



PROFIL KESEHATAN KOTA MALANG

TAHUN 2023



DINAS KESEHATAN KOTA MALANG
2024

Jalan Simpang L.A. Sucipto No 45 Kelurahan Pandanwangi
Kecamatan Blimbing Kota Malang
Telp (0341) 406878 Fax (0341) 406879 Kode Pos 65124
<https://dinkes.malangkota.go.id>
dinkes@malangkota.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya Dinas Kesehatan Kota Malang dapat menyelesaikan penyusunan profil kesehatan Kota Malang tahun 2023.

Profil kesehatan ini disusun untuk memberikan data dan informasi perkembangan hasil pembangunan kesehatan di Kota Malang. Profil kesehatan Kota Malang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi guna penyusunan rencana pembangunan kesehatan di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan kesehatan serta upaya pemecahan masalah kesehatan di Kota Malang, karena pembangunan kesehatan dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan guna meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat pada masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil kesehatan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan ataupun saran guna penyempurnaan dokumen profil kesehatan ini sangat kami harapkan. Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta kontribusi data dalam penyusunan profil ini.

Malang, 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG



Dr. HUSNUL MUARIF, MM

Pembina Tk I

NIP. 19690706 200003 1 009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	II
Daftar Gambar	V
Daftar Tabel	XIII
Daftar Lampiran	XXI
INDIKATOR I DEMOGRAFI	1
A. Kondisi Geografis Dan Administrasi	1
B. Kependudukan	2
INDIKATOR II SARANA KESEHATAN	6
A. Pusat Kesehatan Masyarakat	6
B. Rumah Sakit	10
C. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan	14
INDIKATOR III SDM KESEHATAN	18
A. Jumlah Tenaga Kesehatan	18
INDIKATOR IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	23
A. Alokasi Dan Realisasi Anggaran Kesehatan	23
B. Jaminan Kesehatan Nasional	23
INDIKATOR V KESEHATAN KELUARGA	26
A. Kesehatan Ibu	26
1. Angka Kematian Ibu	26
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	28
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	30
4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	31
5. Pelayanan Kontrasepsi	33
B. Kesehatan Anak, Remaja Dan Lansia	35
1. Angka Kematian Bayi	35
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal	37
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Dan Balita	40
4. Pelayanan Kesehatan Anak Dan Remaja	42
5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	44

C. Imunisasi	46
1. Imunisasi Rutin Lengkap	46
2. Universal Child Immunization (UCI)	49
D. Status Gizi Balita	50
1. Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)	52
2. Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi Ibu Hamil	55
3. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita	56
4. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Dan Pemberian Asi Eksklusif	58
E. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	62
INDIKATOR VI PENGENDALIAN PENYAKIT	65
A. Penyakit Menular Langsung	65
1. Tuberkulosis	65
2. Kusta	66
3. Human Immunodeficiency Virus (HIV) Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)	68
4. Pneumonia	70
5. Diare	72
6. Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)	73
B. Penyakit Menular Bersumber Binatang	78
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	78
2. Malaria	79
3. Filariasis	80
C. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	81
1. Polio Dan AFP	81
2. Difteri	82
3. Campak	82
4. Pertusis	83

D. Penyakit Tidak Menular	84
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	87
2. Diabetes Mellitus	88
3. Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara	90
E. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	91
F. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas	93
G. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat	94
INDIKATOR VII KESEHATAN LINGKUNGAN	95
A. Pelayanan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar	95
B. Penyelenggaraan Air Minum	96
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	96
D. Keamanan Pangan	97
E. Tempat-Tempat Umum (TTU)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kota Malang	1
Gambar 1.2	Piramida Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kota Malang Tahun 2023	3
Gambar 1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2023	4
Gambar 2.1	Jumlah Kunjungan Puskesmas di Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019-2023	8
Gambar 2.2	Persentase Rumah Sakit di Kota Malang Berdasarkan Tingkat Akreditasi Pada Tahun 2023	12
Gambar 2.3	Jumlah Penyehat Tradisional Di Kota Malang Tahun 2019 - 2021	16
Gambar 3.1	Jumlah Dan Persentase Tenaga Medis Rumah Sakit Di Kota Malang Tahun 2023	20
Gambar 3.2	Jumlah Dan Persentase Tenaga Keperawatan Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2023	21
Gambar 3.3	Jumlah Dan Persentase Tenaga Kefarmasian Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	21
Gambar 4.1	Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kota Malang Tahun 2018-2023	23
Gambar 4.2	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Di Kota Malang Tahun 2023	24

Gambar 4.3	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Di Kota Malang Tahun 2019-2023	25
Gambar 5.1	Jumlah Kematian Ibu Di Kota Malang Tahun 2018-2023	27
Gambar 5.2	Penyebab Kematian Ibu Di Kota Malang Tahun 2020–2023	28
Gambar 5.3	Cakupan K1 Dan K4 Menurut Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023	29
Gambar 5.4	Cakupan K1 Dan K4 Di Kota Malang Tahun 2019-2023	29
Gambar 5.5	Persentase Persalinan Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang Tahun 2018-2023	31
Gambar 5.6	Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Di Kota Malang Tahun 2018-2023	32
Gambar 5.7	Jumlah Peserta KB Aktif Di Kota Malang Tahun 2019-2023	34
Gambar 5.8	Jumlah Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi Di Kota Malang Tahun 2023	35
Gambar 5.9	Jumlah Kematian Bayi Di Kota Malang Berdasarkan Puskesmas Tahun 2021-2023	36
Gambar 5.10	Persentase KN 1 Dan KN Lengkap Di Kota Malang Tahun 2018-2023	38
Gambar 5.11	Jumlah KN 1 dan KN Lengkap Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023	39
Gambar 5.12	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Usia 12-59 Bulan Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2021-2023	40

Gambar 5.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Usia 12-59 Bulan Di Kota Malang Tahun 2018-2023	41
Gambar 5.14	Jumlah Dan Persentase Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023	42
Gambar 5.15	Persentase Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1, 7, 10 Dan Pendidikan Dasar Di Kota Malang Tahun 2021-2023	43
Gambar 5.16	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut Di Kota Malang Tahun 2019-2023	45
Gambar 5.17	Persentase Capaian Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	46
Gambar 5.18	Persentase Capaian Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2023	47
Gambar 5.19	Persentase Capaian Baduta Dengan Imunisasi DPT-Hb-Hib 4 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	48
Gambar 5.20	Persentase Capaian Baduta Dengan Imunisasi Campak/MR2 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	48
Gambar 5.21	Persentase Capaian Kelurahan UCI Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	49
Gambar 5.22	Persentase Capaian Kelurahan UCI Di Kota Malang Tahun 2018-2023	50
Gambar 5.23	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U) Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	51

Gambar 5.24	Persentase Balita Pendek (TB/U) Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	51
Gambar 5.25	Persentase Balita Gizi Kurang Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	52
Gambar 5.26	Persentase Balita Ditimbang Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	53
Gambar 5.27	Jumlah dan Persentase Balita Ditimbang Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023	53
Gambar 5.28	Jumlah Balita Ditimbang Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2017-2021	54
Gambar 5.29	Persentase Balita Ditimbang Di Kota Malang Tahun 2018-2023	54
Gambar 5.30	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	55
Gambar 5.31	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2020-2022	56
Gambar 5.32	Persentase Bayi Dan Anak Balita Yang Mendapatkan Vitamin A Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	57
Gambar 5.33	Jumlah Bayi Dan Anak Balita Yang Mendapatkan Vitamin A Di Kota Malang Tahun 2019-2023	58
Gambar 5.34	Capaian Inisiasi Menyusui Dini Di Kota Malang Tahun 2020–2023	59
Gambar 5.35	Persentase Bayi Baru Lahir Dengan Inisiasi Menyusui Dini Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	60

Gambar 5.36	Persentase Pemberian ASI Eksklusif Di Kota Malang Tahun 2018-2023	61
Gambar 5.37	Persentase Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	61
Gambar 5.38	Persentase Sebaran Posyandu Berdasarkan Kecamatan di Kota Malang Tahun 2023	63
Gambar 5.39	Jumlah Posyandu Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023	63
Gambar 5.40	Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	64
Gambar 6.1	Jumlah Kasus Tuberkulosis Pada Puskesmas Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023	65
Gambar 6.2	Jumlah Kasus Baru Kusta Basah (MB) Di Kota Malang Tahun 2018-2023	67
Gambar 6.3	Jumlah Penderita Selesai Berobat (RFT) Tipe Kusta Basah (MB) Di Kota Malang Tahun 2018-2023	68
Gambar 6.4	Jumlah Dan Persentase Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Di Kota Malang Tahun 2023	69
Gambar 6.5	Jumlah Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2023	69
Gambar 6.6	Jumlah Kasus Pneumonia Balita Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2023	70
Gambar 6.7	Jumlah Kasus Pneumonia Balita Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	71
Gambar 6.8	Persentase Kasus Diare Yang Dilayani Di Kota Malang Tahun 2018-2023	72

Gambar 6.9	Distribusi Pembagian Oralit Dan Zinc Di Kota Malang Tahun 2019-2021	73
Gambar 6.10	Jumlah Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	74
Gambar 6.11	Jumlah Kasus Sembuh Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	74
Gambar 6.12	Jumlah Kasus Meninggal Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	75
Gambar 6.13	Jumlah Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	76
Gambar 6.14	Jumlah Dan Persentase Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2023	77
Gambar 6.15	Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	78
Gambar 6.16	Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2023	79
Gambar 6.17	Jumlah Kasus Positif Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2023	80
Gambar 6.18	Jumlah Kasus Campak Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2023	83
Gambar 6.19	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan PTM Di Kota Malang Tahun 2023	84
Gambar 6.20	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	85

Gambar 6.21	Jumlah Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2023	85
Gambar 6.22	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	87
Gambar 6.23	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Di Kota Malang Tahun 2018-2023	88
Gambar 6.24	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Di Kota Malang Tahun 2019-2023	89
Gambar 6.25	Jumlah Penderita Diabetes Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	89
Gambar 6.26	Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun Mendapat Pemeriksaan Leher Rahim Dan Payudara Di Kota Malang Tahun 2018-2023	90
Gambar 6.27	Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun Mendapat Pemeriksaan Leher Rahim Dan Payudara Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	91
Gambar 6.28	Jumlah Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	92
Gambar 6.29	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Di Kota Malang Tahun 2019-2023	92
Gambar 6.30	Jumlah Kasus Gigi Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	93

Gambar 6.31	Jumlah Murid SD/MI Diperiksa Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2023	94
Gambar 7.1	Jumlah Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	95
Gambar 7.2	Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	97
Gambar 7.3	Jumlah TFU Berdasarkan Jenis Di Kota Malang Tahun 2023	99
Gambar 7.4	Jumlah TFU Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/ Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Malang Tahun 2023	105
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Malang Tahun 2023	106
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kota Malang Tahun 2023	107
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Malang Tahun 2023	108
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Malang Tahun 2023	109
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kota Malang Tahun 2023	110
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kota Malang Tahun 2023	111
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kota Malang Tahun 2023	112
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kota Malang Tahun 2023	113
Tabel 10	Ketersediaan Obat Esensial Kota Malang Tahun 2023	114
Tabel 11	Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Legkap) Kota Malang Tahun 2023	115

Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	116
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2023	117
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2023	119
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2023	120
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2023	122
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2023	124
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kota Malang Tahun 2023	126
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kota Malang Tahun 2023	128
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kota Malang Tahun 2023	129
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	130
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	131
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	132

Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	133
Tabel 25	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	134
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	135
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	136
Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	137
Tabel 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan Dan Drop Out Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	138
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan ALKI Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	139
Tabel 31	Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	140

Tabel 32	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	141
Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	142
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	143
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	144
Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	145
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	146
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	147
Tabel 39	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi <6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	148
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	149
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	150

Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 - 7 Hari) Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	151
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3, Polio 4, Campak/MR, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	152
Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 Dan Campak/MR2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	153
Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	154
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	155
Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	156
Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	157
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	158
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	159

Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	160
Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	161
Tabel 53	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	162
Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	163
Tabel 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kota Malang Tahun 2023	164
Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Dan Case Detection Rate (CDR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	165
Tabel 57	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	168
Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	169
Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kota Malang Tahun 2023	170

Tabel 60	Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	171
Tabel 61	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	172
Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	173
Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan Hbig Kota Malang Tahun 2023	174
Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	175
Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	176
Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	177
Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	178
Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	179

Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	180
Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani <24 Jam Kota Malang Tahun 2023	181
Tabel 71	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kota Malang Tahun 2023	182
Tabel 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	183
Tabel 73	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	184
Tabel 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	185
Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	186
Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	187
Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	188
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	189

Tabel 79	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Kota Malang Tahun 2023	190
Tabel 80	Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	191
Tabel 81	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	192
Tabel 82	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	193
Tabel 83	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	194
Tabel 84	Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	195
Tabel 85	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	196
Tabel 86	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	197
Tabel 87	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Malang Tahun 2023	198

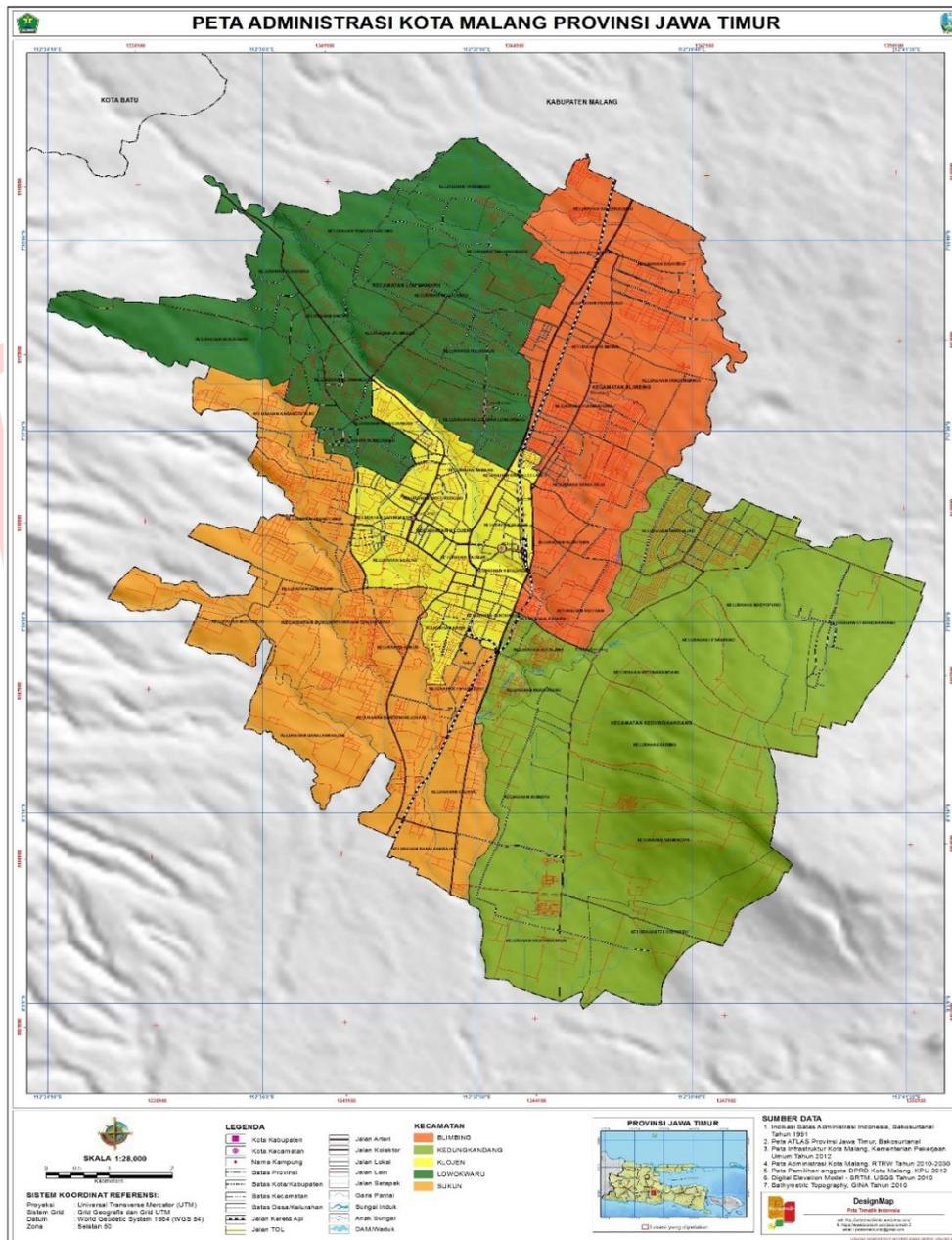
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Jumlah Penduduk Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	5
Lampiran 2.1	Puskesmas Di Kota Malang Menurut Status Akreditasi Tahun 2023	6
Lampiran 2.2	Puskesmas Dan Puskesmas Pembantu Di Kota Malang Tahun 2023	9
Lampiran 2.3	Daftar Alamat Dan Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Di Kota Malang Tahun 2023	10
Lampiran 2.4	Daftar Rumah Sakit Di Kota Malang Berdasarkan Kelas, Jenis Dan Akreditasi Pada Tahun 2023	13
Lampiran 3.1	Rekapitulasi SDM Di Fasyankes Berdasarkan Jenis SDM Di Kota Malang Tahun 2023	19
Lampiran 3.2	Rekapitulasi SDM Berbasis NIK Di Kota Malang Tahun 2023	19
Lampiran 5.1	Capaian Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang Pada Tahun 2023	44
Lampiran 6.1	Sepuluh Penyakit Terbanyak Kota Malang Tahun 2020-2023	86

INDIKATOR I GAMBARAN UMUM

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Kota Malang adalah kota dengan letak astronomis antara 112,06°-112,07° Bujur Timur dan antara 7,06°-8,02° Lintang Selatan. Kota Malang memiliki luas wilayah 110,06 Km² yang terbagi menjadi 57 (lima puluh tujuh) kelurahan dalam 5 (lima) kecamatan, yaitu kedungkandang, sukun, klojen, blimbing dan lowokwaru, kecamatan paling luas adalah Kecamatan Kedungkandang dan paling kecil adalah Kecamatan Klojen.



Gambar1.1 Peta Administrasi Kota Malang

Secara geografis Kota Malang dikelilingi oleh beberapa kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Malang dengan memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Singosari dan Karangploso
- Selatan : Kecamatan Tajinan dan Pakisaji
- Timur : Kecamatan Pakis dan Tumpang
- Barat : Kecamatan Wagir dan Dau

Kota Malang merupakan kota yang dikelilingi oleh pegunungan. Di sebelah utara terdapat Gunung Arjuno, di sebelah timur terdapat Gunung Semeru, di sebelah barat terdapat Gunung Panderman, Gunung Kawi dan Gunung Kelud. Keadaan tanah di bagian selatan termasuk dataran tinggi yang cukup luas, sehingga cocok untuk industri. Keadaan tanah di bagian utara termasuk dataran tinggi yang subur sehingga cocok untuk pertanian. Keadaan tanah di bagian timur merupakan dataran tinggi dengan keadaan kurang subur. Sedangkan keadaan tanah di bagian barat merupakan dataran tinggi yang luas menjadi daerah Pendidikan.

Kota Malang adalah kota besar di Propinsi Jawa Timur yang menjadi salah satu tujuan wisata karena potensi alam dan iklimnya. Kota Malang memiliki 16 puskesmas dan 33 puskesmas pembantu. Letaknya yang berada di daerah pegunungan dan di tengah-tengah malang raya (Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu), menjadikan Kota Malang sebagai salah satu tujuan wisata wilayah malang raya

B. KEPENDUDUKAN

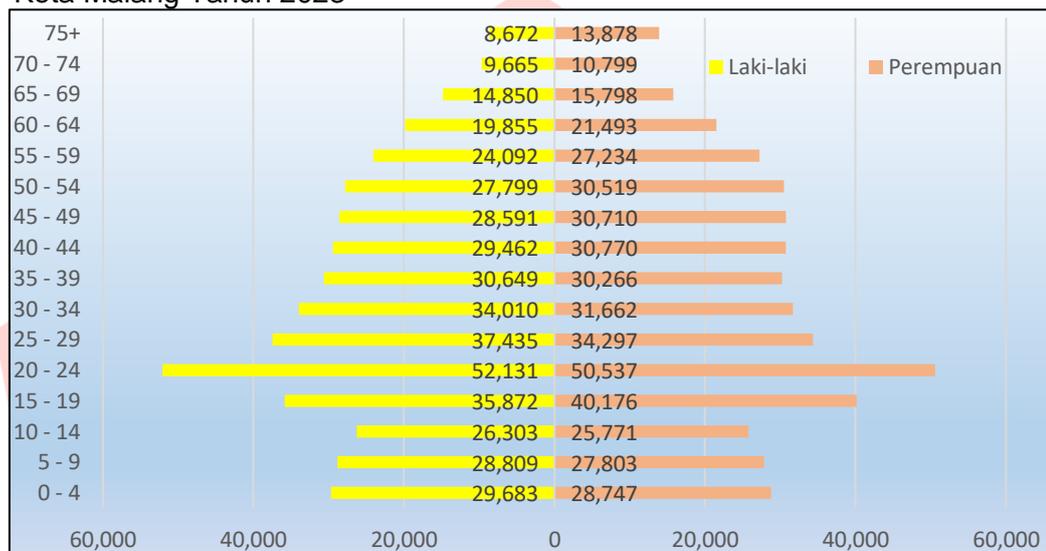
Informasi kependudukan sangat diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan, termasuk didalamnya adalah kesehatan, karena penduduk merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan. Data penduduk dapat diperoleh dengan beberapa cara, antara lain melalui survei penduduk antar sensus (Supas) yang dilakukan Badan Pusat Statistik untuk kemudian didistribusikan oleh pusat data informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan dan registrasi penduduk yang terdapat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang.

Jumlah penduduk Kota Malang tahun 2023 sebanyak 888.338 jiwa (data proyeksi berdasarkan survei penduduk antar sensus BPS di tahun 2015) dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 437.878 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 450.460 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk paling tinggi yaitu kedungkandang dengan jumlah penduduk 213.384 jiwa sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling rendah yaitu klojen sejumlah 102.619 jiwa. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

Sementara itu kepadatan penduduk tertinggi tiap km² terdapat pada Kecamatan Klojen dengan kepadatan 11.661 per km², artinya tiap 1 km² dihuni oleh 11.661 jiwa, sedangkan kepadatan penduduk terendah ada di

Kecamatan Kedungkandang dengan angka 5.347 per km². Kepadatan penduduk diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah penduduk dalam suatu wilayah dengan luas wilayah dalam kurun waktu yang sama, hal tersebut sesuai dengan data bahwa Kecamatan Klojen merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling kecil dan sebaliknya terjadi pada wilayah Kecamatan Kedungkandang. Untuk data lain terkait kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel 1.

Gambar1.2 Piramida Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kota Malang Tahun 2023



Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa jumlah penduduk kota Malang untuk jenis kelamin laki-laki paling banyak di kelompok umur 20-24 tahun (52.131 jiwa), hal yang sama juga terlihat pada jenis kelamin perempuan (50.537 jiwa). Pada jenis kelamin laki-laki jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada kelompok umur diatas 75 tahun (8.672 jiwa), sedangkan pada jenis kelamin perempuan ada perbedaan yaitu terdapat pada kelompok umur antara 70-74 tahun (10.799 jiwa). Untuk penjelasan kelompok umur yang lain dapat dilihat pada tabel 2.

Rasio jenis kelamin (sex ratio) penduduk kota Malang tahun 2023 menunjukkan dominasi perempuan dibandingkan laki-laki. Dengan melakukan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan dikalikan 100 maka didapatkan rasio jenis kelamin penduduk kota Malang adalah 97,21. Dapat diartikan dari 100 penduduk perempuan terdapat 97-98 penduduk laki-laki.

Angka beban tanggungan (dependency ratio) didapatkan dari perbandingan antara jumlah penduduk bukan angkatan kerja dibandingkan dengan jumlah penduduk angkatan kerja dikalikan 100. Kota Malang memiliki rasio ketergantungan 37,18 yang berarti setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan

antara sebanyak 37-38 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Apabila jumlah penduduk Kota Malang dirinci menurut kecamatan, maka akan terlihat wilayah Kecamatan Kedungkandang sebagai kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling banyak mencapai 213.384 jiwa. Sedangkan untuk wilayah yang memiliki penduduk paling sedikit terdapat pada Kecamatan Klojen yaitu 102.619 jiwa Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar mengenai distribusi penduduk.

Gambar1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2023



Selanjutnya terdapat lampiran yang mencantumkan jumlah penduduk Kota Malang tahun 2023 (sesuai proyeksi perhitungan survey penduduk antar sensus BPS di tahun 2015) berdasarkan jenis kelamin, yang akan disajikan dari setiap kelurahan hingga tingkat wilayah puskesmas serta setiap kecamatan

MALANG KUÇEÇWARA

Lampiran1.1 Jumlah Penduduk Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

PENDUDUK 2023 (PROYEKSI)								
	PUSKESMAS	KELURAHAN	PER KELURAHAN			PER PUSKESMAS		
			LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	KEDUNGKANDANG	Kotalama	15,921	15,577	31,498	33,854	33,503	67,357
2		Kedungkandang	5,965	5,995	11,960			
3		Buring	8,174	8,188	16,362			
4		Wonokoyo	3,794	3,743	7,537			
5	GRIBIG	Madyopuro	11,303	11,608	22,911	42,719	44,107	86,826
6		Lesanpuro	10,497	10,679	21,176			
7		Sawojajar	13,553	14,354	27,907			
8		Cemorokandang	7,366	7,466	14,832			
9	ARJOWINANGUN	Arjowinangun	5,994	6,147	12,141	29,503	29,698	59,201
10		Bumiayu	10,427	10,591	21,018			
11		Mergosono	9,494	9,418	18,912			
12		Tlogowaru	3,588	3,542	7,130			
13	JANTI	Bandungrejosari	15,950	16,325	32,275	40,102	41,011	81,113
14		Tanjungrejo	14,597	14,693	29,290			
15		Sukun	9,555	9,993	19,548			
16	CIPTOMULYO	Kebonsari	5,292	5,489	10,781	27,607	27,893	55,500
17		Gadang	10,311	10,416	20,727			
18		Ciptomulyo	6,734	6,828	13,562			
19		Bakalan Krajan	5,270	5,160	10,430			
20	MULYOREJO	Karang Besuki	9,952	10,134	20,086	34,831	35,330	70,161
21		Pisangcandi	7,282	7,520	14,802			
22		Bandulan	8,885	9,070	17,955			
23		Mulyorejo	8,712	8,606	17,318			
24	ARJUNO	Penanggungan	4,724	5,012	9,736	17,131	18,188	35,319
25		Oro oro dowo	5,005	5,363	10,368			
26		Kauman	4,369	4,664	9,033			
27		Kidul Dalem	3,033	3,149	6,182			
28	BARENG	Bareng	7,211	7,797	15,008	21,748	23,266	45,014
29		Kasin	6,138	6,587	12,725			
30		Gading Kasri	4,084	4,294	8,378			
31		Sukoharjo	4,315	4,588	8,903			
32	RAMPAL CELAKET	Rampal Claket	2,823	3,054	5,877	10,731	11,555	22,286
33		Samaan	5,168	5,447	10,615			
34		Klojen	2,740	3,054	5,794			
35	KENDALKEREP	Bunul	12,988	13,651	26,639	34,677	35,234	69,911
36		Jodipan	6,290	6,232	12,522			
37		Kesatrian	5,784	5,646	11,430			
38		Polehan	9,615	9,705	19,320			
39	POLOWIJEN	Polowijen	6,171	6,357	12,528	20,524	21,159	41,683
40		Bale Arjosari	4,656	4,658	9,314			
41		Purwodadi	9,697	10,144	19,841			
42	CISADEA	Purwanto	14,016	14,773	28,789	18,248	19,190	37,438
43		Blimbing	4,232	4,417	8,649			
44	PANDANWANGI	Pandanwangi	16,916	17,284	34,200	22,121	22,672	44,793
45		Arjosari	5,205	5,388	10,593			
46	DINOYO	Ketawanggede	2,565	2,661	5,226	28,038	29,183	57,221
47		Dinoyo	5,662	5,926	11,588			
48		Tlogomas	7,189	7,473	14,662			
49		Sumbersari	3,974	4,259	8,233			
50		Merjosari	8,648	8,864	17,512			
51	KENDALSARI	Jatimulyo	9,738	10,165	19,903	27,404	28,974	56,378
52		Lowokwaru	9,349	10,047	19,396			
53		Tulusrejo	8,317	8,762	17,079			
54	MOJOLANGU	Tunjungsekar	8,853	9,035	17,888	28,640	29,497	58,137
55		Tasikmadu	3,942	3,945	7,887			
56		Mojolangu	11,148	11,650	22,798			
57		Tunggulwulung	4,697	4,867	9,564			
	TOTAL		437,878	450,460	888,338	437,878	450,460	888,338

Sumber : Proyeksi BPS Kota Malang, diolah

INDIKATOR II SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Untuk menjamin pelayanan yang berkualitas dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di puskesmas yaitu administrasi manajemen, upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke puskesmas.

Puskesmas di Kota Malang berjumlah 16 (enam belas) dengan didukung oleh 33 (tiga puluh tiga) puskesmas pembantu yang tersebar di 5 (lima) kecamatan, untuk dapat diketahui bahwa semua puskesmas telah memiliki status terakreditasi. Adapun mengenai status akreditasi pada tahun 2023 yaitu semua puskesmas (16 puskesmas) terakreditasi paripurna. Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan puskesmas terdiri atas puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan bidan wilayah, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Lampiran2.1 Puskesmas di Kota Malang Menurut Status Akreditasi Tahun 2023

No	Puskesmas	Kecamatan	Status Akreditasi			
			Dasar	Madya	Utama	Paripurna
1	Kedungkandang	Kedungkandang				v
2	Gribig	Kedungkandang				v
3	Arjowinangun	Kedungkandang				v
4	Janti	Sukun				v
5	Ciptomulyo	Sukun				v
6	Mulyorejo	Sukun				v
7	Arjuno	Klojen				v
8	Bareng	Klojen				v
9	Rampalcelaket	Klojen				v
10	Kendalkerep	Blimbing				v
11	Polowijen	Blimbing				v
12	Cisadea	Blimbing				v
13	Pandanwangi	Blimbing				v
14	Dinoyo	Lowokwaru				v
15	Kendalsari	Lowokwaru				v
16	Mojolangu	Lowokwaru				v

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Malang

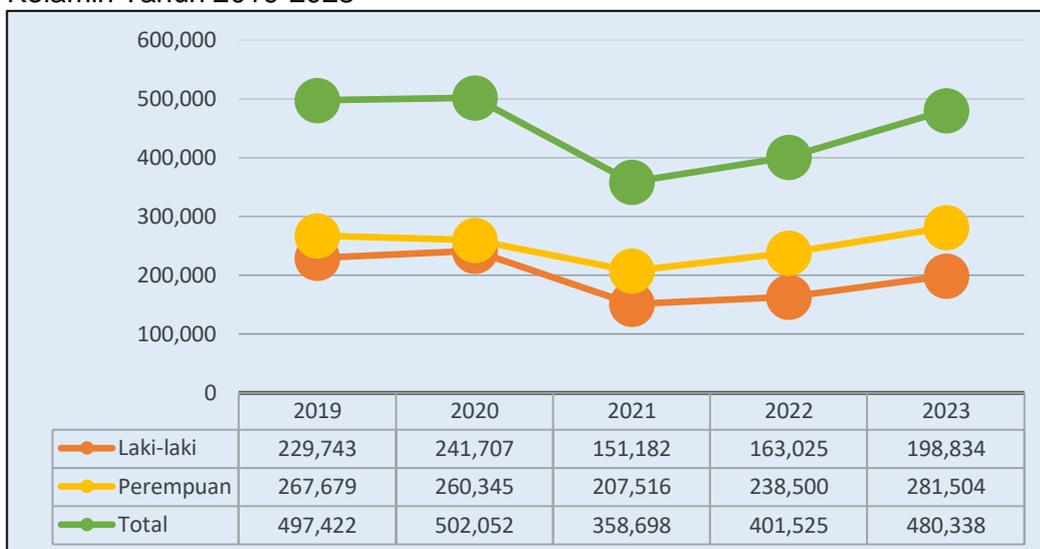
Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2021 Walikota Malang menerbitkan Keputusan Walikota Malang Nomor : 188.45/156/35.73.112/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Penerapan Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat Kota Malang. Adapun isi keputusan tersebut yaitu merubah status 6 (enam) puskesmas rawat inap menjadi puskesmas non rawat inap dengan menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal, keenam puskesmas yang dimaksud yaitu kedungkandang, mulyorejo, dinoyo, kendalsari, polowijen dan kendalkerep. Sedangkan 10 (sepuluh) puskesmas yang lain tetap berstatus puskesmas non rawat inap yaitu gribig, arjowinangun, janti, ciptomulyo, arjuno, bareng, rampalcelaket, mojolangu, pandanwangi dan cisadea.

Selain melakukan upaya kesehatan perorangan, puskesmas juga melakukan upaya kesehatan masyarakat. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, pada pasal 6 tertulis bahwa puskesmas berwenang diantaranya untuk melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan, melaksanakan komunikasi informasi edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga, melakukan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya serta menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait.

Fungsi lain dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama berupa penyusunan perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan, melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi jaringan pelayanan puskesmas dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, serta memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Sedangkan fungsi penyelenggaraan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama antara lain penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu. Selanjutnya juga menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif serta melaksanakan pencatatan, pelaporan dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan.

Gambar2.1 Jumlah Kunjungan Puskesmas di Kota Malang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019-2023



Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa antara kurun waktu tahun 2019 sampai dengan 2020 terdapat perubahan kunjungan pasien ke puskesmas dengan jumlah yang tidak signifikan. Kemudian setelah mulai merebaknya wabah covid-19 di pertengahan tahun 2020, terjadi penurunan yang cukup signifikan di tahun 2021. Pada tahun 2023 untuk kunjungan pasien jenis kelamin laki-laki mengalami peningkatan dari 163.025 menjadi 198.834, begitu pula untuk jenis kelamin perempuan yaitu dari angka 238.500 menjadi 281.504. Secara jumlah total, jumlah kunjungan ke puskesmas di Kota Malang di tahun 2023 mengalami peningkatan dari 401.525 menjadi 480.338 kunjungan.

Semua puskesmas di Kota Malang pada tahun 2023 juga telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Seperti tertulis dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tanggal 4 September 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah pada pasal 2, menyebutkan bahwa BLUD bertujuan untuk memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah. Walikota Malang melalui Keputusan Walikota Malang Nomor : 188.45/273/35.73.112/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Penetapan Persetujuan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Pusat Kesehatan Masyarakat Kota Malang telah menetapkan persetujuan penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada puskesmas di seluruh wilayah Kota Malang.

Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk di Kota Malang pada tahun 2023 adalah 1,80 per 100.000 penduduk. Ini berarti bahwa untuk 100.000 penduduk di kota Malang dapat dilayani oleh 1 atau 2 puskesmas. Sementara itu, jumlah puskesmas keliling ada 20 yang terdistribusi di setiap puskesmas dan demikian juga dengan mobil ambulance yang terdistribusi di seluruh puskesmas. Semua puskesmas juga didukung dengan keberadaan kendaraan operasional roda dua untuk kegiatan pelayanan kesehatan terutama kepada warga masyarakat yang tinggal di jalan yang kurang lebar. Semua puskesmas yang ada di Kota Malang pada tahun 2023 memiliki laboratorium kesehatan. Adapun mengenai alamat puskesmas di Kota Malang dan puskesmas pembantu dapat dilihat pada lampiran berikut ini.

Lampiran2.2 Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kota Malang Tahun 2023

NO	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	ALAMAT	NAMA PUSTU
1.	1033240	KEDUNGKANDANG	Jl. Ki Ageng Gribig No. 142/242, Kec. Kedungkandang	Kotalama
				Wonokoyo
				Buring
2.	1033241	GRIBIG	Jl. Ki Ageng Gribig No.97, Kec. Kedungkandang	Lesanpuro
				Sawojajar
				Cemorokandang
3.	1033242	ARJOWINANGUN	Jl. Raya Arjowinangun No.2, Kec. Kedungkandang	Mergosono
				Bumiayu
				Tlogowaru
4.	1033243	JANTI	Jl. Janti Barat No.88, Kec. Sukun	Sukun
				Tanjungrejo
				Bandungrejosari
5.	1033244	CIPTOMULYO	Jl. Kol. Sugiyono VIII No.54, Kec. Sukun	Gadang
				Kebonsari
				Bakalan Krajan
6.	1033245	MULYOREJO	Jl. Budi Utomo No.11-A, Kec. Sukun	Mulyorejo
				Bandulan
				Pisang Candi
				Karangbesuki
7.	1033246	ARJUNO	Jl. Simpang Arjuno No.17, Kec. Klojen	Penanggungan
8.	1033247	BARENG	Jl. Bareng Tenes IV A No.639, Kec Klojen	Galunggung
9.	1033248	RAMPAL CELAKET	Jl. Simpang Kasembon No.5, Kec. Klojen	-
10.	1033250	CISADEA	Jl. Cisadea No.19, Kec. Blimbing	-
11.	1033249	KENDALKEREP	Jl. Sulfat No.100, Kec. Blimbing	Polehan
12.	1033251	PANDANWANGI	Jl. LA. Sucipto No.315, Kec. Blimbing	Arjosari
13.	1033583	POLOWIJEN	Jl. R. Panji Suroso No 9, Kec. Blimbing	Purwodadi
				Balearjosari
14.	1033252	DINOYO	Jl. MT Haryono IX No. 13, Kec. Lowokwaru	Sumbersari
				Merjosari
				Genting
				Tlogomas
15.	1033254	MOJOLANGU	Jl. Sudimoro No.17A, Kec. Lowokwaru	Tasikmadu
				Tunjungsekar
				Tunggulwulung
16.	1033253	KENDALSARI	Jl. Cengger Ayam I No.8, Kec. Lowokwaru	Jatimulyo

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kota Malang

B. RUMAH SAKIT

Jumlah rumah sakit di kota Malang mengalami perubahan setiap tahun. Data dalam dua tahun terakhir, jumlah rumah sakit mengalami perubahan. Tahun 2022 terdapat 27 rumah sakit dengan rincian 24 rumah sakit terakreditasi dan 3 rumah sakit belum terakreditasi. Selanjutnya di tahun 2023 tidak terdapat penambahan rumah sakit dengan 27 rumah sakit dan dengan rincian 26 rumah sakit telah terakreditasi dan 1 rumah sakit belum terakreditasi. Maka secara persentase terdapat 96,29% rumah sakit yang telah terakreditasi di kota Malang pada tahun 2023. Adapun mengenai rumah sakit yang belum terakreditasi merupakan rumah sakit baru beroperasi dan rumah sakit yang sedang melaksanakan proses akreditasi sampai dengan buku profil ini disusun.

Jumlah tempat tidur (TT) di rumah sakit se-Kota Malang pada tahun 2022 terdapat 3.092 tempat tidur dan bertambah menjadi 3.100 tempat tidur di tahun 2023. Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan rujukan masyarakat.

Lampiran2.3 Daftar Alamat dan Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Malang Tahun 2023

NO	RUMAH SAKIT	ALAMAT	KECAMATAN	JUMLAH TEMPAT TIDUR
1	RSIA Refa Husada	Jl. Mayjen Sungkono No 9 Malang	Kedungkandang	100
2	Rumah Sakit Panti Nirmala	Jl. Kebalen Wetan No 2 Malang	Kedungkandang	208
3	RSUD Kota Malang	Jl. Rajasa No 27 Malang	Kedungkandang	100
4	RSIA Permata Hati	Jl. Danau Toba E-IV / 17 - 18 Malang	Kedungkandang	25
5	Rumah Sakit Tk. li Dr Soepraoen	Jl. Sudancho Supriadi No 22 Malang	Sukun	215
6	RSUD Dr. Saiful Anwar	Jl. Jaksa Agung Suprpto No 2 Malang	Klojen	783
7	RS Panti Waluya Sawahan	Jl. Nusakambangan No 56 Malang	Klojen	200
8	Rumah Sakit Lavalette	Jl. WR. Supratman No 10 Malang	Klojen	201
9	RSI Aisyiyah Malang	Jl. Sulawesi No 16 Malang	Klojen	179
10	RSU Hermina Tangkubanprahu	Jl. Tangkubanprahu No 31 - 33 Malang	Klojen	105
11	RSIA Melati Husada	Jl. Kawi No 32 - 34 Malang	Klojen	42
12	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	Jl. Taman Slamet No 20 Malang	Klojen	26
13	RSIA Mardi Waloeja Kauman	Jl. Kauman No 23 Malang	Klojen	28
14	RSIA Mardi Waloeja Rampal	Jl. WR. Supratman No 01 Malang	Klojen	25
15	RSIA Husada Bunda	Jl. Pahlawan Trip No. 2 Malang	Klojen	29

16	RSIA Melati Children Hospital	Jl. Suropati No. 12 Malang	Klojen	25
17	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	Jl. Panglima Sudirman D 9A Malang	Klojen	51
18	Rumah Sakit Umum Bri Medika	Jl. Mayjend Panjaitan No. 176 Malang	Klojen	61
19	RSIA Muhammadiyah Malang	Jl. KH. Wahid Hasyim 26, 30 Malang	Klojen	30
20	RSIA Mitra Mulia	JL. Pahlawan Trip No. 9 dan A-10 Kel. Oro-Oro Dowo Kec. Klojen	Klojen	35
21	Persada Hospital	Jl. Panji Suroso Araya Business Center Kav. II-IV Malang	Blimbing	202
22	RSIA Puri Bunda	Jl. Simpang Sulfat Utara No 60A Malang	Blimbing	60
23	RSIA Mutiara Bunda	Jl. Ciujung 19 Malang	Blimbing	27
24	Rumah Sakit Islam Malang	Jl. M. T. Haryono No 139 Malang	Lowokwaru	117
25	RS Universitas Brawijaya	Jl. Soekarno Hatta Malang	Lowokwaru	100
26	RS Permata Bunda Malang	Jl. Soekarno Hatta No 75 Malang	Lowokwaru	60
27	RSIA Galeri Candra	Jl. Andong No 3 Malang	Lowokwaru	66
JUMLAH				3,100

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan

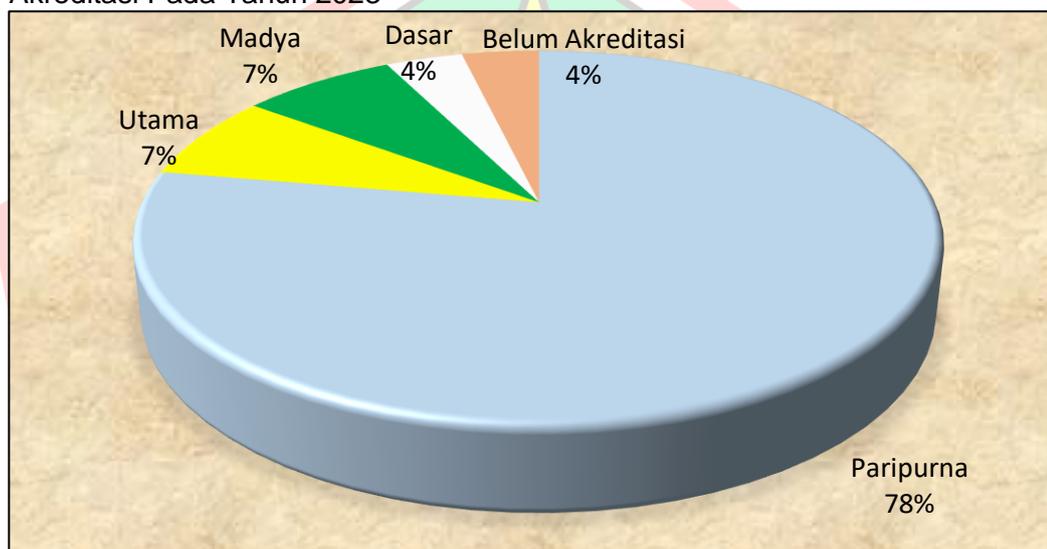
Berdasarkan lampiran diatas, dapat dilihat bahwa di Kota Malang pada tahun 2023 terdapat satu rumah sakit umum daerah milik pemerintah propinsi dan satu rumah sakit umum daerah milik pemerintah kota. Selanjutnya juga terdapat 2 rumah sakit milik TNI/ Polri dan 1 rumah sakit milik BUMN. Kemudian juga terdapat 22 rumah sakit dengan status kepemilikan swasta, dengan rincian 9 rumah sakit umum dan 13 rumah sakit khusus.

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada profil kesehatan tahun 2023 semua rumah sakit melaporkan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap. Untuk kunjungan pasien rawat inap tahun 2023 adalah 162.724 sedangkan untuk tahun 2022 adalah 144.225 kunjungan. Untuk kunjungan pasien gangguan jiwa tahun 2023 adalah 26.302 sedangkan untuk tahun 2022 adalah 21.883 kunjungan.

Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit (Gross Death Rate) di Kota Malang tahun 2023 adalah 41,9 terdapat peningkatan dibandingkan pada tahun 2022 pada angka 42,1. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar (Net Death Rate) tahun 2020 adalah 33,4 sedangkan untuk tahun 2021 meningkat menjadi 38,5 akan tetapi selanjutnya kembali

menurun di tahun 2022 pada angka 27,5 dan kemudian di tahun 2023 ada pada angka 27,1. Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan bahwa kematian baik GDR maupun NDR di Kota Malang mengalami peningkatan yang signifikan di era pandemi covid-19 dimana dengan adanya kasus covid-19 berpengaruh terhadap kematian di rumah sakit dan kemudian kembali menurun di tahun 2022 termasuk selanjutnya di tahun 2023. Jumlah pelayanan gawat darurat gadar level 1 rumah sakit umum di kota Malang sebanyak 14 rumah sakit umum dari 14 rumah sakit umum di kota Malang (100%) dan pelayanan gawat darurat gadar level 1 di 13 rumah sakit khusus dari 13 rumah sakit khusus di kota Malang (100%).

Gambar2.2 Persentase Rumah Sakit di Kota Malang Berdasarkan Tingkat Akreditasi Pada Tahun 2023



Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit, BOR di kota Malang pada tahun 2021 sebesar 40,9% dan mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan profil kesehatan tahun 2019 dan 2020, maka terdapat penurunan BOR sejak tahun 2019 yaitu pada angka 42,3 dan tahun 2020 di angka 41,4. Akan tetapi di tahun 2022 angka BOR kembali mengalami peningkatan menjadi 44,9 selanjutnya pada tahun 2023 menjadi 51,1. Kondisi tersebut dapat menggambarkan bahwa masyarakat sudah tidak takut untuk menjalani proses pengobatan rawat inap di rumah sakit.

Untuk rata-rata lama hari perawatan/ Average Length of Stay (ALOS) Kota Malang pada tahun 2023 selama 3,5 hari dan terdapat peningkatan dibandingkan pada tahun 2022 selama 3,4 hari. TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi

dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2023 angka TOI rumah sakit di Kota Malang mengalami penurunan menjadi 3,4 hari dari tahun 2022 yaitu 4,3 hari. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu antara 1-3 hari. BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2021 didapatkan nilai BTO sebesar 41 kali dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan di tahun 2022 kembali meningkat menjadi 46,3 kali selanjutnya di tahun 2023 menjadi 53 kali. Angka tersebut sudah sesuai standar nasional antara 40-50.

Lampiran2.4 Daftar Rumah Sakit di Kota Malang Berdasarkan Kelas, Jenis dan Akreditasi Pada Tahun 2023

No	Register Rumah Sakit	Nama Rumah Sakit	Jenis	Kelas	Akreditasi
1	3573011	RSUD. Dr. Saiful Anwar	Rumah Sakit Umum	A Pendidikan	Paripurna
2	3573022	RS. Tk.II dr. Soepraoen	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
3	3573044	RS. Panti Nirmala	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
4	3573055	RS. Panti Waluya Sawahan	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
5	3573066	RS. Lavalette	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
6	3573257	RS Persada Hospital	Rumah Sakit Umum	B	Paripurna
7	3573215	RSI. Aisyiyah	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
8	3573226	RSI. MALANG	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
9	3573246	RS. Hermina Tangkubanprahu	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
10	3573258	RSUD Kota Malang	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
11	3573262	RS Universitas Brawijaya	Rumah Sakit Umum	C	Paripurna
12	3573249	RS. Permata Bunda	Rumah Sakit Umum	D	Paripurna
13	3573261	RS Bhirawa Bhakti	Rumah Sakit Umum	D	Utama
14	3573097	RSIA Husada Bunda	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
15	3573135	RSIA Muhammadiyah	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
16	3573243	RSIA Mardi Waloeja Kauman	Rumah Sakit Khusus	C	Madya
17	3573244	RSIA Puri	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna

18	3573247	RSIA Permata Hati	Rumah Sakit Khusus	C	Utama
19	3573250	RSIA Puri Bunda	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
20	3573251	RSIA Mardi Waloeja Rampal	Rumah Sakit Khusus	C	Dasar
21	3573252	RSIA Mutiara Bunda	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
22	3573253	RSIA Melati Husada	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
23	3573254	RSIA Galeri Candra	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
24	3573260	RSIA Refa Husada	Rumah Sakit Khusus	C	Madya
25	3573264	RSIA Melati Children Hospital	Rumah Sakit Khusus	C	Paripurna
26	3573276	RS Umum BRI Medika Malang	Rumah Sakit Umum	D	Paripurna
27	3573277	RSIA Mitra Mulia	Rumah Sakit Khusus	C	Belum

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Malang

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu tujuan dari pengaturan standar pelayanan kefarmasian di puskesmas yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (patient safety). Standar pelayanan kefarmasian di puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai (BMHP) dan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan dan pengarsipan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan.

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di kota Malang sudah memenuhi target indikator penilaian kinerja puskesmas (PKP) dan selaras dengan target indikator kementerian kesehatan sebesar 85%, dimana dari 40 item obat esensial yang ditetapkan dalam target indikator, minimal harus tersedia sebanyak 32 item (80%), untuk di Kota Malang telah tercapai 100% ketersediaan obat tersebut dan semua puskesmas telah memenuhi indikator tersebut, untuk lebih detail dapat dilihat dalam tabel 9.

2. Fasilitas Produksi Kefarmasian

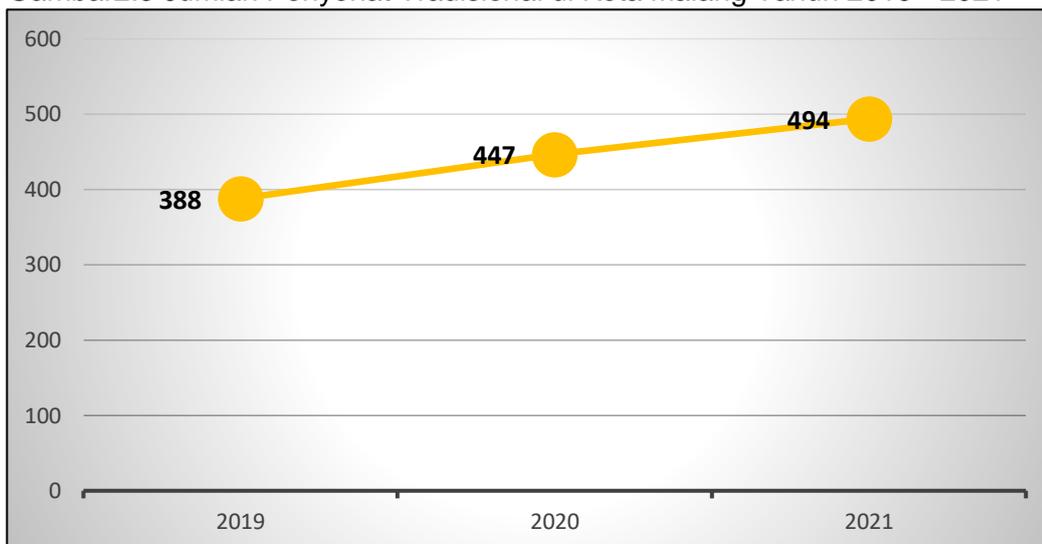
Fasilitas produksi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Industri Kosmetika, Usaha Kecil Obat Tradisional.

Pada tahun 2022 di kota Malang terdapat 3 industri farmasi, 12 industri obat tradisional, 32 pedagang besar farmasi, 282 apotek. Berdasarkan data tersebut terdapat beberapa perubahan apabila dibandingkan dengan tahun 2022, khususnya untuk usaha mikro obat tradisional, apotek dan pedagang besar farmasi. Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari menteri kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Perkembangan jumlah dan jenis produk yang diproduksi oleh industri farmasi dalam negeri serta kebijakan pemerintah yang kondusif telah mendorong sarana industri farmasi hingga menjadi salah satu industri yang berkembang dengan jumlah konsumen yang terus bertambah. Sedangkan industri obat tradisional adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional.

Usaha mikro obat tradisional adalah usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar dan rajangan. Pada tahun 2023 praktik pengobatan tradisional dengan fasilitas kesehatan tradisional komplementer seperti griya sehat telah tersedia hanya di 2 (dua) rumah sakit, hal tersebut disebabkan ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti lokasi, bangunan dan ruangan, prasarana, peralatan serta ketenagaan. Selain itu griya sehat harus memenuhi persyaratan pengorganisasian sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer. Kemudian di tahun 2023, berdasarkan definisi operasional terbaru maka praktek griya sehat yang ada belum dapat memenuhi klasifikasi persyaratan yang telah ditentukan sehingga dalam tabel 4 tidak tertulis.

Sedangkan untuk praktik pengobatan tradisional dengan empiris terdapat penyehat tradisional (Hattra) baik yang praktek secara mandiri maupun yang praktek secara berkelompok, praktik di kota Malang pada tahun 2021 sejumlah 494 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2016 bahwa Penyehat Tradisional (Hattra) yang akan melakukan pelayanan kesehatan tradisional empiris wajib memiliki surat terdaftar penyehat tradisional (STPT).

Gambar2.3 Jumlah Penyehat Tradisional di Kota Malang Tahun 2019 - 2021



Pada profil kesehatan tahun 2023 ini, sesuai definisi operasional yang terbaru menyebutkan bahwa panti sehat merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan perawatan kesehatan tradisional empiris yang dilaksanakan oleh para penyehat tradisional. Adapun terdapat 34 panti sehat yang tersebar di wilayah Kota Malang pada tahun 2022 dan kemudian meningkat menjadi 42 panti sehatta pada tahun 2023.

Pedagang besar farmasi adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundangundangan. PBF cabang adalah cabang PBF yang telah memiliki pengakuan untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. PBF memegang peranan penting dalam upaya menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat atau bahan obat yang tidak tepat dan/atau tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan. Berdasarkan jumlahnya, pada tahun 2022 pedagang besar farmasi di Kota Malang sejumlah 28 PBF dan kemudian terdapat peningkatan menjadi 32 PBF pada tahun 2023.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (product-oriented) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (patient-oriented). Pada sepanjang tahun 2022 di Kota Malang terdapat 259 apotek dengan rincian status kepemilikan adalah 244 apotek milik swasta dan 15 apotek milik BUMN,

sedangkan pada tahun 2023 terdapat 282 apotek dengan status kepemilikan swasta yang tersebar di penjuru kota Malang.

3. Alat Kesehatan

Sarana produksi alat kesehatan (alkes) di kota Malang pada tahun 2023 terdapat sebanyak 7 (tujuh) sarana, hal tersebut sama apabila dibandingkan sarana produksi alat kesehatan pada tahun 2022. Jumlah pemesanan (order) sarana produksi alat kesehatan terus mengalami peningkatan. Hal ini dimungkinkan adanya pandemi membutuhkan alat kesehatan habis pakai dan alkes lainnya untuk menangani covid-19, meskipun tren kasusnya sudah hampir tidak ada. Adanya kebutuhan alat kesehatan yang banyak disisi lain memberikan berkah terhadap tumbuhnya dunia usaha alat kesehatan. Kemudahan perizinan yang diberikan oleh kementerian kesehatan terhadap sarana produksi alat kesehatan juga turut mempengaruhi kenaikan pemesanan jumlah sarana tersebut.

Selanjutnya tentang toko alat kesehatan, dapat didefinisikan sebagai kegiatan usaha yang melakukan kegiatan penyerahan alat kesehatan secara eceran. Alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Adapun jumlah toko alat kesehatan yang ada di kota Malang pada tahun 2023 meningkat apabila dibandingkan di tahun 2022 yaitu dari 8 sarana menjadi 9 sarana.



A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Sumber daya yang sangat penting dalam proses pembangunan adalah sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia adalah sumber inspirasi pembangunan, motor penggerak dan pelaku pembangunan kesehatan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadikan proses pembangunan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik pula. Sebaliknya, sumber daya manusia yang tidak berkualitas akan menyebabkan proses pembangunan kesehatan. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, disebutkan bahwa tenaga kesehatan dikelompokkan dalam beberapa jenis yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional dan tenaga kesehatan lain.

Informasi tentang sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) yang disajikan dalam profil kesehatan ini merupakan output dari web sistem informasi sumber daya manusia kesehatan (SISDMK). SISDMK merupakan serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi baik di pusat maupun di daerah yang mampu menghasilkan informasi terkini dan akurat guna mendukung pengembangan dan pemberdayaan SDM. SISDMK telah memenuhi komponen sistem informasi yang membantu pengelolaan data secara tepat dan terintegrasi dan melakukan implementasinya dengan beberapa sub-komponen kegiatan pencatatan, pengelolaan dan analisis data.

Data SDM yang diinput secara langsung oleh petugas pengolah data dari fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun masyarakat (swasta) di wilayah kabupaten/ kota menjadi output dari SISDMK. Pada akhirnya, informasi tentang SDM yang diinput secara berjenjang dari daerah akan terintegrasi dengan berbagai sistem informasi di lingkungan Badan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai unit utama kementerian kesehatan dan bagi stakeholder, lintas program dan lintas sektor terkait baik di tingkat daerah maupun tingkat pusat. Adapun sebagai dasar hukumnya yaitu dengan diterbitkannya Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor : HK.02.03/1/ 2054/ 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Peta Jalan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Indonesia.

Lampiran3.1 Rekapitulasi SDM di Fasyankes Berdasarkan Jenis SDM di Kota Malang Tahun 2023

NO	JENIS TENAGA	DIHITUNG BERDASARKAN FASYANKES		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Medis	1.015	1.305	2.320
2	Keperawatan	1.140	2.635	3.775
3	Kebidanan	0	870	870
4	Tenaga teknis kefarmasian	50	406	456
5	Apoteker	65	320	385

Sumber : Bidang SDK Farmalkes Dinas Kesehatan

Data yang tertera dalam tabel di atas, merupakan data jenis SDM kesehatan yang dicatat dari setiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) atau institusi kesehatan di masing – masing wilayah kabupaten atau kota, sehingga dapat dimungkinkan terjadi pencatatan ganda (double record) mengingat tenaga kesehatan dapat berpraktek di lebih dari satu fasyankes. Oleh sebab itu, jika pada sebelum tahun 2021 jumlah total SDM Kesehatan disajikan sesuai dengan angka total dalam tabel di atas, maka mulai tahun 2021 dan setelahnya, perhitungannya menjadi berbeda, karena adanya perubahan metode, dimana SDM kesehatan yang bekerja di lebih dari satu fasyankes atau institusi kesehatan hanya dihitung satu kali. Dengan demikian, jumlah SDM Kesehatan per kabupaten/ kota akan tersaji dalam jumlah yang lebih kecil jika dibandingkan dengan jumlah di tahun – tahun sebelumnya. Cara perhitungan yang didasarkan pada nomor induk kependudukan (NIK) masing SDM Kesehatan diperoleh jumlah sebagai berikut :

Lampiran3.2 Rekapitulasi SDM berbasis NIK di Kota Malang Tahun 2023

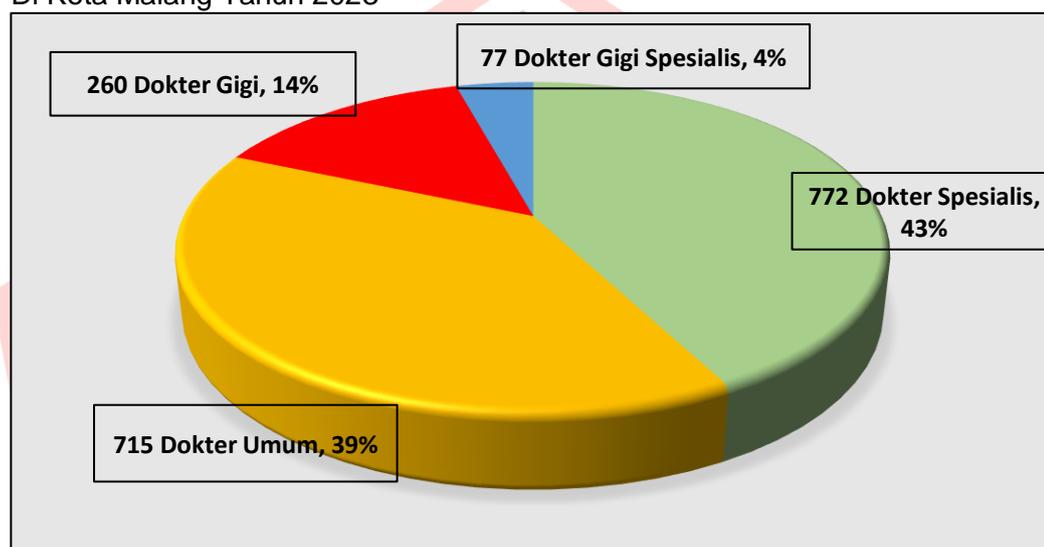
NO	JENIS TENAGA	DIHITUNG BERDASARKAN NIK		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Medis	770	1.054	1.824
2	Keperawatan	1.135	2.626	3.761
3	Kebidanan	0	860	860
4	Tenaga teknis kefarmasian	52	401	453
5	Apoteker	57	300	357

Sumber : Bidang SDK Farmalkes Dinas Kesehatan

Secara keseluruhan jumlah per jenis SDM di kota Malang pada tahun 2023 mengalami penambahan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan secara kuantitas terjadi penambahan jumlah data individu di fasyankes yang di input di web SISDMK. Berbeda dengan tahun sebelumnya, peningkatan kuantitas SDM berbasis SISDMK ini terjadi akibat adanya tuntutan dari pusat bagi setiap fasyankes untuk mulai menginput data SDM ke web SISDMK terkait dengan pemberian insentif tenaga kesehatan.

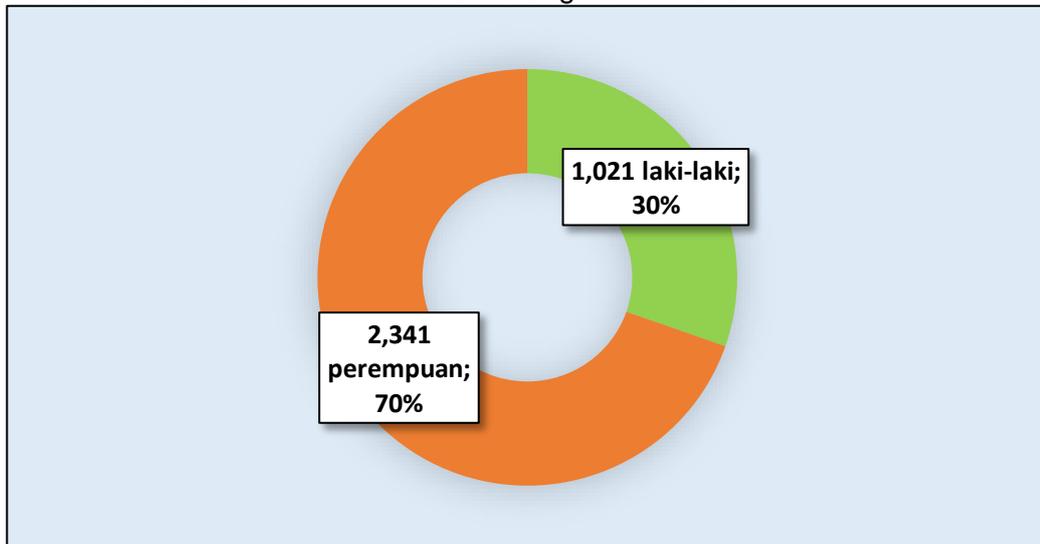
Rasio dokter dan dokter spesialis berdasarkan 100.000 jumlah penduduk adalah 165. Artinya terdapat 165 dokter dan dokter spesialis yang dapat menangani 100.000 penduduk kota Malang. Namun hal ini tidak dapat menggambarkan rasio sebenarnya, mengingat banyak penduduk di luar kota Malang yang berobat di banyak pelayanan kesehatan di kota Malang dan pencatatan serta pelaporan ketenagaan yang belum sempurna. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 13.

Gambar3.1 Jumlah Dan Persentase Tenaga Medis Rumah Sakit Di Kota Malang Tahun 2023



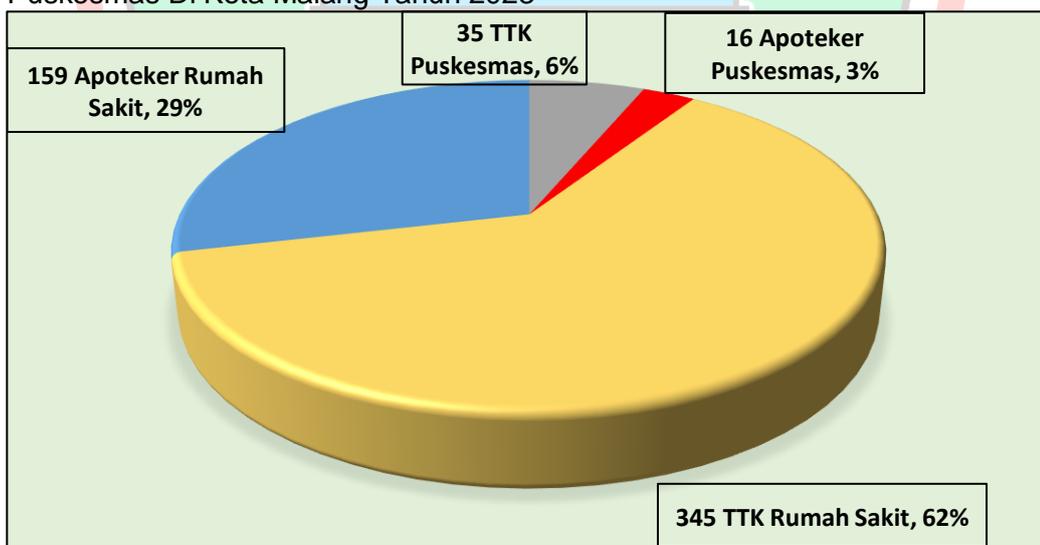
Tenaga keperawatan yang dimaksud adalah perawat, merupakan seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Jumlah perawat di kota Malang pada tahun 2022 mencapai 3.764 orang terdiri dari 1.149 laki-laki serta 2.615 perempuan, sedangkan pada tahun 2023 terdapat 1.135 perawat laki-laki dan 2.626 perawat perempuan. Rasio perawat dibandingkan dengan jumlah penduduk adalah 423. Artinya terdapat 423 perawat di Kota Malang yang merawat 100.000 penduduk kota Malang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 14.

Gambar3.2 Jumlah Dan Persentase Tenaga Keperawatan Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2023



Tenaga kebidanan yang dimaksud adalah bidan, merupakan seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jumlah bidan di Kota Malang pada tahun 2023 berjumlah 860 orang yang tersebar di berbagai pelayanan kesehatan yang ada di kota Malang. Rasio bidan dengan jumlah penduduk wanita adalah 96,8. Artinya dari 100.000 penduduk wanita di kota Malang, terdapat 96-97 bidan yang siap memberikan pelayanan kebidanan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 14.

Gambar3.3 Jumlah Dan Persentase Tenaga Kefarmasian Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Tenaga kefarmasian sebagaimana yang dimaksud terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian (TTK). Jumlah tenaga kefarmasian di Kota Malang pada tahun 2023 sebanyak 810 orang. Dari jumlah tersebut yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 109 orang dan perempuan mencapai 701 orang. Sedangkan untuk jumlah apoteker di kota Malang sebanyak 357 orang terdiri dari 57 apoteker laki-laki dan 300 apoteker perempuan. Selengkapnya mengenai data tenaga kefarmasian dan apoteker di kota Malang pada tahun 2023 terdapat pada tabel 17.



INDIKATOR IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN KESEHATAN

Anggaran kesehatan di kota Malang sebagaimana tercantum dalam tabel 20 merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah Kota Malang (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Malang). Alokasi APBD kota Malang untuk bidang kesehatan yang terdistribusi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 429.943.331.136,- dengan alokasi belanja operasi sebesar Rp. 367.127.363.131,- kemudian alokasi belanja modal sebesar Rp. 17.803.962.299,- serta alokasi belanja dana alokasi khusus (DAK) sebesar Rp 19.549.045.698,-. Secara keseluruhan, persentase APBD Kota Malang tahun 2023 untuk belanja kesehatan adalah 15,2%.

Berdasarkan data profil kesehatan 5 (lima) tahun sebelumnya, dari tahun 2018 hingga tahun 2023 terdapat fluktuasi persentase alokasi dana kesehatan yang beragam. Tentunya hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor internal pemerintah daerah maupun faktor eksternal yang berbeda antar tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar4.1 Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kota Malang Tahun 2018-2023



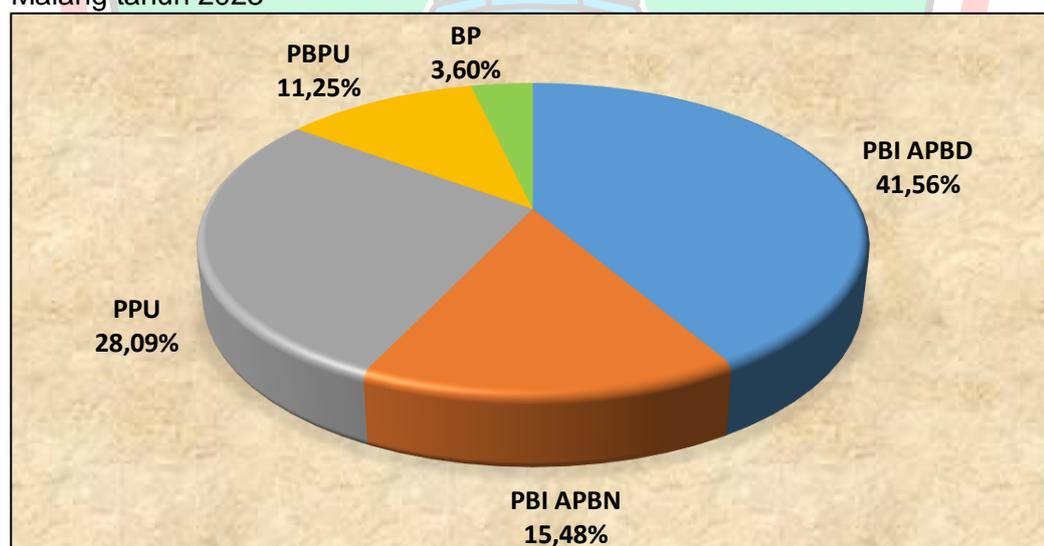
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Program jaminan kesehatan nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari jaminan sosial nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial. Di dalam undang-undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk (Warga Negara Asing) WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan.

Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta program JKN terdiri atas dua kelompok yaitu : peserta penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan peserta non PBI adalah pekerja penerima upah (PPU) dan anggota keluarganya, pekerja bukan penerima upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya (BP). Selanjutnya untuk peserta penerima bantuan iuran (PBI) terdiri dari penerima bantuan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah serta penerima bantuan dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Di Kota Malang, pada tahun 2023 terdapat sejumlah 942.564 warga yang telah mengikuti program jaminan kesehatan nasional, berdasarkan angka tersebut apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk kota Malang menurut proyeksi tahun 2023 sebanyak 888.338 jiwa maka terdapat 106,1% masyarakat Kota Malang yang telah mengikuti program jaminan kesehatan nasional. Sesuai dengan peta jalan pencapaian universal health coverage (UHC) dengan minimal 95% penduduk pada tahun 2023 telah menjadi peserta JKN, dapat diartikan bahwa Kota Malang di tahun 2023 telah melaksanakan program universal health coverage (UHC). Oleh karena itu upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjalan secara sinergis. Untuk data lebih rinci dapat dilihat pada tabel 19.

Gambar4.2 Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan kota Malang tahun 2023



Di sisi yang lain, aspek ketersediaan sarana prasarana berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa puskesmas, dokter praktek mandiri, dokter gigi swasta, klinik pratama dan juga fasilitas

kesehatan tingkat lanjutan yang berupa rumah sakit umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan. Apabila dibandingkan cakupan jaminan kesehatan kota Malang dengan proyeksi jumlah penduduk dalam 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar4.3 Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan Kota Malang tahun 2019-2023



A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu diukur berdasarkan jumlah kematian ibu dibandingkan 100.000 jumlah kelahiran hidup dalam suatu wilayah yang sama pada kurun waktu tertentu. Kematian ibu didefinisikan sebagai kematian perempuan pada saat hamil dan atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh atau yang lainnya.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kematian ibu diantaranya pendarahan pasca persalinan, preeklamsia, sepsis, infeksi, komplikasi pada masa nifas, kehamilan dibawah umur, jarak kehamilan yang terlalu dekat, tidak adanya pemeriksaan selama kehamilan, fasilitas kesehatan kurang memadai, hingga sistem transportasi yang kurang baik. Pada tahun 2022 di Kota Malang terjadi 14 kasus kematian ibu, dengan rincian penyebab 2 kasus pendarahan, 2 kasus covid-19 dan 10 kasus lain-lain, sedangkan di tahun 2023 terjadi penurunan sehingga menjadi 6 kasus kematian ibu sebagaimana tercantum pada tabel 23.

Perlu untuk diketahui bahwa terdapat kondisi-kondisi yang bisa dikatakan sebagai kegawatdaruratan maternal diantaranya kondisi kesehatan yang mengancam jiwa saat kehamilan atau selama dan sesudah persalinan dan kelahiran, terdapat sekian banyak penyakit dan gangguan dalam kehamilan yang mengancam ibu dan bayi, serta kasus obstetri yang apabila tidak segera ditangani akan berakibat kematian ibu dan janin. Kasus inilah yang menjadi penyebab utama kematian ibu janin dan bayi baru lahir. Kemudian kegawatdaruratan dasar pada kehamilan, persalinan dan nifas misalnya henti jantung dan nafas, syok, kejang, pingsan dan sesak napas.

Penyebab kematian ibu telah dipetakan seperti gangguan hipertensi yang bisa berujung pada preeklampsia atau eklampsia yang sifatnya superimposed atau mungkin sebelumnya sudah mempunyai riwayat hipertensi kemudian hamil. Selain itu pendarahan yang menduduki penyebab kedua terjadinya kematian ibu dan komplikasi-komplikasi lainnya yang bersifat obstetrik dan nonobstetrik, infeksi, dan lain-lain. Pendarahan sebenarnya bisa dicegah bila tidak terlambat diatasi dengan mempercepat rujukan ke rumah sakit, akan tetapi kebanyakan dari masyarakat sekitar khususnya keluarga masih ragu untuk memberikan keputusan rujukan tersebut.

Situasi pandemi dengan kondisi yang lebih terkendali di tahun 2022 dan tahun 2023 menyebabkan ibu hamil kembali berani untuk periksa ke fasilitas layanan kesehatan. Selanjutnya ibu hamil baru periksa ke fasilitas layanan kesehatan pada saat kondisi sudah memberat, hal tersebut yang akhirnya menjadikan resiko kematian ibu menjadi cukup besar. Sebagai langkah antisipasi perlu dibuat alur pemeriksaan dan rujukan bagi ibu hamil, bersalin dan nifas di semua trimester, serta juga menggalakkan kelas ibu baik secara offline maupun online untuk edukasi tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan.

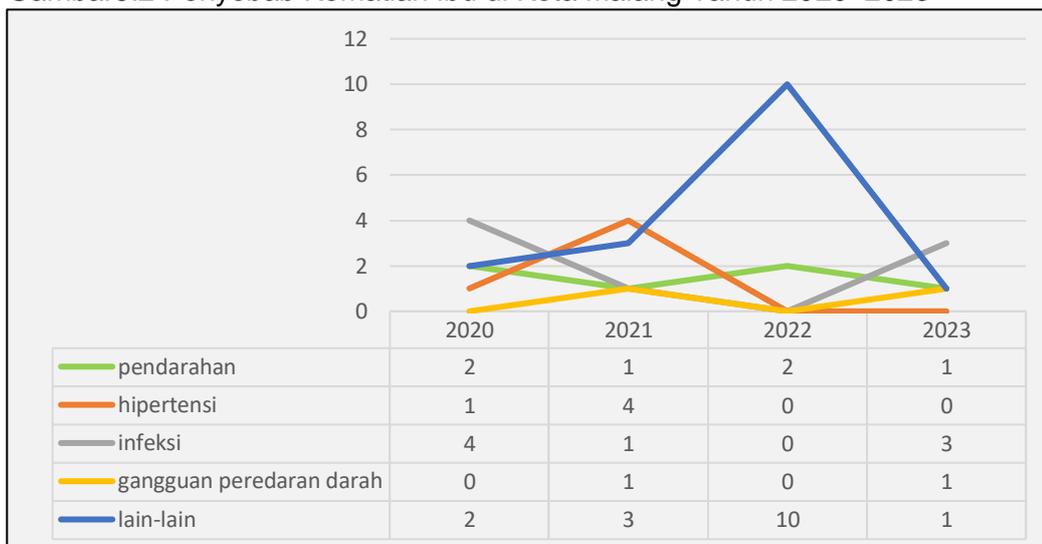
Apabila dibandingkan dengan data pada profil kesehatan 5 (lima) tahun sebelumnya, maka terlihat bahwa jumlah kematian ibu di Kota Malang pada setiap tahunnya cukup berfluktuasi. Jumlah kematian paling rendah ada pada tahun 2019 dan 2020 dengan masing-masing 9 kasus kematian dan jumlah kematian paling tinggi ada pada tahun 2021 dengan 41 kasus kematian (31 diantaranya disebabkan covid-19). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar5.1 Jumlah Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2018-2023



Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2019 hingga 2022, penyebab kematian ibu di kota Malang dapat digolongkan menjadi 5 (lima) kelompok yaitu karena pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah dan penyebab lain-lain. Untuk penyebab lain-lain tidak termasuk didalamnya covid-19. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun tersebut, tidak terdapat faktor dominan penyebab kematian ibu, akan tetapi semua faktor berperan menjadi penyebab kematian ibu. Di tahun 2023 kematian ibu disebabkan oleh penyebab 1 kasus pendarahan, 3 kasus infeksi, 1 kasus kelainan jantung dan pembuluh darah serta 1 kasus penyebab lain-lain. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar5.2 Penyebab Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2020–2023



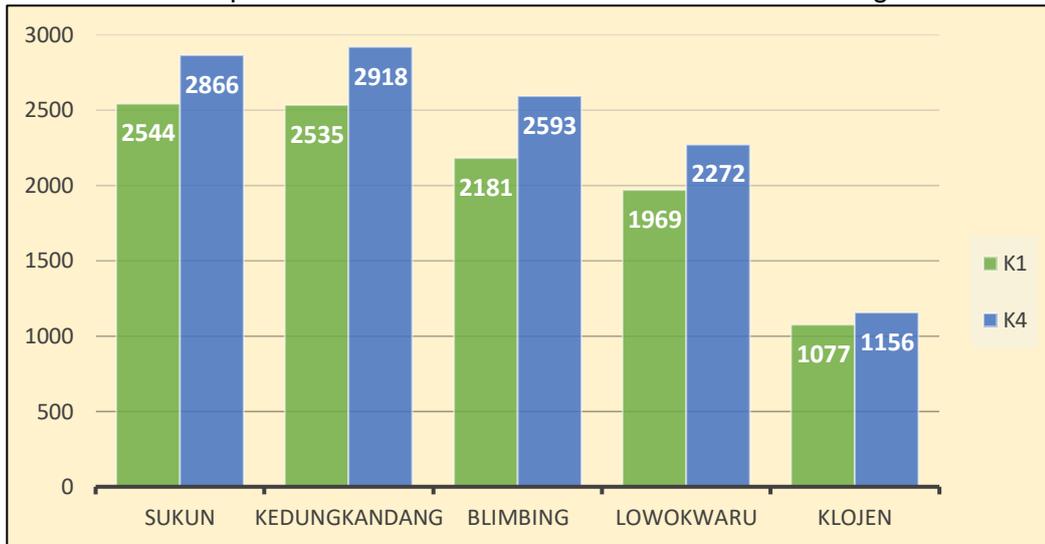
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Pelayanan perawatan kehamilan merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal care yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan pelayanan antenatal antara lain berupa memantau kemajuan kehamilan serta memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu serta janin, mengenali secara dini kelainan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, mempersiapkan persalinan cukup bulan melahirkan dengan selamat dan mengurangi sekecil mungkin terjadinya trauma pada ibu dan bayi.

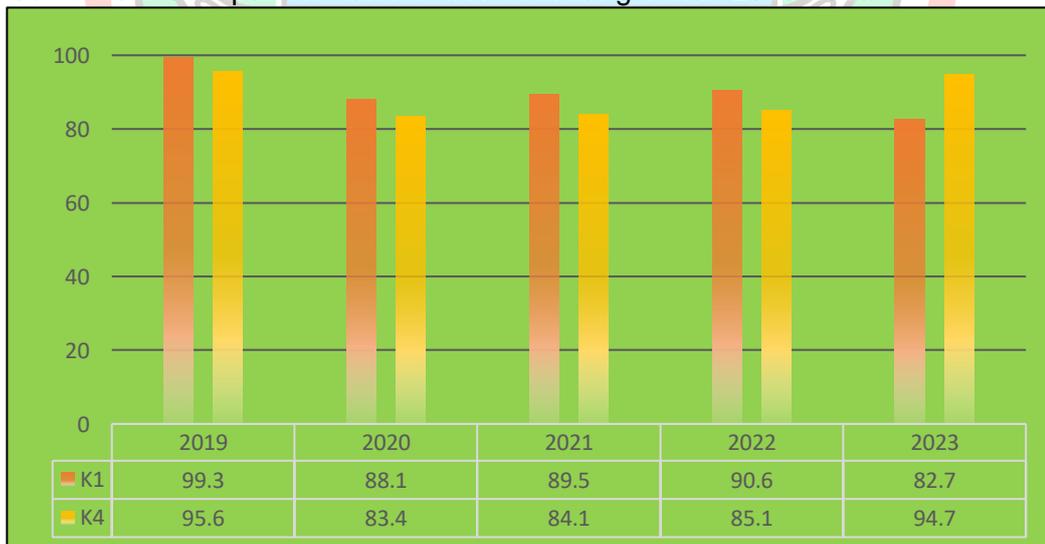
Setiap ibu hamil yang periksa ke puskesmas akan mendapatkan pelayanan antara lain yaitu pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA), pengukuran tinggi Rahim, pengukuran letak janin dan perhitungan detak jantung janin. Selain itu juga terdapat pemberian tablet tambah darah, penentuan status imunisasi, konseling atau penjelasan kepada ibu hamil, berbagai pemeriksaan laboratorium dan juga tata laksana pengobatan pada ibu hamil.

Gambar5.3 Cakupan K1 dan K4 Menurut Kecamatan di Kota Malang Tahun 2023



Sesuai gambar diatas, terlihat sebaran kunjungan ibu hamil pertama maupun kunjungan ibu hamil ke-4 hampir sebanding dengan proyeksi jumlah penduduk yang ada pada setiap kecamatan. Kecamatan Sukun pada tahun 2023 memiliki jumlah kunjungan ibu hamil pertama (K1) terbanyak, sedangkan data terbanyak untuk kunjungan ibu hamil keempat (K4) juga pada wilayah yang sama. Berdasarkan data pemantauan wilayah setempat (PWS) kesehatan ibu dan anak (KIA), capaian kunjungan pertama dan kunjungan keempat menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil kunjungan pertama Kota Malang pada tahun 2023 adalah 82,7% sedangkan kunjungan ke-4 sebanyak 94,7%, untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24. Apabila dibandingkan dengan data tahun 2022, maka terdapat peningkatan capaian kunjungan keempat, dari capaian 85,1% menjadi capaian 94,7%.

Gambar5.4 Cakupan K1 dan K4 di Kota Malang Tahun 2019-2023



3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Adapun capaian pertolongan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Malang pada tahun 2022 sebesar 87,9%, selanjutnya terjadi peningkatan capaian dibandingkan dengan data profil kesehatan tahun 2023 sebesar 97,7%. Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin yang paling tinggi di Kota Malang pada tahun 2023 terdapat pada wilayah kerja puskesmas Gribig sedangkan capaian terendah berada di wilayah kerja puskesmas Rampalcelaket. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24. Sama seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin yang diwujudkan berupa pertolongan persalinan pada fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator yang ada dalam standar pelayanan minimal (SPM).

Salah satu sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah pada ibu bersalin/ nifas, vitamin A memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya dan dapat meningkatkan kuantitas air susu ibu (ASI), meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kelangsungan hidup anak. Oleh sebab itu, pemerintah memprogramkan pemberian vitamin A untuk meningkatkan kesehatan ibu pada ibu nifas. Masa nifas adalah proses pemulihan rahim dan alat-alat reproduksi yaitu proses pemulihan rahim (involusi) dan alat-alat reproduksi yaitu proses mengecilnya kembali rahim ke ukuran semula tentu akan berlangsung secara bertahap, membutuhkan waktu yang berbeda-beda setiap orangnya. Untuk mempercepat proses involusi uterus dibutuhkan nutrisi yang baik, salah satunya vitamin A.

Di Kota Malang ibu bersalin/ nifas yang mendapat vitamin A pada tahun 2023 sebanyak 11.431 orang atau mencapai 96,1%, persentase tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan apabila dibandingkan dengan data tahun 2022 yaitu sebanyak 86,3%. Jumlah capaian tertinggi berada di wilayah puskesmas Gribig sedangkan capaian terendah ada pada wilayah kerja puskesmas Rampalcelaket. Untuk data yang lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 24. Sedangkan persentase pelayanan persalinan di fasyankes Kota Malang selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2019 terjadi peningkatan, akan tetapi semenjak pandemi pada 2020 menurun cukup signifikan dan kemudian perlahan meningkat di tahun 2022 dan selanjutnya berlanjut di tahun 2023.

Gambar5.5 Persentase Persalinan Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang Tahun 2018–2023



Dengan berbagai masalah status kesehatan yang menyebabkan terjadinya peningkatan risiko dan komplikasi pada ibu hamil/bersalin/nifas maka pemerintah berupaya untuk mendorong ibu untuk bersalin di fasilitas kesehatan, melalui indikator persalinan di fasilitas kesehatan. Dengan melakukan persalinan di fasilitas kesehatan diharapkan ibu bersalin di fasilitas kesehatan yang memiliki SDM yang kompeten, sarana dan prasarana sesuai standar sehingga ibu dan bayi baru lahir dapat tertangani secara optimal. Oleh karena itu melalui persalinan di fasilitas kesehatan maka AKI dan AKB diharapkan dapat turun.

Upaya pelayanan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di masa pandemi adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi/ orientasi/ peningkatan kapasitas tenaga kesehatan tetap dilaksanakan dalam bentuk hybrid, seperti kelas ibu hamil secara daring, peningkatan kapasitas dokter dan bidan dalam pelayanan kesehatan ibu dan bayi dengan metode blended learning. Selanjutnya pendampingan rumah sakit dalam penurunan AKI dan AKB, penyediaan buku KIA sejumlah sasaran ibu hamil. Buku KIA menjadi sumber informasi, edukasi ibu hamil dan keluarga salah satunya terkait edukasi yang mendorong ibu hamil dan keluarga untuk bersalin pada fasilitas kesehatan. Tersedianya transportasi rujukan untuk mendekatkan akses ke fasilitas kesehatan.

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan

kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Resiko tinggi merupakan keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi Hb <8g %, tekanan darah tinggi (sistole >140mmHg, diastole >90mmHg), eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/ sepsis, persalinan prematur.

Jumlah sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan pada tahun 2023 di Kota Malang adalah sebanyak 2.493 ibu hamil. Dari jumlah tersebut yang ditangani mencapai 2.570 ibu hamil atau mencapai 103,09%, meningkat dibandingkan capaian tahun 2022. Untuk puskesmas yang memiliki capaian tertinggi penanganan komplikasi kebidanan ada di wilayah puskesmas Pandanwangi sedangkan capaian terendah ada di 2 puskesmas yaitu Arjuno dan Polowijen. Hal tersebut terjadi karena ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang terdeteksi oleh bidan puskesmas jumlahnya lebih tinggi daripada perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan berdasarkan proyeksi. Secara teknis keadaan sebaliknya juga terjadi selama proses satu tahun berjalan, yaitu ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditemukan dan dilayani ternyata lebih rendah dibandingkan perkiraan meskipun puskesmas telah melakukan pelacakan serta pelayanan KIA dengan optimal, hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 32.

Gambar5.6 Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kota Malang Tahun 2018-2023



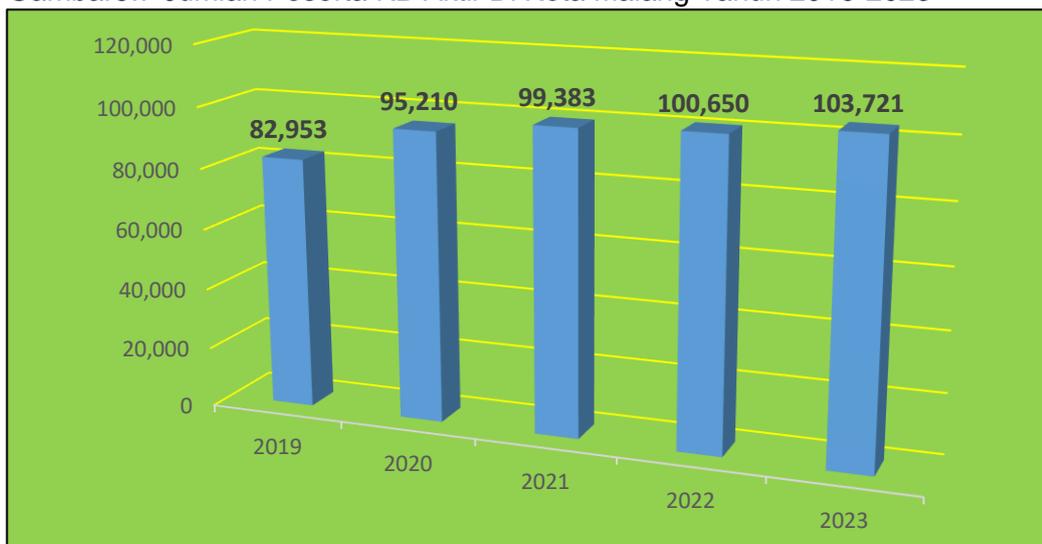
Berdasarkan gambar 5.6 dapat dilihat bahwa cakupan komplikasi kebidanan selalu mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018 merupakan tahun dengan persentase tertinggi untuk pelayanan penanganan komplikasi kebidanan, selanjutnya mengalami penurunan hingga tahun 2020 dan kembali sedikit meningkat pada tahun 2021 dan perlahan bertambah di tahun 2022 hingga tahun 2023. Dengan terdeteksinya komplikasi kebidanan yang semakin baik diharapkan semakin memudahkan penanganannya sehingga dapat menurunkan jumlah kematian ibu maupun jumlah kematian bayi. Sebagai langkah preventif perlu adanya peningkatan untuk pemberdayaan masyarakat (kader) dan penguatan puskesmas agar mampu melaksanakan tatalaksana gawat darurat maternal sehingga cakupan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal dapat ditingkatkan dan dapat mencapai target selanjutnya.

5. Pelayanan Kontrasepsi

Indikator pelayanan keluarga berencana bisa digunakan dalam menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan keluarga berencana (KB). Adapun salah satu indikator yang langsung bisa menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB adalah cakupan peserta KB aktif dan cakupan KB pasca persalinan (KB-PP). Penyampaian informasi/ konsultasi informasi edukasi (KIE) ke masyarakat, petugas kesehatan menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan level yang disesuaikan dengan pelayanan yang diberikan, kader dalam membantu pelayanan juga diharapkan melakukan upaya pencegahan dengan selalu menggunakan masker, berkoordinasi dengan petugas lapangan keluarga berencana (PLKB) kecamatan untuk ketersediaan pil dan kondom, melakukan koordinasi untuk meningkatkan peran PLKB dan kader dalam membantu pendistribusian pil KB dan kondom kepada klien yang membutuhkan serta memudahkan masyarakat untuk mendapatkan akses informasi tentang pelayanan KB di wilayah kerjanya, misalkan dengan membuat hotline di puskesmas dan jejaringnya.

Proses bimbingan perkawinan, pemeriksaan kesehatan, konsultasi keluarga dan bimbingan lainnya dilaksanakan intensif dengan berbagai materi KIE tentang kesehatan reproduksi calon pengantin. Adapun pelayanan kesehatan terhadap calon pengantin meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu), skrining kesehatan mental, imunisasi tetanus bagi calon pengantin perempuan dan pengobatan bagi calon pengantin yang terdeteksi memiliki masalah kesehatan. Pelayanan kesehatan calon pengantin ini bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terjadinya penularan penyakit seperti HIV, Hepatitis B, sifilis ataupun penyakit genetik seperti thalassemia yang bisa berdampak pada kesehatan keluarga.

Gambar5.7 Jumlah Peserta KB Aktif Di Kota Malang Tahun 2019-2023

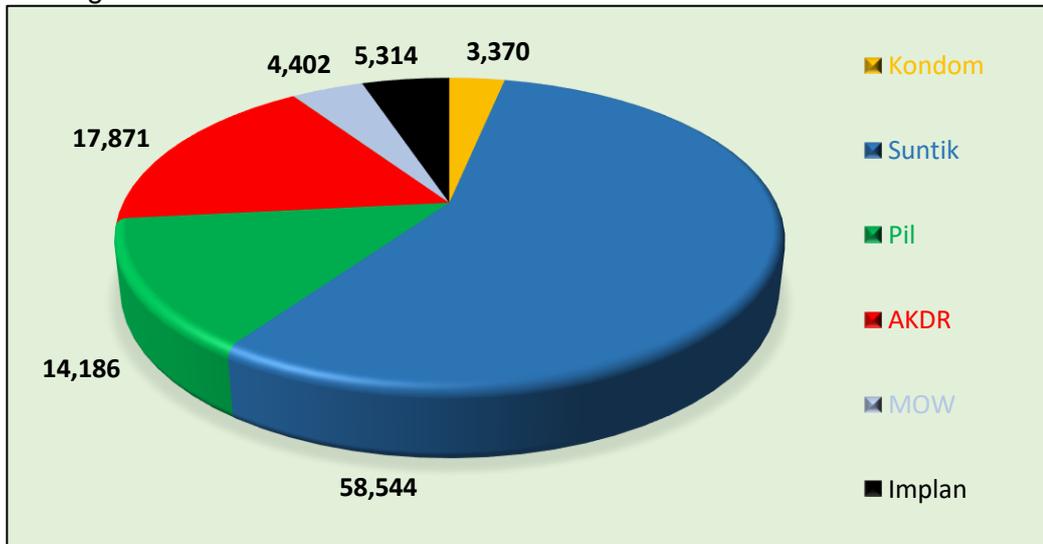


Berdasarkan data profil kesehatan 4 (empat) tahun terakhir, dapat dilihat perubahan jumlah peserta KB aktif di Kota Malang sebagaimana pada gambar diatas. Pada setiap tahun terdapat fluktuasi yang meningkat cukup tajam pada tahun 2020 dan diteruskan pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 dan juga tahun 2023. Selanjutnya dengan penurunan daya beli masyarakat membuat pengguna KB aktif meningkat dengan harapan dapat membatasi jumlah kelahiran anak.

Di Kota Malang, jumlah pasangan usia subur (PUS) pada tahun 2022 adalah 150.343 PUS dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 100.650 orang, data tersebut meningkat menjadi 103.721 orang di tahun 2023 dengan jumlah pasangan usia subur mencapai 151.017 PUS. Dari jumlah tersebut mayoritas menggunakan jenis kontrasepsi berupa KB suntik dengan jumlah pengguna 58.544 orang, jumlah tersebut sudah menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan capaian tahun 2022 yaitu sebanyak 57.876 orang. Selain jenis KB suntik, terdapat juga jenis kontrasepsi lain yang digunakan oleh masyarakat yaitu berupa kondom, pil, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/IUD), MOP (Metode Operasi Pria), MOW (Metode Operasi Wanita) dan KB jenis implan. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 29.

Pada tahun 2022 capaian terbanyak peserta KB aktif ada di wilayah puskesmas Bareng dengan persentase 76,6% dan meningkat menjadi 77% pada periode tahun 2023. Sedangkan untuk tahun yang sama terdapat puskesmas Cisadea dengan capaian penggunaan KB aktif paling rendah dengan persentase 62,5%. Hal tersebut sebagaimana dapat terlihat pada tabel 29 lampiran profil kesehatan ini.

Gambar5.8 Jumlah Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi Di Kota Malang Tahun 2023



Berdasarkan gambar 5.8 dapat terlihat bahwa jenis kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah MOP (Metode Operasi Pria), secara persentase sangat minimal (0,03%) dengan pengguna ada sejumlah 33 orang. MOP atau lazim disebut vasektomi masih belum banyak diminati oleh kaum laki-laki, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu kesalahpahaman masyarakat bahwa pengguna MOP akan mengalami penurunan aktivitas seksual. Berikutnya yaitu adanya informasi yang tidak benar bahwa MOP akan membahayakan bagi penggunanya.

B. KESEHATAN ANAK, REMAJA DAN LANSIA

1. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi yang dimaksud adalah kematian yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia 1 tahun. Angka kematian bayi (AKB) atau infan mortality rate adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada periode dan wilayah tertentu. Jumlah kematian bayi sepanjang tahun 2023 sebanyak 92 kasus, sehingga berdasarkan 1000 jumlah kelahiran hidup akan didapatkan angka kematian bayi 7,41. Hal ini dapat diartikan dalam 1000 kelahiran hidup yang dilaporkan pada periode 1 tahun terdapat kasus kematian sekitar 7-8 bayi dengan usia maksimal tepat sebelum 12 bulan.

Kematian bayi dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan penyebabnya, yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian bayi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, dan berhubungan langsung dengan status kesehatan bayi. Penyebab langsung kematian bayi antara lain berat bayi lahir rendah (BBLR), infeksi pasca lahir (tetanus neonatorum, sepsis), hipotermia dan

asfiksia. Sedangkan kematian bayi oleh penyebab tidak langsung dipengaruhi oleh lingkungan luar dan aktivitas ibu ketika hamil, seperti: faktor sosial ekonomi, pelayanan kesehatan, keadaan ibu selama kehamilan, dan pengaruh lingkungan.

Selama tahun 2023 terjadi 92 kasus kematian bayi yang tersebar dalam 16 wilayah puskesmas dan 21 kasus kematian bayi dengan alamat domisili diluar puskesmas. Jumlah kematian bayi tertinggi terjadi dalam wilayah puskesmas Kedungkandang dengan jumlah 11 kasus, hal tersebut berbeda dengan tahun 2022 dengan puskesmas Kendalsari memiliki kasus kematian bayi terbanyak dengan 10 kasus. Sedangkan jumlah kasus kematian bayi terendah dengan 1 kasus terjadi pada wilayah puskesmas Bareng. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 34.

Sedangkan untuk kasus kelahiran hidup, pada tahun 2023 terjadi 11.332 kelahiran hidup dari total 11.378 kelahiran sehingga jumlah kelahiran mati sebanyak 46 kasus. Jumlah tersebut baik kelahiran hidup, kelahiran mati dan total kelahiran mengalami fluktuasi dibandingkan tahun 2022. Kasus kelahiran mati terbanyak terjadi di wilayah puskesmas Kendalkerep dengan 7 kasus kelahiran mati. Sedangkan kasus kelahiran mati terendah ada pada kasus di wilayah kerja puskesmas Rampalcelaket, Kedungkandang dan Kendalsari dengan masing-masing 1 (satu) kasus kelahiran mati. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 21.

Gambar5.9 Jumlah Kematian Bayi di Kota Malang Berdasarkan Puskesmas Tahun 2021–2023



Tingginya jumlah kasus kematian bayi di Kota Malang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bayi berat lahir rendah dan prematuritas sebanyak 32 kasus, asfiksia 24 kasus, infeksi 16 kasus, kelainan kongenital 11 kasus, diare 2 kasus, pneumonia 2 kasus dan lain-lain sebanyak 26 kasus.

Bayi berat lahir rendah dan prematuritas merupakan faktor penyumbang terbesar angka kematian bayi. Perawatan bayi berat lahir rendah sangat memerlukan kecermatan karena bayi yang baru lahir terutama dengan berat badan yang di bawah normal sangat rentan terhadap masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian. Bayi berat lahir rendah sangat rentan terhadap terjadinya hipotermi dan masalah fisiologis lainnya. Faktor yang menyebabkan lahirnya bayi berat lahir rendah adalah gizi ibu pada saat kehamilan, usia ibu, jarak kehamilan yang terlalu dekat, penyakit hipertensi pada ibu hamil, penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, komplikasi kehamilan, dan kelainan kongenital.

Dalam masa pandemi yang lalu, ada kecenderungan peningkatan jumlah kematian bayi. Hal tersebut telah diantisipasi dengan terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas fasyankes agar mampu menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasien sesegera mungkin, fasilitas kesehatan tingkat pertama juga didorong agar mampu melakukan deteksi dini terhadap adanya potensi gangguan atau kelainan pada kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat.

Kemendes juga telah mengeluarkan buku panduan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam penatalaksanaan pelayanan pasien di rumah sakit agar tetap aman dari penularan. Untuk itu kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar tidak perlu khawatir ataupun takut melakukan pemeriksaan ke rumah sakit, sebab semua dipastikan telah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Kementerian kesehatan juga telah mengeluarkan panduan bagi masyarakat tentang pencegahan dan isolasi mandiri bagi ibu hamil dan bayi baru lahir.

Vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil yang dimulai sejak 2 Agustus 2021 juga merupakan salah satu upaya untuk keselamatan ibu dan bayi. Risiko terinfeksi covid-19 pada ibu hamil sama dengan perempuan yang tidak hamil, namun jika terinfeksi covid-19, ibu hamil memiliki risiko mengalami kondisi yang lebih berat.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pengertian masa neonatal adalah masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (28 hari) sesudah kelahiran. Neonatus adalah bayi berumur 0 hari (baru lahir) sampai dengan usia 28 hari. Masa neonatal sendiri dapat dibedakan lagi menjadi neonatal dini (0-7 hari) dan neonatal lanjut (8-28 hari). Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi.

Cakupan KN1 merupakan pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda). Sedangkan cakupan KN lengkap merupakan pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, dan 1 kali pada 8-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021, kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) merupakan salah satu indikator pada standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan. Pada tahun 2023 di Kota Malang capaian KN Lengkap adalah sebesar 100,7% atau 11.416 bayi baru lahir yang dilayani sesuai standar dibandingkan jumlah proyeksi sebanyak 11.332 jumlah kelahiran hidup. Apabila dirinci capaian tertinggi KN Lengkap di tahun 2023 ada di wilayah puskesmas Barend dengan capaian 107,9% atau 424 bayi baru lahir yang dilayani sesuai standar dibandingkan jumlah proyeksi 393 jumlah kelahiran hidup yang ada pada wilayah tersebut, sebagaimana pada tabel 38.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, manajemen terpadu bayi muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Apabila dibandingkan capaian selama empat tahun terakhir akan didapatkan gambar sebagai berikut.

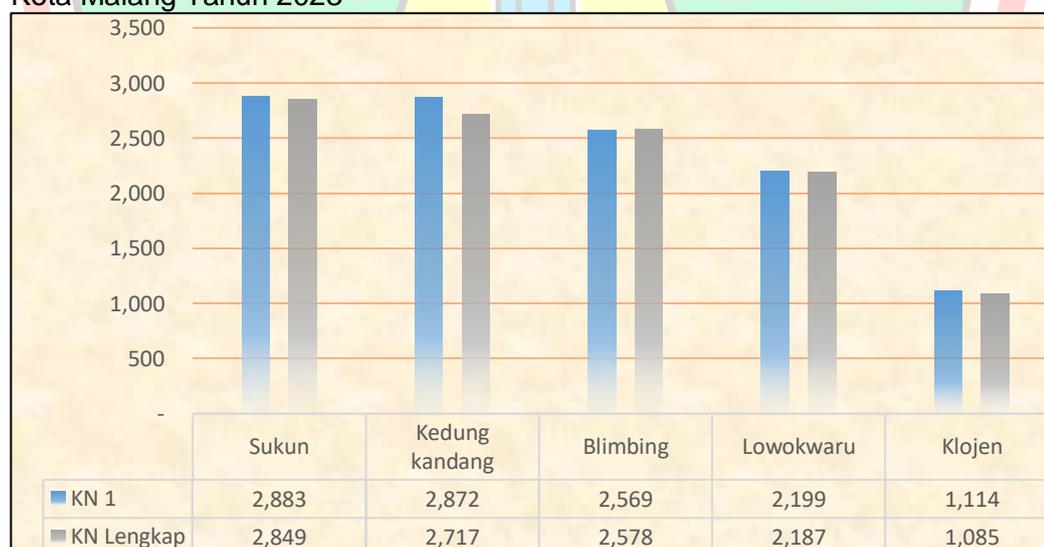
Gambar5.10 Persentase KN 1 dan KN Lengkap Di Kota Malang Tahun 2018-2023



Berdasarkan gambar 5.10 terlihat bahwa mulai tahun 2018 sampai dengan sebelum pandemi untuk kunjungan neonatal 1 maupun kunjungan neonatal lengkap mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Akan tetapi sejak pandemi pada tahun 2020 yang terus berlangsung hingga 2021, capaian KN 1 dan KN lengkap mengalami penurunan cukup drastis dan kembali meningkat pada tahun 2022 hingga selanjutnya sampai tahun 2023. Sebagai respon atas hal tersebut perlu dilakukan kerjasama lintas sektor sekaligus ini juga merupakan sebuah tantangan bagi bidan koordinator maupun bidan wilayah yang turut menyumbang cakupan kunjungan neonatal. Selain itu penggunaan teknologi informasi diharapkan menjadi solusi untuk terus meningkatkan kunjungan neonatal .

Selanjutnya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah cakupan indikator ini adalah dengan fasilitasi, baik dari segi manajemen program kesehatan ibu dan anak maupun pencatatan dan pelaporan, peningkatan klinis keterampilan petugas di lapangan serta melibatkan multi pihak dalam pelaksanaan program yang dimaksud. Kemudian perlu dilakukan pelayanan neonatal yang berkualitas dengan memulai pemetaan serta pemantauan ibu hamil serta melakukan pelayanan antenatal care yang berkualitas.

Gambar5.11 Jumlah KN 1 dan KN Lengkap Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023



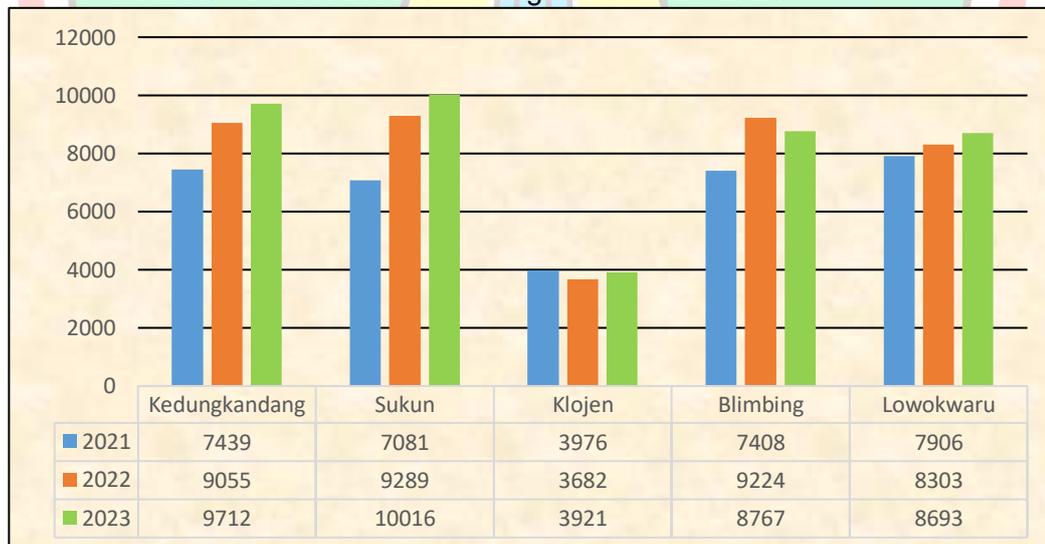
Berdasarkan gambar 5.11 terlihat bahwa kecamatan Sukun merupakan kecamatan dengan jumlah terbanyak kunjungan neonatal pertama dan kunjungan neonatal lengkap dengan 2.883 KN 1 dan 2.849 KN Lengkap, sedangkan jumlah paling sedikit ada di wilayah kecamatan Klojen dengan 1.114 KN 1 serta 1.085 KN Lengkap. Data tersebut berbanding lurus dengan jumlah proyeksi bayi baru lahir.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Pelayanan kesehatan balita terdiri dari tiga indikator yaitu indikator pelayanan kesehatan bayi, anak balita paripurna dan indikator pelayanan kesehatan balita. Pelayanan kesehatan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap). Cakupan pelayanan kesehatan balita adalah merupakan indikator standar pelayanan minimal (SPM). Adapun definisi operasional pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan bagi balita usia 12-59 bulan yang dilakukan sesuai standar.

Pada tahun 2023 di Kota Malang mendapatkan jumlah proyeksi balita usia 12-59 bulan sebanyak 23.675 balita laki-laki dan 22.488 balita perempuan, dengan total proyeksi 46.163 balita terdapat 41.109 balita usia 12-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar atau 89,1%. Jumlah pelayanan tertinggi ada di wilayah puskesmas Mulyorejo dengan 3.683 balita usia 12-59 mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dari proyeksi 3.647 balita atau sekitar 101%. Adapun untuk jumlah cakupan pelayanan kesehatan balita berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar 5.12.

Gambar 5.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Usia 12-59 Bulan Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2021-2023

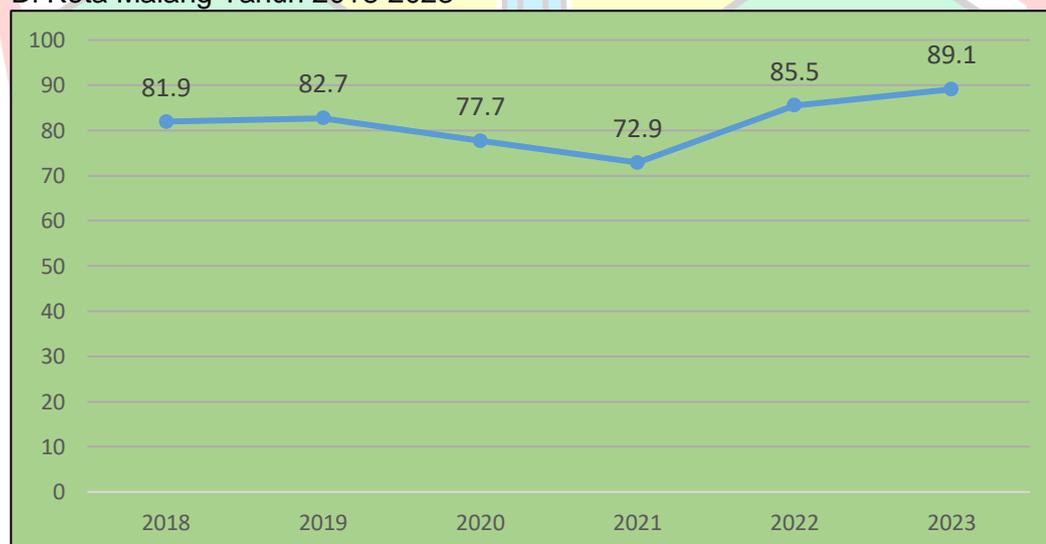


Pada gambar 5.12 terlihat di tahun 2021 capaian pelayanan kesehatan balita menurun dibandingkan tahun sebelumnya, hal tersebut terjadi pada saat pandemi mencapai titik maksimal. Akan tetapi pada tahun 2022 dilanjutkan tahun 2023 cakupan pelayanan kesehatan balita di Kota Malang meningkat di hampir semua kecamatan terkecuali di Kecamatan Klojen pada tahun 2022 dan Kecamatan Blimbing pada tahun 2023 yang sedikit menurun, untuk mengatasi hal tersebut akan dilaksanakan upaya berupa menggalakkan kembali program kunjungan rumah serta melakukan pembinaan posyandu. Upaya yang lain yaitu

dengan bayi dan balita yang berkunjung di tentukan status gizi, status imunisasi dan layanan yang belum didapatkan di berikan pada saat pelaksanaan posyandu

Begitu juga pada gambar 5.13 terlihat penurunan cakupan pelayanan kesehatan balita pada saat pandemi mulai tahun 2020 hingga tahun 2021, di Kota Malang pada tahun 2021 posyandu balita banyak yang tutup sehingga capaian balita ditimbang dan stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) menurun serta menurunnya angka cakupan vaksinasi pada balita. Sehingga adanya hal tersebut mengakibatkan indikator pelayanan balita paripurna tidak terpenuhi. Adapun langkah yang akan dilakukan yaitu berupa koordinasi penguatan pemantauan wilayah setempat dengan memaksimalkan peran dari kader dan bidan wilayah melalui kunjungan rumah bagi balita sesuai jadwal penimbangan, sdidtk dan vaksinasi oleh bidan wilayah dan kader kelurahan.

Gambar5.13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Usia 12-59 Bulan Di Kota Malang Tahun 2018-2023



Pelayanan kesehatan balita meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan tata laksana balita sakit jika diperlukan, serta program pencegahan penyakit, seperti pemberian massal obat kecacingan dan triple eliminasi. Balita merupakan kelompok tersendiri yang dalam perkembangan dan pertumbuhannya memerlukan perhatian yang lebih khusus. Bila perkembangan dan pertumbuhan pada masa balita ini mengalami gangguan, hal ini akan berakibat terganggunya persiapan terhadap pembentukan anak yang berkualitas.

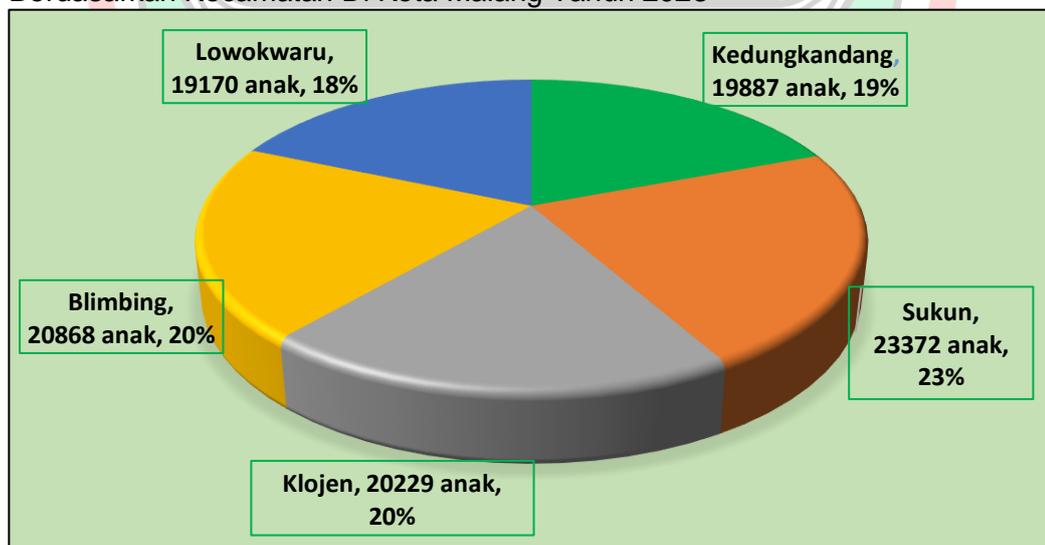
4. Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja

Indikator program merupakan penjabaran dari indikator renstra dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) yang dibuat untuk memudahkan dan mengarahkan dalam pelaksanaan program. Program anak remaja dari beberapa sub program antara lain yaitu pada program kesehatan anak usia sekolah (pada sekolah tingkat dasar, menengah dan lanjutan) serta pelayanan kesehatan remaja (10-18 tahun).

Adapun data program anak dan remaja yang masuk dalam profil adalah tabel 49. Berdasarkan indikator renstra kementerian kesehatan pelayanan penjangkauan kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja adalah kelas 1,7 dan 10 dengan target 100%. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 disebutkan bahwa indikator pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar merupakan salah satu jenis standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan.

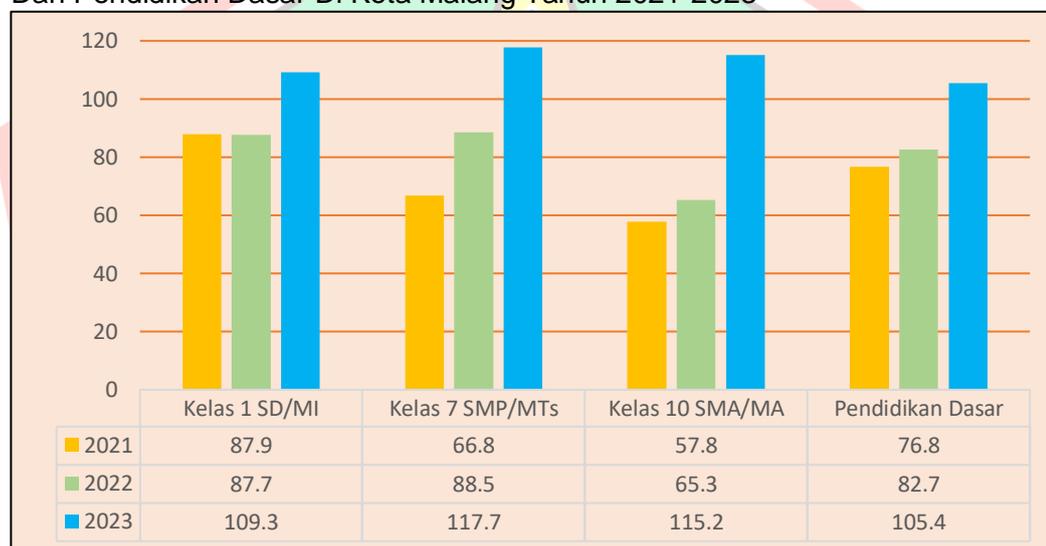
Di Kota Malang pada tahun 2023 jumlah proyeksi anak usia pendidikan dasar (usia 7-15 tahun) adalah sebanyak 98.176 anak yang tersebar pada 16 wilayah puskesmas. Adapun yang mendapatkan pelayanan standar sesuai ketentuan yaitu 103.526 anak atau 105,4% dengan jumlah terbanyak terdapat pada wilayah kerja puskesmas Arjuno dengan 9537 anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Sedangkan untuk jumlah paling sedikit ada di wilayah kerja puskesmas Gribig dengan 6647 anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dari target 9596 anak. Di Kota Malang pada tahun 2023 secara umum sebaran anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar jumlahnya merata di lima wilayah kecamatan. Hal tersebut dapat dilihat sebagaimana dalam gambar berikut.

Gambar5.14 Jumlah dan Persentase Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023



Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/ MI dan SMP/ MTs dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah melalui 7 (tujuh) indikator yaitu pemeriksaan penilaian status gizi, pemberian tablet tambah darah, pemberian obat cacing, pemberian imunisasi, penilaian tanda vital, penilaian ketajaman indera dan penilaian kesehatan gigi dan mulut. Pelaksanaan kesehatan usia pendidikan dasar meliputi skrining kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran. Apabila hal tersebut tidak dilakukan dengan baik maka dikhawatirkan akan menimbulkan dampak bagi anak sekolah yaitu berupa anak menjadi obesitas, stunting, marasmus, anemia dan berbagai penyakit yang lain.

Gambar5.15 Persentase Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1, 7, 10 Dan Pendidikan Dasar Di Kota Malang Tahun 2021-2023



Berdasarkan gambar 5.15 terlihat tahun 2021 merupakan capaian terendah, hal tersebut disebabkan pada masa pandemi sekolah banyak yang diliburkan. Adapun jenis pelayanan yang kurang optimal yaitu pemeriksaan penilaian tanda vital, penilaian kesehatan gigi dan mulut serta penilaian ketajaman indera. Sebagai solusi dilakukan skrining kesehatan yang dilakukan secara online dengan google form, akan tetapi pemahaman orang tua yang beragam mengakibatkan solusi tersebut dirasa kurang efektif. Selanjutnya akan diupayakan berbagai langkah untuk meningkatkan capaian persentase penjaringan kesehatan berupa pelaksanaan koordinasi dengan tim penggerak unit kesehatan sekolah tingkat kota, dinas pendidikan, cabang dinas pendidikan propinsi, kantor kementerian agama kota Malang untuk membantu pelaksanaan skrining kesehatan terutama bagi sekolah yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Kemudian juga tetap dilakukan pemberian obat cacing dan pemberian tablet tambah darah yang secara teknis dilakukan

dengan janji temu melalui guru wali kelas serta pelaksanaan imunisasi dengan mengatur jadwal dan jumlah peserta didik.

Lampiran 5.1 Capaian Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang Pada Tahun 2023

Nomor	Uraian	Jumlah Sekolah	Mendapat Yankes	Persentase
1	SD/ MI	356	353	99,2
2	SMP/ MTs	146	143	97,9
3	SMA/ MA	149	143	96

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Malang

5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pada masa pandemi, lansia menjadi sasaran prioritas karena merupakan salah satu kelompok yang paling rentan mengalami kondisi berat bila terpapar, sehingga harus diupayakan agar program vaksinasi pada lansia dapat tercapai dengan maksimal, dengan harapan dapat terbentuk imunitas tubuh. Selain itu pelayanan terhadap lansia terwujud dalam posyandu lansia, yang merupakan suatu wadah pelayanan kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) untuk melayani penduduk lansia, yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat, lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial dengan menitikberatkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif. Proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Ditinjau dari aspek kesehatan, dengan semakin bertambahnya usia maka lansia lebih rentan terhadap berbagai keluhan fisik, baik karena faktor alamiah maupun karena penyakit.

Adapun tujuan program kesehatan lansia antara lain mengupayakan agar para lansia menikmati masa tua bahagia dan berguna, memfokuskan pada upaya promotif dan preventif. Kegiatan pembinaan sebaiknya dimulai dari usia pra lansia dengan kegiatan penyuluhan, pelayanan kesehatan, gizi dan psikologi agar kondisi kesehatan lansia terjaga sehingga tetap produktif. Perlu koordinasi lintas sektor dan puskesmas sebagai kunci utama dalam penggerakan masyarakat diharapkan melakukan upaya pro aktif bekerjasama dengan para tokoh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan lansia.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 disebutkan bahwa indikator pelayanan kesehatan pada usia lanjut merupakan salah satu jenis standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan. Adapun capaian Kota Malang pada indikator pelayanan kesehatan pada usia lanjut di tahun 2023 berubah dibandingkan tahun sebelumnya tetapi masih cukup rendah yaitu meningkat menjadi 80,3%

dari sebelumnya 52,9%, hal tersebut sebagaimana tercantum pada tabel 54, permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya partisipasi kader untuk input data di SIMLANSIA pada beberapa puskesmas dan belum semua lansia menyadari tentang pentingnya melakukan skrining kesehatan. Untuk mengatasinya dengan cara skrining kesehatan yang dilakukan secara door to door oleh kader dan tenaga kesehatan. Selanjutnya akan dilakukan beberapa upaya dalam peningkatan capaian persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut, seperti menjalin kerjasama dengan pihak lain (universitas, karang werdha) dalam melakukan kegiatan-kegiatan dengan output dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada usia lanjut. Upaya lain berupa melakukan pelatihan kader oleh masing-masing puskesmas untuk memaksimalkan penggunaan SIMLANSIA dan peningkatan pemanfaatan posyandu bagi lansia.

Gambar5.16 Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut Di Kota Malang Tahun 2019-2023



Berdasarkan gambar diatas, terlihat mulai tahun 2021 (pada saat pandemi) persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut di kota Malang mengalami penurunan baik untuk gender laki-laki maupun gender perempuan. Selanjutnya pada tahun 2022 hingga tahun 2023 terdapat peningkatan yang cukup signifikan dengan dilakukannya beberapa langkah antara lain yaitu berupa penambahan bahan medis habis pakai sebagai bahan penunjang, meningkatkan kerjasama dengan mitra dan jejaring, melakukan sweeping dan kunjungan rumah lansia serta meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat dan kader akan semakin perhatian terhadap kesehatan lansia yang berada di wilayah sekitar masing-masing. Meskipun demikian masih terdapat hambatan dalam pelayanan terhadap warga yang berusia lanjut yaitu berupa kemampuan petugas yang terbatas dalam menjangkau seluruh lansia, keterbatasan jumlah bahan pendukung di laboratorium serta adanya lansia yang tidak berkenan hadir saat jadwal pemeriksaan.

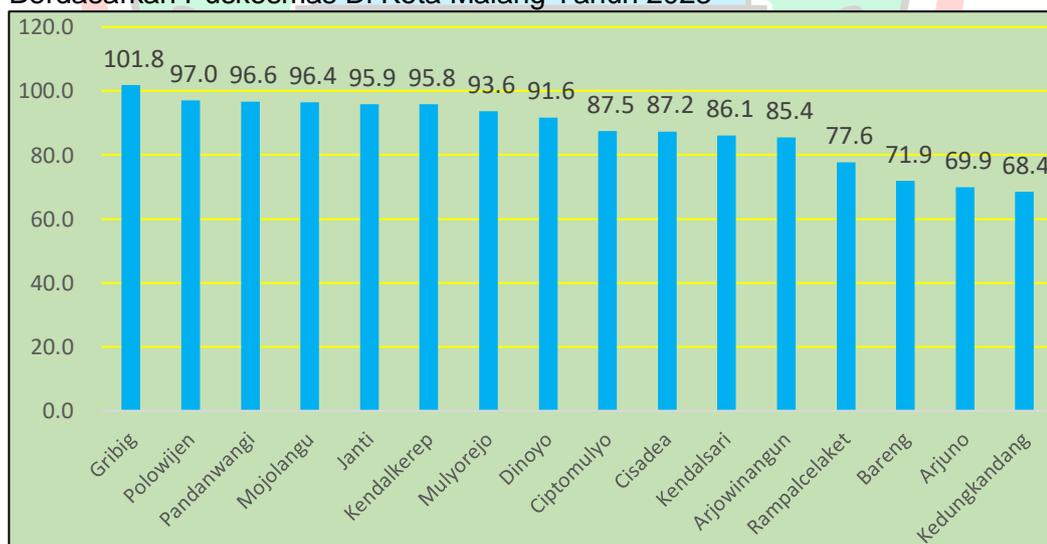
C. IMUNISASI

1. Imunisasi Rutin Lengkap

Imunisasi adalah proses meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu dengan memasukkan vaksin melalui suntikan atau oral ke dalam tubuh. Vaksin berasal dari bakteri atau virus yang dimatikan, dilemahkan, atau bagian tertentu dari mikroorganisme tersebut yang telah dimodifikasi. Imunisasi dilakukan untuk mencegah penyakit, kecacatan dan kematian dari wabah seperti tuberculosi (TBC), hepatitis B, difteri, pertussis, tetanus, polio, campak, pneumonia, rubella dan lain-lain. Ketika bayi dan anak telah mendapatkan imunisasi, tubuh akan lebih mampu menghadapi dan mengalahkan infeksi penyakit.

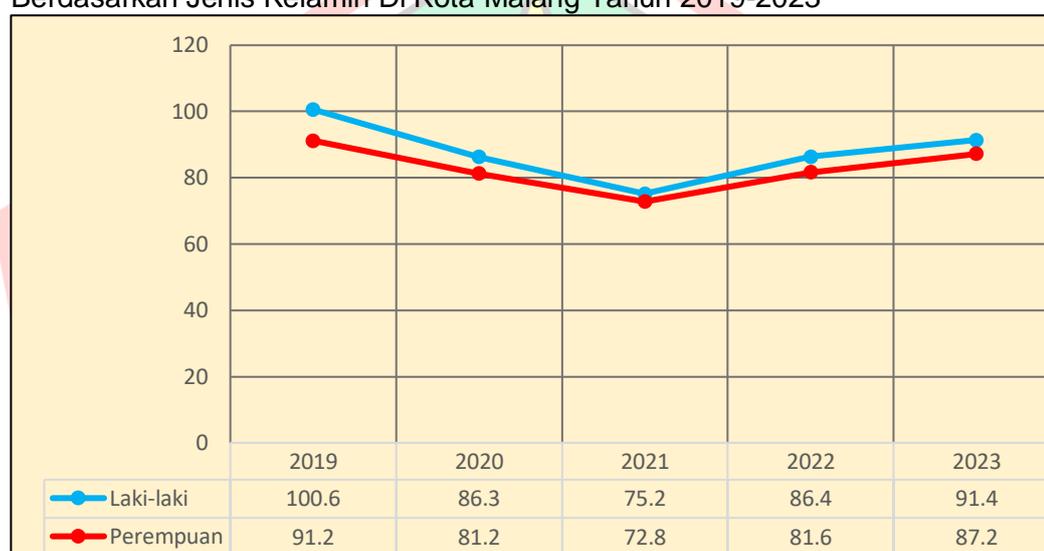
Menurut kementerian kesehatan, imunisasi dasar lengkap adalah penyuntikkan vaksin tertentu yang diberikan kepada bayi (kelompok umur 0-11 bulan 29 hari) sesuai dengan usianya. Adapun jenis vaksin yang diberikan adalah hepatitis B untuk bayi berusia kurang dari 24 jam, BCG dan polio 1 pada saat bayi berusia 1 bulan, DPT-HB-Hib 1 polio 2 pada saat bayi berusia 2 bulan, DPT-HB-Hib 2 dan polio 3 pada saat bayi berusia 3 bulan, DPT-HB-Hib 3 polio 4 IPV atau polio suntik pada saat bayi berusia 4 bulan, dan campak atau MR pada saat bayi berusia 9 bulan. Kementerian kesehatan dan Ikatan Dokter Anak Indonesia mengingatkan bahwa memberikan imunisasi dasar lengkap saja tidak cukup. Bayi dan anak juga harus mendapatkan imunisasi rutin lengkap dengan melanjutkan jadwal imunisasi dasar lengkap dengan imunisasi lanjutan. Untuk imunisasi lanjutan bagi bayi di bawah 2 tahun, jenis imunisasi yang perlu diberikan adalah DPT-HB-Hib dan campak/MR yang diberikan saat usianya 18 bulan.

Gambar5.17 Persentase Capaian Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Pada tahun 2023 di Kota Malang capaian tertinggi untuk pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi ada di wilayah kerja puskesmas Gribig dengan persentase 101,8%, terdapat 1.220 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dari jumlah proyeksi sebanyak 1.198 bayi. Sedangkan untuk capaian terendah ada di wilayah kerja puskesmas Kedungkandang dengan persentase 68,4%, terdapat 629 bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dari jumlah proyeksi sebanyak 919 bayi. Untuk data lebih jelas dapat dilihat pada tabel 43. Apabila data tahun 2023 dibandingkan dengan capaian dalam lima tahun terakhir maka dapat dilihat sebagaimana dalam gambar berikut ini.

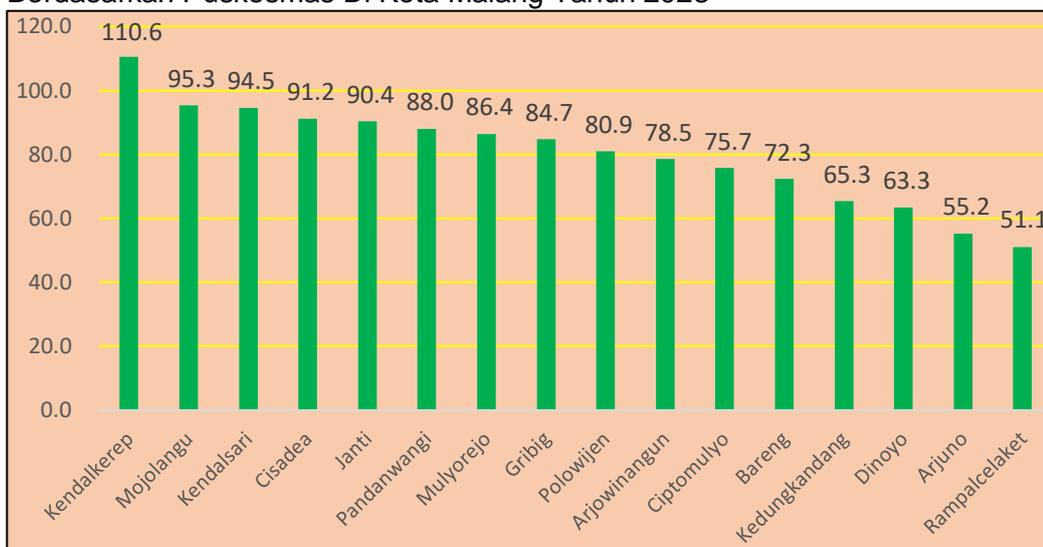
Gambar5.18 Persentase Capaian Bayi Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2023



Berdasarkan gambar 5.18, pada 2021 di saat tahun kedua pandemi indikator bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap mengalami penurunan capaian. Kondisi tersebut terjadi karena posyandu tutup terutama pada pertengahan tahun 2021. Kemudian di tahun 2022 kembali meningkat dengan capaian 86,4% bayi laki-laki mendapatkan imunisasi dasar lengkap (5.263 bayi dari proyeksi 6.089 bayi) serta 81,6% bayi perempuan (5.202 bayi dari proyeksi 6.378 bayi) juga mendapatkan pelayanan yang sama. Sedangkan pada tahun 2023 terdapat 91,4% bayi laki-laki yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan 87,2% bayi perempuan mendapatkan pelayanan yang sama.

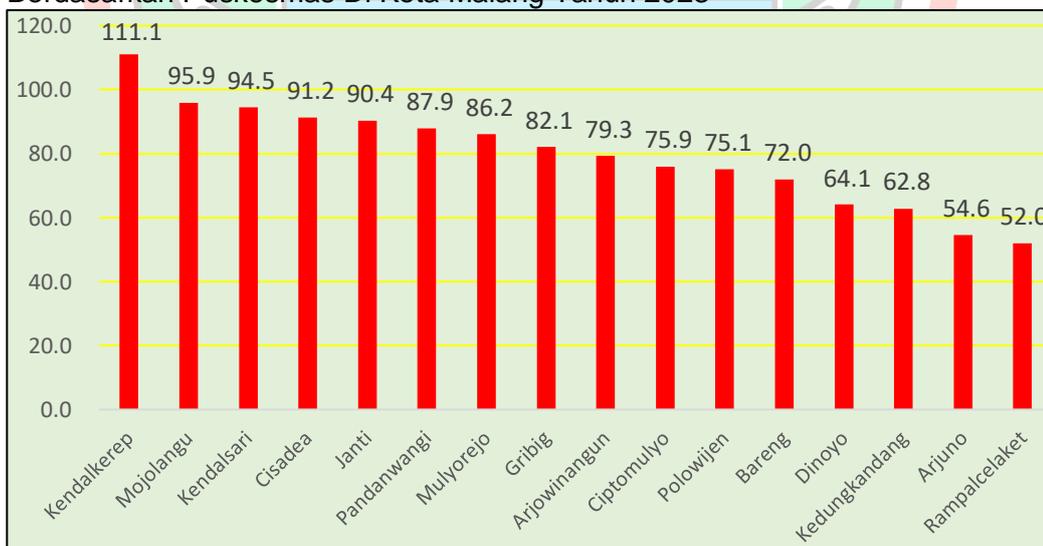
APASI merupakan kepanjangan dari agen peduli anak sehat dengan imunisasi, tugas APASI memberikan informasi tentang imunisasi dan mendorong masyarakat untuk segera melakukan imunisasi sehingga bisa membentuk kekebalan kelompok yang baik. Mereka yang akan menjadi APASI merupakan sukarelawan individu maupun kelompok yang turut serta menyampaikan informasi secara masif kepada masyarakat terkait pentingnya imunisasi

Gambar5.19 Persentase Capaian Baduta Dengan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Imunisasi lanjutan merupakan pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 4 dan campak/MR2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta). Untuk baduta yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 4, wilayah puskesmas Kendalkerep memiliki capaian tertinggi dengan 1076 baduta telah menerima imunisasi DPT-HB-Hib 4 dari total proyeksi 973 baduta atau secara persentase sebanyak 110,6%. Sedangkan untuk capaian terendah ada di wilayah puskesmas Rampalcelaket dengan capaian 164 baduta menerima imunisasi dari target 321 baduta, sebagaimana pada gambar 5.19 dan tabel 44. Untuk baduta yang mendapatkan imunisasi campak/MR2, wilayah puskesmas Kendalkerep merupakan daerah dengan capaian tertinggi dengan 111,1% dan capaian terendah ada di wilayah kerja puskesmas Rampalcelaket dengan 52%.

Gambar5.20 Persentase Capaian Baduta Dengan Imunisasi Campak/MR2 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Imunisasi dasar lengkap yang dilaksanakan ditujukan untuk mencapai kekebalan kelompok (herd immunity) yaitu adalah suatu kondisi dimana sebagian besar masyarakatnya telah terlindungi dari suatu penyakit. Cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata akan membentuk kekebalan kelompok sehingga dapat mencegah penularan suatu penyakit yang sebenarnya dapat kita cegah dengan imunisasi. Beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap antara lain menambah pengetahuan masyarakat utamanya ibu hamil akan pentingnya perilaku promotif preventif melalui pemberian imunisasi rutin lengkap pada anak dan melakukan distribusi logistik secara merata di semua wilayah Kota Malang.

2. Universal Child Immunization (UCI)

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/ kelurahan. Suatu desa /kelurahan telah mencapai target UCI apabila bayi sasaran di suatu desa telah mengakses vaksinasi BCG, DPT1, dan Polio 1 minimal 95%, dan 90% bayi sasaran telah divaksinasi dengan DPT2, DPT3, Polio 2, Polio 3, Polio 4 dan campak.

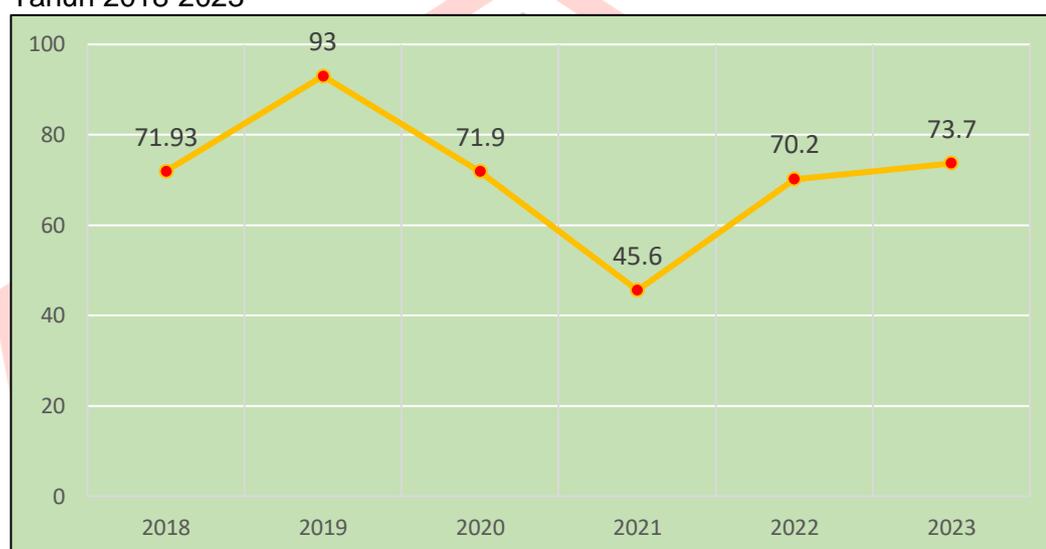
Gambar5.21 Persentase Capaian Kelurahan UCI Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Berdasarkan gambar 5.21, ada 6 (enam) puskesmas yang memiliki kelurahan UCI dengan capaian belum maksimal yaitu berada di wilayah puskesmas Ciptomulyo, Dinoyo, Rampalcelaket, Kedungkandang, Arjuno dan juga puskesmas Bareng.

Adapun terdapat beberapa faktor yang dapat dimaksimalkan untuk peningkatan capaian UCI. Yang pertama yaitu meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi, yang kedua dengan cara merubah cara berpikir ibu untuk lebih kooperatif dengan program imunisasi, yang ketiga berupa dukungan keluarga untuk saling mengingatkan tentang jadwal imunisasi serta memaksimalkan peran dari kader kesehatan untuk mempromosikan program imunisasi kepada warga di lingkungan sekitarnya.

Gambar5.22 Persentase Capaian Kelurahan UCI Di Kota Malang Tahun 2018-2023

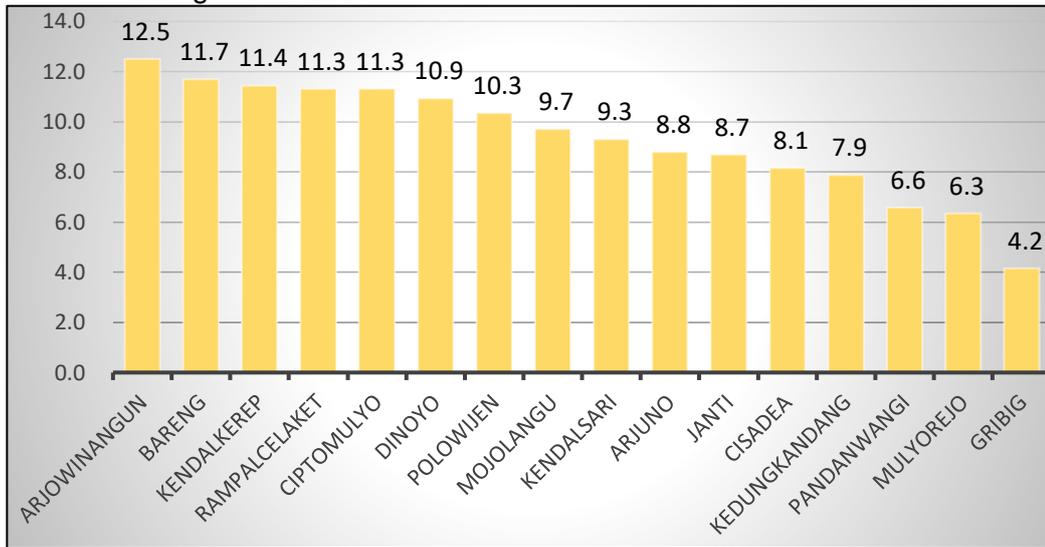


Berdasarkan gambar 5.22, pada saat pandemi di tahun 2020 dan 2021 terdapat penurunan capaian kelurahan UCI di Kota Malang. Kemudian seiring dengan kasus covid-19 yang cukup landai di tahun 2022 maka capaian UCI di Kota Malang perlahan kembali menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dan berlanjut hingga tahun 2023 dengan capaian 73,7%, apabila dirinci maka terdapat 42 kelurahan yang telah memiliki status UCI dari total sebanyak 57 kelurahan yang tersebar di Kota Malang. Untuk data yang lebih detail maka dapat dilihat pada tabel 41 lampiran profil kesehatan.

D. STATUS GIZI BALITA

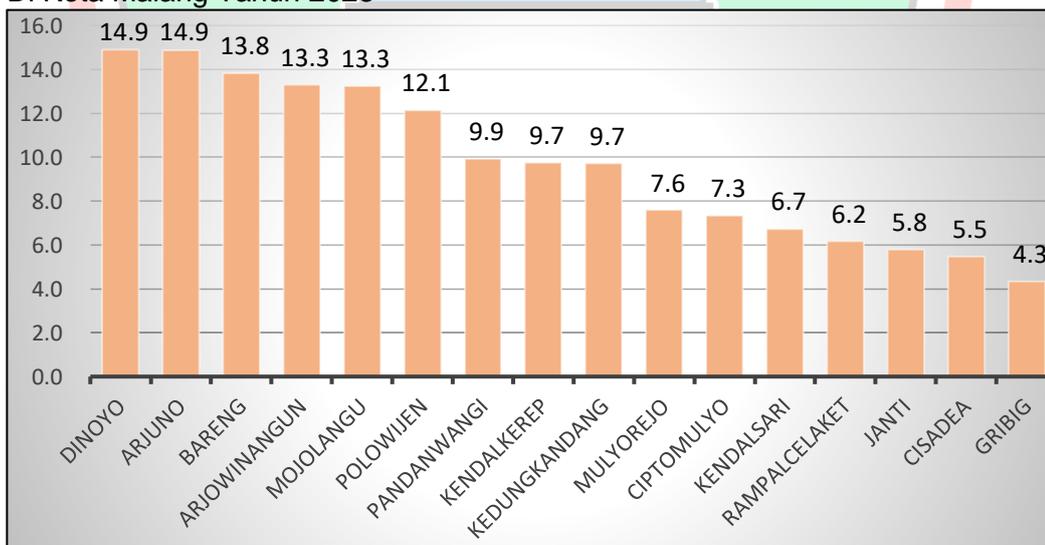
Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), tinggi badan (TB). Ketiga variabel ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Sedangkan untuk berat badan menurut tinggi badan ada dua klasifikasi yaitu balita gizi kurang dan juga balita gizi buruk.

Gambar5.23 Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U) Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023

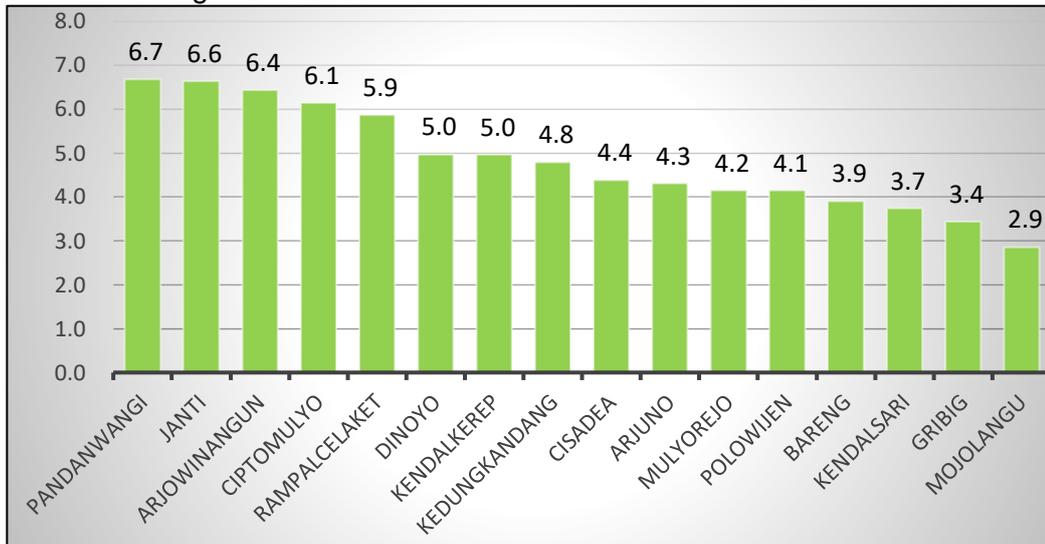


Pada tahun ketiga pelaksanaan survei status gizi indonesia (SSGI) tahun 2023, di Kota Malang persentase stunting sebesar 17,3%. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil SSGI dengan hasil bulan timbang, hal tersebut antara lain disebabkan oleh perbedaan metode perhitungan dan periode serta wilayah pengambilan sampel balita ditimbang. Sedangkan menurut data bulan timbang Pebruari dan Agustus 2023, di Kota Malang persentase balita underweight (BB/U) sebesar 8,9%, persentase balita stunting (TB/U) sebesar 9,2% dan balita gizi kurang terdapat 4,9% serta untuk balita gizi buruk memiliki persentase 0,047%. Hal tersebut secara lebih rinci terdapat di tabel 48.

Gambar5.24 Persentase Balita Pendek (TB/U) Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Gambar 5.25 Persentase Balita Gizi Kurang Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023

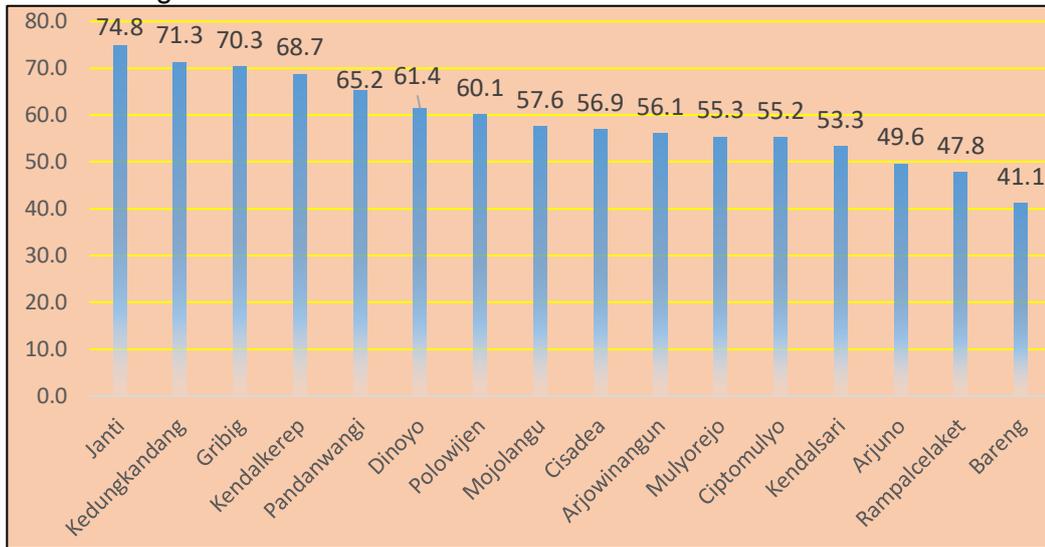


Data yang ditunjukkan pada gambar 5.23, 5.24 dan 5.25 menunjukkan semakin tinggi persentase berarti semakin banyak balita yang mengalami masalah pada status gizinya. Berdasarkan tiga gambar tersebut, masing masing indikator memiliki capaian yang bervariasi antar puskesmas di Kota Malang. Untuk puskesmas dengan capaian persentase tinggi, antara lain disebabkan tingginya frekwensi puskesmas melakukan kunjungan rumah sehingga semakin menemukan kasus-kasus yang di periode sebelumnya belum terpantau. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan pendampingan kepada balita, dilakukan baik kepada balita dengan masalah status gizi maupun kepada balita dengan status berpotensi mengalami masalah status gizi, yang dilakukan oleh kader dan tenaga kesehatan didukung dengan jejaring lintas sektor seperti kelurahan.

1. Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)

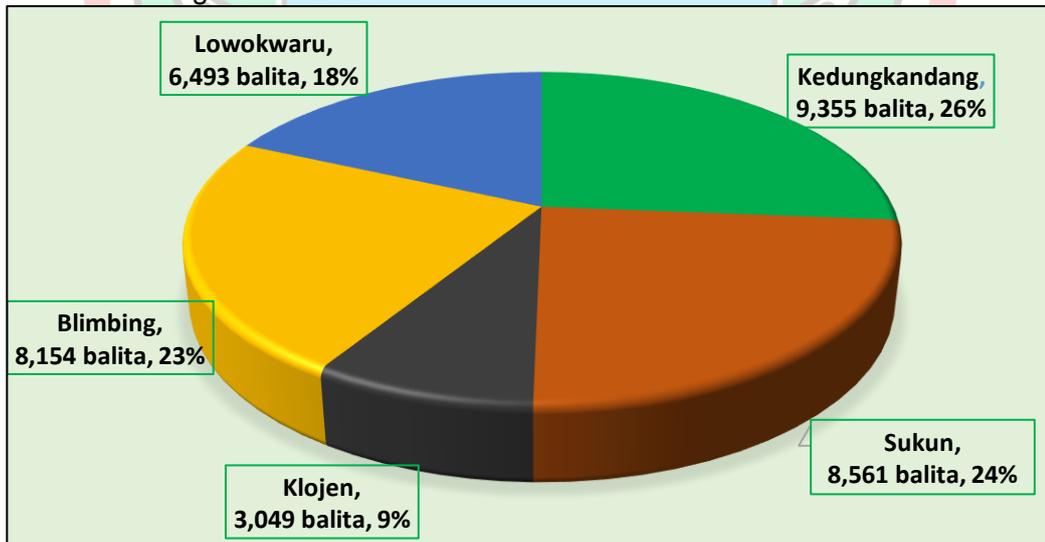
Tingkat partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi pada balita dapat ditunjukkan dari indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi jumlah sasaran balita (D/S). Tahun 2023 di Kota Malang angka D/S tercatat sebesar 60,9%, dengan rincian 35.612 balita yang ditimbang pada 16 wilayah puskesmas dari jumlah sasaran 58.430 balita dalam periode satu tahun. Untuk capaian balita ditimbang persentase tertinggi ada di puskesmas Janti sebanyak 74,8% atau 3.992 balita telah ditimbang dari sasaran 5.337 balita, sedangkan persentase terendah di puskesmas Bareng sebanyak 41,1% dengan 1.201 balita ditimbang dari target jumlah 2.921 balita di wilayah tersebut. Untuk data yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel 47. Persentase pencapaian ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebesar 63,4%.

Gambar5.26 Persentase Balita Ditimbang Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023

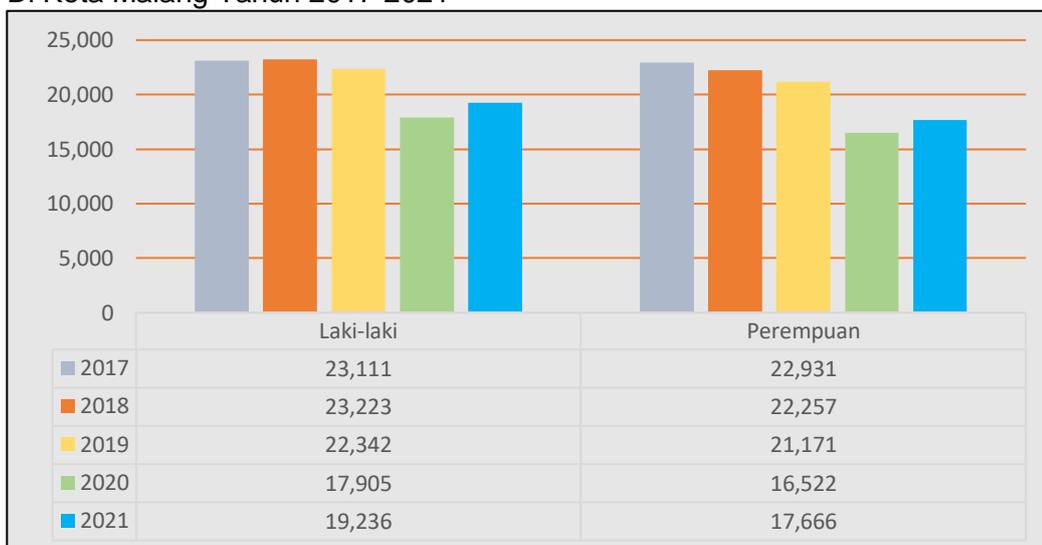


Berdasarkan tabel 47 puskesmas dengan jumlah terbanyak balita ditimbang ada di wilayah puskesmas Janti dengan capaian sebanyak 74,8% dan paling sedikit ada di wilayah puskesmas Bareng dengan capaian 41,1%. Adapun untuk capaian puskesmas yang dibawah lima puluh persen terdapat tiga puskesmas yaitu ada di wilayah kerja puskesmas Arjuno, Rampalcelaket dan tentunya puskesmas Bareng. Akan tetapi hal tersebut tidak berbanding lurus apabila disandingkan dengan persentase, karena harus dibandingkan dengan jumlah sasaran balita dalam wilayah dan periode yang sama. Apabila dikelompokkan berdasarkan kecamatan, maka jumlah balita ditimbang di Kota Malang sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagaimana gambar 5.27 sebagai berikut.

Gambar5.27 Jumlah dan Persentase Balita Ditimbang Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023



Gambar5.28 Jumlah Balita Ditimbang Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2017-2021



Berdasarkan gambar 5.28 terlihat pada tahun 2020 saat awal pandemi covid-19 capaian penimbangan balita menurun cukup signifikan, setelah dilakukan berbagai upaya di tahun 2021 maka diharapkan capaian penimbangan di tahun berikutnya akan kembali meningkat. Untuk diketahui bahwa mulai tahun 2022 dan seterusnya sistem pelaporan jumlah bayi ditimbang diinstruksikan untuk menggunakan dari turunan aplikasi, sehingga tidak dapat dibedakan berdasarkan gender jenis kelamin, oleh sebab itu pada tabel 47 langsung disebutkan jumlah total. Adapun upaya yang akan dilakukan antara lain koordinasi penguatan pemantauan wilayah setempat dengan memaksimalkan peran dari kader dan bidan wilayah melalui kunjungan rumah bagi balita sesuai jadwal penimbangan. Dalam lima tahun terakhir pada tabel balita ditimbang, dapat ditampilkan gambar sebagaimana berikut.

Gambar5.29 Persentase Balita Ditimbang Di Kota Malang Tahun 2018-2023

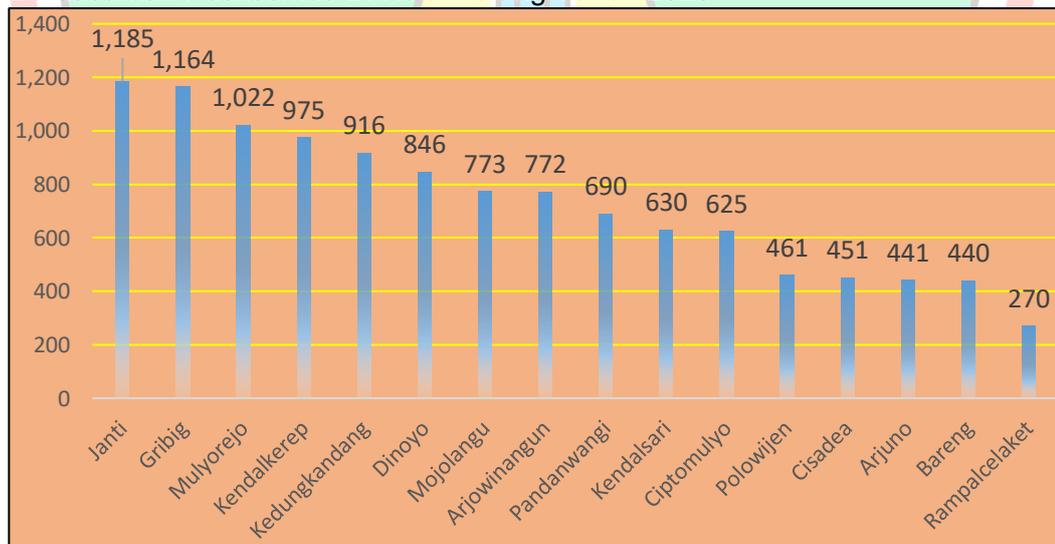


2. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi Ibu Hamil

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dilaksanakan melalui pemberian tablet tambah darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil, karena prevalensi anemia pada kelompok ini masih cukup tinggi. Hal tersebut disebabkan kelompok ibu hamil dengan anemia merupakan kelompok rawan yang memiliki kemungkinan memberi kontribusi terhadap angka kematian ibu (AKI). Kebutuhan zat besi pada wanita hamil meningkat 25% dibandingkan wanita yang tidak hamil.

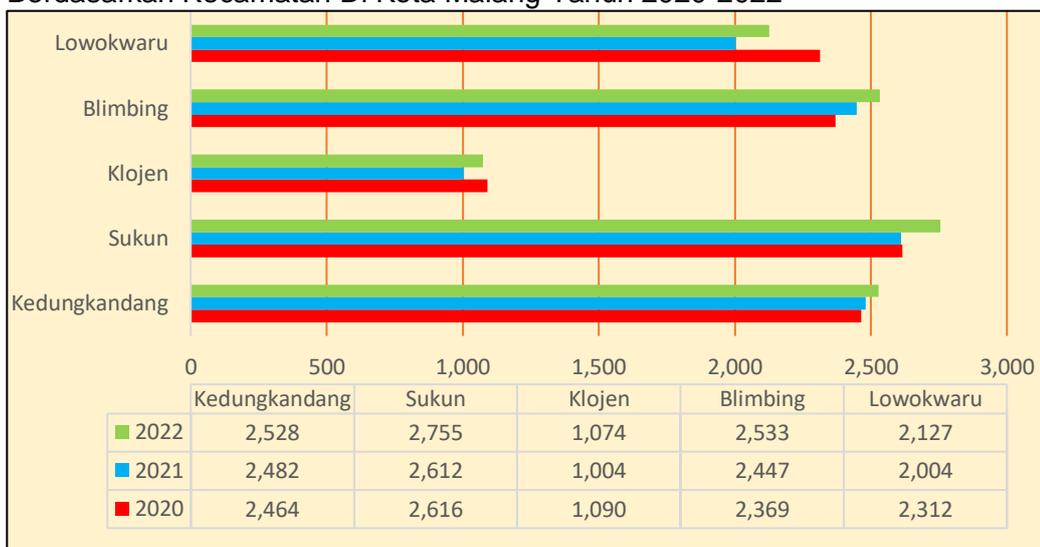
Khusus untuk ibu hamil, kebutuhan tambahan zat besi selama kehamilannya adalah lebih kurang 1000 mg, yang diperlukan untuk pertumbuhan janin, plasenta dan perdarahan saat persalinan yang mengeluarkan rata-rata 250 mg besi. Anemia pada ibu hamil berisiko terhadap terjadinya hambatan pertumbuhan janin sehingga bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan pada saat persalinan dan dapat berlanjut setelah persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya.

Gambar 5.30 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg elementaliron dan 0,4 mg asam folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Sesuai gambar 5.30, pada tahun 2023 di Kota Malang puskesmas Janti merupakan puskesmas dengan jumlah terbanyak ibu hamil yang menerima tablet tambah darah, sedangkan jumlah paling kecil ada di wilayah kerja puskesmas Rampalcelaket. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 28. Apabila dibandingkan dengan data profil kesehatan dalam tiga tahun terakhir, maka dapat ditampilkan dalam gambar 5.31 berikut ini.

Gambar5.31 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2020-2022



Selanjutnya pada tahun 2023 terdapat 11.661 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah dari jumlah keseluruhan 12.465 ibu hamil dengan persentase 93,5%. Anemia di trimester pertama dapat meningkatkan resiko masalah kesehatan pada seorang ibu hamil, antara lain yaitu berupa resiko janin lambat atau tidak berkembang dalam kandungan dan bayi lahir dalam kondisi prematur. Apabila dalam kondisi anemia yang parah dapat menyebabkan kerusakan organ vital seperti otak dan jantung.

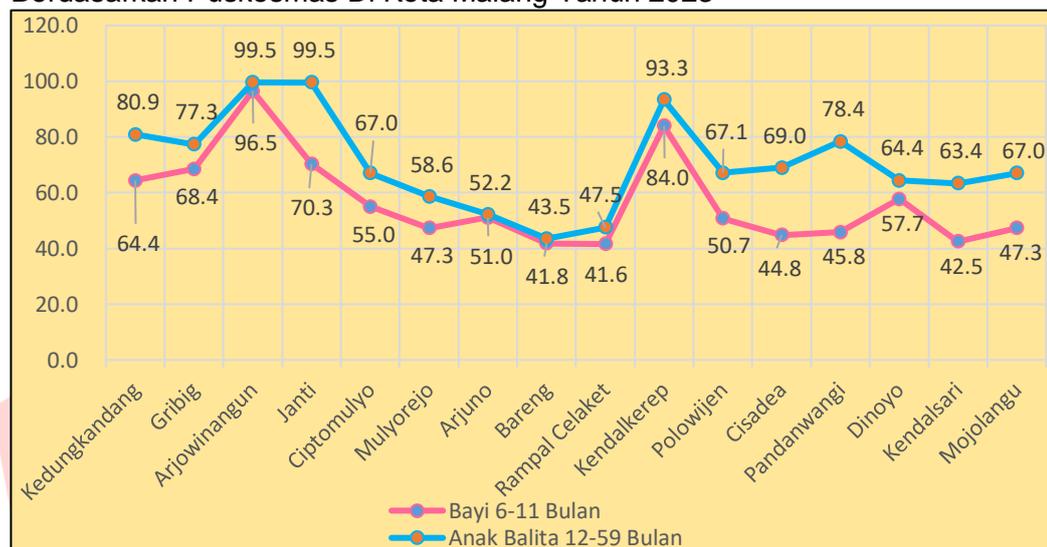
Upaya lain untuk mengatasi anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang memiliki kandungan tinggi zat besi serta asam folat secara rutin. Makanan dengan kandungan tinggi zat besi dapat ditemui pada daging (sapi atau unggas) rendah lemak yang dimasak matang, makanan laut seperti ikan dan cumi, telur yang dimasak matang, sayuran hijau seperti bayam dan kangkung serta berbagai produk susu yang telah dipasteurisasi. Sedangkan makanan tinggi asam folat terdapat pada kacang-kacangan, gandum, kuning telur serta sayuran daun hijau seperti bayam, brokoli, seledri serta buncis.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Adanya bulan vitamin A (Pebruari dan Agustus) sebagai ajang pemerataan terpenuhinya vitamin A, pada bulan vitamin A ini dilakukan pembagian suplementasi vitamin A dosis tinggi kapsul biru (dosis 100.000 IU) untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul merah (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan. Vitamin A kapsul merah juga diberikan kepada ibu yang dalam masa nifas. Kapsul vitamin A dapat diperoleh di fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas serta posyandu.

Vitamin A/retinol berperan penting dalam masa pertumbuhan anak, pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi, dan integritas sel epitel pelapis tubuh. Manfaat lainnya dari pemberian vitamin A pada anak juga dapat membantu proses penglihatan terutama saat adaptasi dari tempat terang ke gelap serta menghindarkan dari penyakit akibat infeksi.

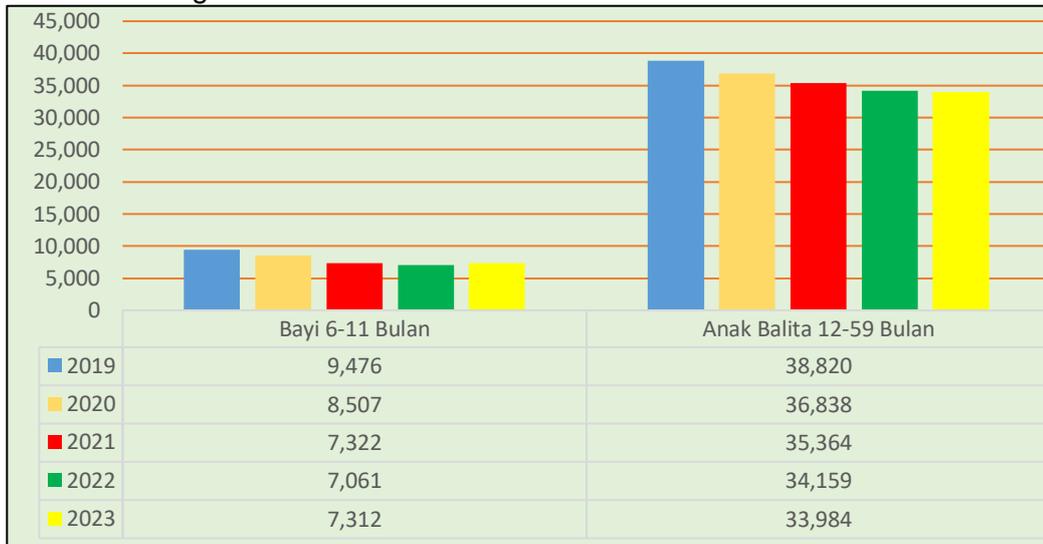
Gambar 5.32 Persentase Bayi dan Anak Balita Yang Mendapatkan Vitamin A Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Berdasarkan gambar diatas, di Kota Malang untuk capaian terbanyak bayi usia 6-11 bulan yang telah mendapatkan vitamin A ada di wilayah kerja puskesmas Arjowinangun dengan 96,5% bayi. Sedangkan capaian paling kecil ada di wilayah puskesmas Rampalcelaket dengan 41,6% bayi usia 6-11 bulan telah mendapatkan vitamin A. Selanjutnya capaian terbanyak untuk anak ballita usia 12-59 bulan yang mendapatkan vitamin A ada pada wilayah kerja puskesmas Arjowinangun dan Janti dengan 99,5% anak balita. Sedangkan untuk capaian paling rendah ada di wilayah kerja puskesmas Bareng dengan 43,5% anak balita usia 12-59 bulan yang telah menerima pemberian vitamin A. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 45.

Kekurangan vitamin pada dasarnya bisa dicegah, salah satu caranya dengan memerhatikan kecukupan nutrisi dan kesehatan sejak dini. Adapun beberapa bahaya yang dapat terjadi apabila anak kekurangan vitamin A yaitu gangguan penglihatan berupa Xeroftalmia adalah suatu bentuk gangguan penglihatan akibat kekurangan vitamin A. Gejalanya bisa berupa muncul bercak putih di mata (bercak Bitot), terjadinya rabun senja (sulit melihat di waktu senja), mata tampak keruh, serta mata kering. Vitamin A merupakan salah satu komponen penting untuk membuat dan memperbaiki jaringan kulit. Vitamin ini juga membantu mengurangi peradangan apabila terjadi perlukaan atau infeksi.

Gambar5.33 Jumlah Bayi dan Anak Balita Yang Mendapatkan Vitamin A Di Kota Malang Tahun 2019-2023



Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lainnya, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan menghabiskan cadangan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

4. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusui. Adapun prosesnya dilakukan sekitar 60 menit setelah proses persalinan dan berakhir apabila bayi menemukan puting susu ibu. Proses kontak ini harus dilakukan dari kulit ibu ke kulit bayi secara langsung, jika kontak ini terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari 1 jam, maka IMD dianggap belum sempurna.

Pentingnya pemberian IMD merupakan salah satu cara dalam menyukkseskan kesehatan bayi secara fisik dan psikis yang selama ini masih kurang diterapkan karena cenderung mengabaikan IMD dengan anggapan bahwa puting mengandung kuman dan kotor pada saat ibu bersalin. Bayi yang tidak diberikan IMD sesuai dengan yang dianjurkan akan berdampak pada semakin tingginya AKB di Indonesia dan juga berdampak kepada keberhasilan ASI eksklusif 0-6 bulan dimana cakupan ASI eksklusif berdasarkan riset sebelumnya yang masih jauh dari target.

Apabila dilihat data pada profil kesehatan dalam tiga tahun terakhir, maka grafik capaian inisiasi menyusui dini di Kota Malang dapat ditampilkan dalam gambar berikut ini.

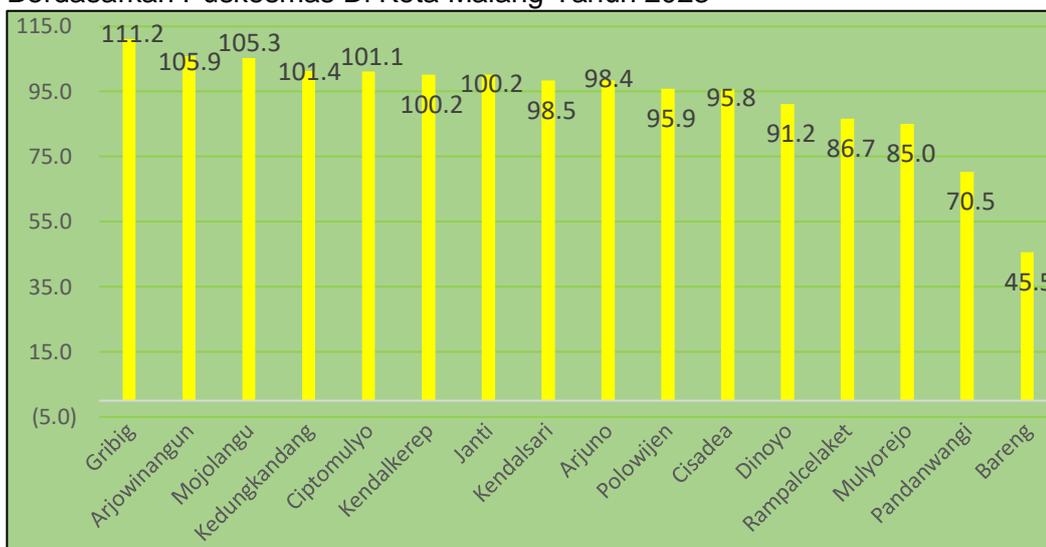
Gambar5.34 Capaian Inisiasi Menyusui Dini Di Kota Malang Tahun 2020–2023



Inisiasi menyusui dini mempunyai banyak manfaat untuk ibu maupun bayi. Kontak kulit dari ibu dan bayi secara langsung dapat membantu meregulasi suhu tubuh bayi baru lahir dan memungkinkan bayi terpapar bakteri baik dari kulit ibu, sehingga akan dapat memberikan perlindungan dari penyakit menular dan membantu membangun sistem imunitas bayi. Dalam beberapa hari pertama kelahiran, ASI mengandung kolostrum yang kaya akan sel darah putih dan antibodi terutama imunoglobulin A, persentase kandungan protein yang lebih besar, mineral, dan vitamin larut lemak (A,E,dan K) yang besar. Kolostrum dapat bertindak sebagai “vaksin” pertama anak dan dapat memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit.

Disamping itu manfaatnya terhadap ibu, menyusui dapat memicu produksi prolaktin yang merupakan hormon perangsang produksi ASI dan dapat membantu memastikan asupan ASI yang cukup untuk bayi. Selama beberapa minggu pertama, semakin sering bayi menyusui dan merangsang puting, semakin banyak prolaktin yang diproduksi, dan semakin banyak ASI yang diproduksi. Disamping itu, menyusui juga dapat menstimulasi hormon hipofisis lain yang dapat mensupresi ovulasi dan menstruasi, sehingga dapat membantu menunda kehamilan ibu. IMD telah terbukti dapat memperpanjang durasi menyusui, meningkatkan kemungkinan bayi disusui dalam bulan-bulan pertama kehidupan, dan juga dapat berkontribusi pada peningkatan ASI eksklusif. Hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara proses inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi berusia kurang dari enam bulan.

Gambar 5.35 Persentase Bayi Baru Lahir Dengan Inisiasi Menyusui Dini Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



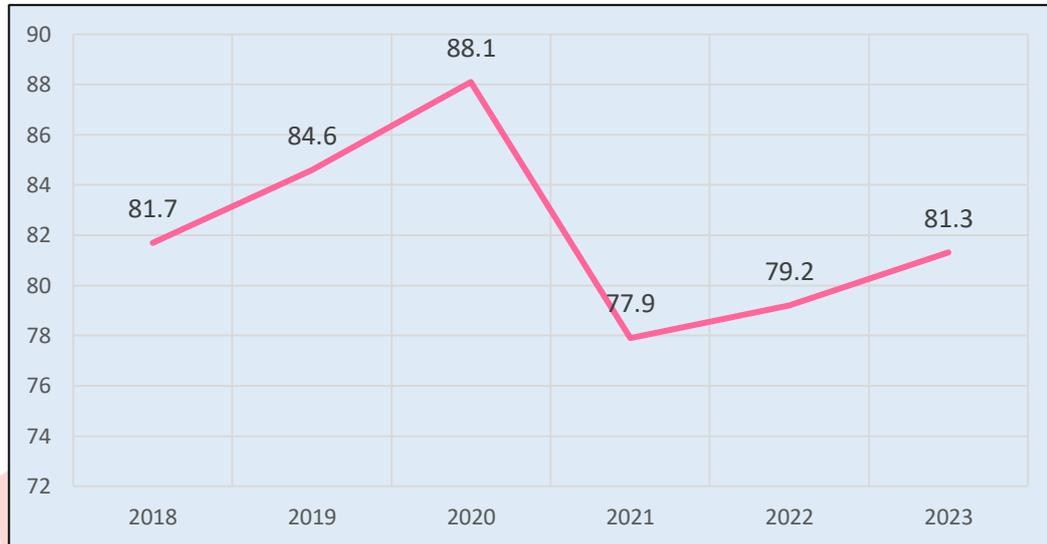
Berdasarkan gambar 5.35, persentase terendah capaian IMD ada di wilayah kerja puskesmas Bareng dengan 179 bayi baru lahir mendapatkan IMD dari jumlah 393 bayi baru lahir. Mayoritas puskesmas di Kota Malang telah melaksanakan IMD kepada bayi baru lahir, tercatat ada 7 puskesmas dengan capaian maksimal. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 39.

Pemerintah secara khusus telah membuat regulasi terkait ASI eksklusif, hal tersebut tertulis pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Dalam pasal 1 dijelaskan bahwa ASI eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan/minuman lain.

Adapun dampak apabila bayi tidak mendapatkan ASI Eksklusif yaitu tumbuh kembang otak menjadi kurang optimal karena ASI memiliki kandungan asam lemak tak jenuh, terpenuhinya kebutuhan ini membuat perkembangan otak bayi menjadi lebih optimal. Selain itu bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif juga rentan mengalami stunting. Selanjutnya juga menyebabkan kurangnya ikatan emosional dengan ibu dan rentan mengalami infeksi. Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal ini membuat bayi lebih rentan mengalami berbagai penyakit yang disebabkan oleh infeksi dalam tubuh. Dampak berikutnya adalah resiko tinggi mengalami penyakit non infeksi dan juga gangguan kesehatan pencernaan seperti diare dan sembelit dengan frekwensi yang lebih sering.

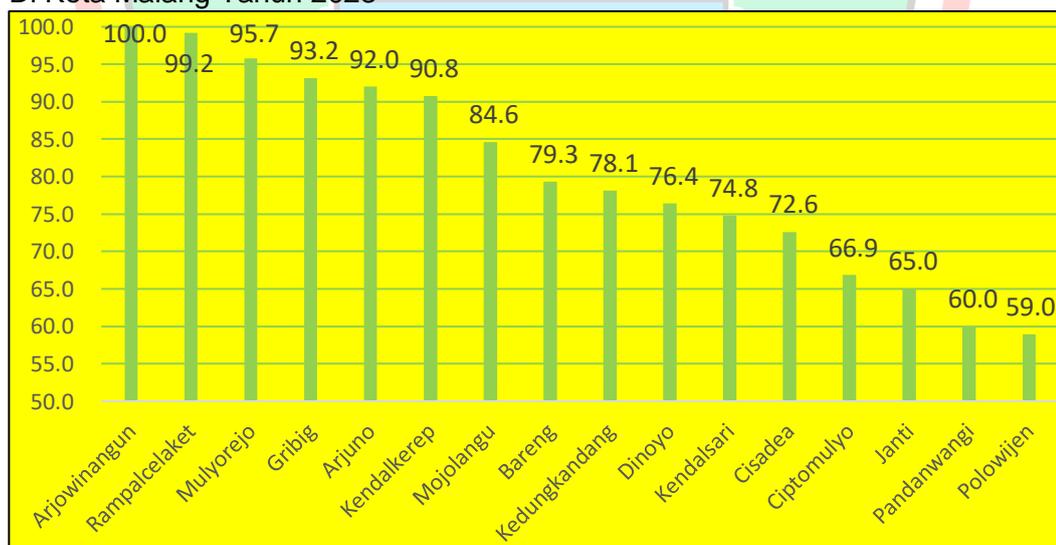
Di samping itu, bayi akan berisiko mengalami gangguan kesehatan, seperti infeksi pencernaan, infeksi saluran pernapasan bagian atas, hingga infeksi pada telinga.

Gambar5.36 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Di Kota Malang Tahun 2018-2023



Manfaat ASI eksklusif bagi bayi antara lain untuk meningkatkan ketahanan tubuh bayi dan membantu perkembangan otak dan fisik bayi. Adapun selain bermanfaat untuk bayi, pemberian ASI eksklusif juga memiliki dampak positif bagi seorang ibu. Dengan memberikan ASI kepada bayi dapat mengatasi rasa trauma setelah proses persalinan, menjaga kestabilan kondisi kesehatan dan mental ibu serta mampu untuk mencegah penyakit kanker payudara.

Gambar5.37 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Berdasarkan gambar diatas, di Kota Malang pada tahun 2023 puskesmas Polowijen memiliki capaian persentase paling kecil pada angka 59% untuk pemberian ASI eksklusif, sedangkan untuk capaian tertinggi ada di wilayah kerja puskesmas Arjowinangun.

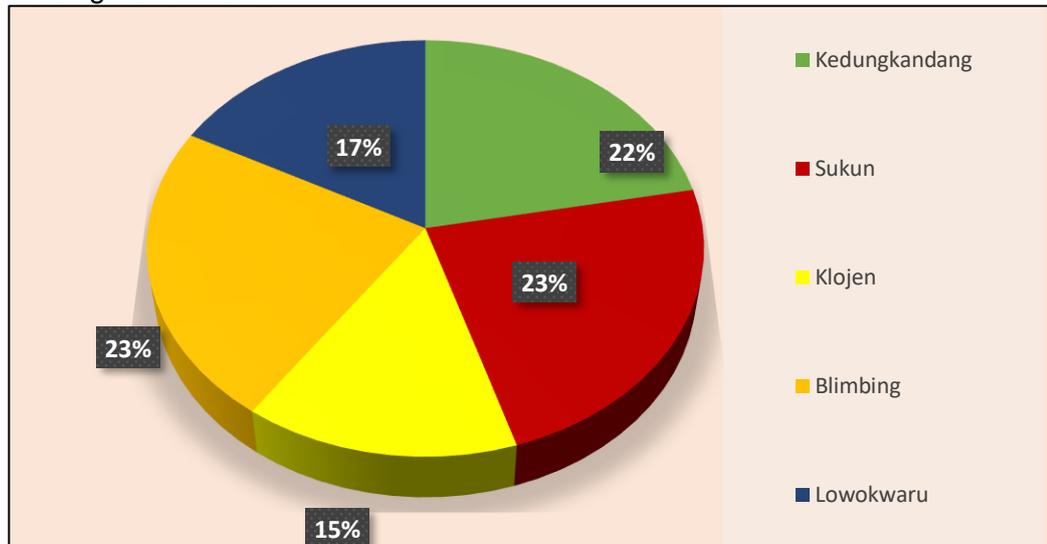
E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Pos pelayanan terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Dalam posyandu terdapat beberapa kegiatan antara lain berupa peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, pemantauan kesehatan dasar bagi ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya pemberdayaan dalam bentuk lain di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai aktivitas kemasyarakatan seperti posyandu lansia, posyandu balita, pos kesehatan pesantren.

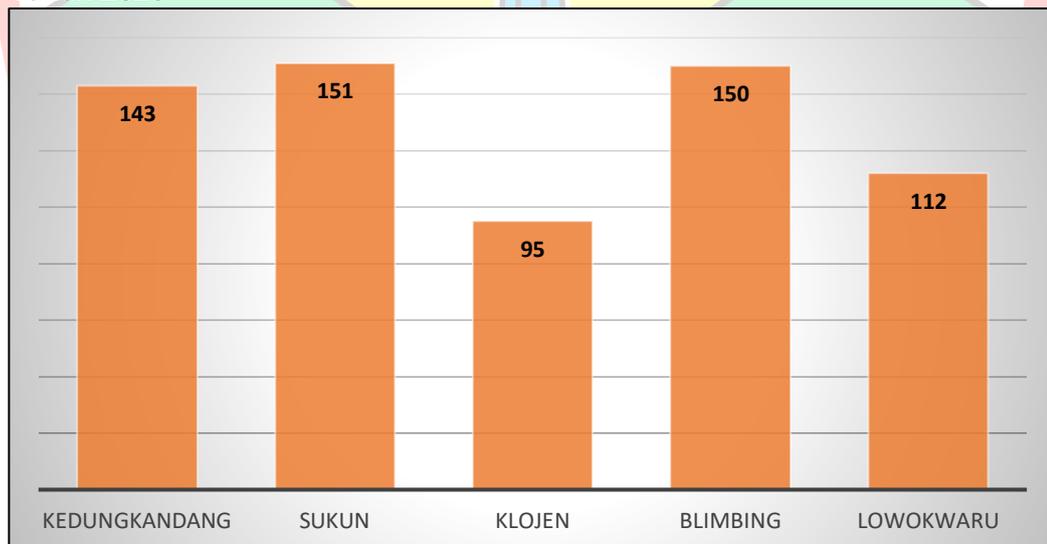
Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tanggal 13 Maret 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, pada pasal 4 tertulis bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat meliputi kesehatan ibu, bayi dan balita, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, kesehatan usia produktif, kesehatan lanjut usia, kesehatan kerja, kesehatan gizi masyarakat, penyehatan lingkungan, penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, kesehatan tradisional, kesehatan jiwa, kesiapsiagaan bencana dan krisis kesehatan serta kegiatan peningkatan kesehatan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Jumlah total posyandu mengalami pengurangan dibandingkan tahun 2022 yaitu dari 652 posyandu menjadi 651 posyandu, seiring dengan kondisi tersebut jumlah posyandu aktif terdata 650 posyandu di tahun 2023 dan 1 posyandu yang tidak aktif sepanjang 2023. Berdasarkan data pada profil kesehatan kota Malang jumlah posyandu aktif terbanyak ada pada wilayah kerja puskesmas Janti dengan jumlah sebanyak 69 posyandu, selanjutnya ada di wilayah kerja puskesmas Kendalkerep dan Gribig sebanyak 59 posyandu. Sedangkan untuk puskesmas yang memiliki posyandu dengan jumlah paling sedikit ada pada wilayah kerja puskesmas Pandanwangi dan Rampalcelaket dengan jumlah masing-masing 22 posyandu. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 12.

Gambar5.38 Persentase Sebaran Posyandu Berdasarkan Kecamatan di Kota Malang Tahun 2023



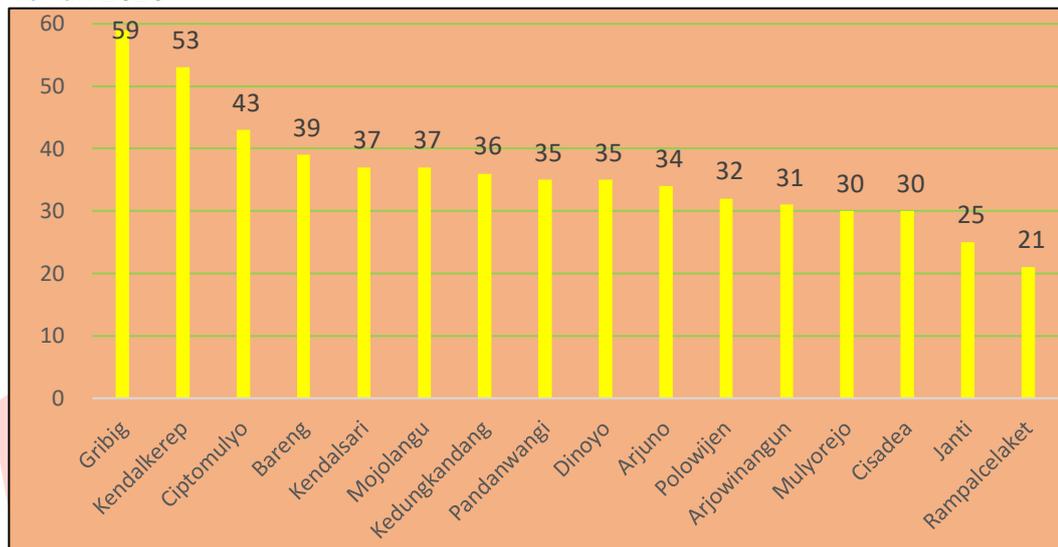
Gambar5.39 Jumlah Posyandu Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga mencanangkan keberadaan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) Penyakit Tidak Menular (PTM). Posbindu merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian penyakit tidak menular. Dalam posbindu ditekankan beberapa hal diantaranya pentingnya konsumsi sayur dan buah, menghindari merokok dan minum alkohol, menjaga rutinitas aktivitas fisik, membatasi konsumsi gula, garam dan lemak. Pada pelaksanaan Posbindu secara umum juga dilakukan pemeriksaan tekanan darah, gula darah sewaktu serta lingkaran perut.

Berdasarkan gambar 5.40 terlihat bahwa puskesmas Gribig memiliki Posbindu PTM paling banyak sejumlah 59 selanjutnya terdapat puskesmas Kendalkerep dengan 53 posbindu PTM. Puskesmas Rampalcelaket memiliki jumlah paling sedikit dengan jumlah 21 Posbindu. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 12

Gambar5.40 Jumlah Posbindu PTM Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023

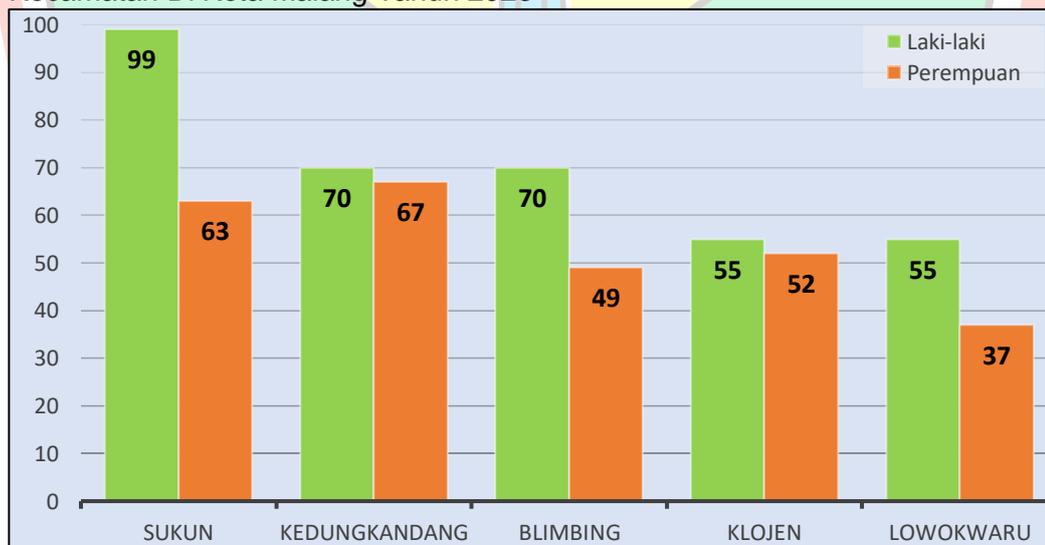


A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang berbagai organ terutama paru-paru. Gejala-gejala awal muncul TBC pada seseorang dapat berupa batuk karena menyerang saluran pernapasan dan juga organ pernapasan, batuk berdahak terus-menerus selama dua sampai tiga minggu atau lebih, kemudian sesak napas, nyeri pada dada, badan lemas dan rasa kurang enak badan, nafsu makan menurun, berat badan menurun, dan biasanya yang muncul adalah berkeringat pada waktu malam hari meskipun tidak melakukan kegiatan apapun. Sebagai langkah dini pencegahan penularan TBC maka perlu dipahami beberapa etika batuk dan bersin antara lain menggunakan masker, menutup mulut dan hidung dengan tisu atau lengan atas bagian dalam serta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Gambar 6.1 Jumlah Kasus Tuberkulosis Pada Puskesmas Berdasarkan Kecamatan Di Kota Malang Tahun 2023



Adapun sebagai acuan kasus antara lain pasien yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji biologinya (sputum dan jaringan) melalui pemeriksaan mikroskopis langsung, tes cepat molekuler (TCM) tuberkulosis, atau biakan serta diagnosis dokter sehingga diputuskan untuk diberikan pengobatan tuberkulosis. Berdasarkan gambar 6.1, terlihat jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan di tiap kecamatan terkait dengan gender, laki-laki lebih banyak terjangkit tuberkulosis dibandingkan perempuan, puskesmas di wilayah Kecamatan Sukun mendapatkan kasus terbanyak sedangkan kasus paling sedikit ditemukan pada puskesmas di wilayah Kecamatan Lowokwaru. Adapun selain dari wilayah puskesmas kasus tuberkulosis juga ditemukan pada rumah sakit dan klinik dengan 2.243 kasus (1.168 laki-laki dan 1.075 perempuan) dan

lembaga pemasyarakatan dengan 18 kasus (17 laki-laki dan 1 perempuan), untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 56.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, untuk daerah kabupaten/kota pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis merupakan salah satu indikator dalam standar pelayanan minimal (SPM) pada bidang kesehatan. Adapun di tahun 2022 capaian SPM Kota Malang pada pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yaitu 113,4%, selanjutnya meningkat menjadi sebesar 136,2% pada tahun 2023, dengan rincian 21.944 orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dari jumlah perkiraan 16.108 orang terduga tuberkulosis.

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan pada tahun 2023 antara lain berupa pemberian media konsultasi informasi edukasi dan masker kepada kader untuk meningkatkan investigasi kontak penderita tuberkulosis. Pengobatan penyakit tuberkulosis dengan meminum obat setiap hari dan tidak boleh putus berobat. Jika obat tidak teratur dikonsumsi atau putus pengobatan sebelum enam bulan, penderita bisa mengalami TB resisten.

Pemerintah mengeluarkan regulasi melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, didalamnya tertulis bahwa intensifikasi upaya kesehatan dalam rangka penanggulangan TBC dilakukan melalui promosi kesehatan, pengendalian faktor resiko, penemuan dan pengobatan, pemberian kekebalan dan pemberian obat pencegahan. Sedangkan strategi untuk mencapai eliminasi TBC dapat dilakukan berupa penguatan komitmen dan kepemimpinan antara pemda, peningkatan akses layanan TBC yang bermutu dan berpihak pada pasien, peningkatan penelitian pengembangan dan inovasi di bidang penanggulangan TBC serta penguatan manajemen program.

2. Kusta

Penyakit kusta disebabkan bakteri *mycobacterium leprae*, dengan ciri-ciri antara lain : kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/ kelumpuhan pada otot tangan kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu. Penyakit kusta bisa menular melalui bakteri kusta yang bersarang di tubuh manusia, banyak terdapat pada mukosa hidung. Cairan lendir yang keluar dari hidung ini diyakini sebagai salah satu cara penularan bakteri kusta. Cara lainnya adalah lewat kulit. Kemunculannya pun dipengaruhi oleh sistem imun atau kekebalan tubuh seseorang.

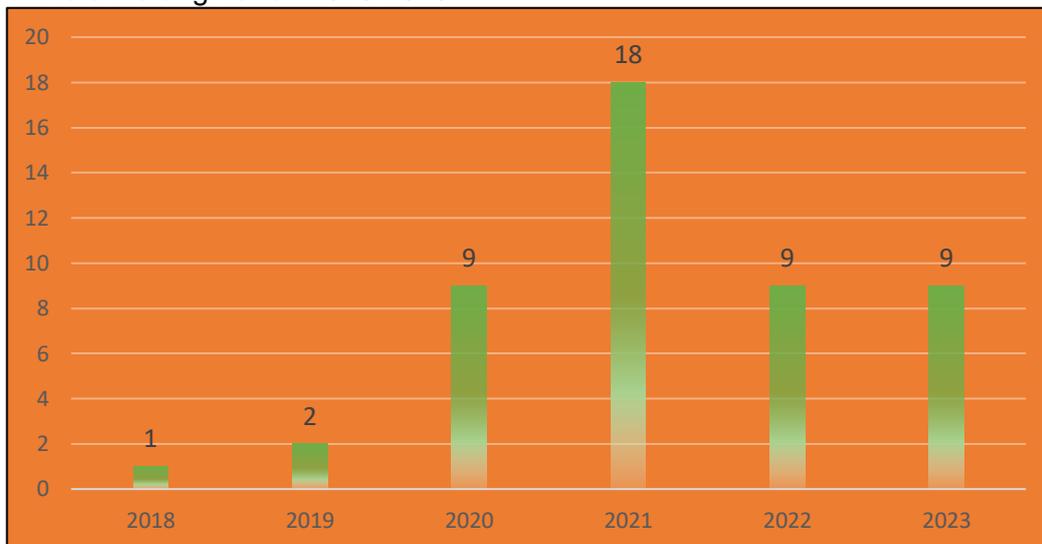
Gambar6.2 Jumlah Kasus Baru Kusta Basah (MB) Di Kota Malang Tahun 2018-2023



Penyakit kusta dibedakan menjadi dua yaitu tipe kusta kering/ pausi basiler (PB) dan tipe kusta basah/ multi basiler (MB). Tipe PB disebut juga dengan kusta kering karena membuat kulit penderita yang menunjukkan gejala kusta kering dan bersisik, jumlah bakteri mycobacterium leprae sangat sedikit sehingga dianggap tidak menular. Sedangkan tipe MB merupakan kusta basah, karena bentuk kelainan kulit tampak merah mengkilat seperti basah, sebaliknya bakteri mycobacterium leprae pada jenis ini jumlahnya banyak sehingga mudah menular. Berdasarkan gambar 6.2 jumlah kasus baru kusta basah di Kota Malang selama periode empat tahun terakhir cukup fluktuatif, sedangkan kasus baru kusta kering kasusnya sangat sedikit. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 64.

Penderita kusta tipe PB memiliki tanda-tanda antara lain jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya satu saraf dan hasil pemeriksaan jaringan kulit negatif. Sedangkan penderita kusta tipe MB memiliki jumlah bercak kusta >5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari satu saraf serta hasil pemeriksaan jaringan kulit positif. Perbedaan yang lain yaitu pada jangka waktu untuk menghitung indikator selesai berobat (*release from treatment*), untuk kusta tipe PB dihitung berdasarkan penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama satu tahun sebelumnya dengan pengobatan sebanyak enam dosis selama 6 sampai 9 bulan, sedangkan kusta tipe MB dihitung berdasarkan penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama dua tahun sebelumnya dengan pengobatan sebanyak duabelas dosis selama 12-18 bulan.

Gambar 6.3 Jumlah Penderita Selesai Berobat (RFT) Tipe Kusta Basah (MB) Di Kota Malang Tahun 2018-2023



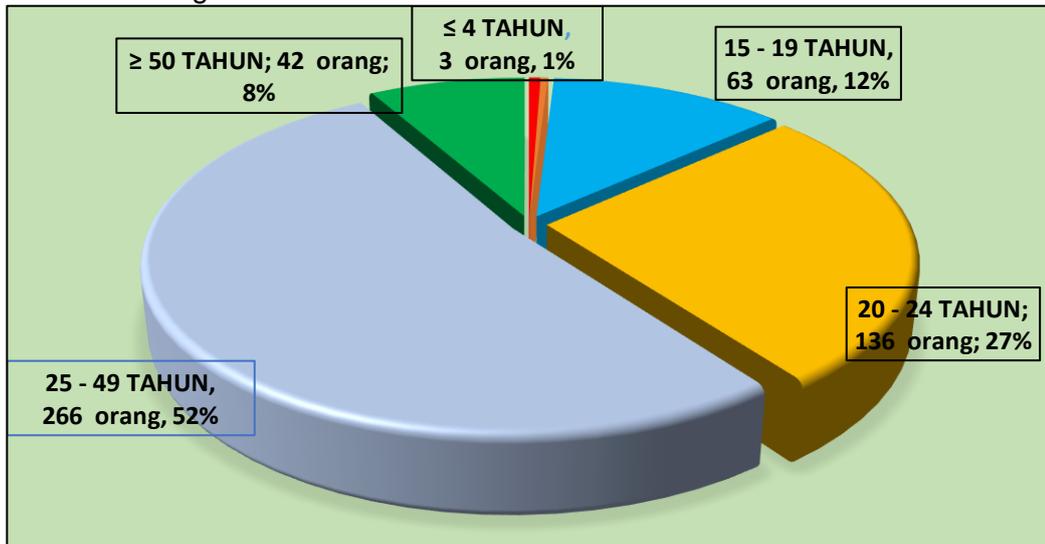
Sebagai contoh untuk pasien kusta MB yang selesai berobat tepat waktu pada tahun 2023 dapat dihitung dari penderita baru pada tahun 2021. Berdasarkan gambar 6.3 penderita kusta tipe MB di Kota Malang yang telah menyelesaikan pengobatan berfluktuasi tiap tahun dan antara tahun 2022 dan 2023 berjumlah sama yaitu 9 jiwa, untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 67.

3. *Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)*

Human immunodeficiency virus merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih sehingga menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh manusia, sedangkan acquired immunodeficiency syndrome yaitu sekumpulan gejala yang timbul karena turunya kekebalan tubuh akibat infeksi HIV. HIV dapat ditularkan melalui pertukaran berbagai cairan tubuh dari orang yang terinfeksi seperti darah, air susu ibu dan cairan vagina. HIV juga dapat ditularkan dari seorang ibu ke anaknya selama kehamilan dan persalinan.

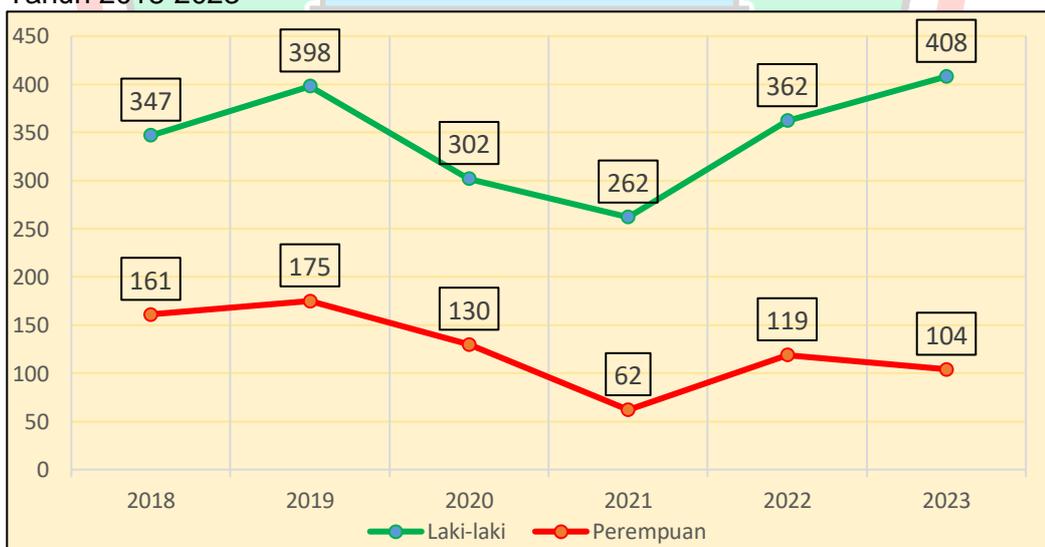
Seperti tertulis dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021, salah satu jenis standar pelayanan minimal bidang kesehatan adalah pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV). Capaian standar pelayanan minimal HIV kota Malang pada tahun 2021 berada di angka 43% kemudian meningkat menjadi 70,7% pada tahun 2022 dan selanjutnya pada tahun 2023 menjadi 97%. Dari persentase capaian tersebut ada 21.986 orang sebagai estimasi sasaran pemeriksaan dari berbagai kelompok rentan terinfeksi HIV dengan 21.326 orang yang telah mendapatkan pelayanan sesuai standar.

Gambar 6.4 Jumlah Dan Persentase Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Di Kota Malang Tahun 2023



Berdasarkan gambar 6.4, pada tahun 2023 jumlah kasus HIV di Kota Malang total berjumlah 512 orang dengan rincian 408 laki-laki dan 104 perempuan. Dari jumlah tersebut didominasi oleh masyarakat kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 266 orang dengan rincian 194 laki-laki dan 72 perempuan serta fenomena tersebut sama dengan di tahun 2022. Sedangkan jumlah kasus HIV paling sedikit ada pada kelompok umur 5-14 tahun dengan dua orang perempuan. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat sebagaimana pada tabel 59. Kasus AIDS yang ditemukan tersebut masih jauh lebih sedikit dibandingkan kasus yang sesungguhnya karena tidak seluruh kasus AIDS yang ada atau baru sebagian kecil yang dilaporkan (under reported).

Gambar 6.5 Jumlah Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2023



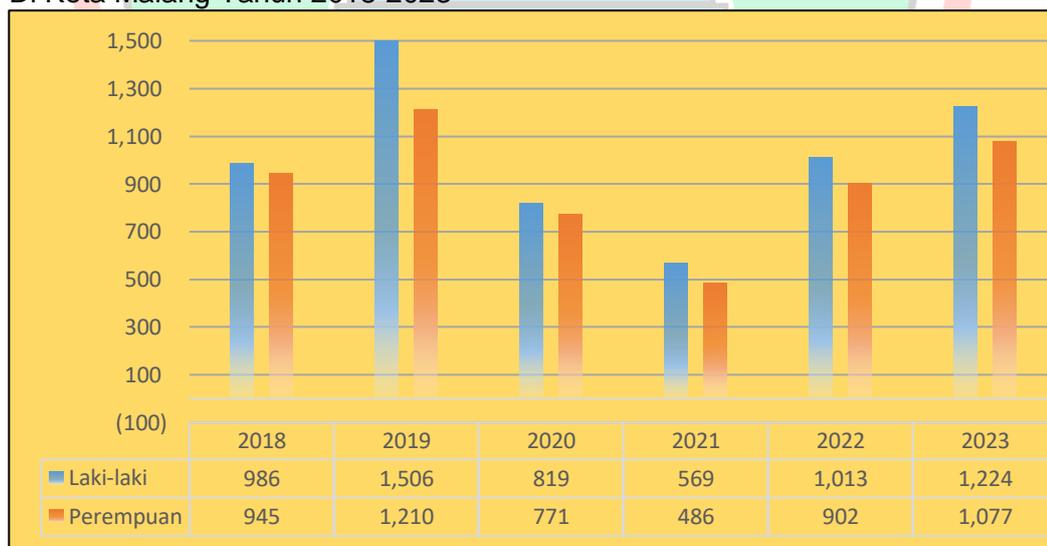
Berdasarkan gambar 6.5 terlihat bahwa dalam enam tahun terakhir penderita kasus baru HIV didominasi oleh kaum laki-laki. Hal tersebut disebabkan antara lain oleh mobilitas yang tinggi, seperti intensitas keluar malam sehingga berpotensi bersinggungan dengan penderita HIV/AIDS sementara kaum perempuan cenderung untuk lebih banyak tinggal di rumah.

Apabila dibandingkan dengan data profil kesehatan dalam dua tahun terakhir, capaian standar pelayanan minimal pada tahun 2020 sebanyak 44,3% kemudian menurun di tahun 2021 dengan 43,1% dan mengalami peningkatan di tahun 2022 pada angka 70,7% kemudian kembali meningkat menjadi 97% pada tahun 2023. Upaya yang akan dilakukan berupa membuka layanan baru, supervisi kegiatan program HIV di layanan untuk melihat pencatatan, pelaporan dan kualitas program serta juga meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan ibu hamil, populasi kunci, pasien TB dan pasangan resiko tinggi dan validasi data untuk layanan baru.

4. Pneumonia

Penyakit pneumonia merupakan radang paru yang diakibatkan bakteri, virus dan jamur sehingga menyebabkan demam, pilek, batuk, sesak napas dan ketika kekebalan bayi dan balita rendah maka fungsi paru-paru akan mengalami gangguan. Sedangkan tingkat kekebalan bayi dan balita yang rendah disebabkan antara lain oleh asap rokok, asap/debu dalam rumah, pemberian ASI tidak sesuai standar, kurang gizi, imunisasi yang tidak lengkap, berat badan lahir rendah dan berbagai penyakit kronik yang lain.

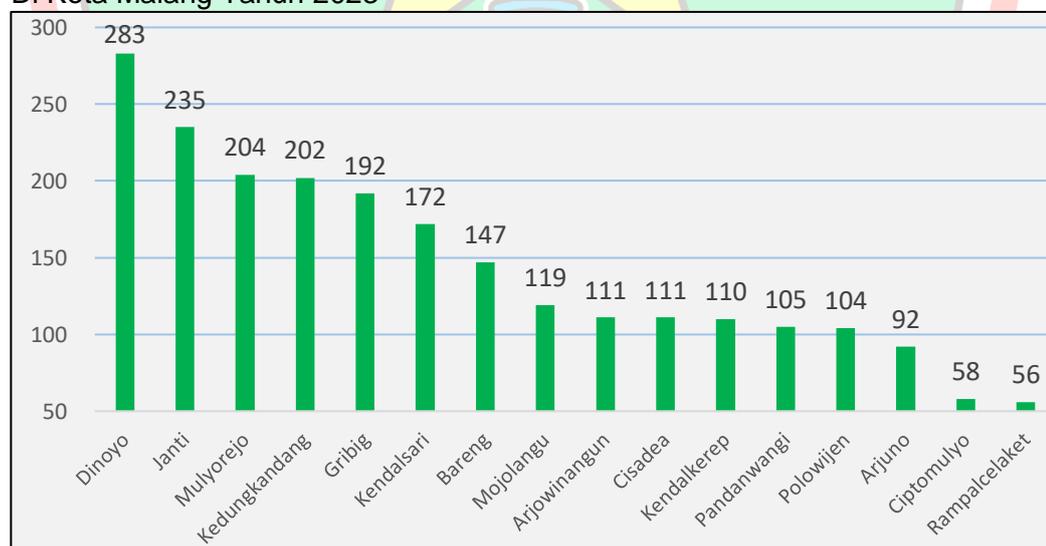
Gambar 6.6 Jumlah Kasus Pneumonia Balita Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018-2023



Berdasarkan gambar 6.6, pada tahun 2022 di Kota Malang ditemukan kasus 1.915 balita penderita pneumonia dengan rincian 1.013 laki-laki dan 902 perempuan kemudian meningkat menjadi penemuan 2.301 kasus balita pneumonia sepanjang tahun 2023, secara persentase 3,93% dari 58.430 total jumlah balita. Adapun beberapa kendala dalam program penanganan pneumonia balita seperti rendahnya kapasitas petugas dalam melakukan deteksi dini kasus, sistem pelaporan kegiatan belum maksimal serta adanya rotasi pegawai penanggungjawab program. Sebagai upaya menurunkan kasus dilakukan peningkatan akses serta kualitas pelayanan bagi balita dengan pneumonia, meningkatkan peran masyarakat dalam deteksi dini dan perluasan imunisasi pneumococcus conjugated vaccine (PCV) secara bertahap.

Keluarga memiliki peran besar dalam kesehatan anak sebagai generasi penerus bangsa yang harus mendapat perlindungan dan hak kesehatannya termasuk menghindari pneumonia dengan cara memberikan ASI eksklusif 6 bulan, menyusui ditambah MPASI selama dua tahun, menuntaskan imunisasi dasar lengkap (IDL) untuk anak, membawa ke fasilitas kesehatan jika anak sakit, memastikan kecukupan gizi seimbang pada anak, menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta memanfaatkan buku KIA untuk mendapatkan informasi kesehatan anak.

Gambar 6.7 Jumlah Kasus Pneumonia Balita Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



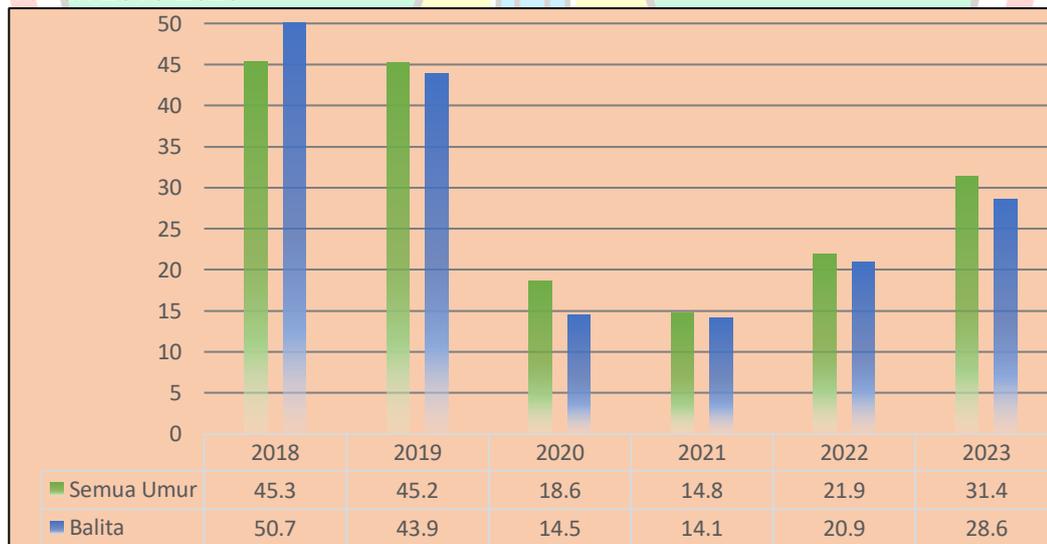
Berdasarkan gambar diatas, puskesmas Dinoyo menemukan balita pneumonia paling banyak dengan 283 kasus, kemudian selanjutnya puskesmas Janti dengan 235 kasus sedangkan puskesmas Rampalcelaket dan Ciptomulyo memiliki penemuan kasus paling rendah yaitu dengan masing-masing 56 dan 58 kasus. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 58 lampiran profil kesehatan.

5. Diare

Diare merupakan suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekwensinya lebih sering dari biasanya, tiga kali atau lebih dalam satu hari. Pencegahan dan pengendalian diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena diare, khususnya diare pada balita. Untuk mengukur keberhasilan sasaran dari pelaksanaan program tersebut dapat dilihat dari perkembangan capaian kinerja program yaitu cakupan pelayanan diare balita.

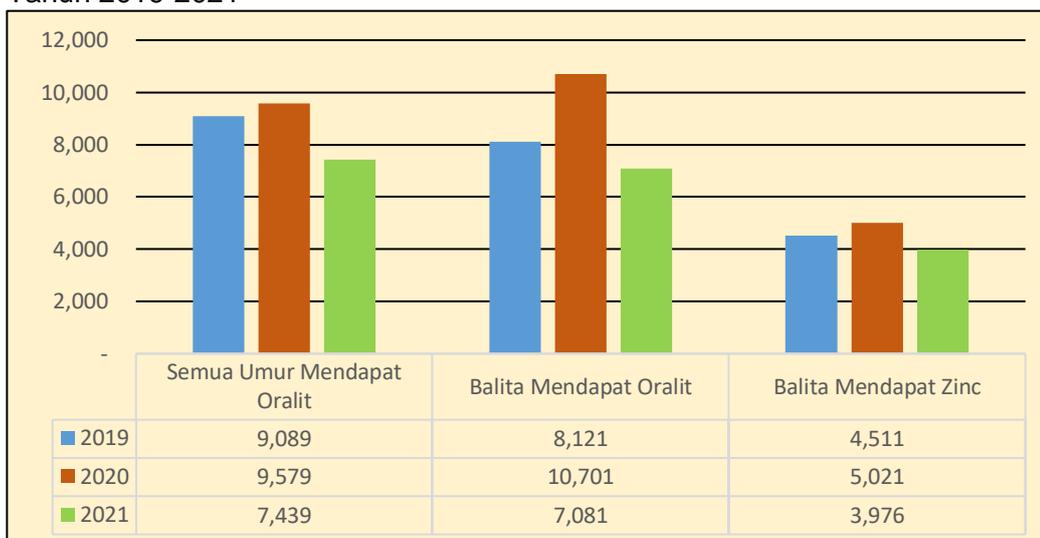
Penyebaran diare tergantung kepada faktor perilaku dan faktor lingkungan, penyakit diare adalah penyakit yang berbasis lingkungan yang faktor utamanya dari kontaminasi air atau tinja yang berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan resiko seseorang terserang diare, antara lain jarang mencuci tangan setelah ke toilet, penyimpanan dan persiapan makanan yang tidak bersih, jarang membersihkan dapur dan toilet, sumber air yang tidak bersih dan tidak mencuci tangan dengan sabun.

Gambar 6.8 Persentase Kasus Diare Yang Dilayani Di Kota Malang Tahun 2018-2023



Pada balita, diare dapat dikategorikan dalam tiga derajat kelompok. Pertama diare tanpa dehidrasi, selanjutnya diare ringan/ sedang dan yang terakhir yaitu diare dehidrasi berat. Untuk mengatasi diare pada balita dapat dilakukan dengan menghindari pemberian minuman bersoda maupun jus, memberikan ASI lebih sering dan lebih lama daripada biasanya, pemberian oralit untuk mencegah dehidrasi sampai diare berhenti serta memberikan obat zinc yang berfungsi mengembalikan gizi yang hilang pada balita serta melakukan vaksinasi rotavirus.

Gambar 6.9 Distribusi Pembagian Oralit dan Zinc Di Kota Malang Tahun 2019-2021

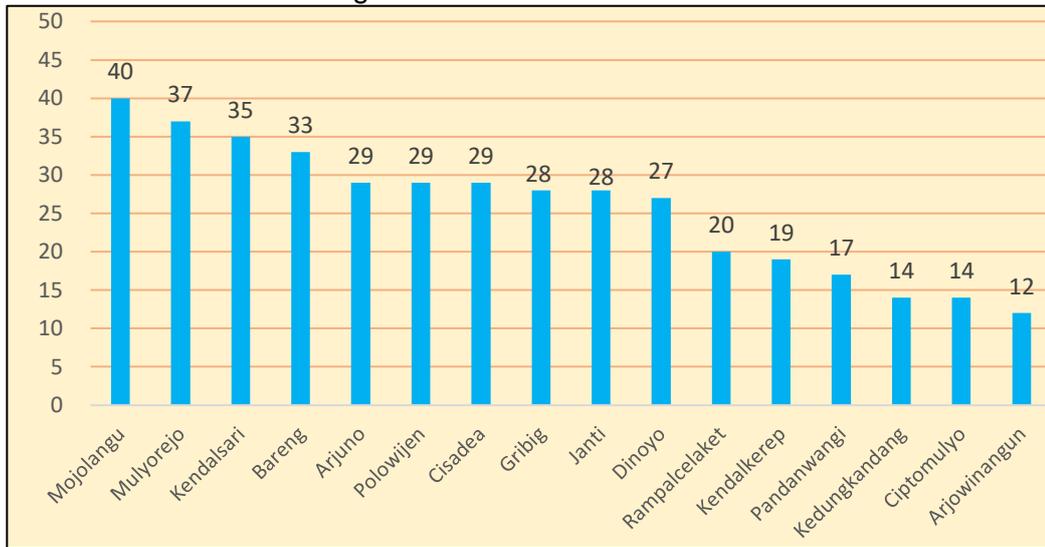


Pada tahun 2023, di Kota Malang tercatat 99,8% balita mendapatkan oralit dan 99,7% balita mendapat zinc, untuk data lebih lengkap sebagaimana di tabel 61. Zinc yang didapatkan dari suplemen atau makanan utuh sangat dibutuhkan untuk membantu proses sintesis protein dan baik untuk mendukung pertumbuhan sel, meningkatkan kekebalan tubuh, menjaga metabolisme tubuh dan keseimbangan air serta elektrolit dalam tubuh. Jika seseorang mengalami kekurangan zinc dalam tubuh, maka ini bisa dihubungkan dengan peningkatan risiko infeksi saluran cerna dan penurunan fungsi kekebalan tubuh. Rekomendasi dosis suplementasi zinc dari UNICEF dan WHO pada balita sebanyak 20 mg selama 10–14 hari. Sementara anak usia di bawah enam bulan cukup diberikan 10 mg ($\frac{1}{2}$ tablet) per hari.

6. Corona Virus Desease 2019 (COVID-19)

Pandemi telah memasuki periode keempat pada tahun 2023. Pada awal tahun 2023, menindaklanjuti program nasional oleh kementerian kesehatan di Kota Malang juga sedang gencar melaksanakan program vaksinasi. Menindaklanjuti instruksi Kementerian Kesehatan untuk pemberian booster kedua atau dosis keempat untuk masyarakat umum, mulai tanggal 24 Januari 2023, Dinas Kesehatan Kota Malang mengajak masyarakat umum untuk segera mendapatkan vaksinasi covid-19 di fasilitas kesehatan yang tersedia. Layanan diberikan di 16 Puskesmas di Kota Malang, Sentra Vaksin Politeknik Kesehatan Malang (Polkesma) Jalan Ijen, Gerai Vaksin Polresta Malang Kota, beberapa klinik, dan Rumah Sakit di Kota Malang. Selain masyarakat umum, Dinas Kesehatan juga mempermudah masyarakat untuk mendapatkan akses layanan vaksinasi covid-19. Komunitas, organisasi masyarakat, atau organisasi perangkat daerah juga bisa mendapatkan layanan booster kedua dengan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Malang.

Gambar 6.10 Jumlah Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Apabila dibandingkan tahun 2022, maka terdapat jumlah penurunan kasus konfirmasi positif dari sebelumnya 16.431 kasus menjadi 411 kasus di tahun 2023. Salah satu lingkungan yang berpotensi sebagai tempat penyebaran covid-19 adalah dalam keluarga atau sering disebut kluster keluarga. Sebagai respon atas hal tersebut, pemerintah kota Malang melakukan penyemprotan desinfektan secara massal di lingkup RT dan RW sekitarnya dengan harapan penyebaran virus dapat dikendalikan, selain itu dilakukan juga pembatasan akses keluar dan masuk wilayah tersebut serta penerapan protokol kesehatan. Langkah berikutnya dengan melibatkan tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya covid-19.

Gambar 6.11 Jumlah Kasus Sembuh Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023

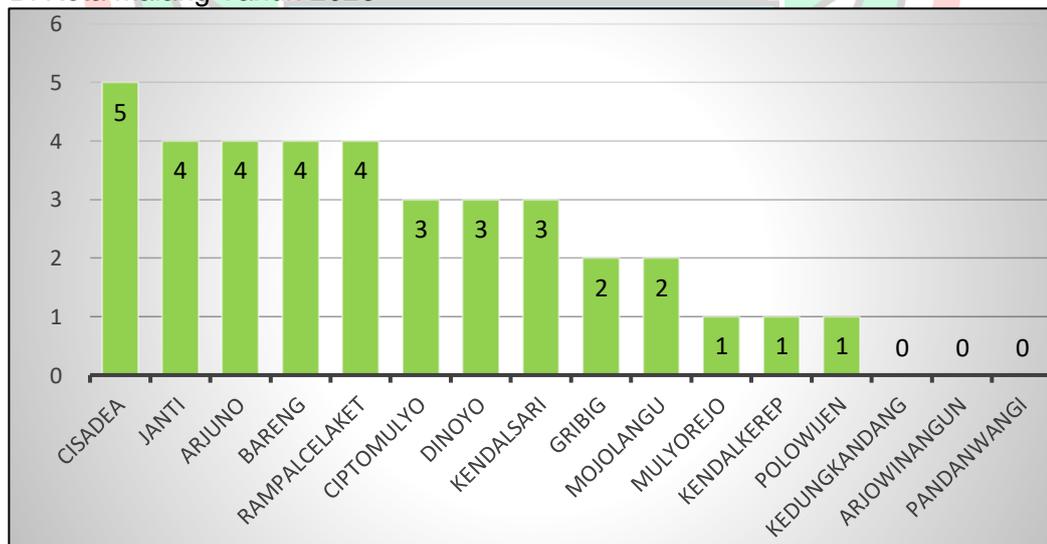


Apabila dibandingkan tahun 2022, maka terdapat jumlah penurunan kasus sembuh dari sebelumnya 16.182 kasus menjadi 476 kasus di tahun 2023. Berdasarkan gambar 6.11, puskesmas Mulyorejo, Mojolangu dan Kendalsari tercatat menjadi tiga puskesmas yang memiliki jumlah paling banyak untuk kasus sembuh covid-19. Sedangkan jumlah paling kecil untuk kasus sembuh covid-19 ada pada wilayah puskesmas Arjowinangun dan Kedungkandang. Untuk data lengkap pada tabel 84 lampiran.

Kelompok umur lansia merupakan prioritas untuk mendapat vaksin covid-19. Bukan tanpa alasan, masyarakat yang sudah berusia senja, di atas 60 tahun, lebih rentan terhadap paparan covid-19 terlebih bagi mereka yang memiliki penyakit penyerta. Kondisi fisik yang mulai melemah membuat lansia lebih sulit untuk melawan infeksi, termasuk covid-19. Terdapat empat manfaat vaksinasi covid-19, yakni merangsang sistem kekebalan tubuh, mengurangi risiko penularan, mengurangi dampak berat dari virus, dan mencapai herd immunity. Namun sayangnya, masih ada kelompok masyarakat yang masih enggan untuk divaksin, termasuk kelompok lansia yang capaiannya terbilang masih rendah dibandingkan dengan capaian vaksinasi pada kelompok umur lainnya.

Adapun problem pelaksanaan vaksinasi bagi lansia karena merasa pandemi sudah mulai melandai, lansia merasa tidak akan pergi kemana-mana sehingga tidak perlu vaksin. Hal lain yang kerap menjadi alasan rendahnya minat lansia untuk mendapat vaksin adalah lokasi sentra vaksinasi yang jauh, tidak ada pendamping, akses transportasi yang sulit, atau bahkan kurangnya dukungan dari keluarga. Beberapa kasus ada keluarga lansia takut malah terpapar virus di sentra vaksinasi atau juga ada yang meragukan efektivitas vaksin pada lansia. Hal inilah yang kemudian menghambat para lansia untuk mengikuti vaksinasi.

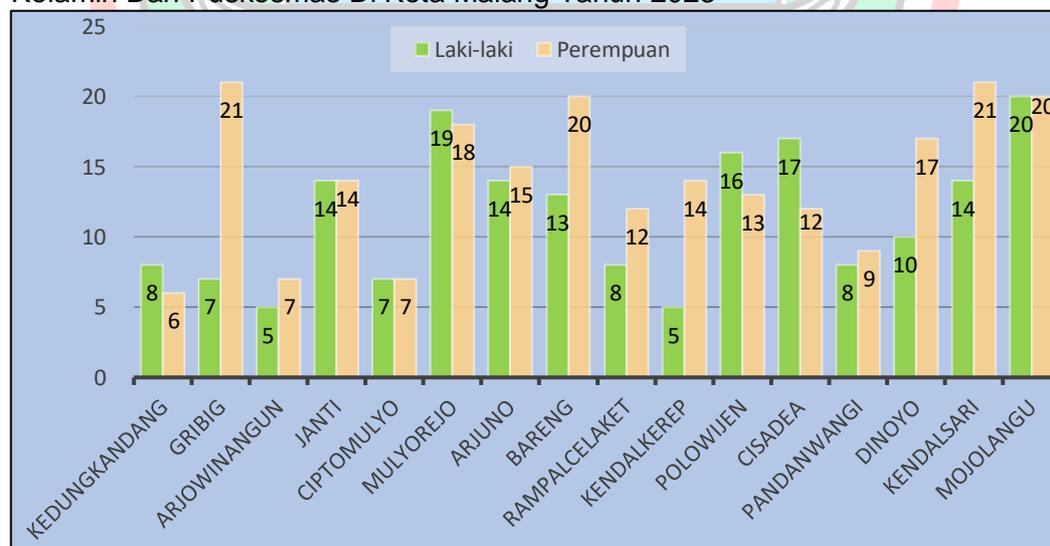
Gambar 6.12 Jumlah Kasus Meninggal Covid-19 Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



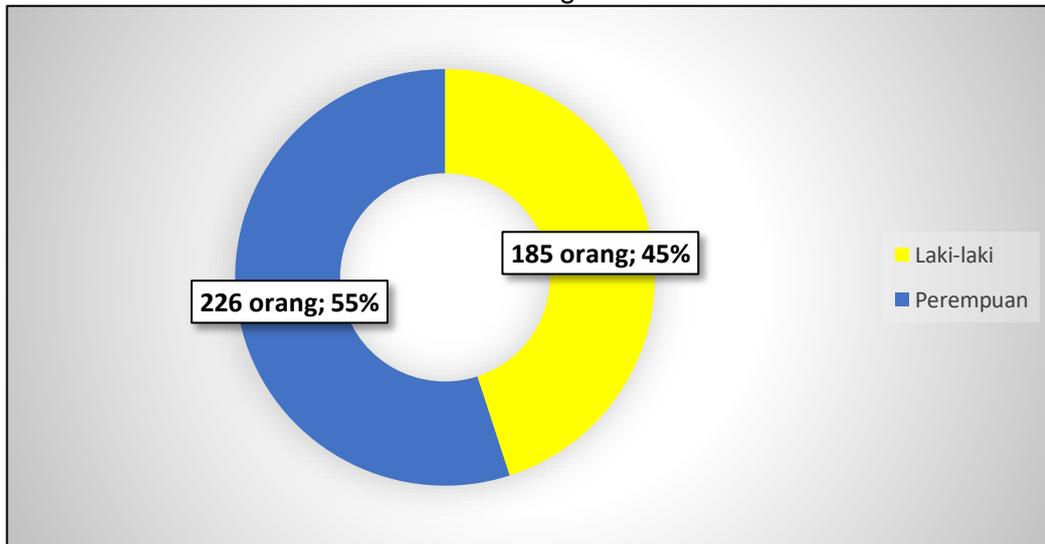
Jumlah kasus meninggal di Kota Malang sepanjang tahun 2023 menurun drastis apabila dibandingkan tahun 2022, hal tersebut juga berbanding lurus dengan jumlah kasus konfirmasi positif. Kematian di tahun 2023 tercatat 37 jiwa, menurun dari tahun 2022 sebanyak 144 jiwa. Berdasarkan gambar 6.12, jumlah kasus meninggal akibat covid-19 di Kota Malang pada tahun 2023 sebanyak 37 jiwa, terdapat tiga wilayah kerja puskesmas yang nihil kematian yaitu terdapat pada puskesmas Kedungkandang, Arjowinangun dan Pandanwangi. Sedangkan untuk jumlah paling banyak kasus meninggal terdapat pada puskesmas Cisadea dengan lima kematian. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 84. Dalam tabel terakhir profil kesehatan tahun 2023 ini juga terdapat tabel tentang cakupan vaksinasi yang telah dilakukan Kota Malang dalam periode satu tahun. Tercatat untuk vaksinasi dosis pertama telah tercapai sebesar 105,2% dan selanjutnya untuk vaksinasi dosis kedua telah tercapai sebanyak 100,4%. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat sebagaimana di tabel 86 dan 87.

Meneruskan pembahasan tentang program vaksinasi bag lansia, pemerintah kota malang melalui dinas kesehatan juga mengambil langkah solutif bekerja sama dengan karang werda untuk melakukan komunikasi dan membantu mengarahkan lansia di wilayah masing-masing untuk mau divaksin atau diantar ke faskes sentra layanan vaksinasi. Problem yang lain banyak kasus pada lansia yang melewatkan penjadwalan vaksinasi lanjutan sehingga harus mulai dari dosis pertama lagi. Oleh karena itu, diharapkan para lansia dan keluarga lebih memperhatikan lagi penjadwalan untuk vaksin lanjutan. Dengan demikian, capaian vaksinasi lanjutan dapat meningkat dan juga agar para lansia tidak mengulang tahapan vaksinasi dari awal.

Gambar 6.13 Jumlah Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Gambar 6.14 Jumlah dan Persentase Kasus Konfirmasi Positif Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2023



Berdasarkan gambar 6.14 terlihat bahwa gender tidak berpengaruh terhadap kemungkinan seseorang terinfeksi covid-19. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 185 orang dan perempuan sebanyak 226 orang. Pemeriksaan laboratorium sebagai alat bantu konfirmasi kasus covid-19 dilakukan dengan pemeriksaan nucleic acid amplification test. Pemeriksaan dilakukan dengan metode NAAT seperti real time polymerase chain reaction (RT-PCR) (termasuk tes cepat molekuler/TCM yang digunakan untuk pemeriksaan tuberculosis TB dan mesin PCR program human immunodeficiency virus - acquired immune deficiency syndrome/HIV AIDS dan penyakit infeksi menular seksual (PIMS) yang digunakan untuk memeriksa viral load HIV). Jenis pemeriksaan yang dijadikan sebagai gold standard merupakan pemeriksaan dengan menggunakan RT-PCR.

Seluruh spesimen yang diperiksa dilaporkan secara terpusat melalui aplikasi new all record tracking covid-19 (NAR) oleh fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen. Kemudian hasil pemeriksaan akan dientry oleh laboratorium pemeriksa covid-19 yang melakukan pemeriksaan. Jumlah spesimen dihitung berdasarkan jumlah spesimen yang dilakukan pemeriksaan, sehingga satu orang yang diperiksa dapat memiliki jumlah spesimen lebih dari satu tergantung jenis spesimen yang diambil untuk diperiksa (spesimen nasofaring, spesimen orofaring, atau pun keduanya). Jumlah sebenarnya spesimen yang diperiksa bisa saja melebihi jumlah data yang dilaporkan ke dalam aplikasi NAR, dikarenakan belum semua spesimen yang diperiksa dilaporkan dalam aplikasi tersebut seraca real time dalam rentang waktu <24 jam.

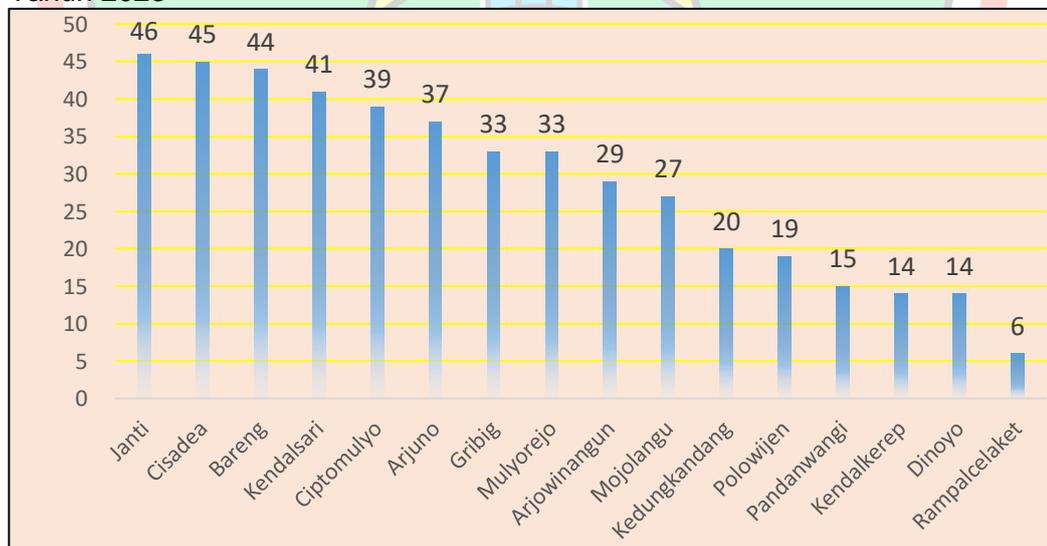
B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD merupakan penyakit disebabkan virus dengue yang ditularkan dari nyamuk *aedes aegypti*. Penderita DBD memiliki beberapa gejala antara lain panas tinggi selama 2-7 hari, tampak bintik bintik merah di kulit, sakit/ nyeri pada ulu hati secara terus menerus, pendarahan pada hidung/ mulut dan gusi atau memar pada kulit serta apabila kondisi sudah parah penderita akan gelisah, ujung tangan dan kaki dingin berkeringat.

Adapun sebagai pencegahan dapat dilakukan dengan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M plus. Gerakan PSN 3M berupa menguras tempat yang dapat menyebabkan tergenangnya air, menutup tempat yang berpotensi menimbulkan genangan air dan memanfaatkan kembali barang barang bekas agar tidak menjadi sarang nyamuk. Sedangkan untuk gerakan plus diantaranya memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, memberikan larvasida pada tempat air yang susah dikuras, menanam tanaman pengusir nyamuk, menggunakan jaring anti nyamuk (kelambu) di tempat tidur serati dapat menggunakan kapur barus untuk menjauhkan nyamuk. Apabila memasuki musim penghujan maka resiko perkembangbiakan nyamuk akan lebih besar sehingga sebagai langkah preventif perlu melakukan gerakan satu rumah satu juru pemantau jentik.

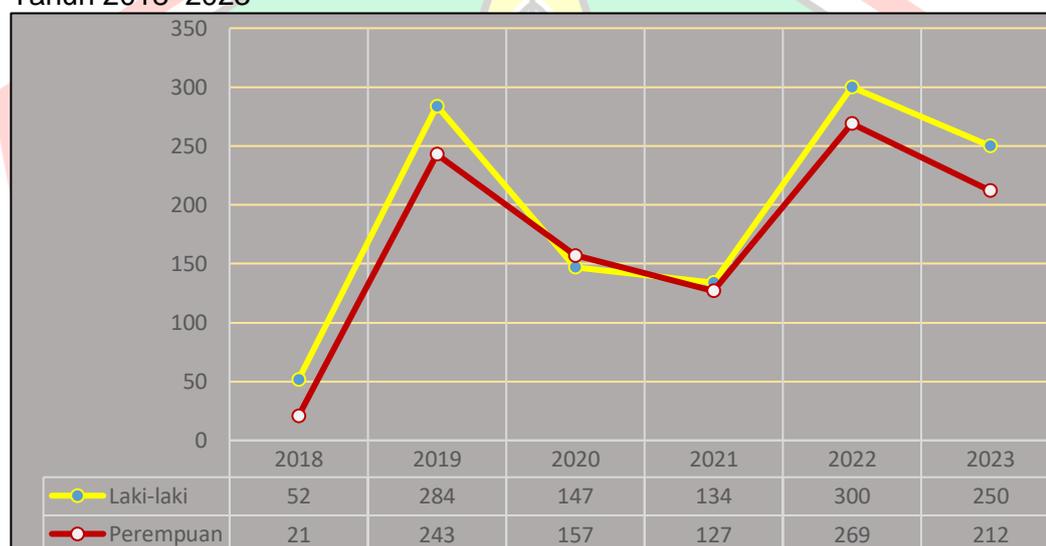
Gambar 6.15 Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Pada tahun 2023 di kota Malang terdapat 462 kasus DBD dengan rincian jenis kelamin 250 laki-laki dan 212 perempuan yang tersebar dalam enam belas wilayah puskesmas. Jumlah tersebut sudah menurun dibandingkan tahun 2022 sebanyak 569 kasus. Puskesmas Janti merupakan wilayah dengan kasus tertinggi sebanyak 46 kasus, adapun kasus paling sedikit ada di wilayah kerja puskesmas Rampalcelaket.

Dari jumlah tersebut terdapat empat kasus meninggal akibat DBD dengan rincian yaitu masing-masing satu orang di wilayah kerja puskesmas Gribig, Arjowinangun, Janti dan Mulyorejo. Angka kesakitan tahun 2021 mencapai 29,7 per 100.000 penduduk, yang dapat didefinisikan terdapat 29 sampai 30 orang yang sakit DBD dari 100.000 penduduk kota Malang pada tahun 2021, memiliki capaian lebih baik apabila dibandingkan tahun 2020 dengan angka kesakitan 34,7. Sedangkan pada tahun 2022 angka kesakitan akibat penyakit demam berdarah menjadi 64,3 per 100.000 penduduk, yang dapat didefinisikan terdapat 64 sampai 65 orang yang sakit DBD dari 100.000 penduduk Kota Malang. Selanjutnya di tahun 2023 angka kesakitan menurun menjadi 52 per 100.000 penduduk. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 72 lampiran profil kesehatan.

Gambar 6.16 Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2023



Berdasarkan gambar 6.16, terlihat dinamika kasus DBD di Kota Malang dalam enam tahun terakhir, meskipun pada tahun 2020 hingga tahun 2021 kasus DBD mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi kewaspadaan terhadap lonjakan kasus pada tiap periode agar selalu ditingkatkan, sehingga diharapkan tidak terjadi kejadian luar biasa (KLB). Penularan kasus DBD di kota Malang cenderung dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, perilaku masyarakat, perubahan iklim, kondisi sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih.

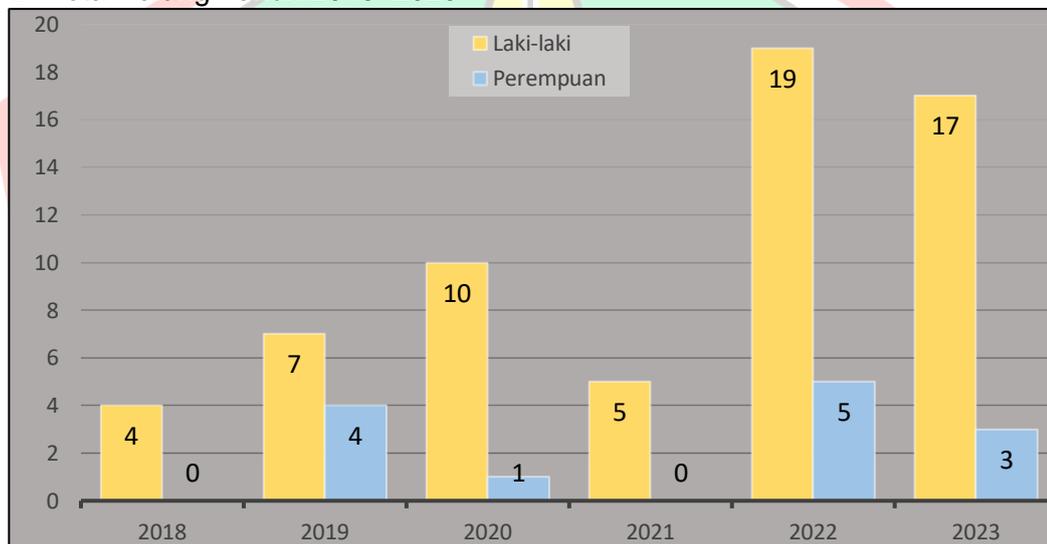
2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles betina. Plasmodium akan hidup dan berkembang biak dalam sel darah manusia. Secara umum penderita malaria akan bergejala seperti demam, menggigil, berkeringat,

sakit kepala, mual dan muntah. Pemeriksaan darah dilakukan dengan konfirmasi laboratorium menggunakan mikroskop maupun rapid diagnostic test (RDT) dari semua suspek yang ditemukan.

Kota Malang bukan merupakan daerah endemis malaria dan merupakan bagian dari 347 kabupaten/ kota yang sudah dinyatakan mencapai eliminasi malaria. Target nasional pada tahun 2030 di Indonesia telah berstatus bebas malaria, untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya keberhasilan deteksi dini kasus malaria di masyarakat terutama pada kasus pada penduduk migran. Selanjutnya diperlukan pengendalian faktor lingkungan seperti pengelolaan tambak terbenkakai, persawahan, perkebunan dengan genangan air, rawa dan lingkungan dengan genangan air lainnya.

Gambar 6.17 Jumlah Kasus Positif Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2023



Di Kota Malang selama tahun 2023 ditemukan 17 orang laki-laki yang menderita penyakit malaria dan 3 orang perempuan, jumlah tersebut sudah termasuk data jumlah penemuan yang berasal dari rumah sakit. Angka kesakitan penyakit ini selama tahun 2023 menurun menjadi 0,02 apabila dibandingkan data tahun 2022 pada angka 0,03. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 73.

3. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk. Gejala akut berupa peradangan kelenjar dan saluran getah bening (adenolimfangitis) terutama di daerah pangkal paha dan ketiak tapi dapat pula di daerah lain. Gejala kronis terjadi akibat penyumbatan aliran limfe terutama di daerah yang sama dengan terjadinya peradangan dan menimbulkan gejala seperti kaki gajah (elephantiasis), dan hidrokel.

Pada tahun 2023 di Kota Malang tidak ditemukan kasus baru penderita filariasis sedangkan jumlah seluruh kasus ditemukan ada satu orang penderita yang merupakan kasus lama. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 74.

C. PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

PD3I merupakan penyakit menular yang diharapkan untuk dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain penyakit difteri, campak, TBC, polio dan hepatitis. Beberapa penyakit diatas berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Sebagian PD3I mudah menular dan memiliki risiko fatal serta dapat menimbulkan kecacatan permanen bahkan kematian. Melalui pemberian imunisasi, dapat mencegah risiko penularan PD3I. Berbagai kegiatan promotif preventif telah dilaksanakan oleh kementerian kesehatan bersama pihak terkait antara lain seminar media, temu blogger, pelaksanaan orientasi kader posyandu untuk mendukung program imunisasi, pelaksanaan melengkapi imunisasi yang belum/tidak lengkap imunisasinya, pelaksanaan webinar kepada tenaga kesehatan dan masyarakat umum; dan berbagai lomba/kompetisi dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melakukan imunisasi sehingga mau dan mampu membawa buah hatinya untuk dilakukan imunisasi sesuai jadwal.

1. Polio dan AFP

Polio merupakan penyakit disebabkan virus yang menyerang kelumpuhan, dengan ciri penderita mengalami demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher serta sakit di tungkai dan lengan. Untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliometris. Adapun penyakit yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut kasus *acute flaccid paralysis* (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai *surveillance AFP*. *Surveillance AFP* merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut pada anak usia lebih dari 15 tahun yang disebut sebagai kelompok rentan tertular polio.

Selama tahun 2022, di Kota Malang terjadi delapan kasus AFP (non polio) pada wilayah kerja puskesmas, akan tetapi kemudian kasus meningkat di tahun 2023 menjadi 15 dengan rincian yaitu satu kasus di wilayah kerja puskesmas Gribig, Arjowinangun, Janti, Mulyorejo, Arjuno, Rampalcelaket, Polowijen dan Mojolangu dua kasus di wilayah kerja puskesmas Kendalkerep dan Cisadea dan kasus terbanyak ada pada

puskesmas Kendalsari dengan tiga kasus. Apabila dibandingkan data profil kesehatan tahun 2022 maka terdapat peningkatan jumlah kasus. Untuk data mengenai AFP yang lebih lengkap, dapat dilihat pada tabel 68.

2. Difteri

Difteri merupakan proses infeksi bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium diphtheriae*, yang biasanya mempengaruhi selaput lendir dan tenggorokan. Difteri umumnya menyebabkan sakit tenggorokan, demam, kelenjar bengkak, dan lemas. Dalam tahap lanjut, difteri bisa menyebabkan kerusakan pada jantung, ginjal dan sistem saraf. Kondisi seperti itu pada akhirnya bisa berakibat sangat fatal dan berujung pada kematian. Kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk pencegahan penyakit difteri, yaitu dengan pemberian edukasi kepada masyarakat untuk segera ke pelayanan kesehatan bila ada tanda dan gejala nyeri tenggorok, serta menggunakan masker termasuk di tempat umum bila mengalami tanda dan gejala infeksi saluran pernafasan.

Langkah berikutnya dengan meningkatkan dan mempertahankan cakupan imunisasi rutin difteri (baik imunisasi dasar maupun lanjutan) agar mencapai minimal 95%. Adapun pelaksanaan imunisasi difteri akan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada saat bayi berusia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan. Jumlah kasus difteri di kota Malang pada tahun 2022 adalah sebanyak 10 kasus dengan nihil kasus meninggal dan pada tahun 2023 terdapat peningkatan kasus menjadi 20 dan ada 1 orang meninggal dunia. Terdapat 11 kasus penderita laki-laki dan 9 kasus penderita perempuan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 69.

3. Campak

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I disebabkan oleh *Morbilivirus*, ditandai dengan munculnya demam selama 3 hari atau lebih disertai batuk atau pilek, bercak kemerahan yang dimulai dari belakang telinga, ruam di seluruh tubuh, terdapat bercak putih keabuan dengan dasar merah pada pipi bagian dalam serta sering terjadi pada usia anak. Cara penularan melalui udara yang telah terkontaminasi sekret penderita (batuk atau bersin) serta kontak langsung dengan penderita.

Meskipun campak sangat menular dan dapat menyebabkan kematian, penyakit ini dapat dicegah melalui program imunisasi. Program imunisasi nasional diperluas dan mulai menerapkan jadwal standar untuk imunisasi rutin yang mencakup dosis vaksin campak diberikan pada usia 9 bulan. Selanjutnya sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 pemberian imunisasi campak lanjutan dosis kedua diberikan pada anak usia 18 bulan.

Gambar 6.18 Jumlah Kasus Campak Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2023



Berdasarkan gambar 6.18 kasus campak di kota Malang dalam tiga tahun terakhir cukup fluktuatif, dengan 48 kasus pada tahun 2022 dan meningkat cukup signifikan pada tahun 2023 menjadi 107 kasus, secara rinci terdapat 50 orang laki-laki suspek campak dan 57 orang perempuan suspek campak. Adapun sebarannya pada semua wilayah kerja puskesmas se-Kota Malang. Kasus campak pada pelaporan rutin dan kasus pada kejadian luar biasa dilaporkan setiap bulan. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 69.

4. Pertusis

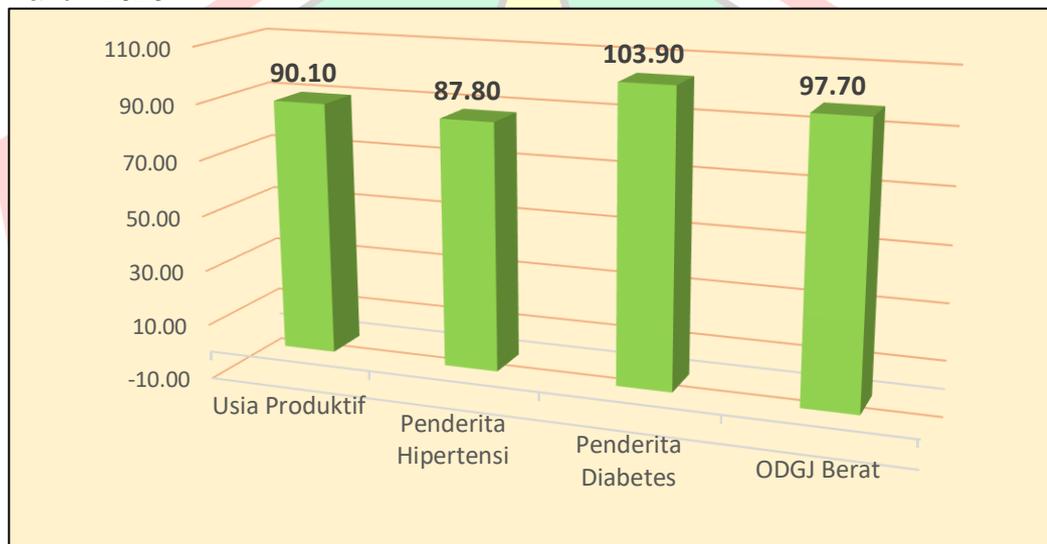
Penyakit pertusis atau batuk rejan merupakan gangguan infeksi saluran nafas yang disebabkan oleh bakteri *bordella pertussis*, gejala pertusis berupa batuk beruntun disertai tarikan nafas hup yang khas dan muntah, lama batuk bisa 1-3 bulan sehingga disebut batuk 100 hari, penyakit ini biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun dan penularannya melalui droplet dan batuk penderita. Cara yang efektif untuk pencegahan penyakit pertusis yaitu dengan turut serta dalam program imunisasi dasar lengkap. Adapun pelaksanaan imunisasi pertussis akan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada saat bayi berusia 2 bulan, 3 bulan dan 4 (empat) bulan.

Jumlah kasus pertusis yang dilaporkan terjadi di Kota Malang meningkat tajam pada tahun 2023 menjadi 30 kasus dengan rincian 11 penderita laki-laki dan 19 penderita perempuan. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 69.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang diharapkan dapat ditekan angkanya dengan pelaksanaan program Germas melalui posbindu penyakit tidak menular (PTM). Program pencegahan dan pengendalian diprioritaskan pada upaya deteksi dini faktor risiko PTM. Adapun kegiatan deteksi di faktor risiko PTM pada usia produktif (usia 15–59 tahun) dilakukan dengan melakukan pemeriksaan indeks masa tubuh / IMT, tekanan darah dan gula darah, anamnesa perilaku berisiko. Selanjutnya hasil skrining kesehatan akan dilakukan pemberian penyuluhan kesehatan atau dengan memberikan rujukan apabila ternyata diperlukan

Gambar 6.19 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan PTM Di Kota Malang Tahun 2023

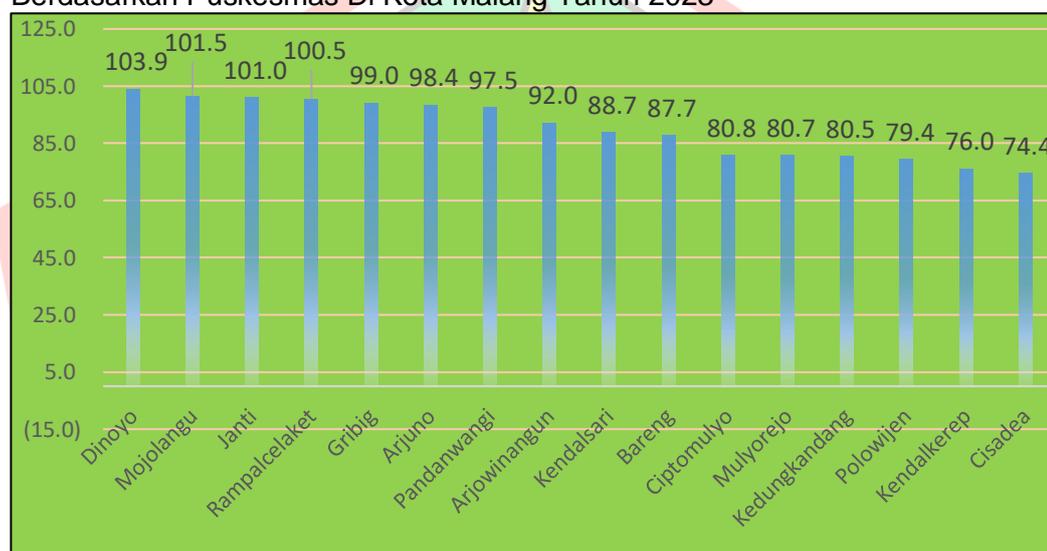


Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 disebutkan bahwa pelayanan kesehatan pada usia produktif, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus dan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat merupakan jenis standar pelayanan minimal pada bidang kesehatan. Sesuai gambar 6.19 jenis pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus memiliki capaian paling tinggi sedangkan capaian terendah ada pada pelayanan kesehatan penderita hipertensi. Sedangkan untuk pelayanan kesehatan pada usia produktif, puskesmas Dinoyo, Mojolangu, Janti dan Rampalcelaket merupakan empat puskesmas dengan capaian tertinggi. Untuk capaian terendah ada pada wilayah puskesmas Kendalkerep dan Cisadea. Hal tersebut sesuai dengan gambar 6.20, untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 52.

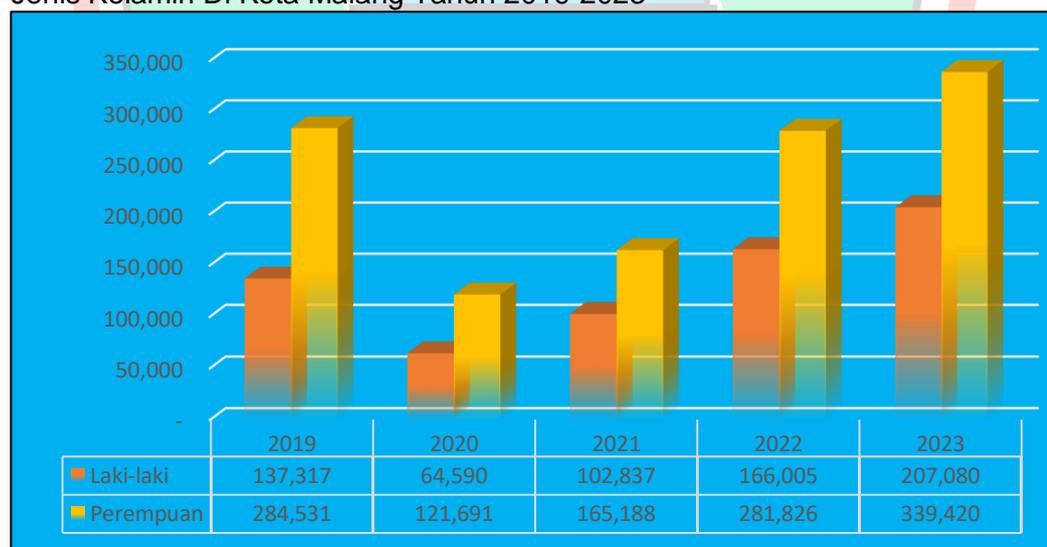
Adapun secara rinci jenis pelayanan yang diberikan pada fasilitas pelayanan kesehatan atau pada upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat untuk jenis standar pelayanan minimal pada usia produktif

(15-59 tahun) meliputi dua hal. Yang pertama dilakukan dengan pemberian edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana, selanjutnya yaitu berupa kegiatan skrining faktor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Upaya yang akan dilakukan berupa memberikan edukasi kepada kader dan masyarakat untuk tetap melaksanakan posbindu, meningkatkan volume promosi kesehatan kepada masyarakat di berbagai media tentang pentingnya deteksi dini PTM serta melakukan kerjasama dg faskes swasta untuk melakukan deteksi dini pada masyarakat terutama pada peserta JKN di faskes dan melakukan jemput bola pelayanan skrining kesehatan PTM di berbagai tempat.

Gambar 6.20 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Gambar 6.21 Jumlah Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2019-2023



Pada awal pandemi di tahun 2020 terlihat bahwa jumlah pelayanan pada usia produktif mengalami penurunan signifikan. Berdasarkan gambar 6.21 pada tahun 2021 sudah ada peningkatan jumlah pelayanan akan tetapi masih belum bisa normal seperti tahun-tahun sebelum pandemi, selanjutnya pada tahun 2022 terdapat peningkatan capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif, akan tetapi tentunya hal tersebut masih disertai beberapa kendala. Kendala yang pertama yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang arti penting deteksi dini kesehatan penyakit tidak menular, yang kedua berupa kurang masifnya edukasi dan promosi kesehatan dari petugas kepada masyarakat serta kendala yang terakhir yaitu kurang aktifnya petugas dalam menjangkau masyarakat dalam kegiatan skrining kesehatan penyakit tidak menular. Kemudian pada tahun 2023 seiring dengan meningkatnya capaian maka jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar juga bertambah.

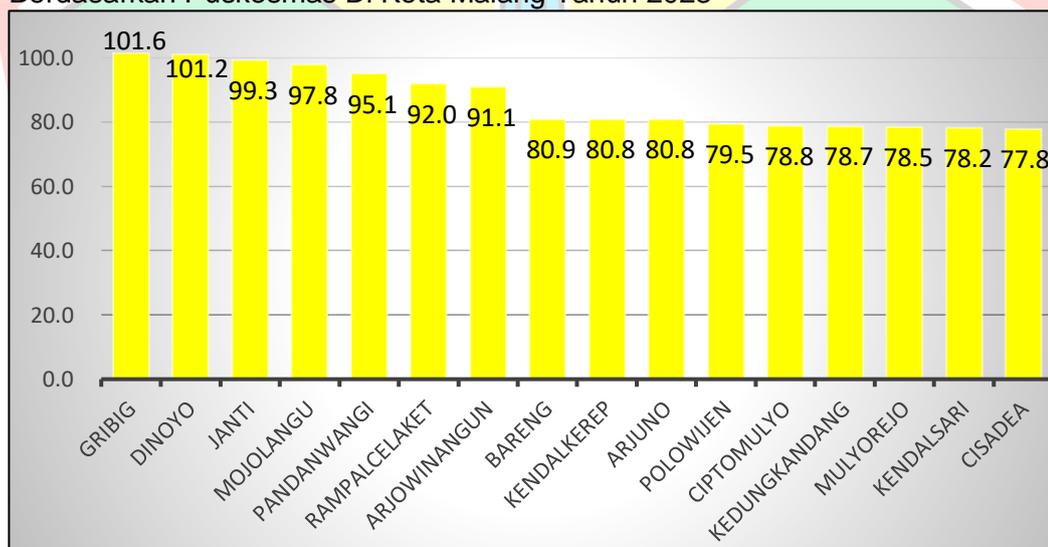
Lampiran 6.1 Sepuluh Penyakit Terbanyak Kota Malang Tahun 2020-2023

Nomor	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
1	Hipertensi	Hipertensi Primer	Hipertensi Primer	Hipertensi Primer
2	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	Type 2: Non insulin dependen DM	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
3	Type 2 : Non Insulin Dependen DM	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	Type 2: Non insulin dependen DM	Type 2: Non insulin dependen DM
4	Gastritis	Peny Pulpa & Jaringan Perapikal	Peny Pulpa & Jaringan Perapikal	Peny Pulpa & Jaringan Perapikal
5	Penyakit Pulpa dan Jaringan	Gastritis	Influenza, virus tidak diidentifikasi	Influenza, virus tidak diidentifikasi
6	Myalgia	Dyspepsia	Respiratory Akut	Respiratory Akut
7	Influenza	Influenza, virus tidak diidentifikasi	Gastritis	Gastritis
8	Dyspepsia	Myalgia	Dyspepsia	Myalgia
9	Batuk	Dermatitis Kontak Alergi	Demam yang tidak diketahui sebabnya	Dyspepsia
10	Dermatitis Kontak Alergi	Osteoarthritis	Myalgia	Demam yang tidak diketahui sebabnya

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

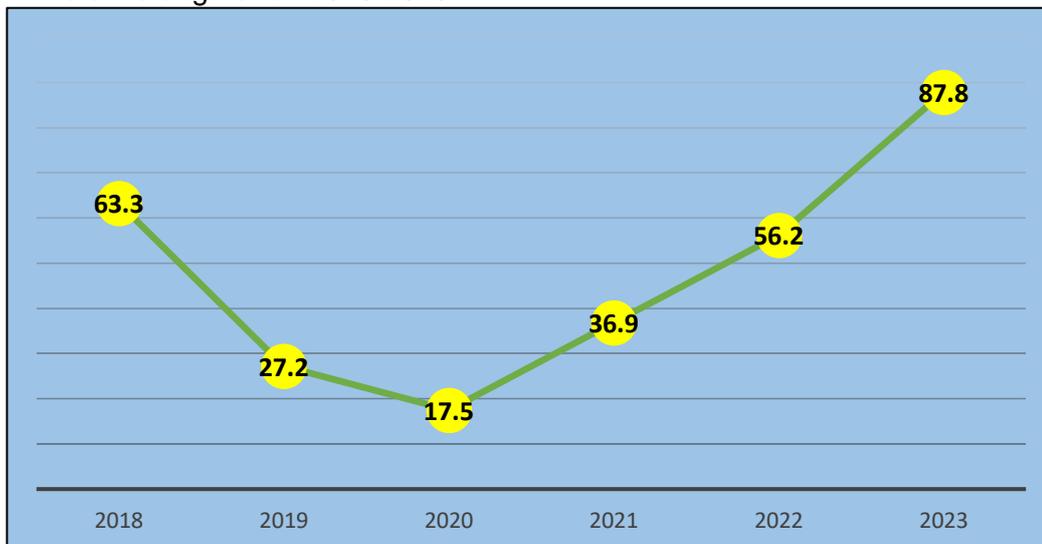
Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, sehingga tidak semua penderita hipertensi menyadari penyakit yang dideritanya. Hal ini yang membuat hipertensi kerap disebut sebagai silent killer atau pembunuh senyap. Hipertensi menjadi ancaman kesehatan masyarakat karena potensinya yang mampu mengakibatkan kondisi komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal. Penegakkan diagnosa dapat dilakukan melalui pengukuran tekanan darah oleh tenaga kesehatan atau kader kesehatan yang telah dilatih dan dinyatakan layak. Pengukuran tekanan darah dilakukan sesuai dengan standar *british society of hypertension* menggunakan alat sphygmomanometer air raksa, digital atau anaeroid yang telah ditera. Secara umum keluhan yang dialami penderita hipertensi berupa sakit kepala, gelisah, jantung berdebar, pusing dan mudah lelah.

Gambar 6.22 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Berdasarkan gambar 6.22 persentase tertinggi capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi berada di wilayah kerja puskesmas Gribig, sedangkan persentase rendah ada di wilayah kerja puskesmas Kendalsari dan Cisadea. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 75. Adapun berdasarkan penyebabnya, hipertensi terbagi menjadi hipertensi esensial atau primer yang tidak diketahui penyebabnya dan hipertensi sekunder yang penyebabnya dapat ditentukan melalui tanda-tanda diantaranya kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid) dan penyakit kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme).

Gambar 6.23 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Di Kota Malang Tahun 2018-2023



Berdasarkan gambar 6.23 pada tahun 2023 capaian SPM hipertensi Kota Malang berada di angka 87,8%. Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Kota Malang sekitar 230.070 penduduk, dengan jumlah laki-laki 112.634 orang dan perempuan 117.436 orang. Dari jumlah tersebut, penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 87,8% atau 202.064 penduduk. Kendala yang dihadapi berupa kurangnya pemahaman dan kesadaran, kurangnya dukungan keluarga, tidak semua penderita hipertensi berkunjung ke puskesmas dan kurangnya kepatuhan minum obat pada pasien. Selanjutnya akan dilakukan sosialisasi, koordinasi lintas program, lintas, sektor, jejaring puskesmas dan peningkatan jumlah pemantau minum obat.

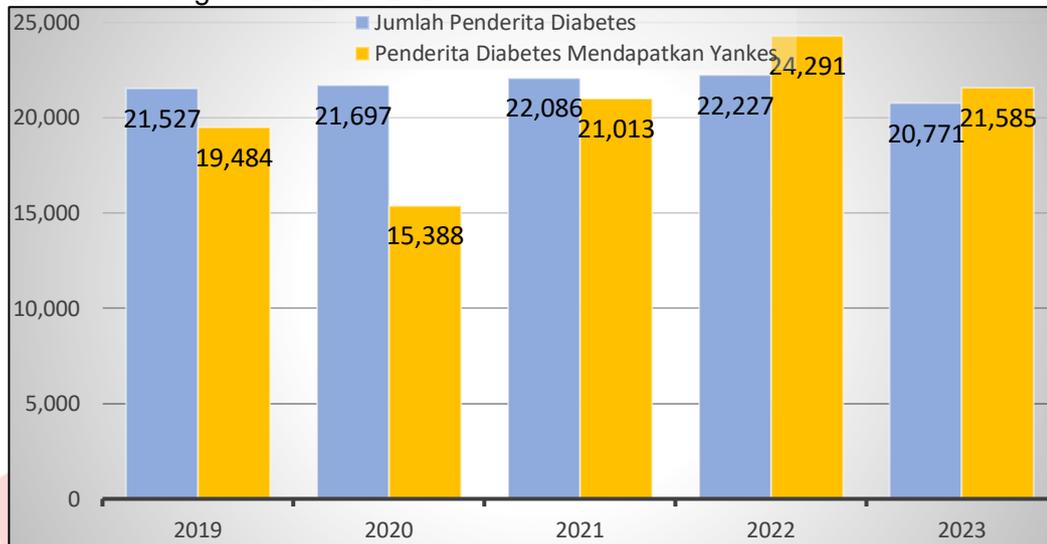
Upaya pengendalian hipertensi bertujuan untuk mencegah dan menurunkan probabilitas kesakitan, komplikasi dan kematian. Langkah ini dapat dikelompokkan menjadi pendekatan farmakologis dan non-farmakologis. Pendekatan farmakologis merupakan upaya pengobatan untuk mengontrol tekanan darah penderita hipertensi yang dapat diawali dari pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas atau klinik.

2. Diabetes Mellitus

Diabetes mellitus merupakan penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi. Penyebab kenaikan kadar gula darah tersebut menjadi landasan pengelompokan jenis diabetes mellitus sebagai diabetes mellitus tipe 1 dan tipe 2. Penatalaksanaan kasus diabetes mellitus ditujukan untuk menghilangkan keluhan, memperbaiki kualitas hidup, mengurangi resiko

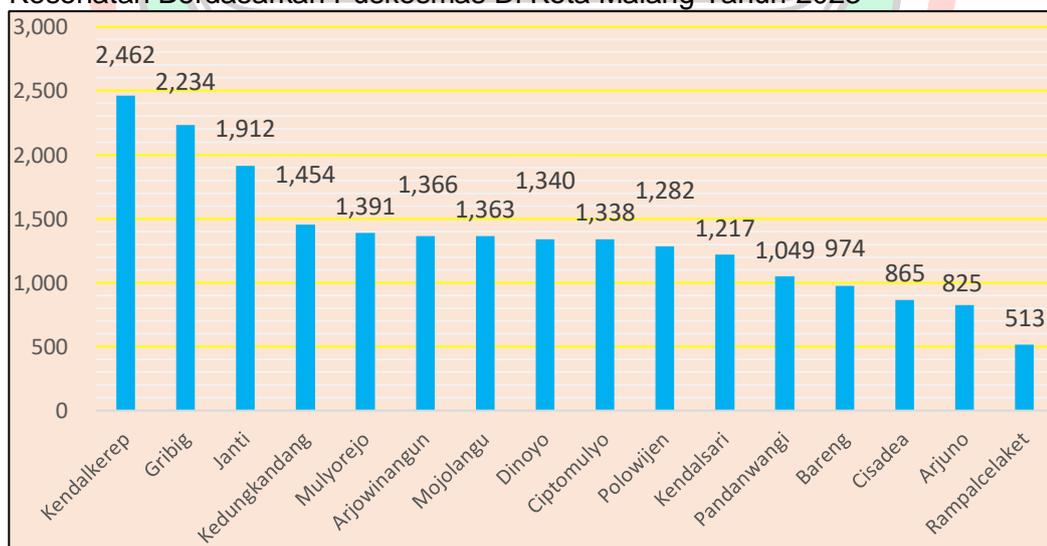
komplikasi akut serta mencegah dan menghambat progresivitas penyulit. Gejala yang dialami penderita diabetes antara lain sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dalam jumlah banyak dan berat badan turun.

Gambar 6.24 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Di Kota Malang Tahun 2019-2023



Pada tahun 2023 capaian pelayanan kesehatan pada penderita diabetes mellitus diatas angka maksimal 100% disebabkan karena sistem perhitungan yang juga mengakomodir penderita yang dilayani dan berasal dari luar wilayah kerja Kota Malang. Kemudian juga terdapat beberapa langkah pencegahan bagi penderita diabetes mellitus seperti menjaga kondisi tubuh dengan teratur minum suplemen serta menjaga pola makan, menghindari konsumsi gula, garam, dan lemak secara berlebihan. Kemudian melakukan aktivitas fisik secara rutin, rajin mengkonsumsi buah dan sayur, melakukan cek kesehatan secara berkala serta tidak merokok.

Gambar 6.25 Jumlah Penderita Diabetes Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023

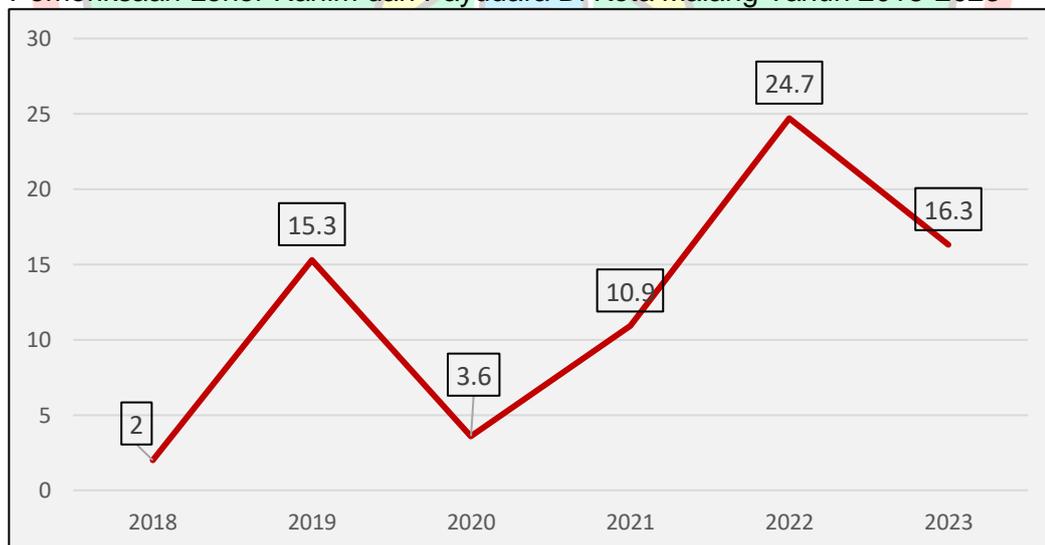


Sesuai gambar 6.25 puskesmas dengan pelayanan terbanyak penderita diabetes mellitus ada di wilayah kerja puskesmas Gribig dan Kendalkerep. Sementara itu untuk jumlah penderita diabetes yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar paling sedikit berada di wilayah puskesmas Arjuno dan Rampalcelaket. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 76.

3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim atau kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada jaringan leher rahim yang merupakan bagian terendah dari leher rahim dan menonjol ke liang senggama. Sedangkan kanker payudara merupakan salah satu kanker terbanyak pada perempuan selain kanker leher rahim. Kanker payudara berasal dari kelenjar, saluran dan jaringan penunjangnya dan tidak termasuk kulit payudara. Salah satu upaya pemerintah yaitu dengan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim. Penyelenggaraan penanggulangan kanker payudara dan kanker leher rahim dapat terintegrasi dengan penyelenggaraan program keluarga berencana dan program kesehatan lain, serta dengan menggunakan pendekatan keluarga.

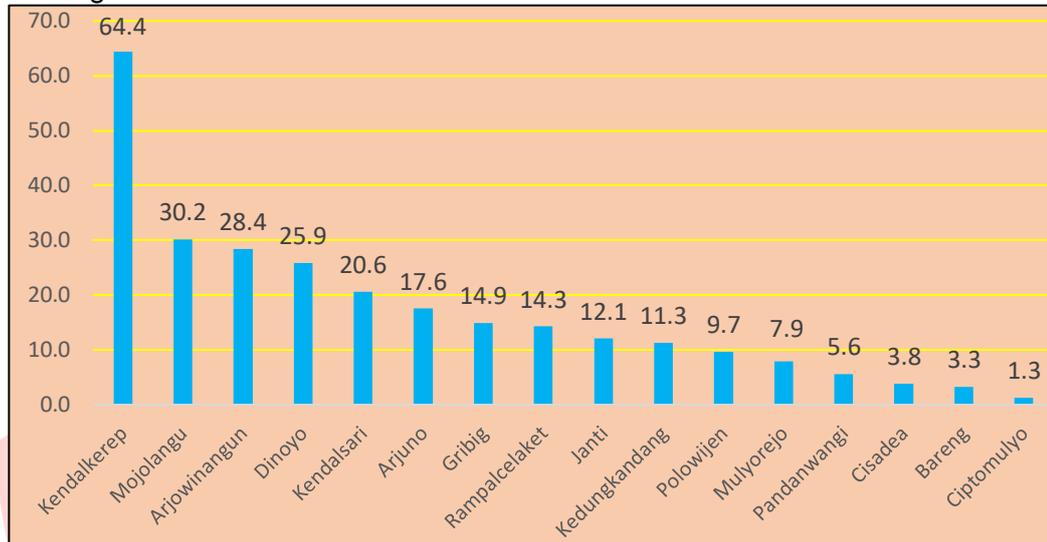
Gambar 6.26 Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun Mendapat Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara Di Kota Malang Tahun 2018-2023



Berdasarkan gambar 6.26 terdapat 21.111 perempuan usia 30-50 tahun yang mendapatkan pemeriksaan leher rahim dan payudara dari jumlah sasaran 129.593 perempuan atau sebanyak 16,3%. Apabila dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah terlayani 12.598 jiwa, capaian lebih kecil akan tetapi secara jumlah yang dilayani lebih banyak pada tahun 2023. Pemeriksaan yang digunakan untuk mendeteksi kanker leher rahim berupa tes IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) sedangkan

untuk mendeteksi kanker payudara dengan tes SADANIS (periksa payudara klinis) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terlatih guna mendeteksi kelainan yang kemungkinan dapat mengakibatkan kanker.

Gambar 6.27 Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun Mendapat Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



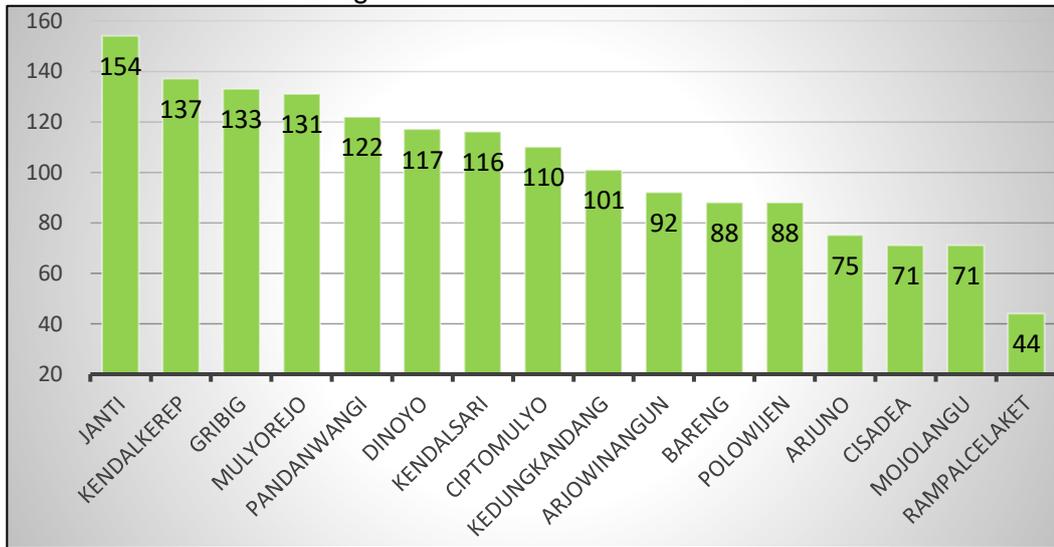
Pada tahun 2023 semua puskesmas di Kota Malang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan SADANIS. Untuk capaian pemeriksaan terbanyak berada wilayah puskesmas Kendalkerep. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 77.

E. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT

Berdasarkan gambar 6.28 terlihat bahwa puskesmas Gribig, Kendalkerep dan Janti tercatat sebagai tiga puskesmas dengan capaian tertinggi, sedangkan untuk wilayah kerja puskesmas dengan capaian terendah ada pada Arjuno, Cisadea, Mojolangu dan Rampalcelaket. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 78.

Pada tahun 2023 di Kota Malang telah dilaksanakan inovasi daerah yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan kepada orang dengan gangguan jiwa berat. Inovasi bernama O-SAPI dari kepanjangan Layanan ODGJ Satu Pintu. Secara singkat merupakan layanan penanganan ODGJ yang bekerjasama dengan lintas sektor dan terpusat di Dinas Kesehatan Kota Malang. Sebagai contoh laporan berasal dari Dinas Sosial, Satpol PP maupun masyarakat. Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan bersama dengan Puskesmas sesuai wilayah-nya. Adapun sumberdaya yang terlibat meliputi Dinas Sosial, Satpol PP, Diskominfo, Dispendukcapil, Bhabinkamtipmas dan Babinsa, Camat dan Lurah, Kader Kesehatan dan juga keluarga serta masyarakat.

Gambar 6.28 Jumlah Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Adapun kendala dalam pelayanan kesehatan pada penderita ODGJ berat yaitu dalam perujukan atau mencari surat rujukan dari puskesmas ke rumah sakit type C atau D. Dalam hal ini dinas kesehatan masih belum ada MOU khusus untuk bisa-nya mendapatkan proses surat rujukan mengingat tidak bisa menghadirkan ODGJ tersebut. Karena jika tidak ada surat rujukan pihak keluarga akan di kenakan biaya tambahan di awal masuk. Kendala yang kedua apabila rujukan pada diluar jam dinas, puskesmas tidak bisa melayani secara maksimal. Sehingga saat ini bantuan atau solusi yang ditempuh dengan pihak satpol PP yang membantu dalam hal evakuasi ke rumah sakit.

Gambar 6.29 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Di Kota Malang Tahun 2019-2023



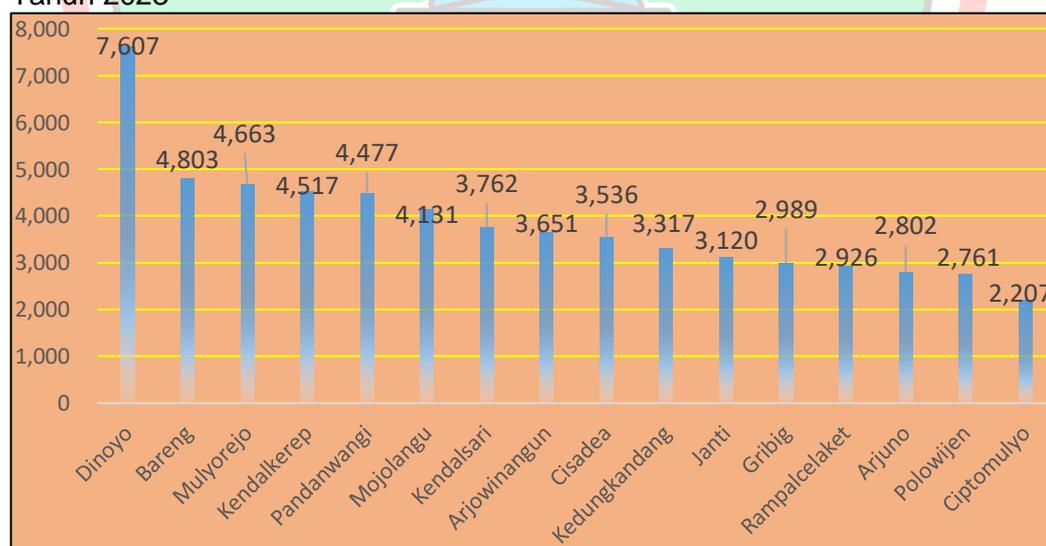
Pada tahun 2022, capaian SPM ODGJ berat 91,7% dengan 1297 orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, adapun jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 1.415. Sedangkan pada tahun 2023 terdapat 1.650 ODGJ berat yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, dengan persentase 97,7%.

Sedangkan upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian berupa melakukan prosedur dengan koordinasi pihak puskesmas dan RT RW juga kantor kelurahan setempat serta melakukan sosialisasi dengan warga agar warga mau menerima kembali orang dengan gangguan jiwa yang telah selesai melakukan proses pengobatan dengan baik. Dalam hal proses melakukan rujukan, diambil alih oleh dinas kesehatan melalui puskesmas supaya lebih terkoordinasi dan teradministrasi dengan baik

F. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS

Program promotif kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan gigi, memotivasi dan membimbing individu, masyarakat untuk membiasakan memelihara diri dalam bidang kesehatan gigi dan mulut. Selanjutnya bertujuan agar memiliki kemampuan dalam upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut bagi diri sendiri dan keluarganya. Kemudian juga dapat mengenal adanya kelainan dalam mulut sedini mungkin untuk berikutnya mencari sarana pengobatan yang tepat dan benar.

Gambar 6.30 Jumlah Kasus Gigi Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



G. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT

Program kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian penting dalam menentukan status kesehatan anak, terutama pada anak usia sekolah. Hal ini disebabkan karena anak usia sekolah merupakan usia yang rentan untuk mengalami masalah gigi dan mulut. Terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dapat berdampak pada menurunnya derajat kesehatan pada anak usia sekolah. Pembangunan kesehatan gigi diselenggarakan dengan memberikan prioritas kepada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dengan tidak mengabaikan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan, termasuk pada anak usia sekolah dasar dan setingkat agar tercapai derajat kesehatan secara optimal.

Gambar 6.31 Jumlah Murid SD/MI Diperiksa Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2018–2023



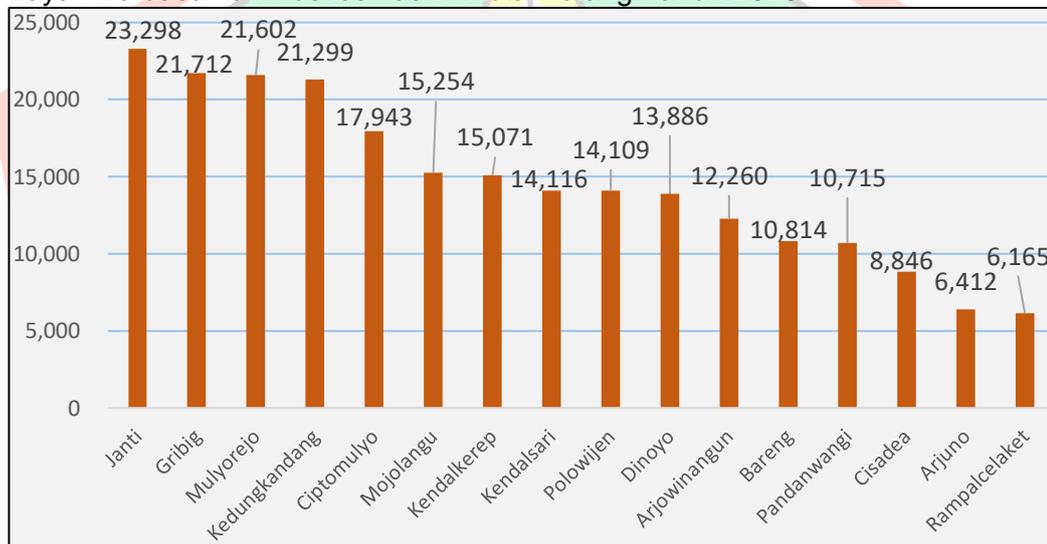
Sebagai langkah pencegahan penularan covid-19 pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut, kementerian kesehatan bersama PDGI telah menerbitkan petunjuk teknis (juknis) baru pelayanan kesehatan gigi dan mulut di fasilitas kesehatan tingkat pertama pada masa adaptasi kebiasaan baru. Juknis tersebut mengatur mulai dari tahap penerimaan pasien, sebelum kunjungan, saat kunjungan dan setelah selesai kunjungan di fasyankes. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses layanan kesehatan gigi dan mulut terutama di masa pasca pandemi, kini telah dikembangkan layanan teledentistry yang bisa dimanfaatkan oleh pasien untuk berkonsultasi dengan dokter gigi.

INDIKATOR VII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Teori klasik H.L. Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan, dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak/jamban sehat, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan data pada tabel 80, capaian Kota Malang untuk keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 100%. Terdapat enam belas puskesmas dengan capaian 100% untuk prosentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat).

Gambar 7.1 Jumlah Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Berdasarkan gambar 7.1 terlihat bahwa puskesmas Janti memiliki jumlah terbanyak untuk keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dengan 23.298 keluarga, sedangkan jumlah terkecil ada di wilayah kerja puskesmas Rampalcelaket dan Arjuno. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 80. Kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak terdiri dari tiga komponen, masing-masing yaitu akses sanitasi layak sendiri, akses layak bersama dan akses belum layak. Sedangkan akses sanitasi aman termasuk kedalam akses sanitasi layak sendiri..

Kegiatan peningkatan akses warga terhadap jamban sehat dilakukan dengan melaksanakan musyawarah masyarakat Kota Malang dan intervensi. Kegiatan intervensi dilakukan dengan cara penyuluhan dan pemisuan jamban sehat, melakukan penyebaran leaflet kepada masyarakat dan pemasangan stiker STBM dari rumah ke rumah

Terdapat beberapa kendala yang ditemui di lapangan saat menjalankan intervensi yaitu kurangnya minat warga dalam mengikuti sosialisasi serta beberapa warga yang tidak berada di rumah pada saat proses pendataan juga turut menghambat proses intervensi. Sebagai tindaklanjut perlu dilakukan edukasi berkelanjutan kepada seluruh warga. Selanjutnya peningkatan koordinasi lintas sektor dan lintas program agar semua intervensi untuk peningkatan akses terhadap jamban sehat dapat dilakukan dengan efektif. Selain itu juga dengan kerjasama dan sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan tokoh adat agar memberikan contoh dengan menerapkan jamban sehat di lingkungan mereka.

B. PENYELENGGARAAN AIR MINUM

Keberadaan mata air dan air tanah pada saat ini terus berkurang. Pemakaian air tanah juga sudah harus mulai dibatasi atau bahkan dihentikan sehubungan dengan masalah penurunan muka tanah. Namun, permasalahan air tidak hanya dari sisi kuantitas tapi juga dari sisi kualitas air yang banyak diakibatkan oleh pencemaran lingkungan. Salah satunya berkaitan dengan layanan akses sanitasi yang belum layak dan perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS).

Adapun di Kota Malang pada tahun 2023 telah terdapat sarana air minum sebanyak 43 sarana. Dari jumlah tersebut selanjutnya diambil sampel dan dilakukan pemeriksaan. Adapun jumlah sarana air minum terbanyak berada di wilayah kerja puskesmas Mulyorejo sebanyak 7 sarana air minum, selanjutnya terdapat beberapa puskesmas yang memiliki 6 sarana air minum yaitu di puskesmas Kedungkandang, Gribig, Arjowinangun. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 79.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Sedangkan pilar STBM adalah perilaku higienis yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sanitasi total berbasis masyarakat. Pilar STBM ditujukan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Adapun lima pilar STBM yang dimaksud adalah meliputi stop buang air besar sembarangan, kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit. Kemudian cuci tangan pakai sabun, perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip higiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga.

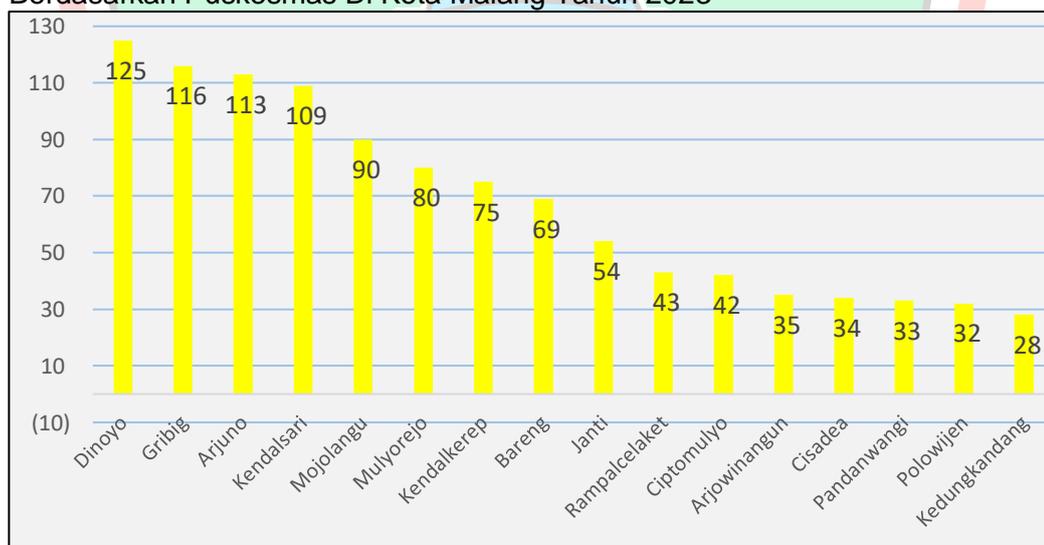
Selanjutnya yaitu pengamanan sampah rumah tangga, melakukan kegiatan pengolahan sampah di rumah tangga dengan mengedepankan prinsip mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang. Yang terakhir berupa pengamanan limbah cair rumah tangga, melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi, dan dapur yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang mampu memutus mata rantai penularan penyakit.

Berdasarkan lima kriteria yang telah tersebut diatas, pada tahun 2023 ada tambahan tiga kelurahan deklarasi yaitu Kelurahan Balearjosari, Kelurahan Arjowinangun dan Kelurahan Lesanpuro. Perlu diketahui bahwa semua wilayah kelurahan yang lain juga telah melaksanakan pilar pertama STBM.

D. KEAMANAN PANGAN

Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan tiga cemaran, yaitu cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Pangan olahan yang diproduksi harus sesuai dengan cara pembuatan pangan olahan yang baik untuk menjamin mutu dan keamanannya. Selain itu pangan harus layak dikonsumsi yaitu tidak busuk, tidak menjijikkan, dan bermutu baik.

Gambar7.2 Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



Inspeksi kesehatan lingkungan merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat. Indikator yang diawasi adalah tempat, penjamah (orang), bahan makanan dan makanan yang siap dihidangkan. Hasil IKL dinyatakan memenuhi syarat apabila 80% dari total indikator form IKL memenuhi syarat.

Berdasarkan tabel 83 di Kota Malang terdapat 1.045 TPP pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 1.078 di tahun 2023, yang tersebar di enam belas wilayah puskesmas. Sesuai gambar 7.2 terdapat puskesmas yang memiliki jumlah tertinggi untuk tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu berada di wilayah puskesmas Dinoyo dengan 125 TPP, selanjutnya jumlah tertinggi ada pada wilayah kerja puskesmas Gribig, Arjuno dan Kendalsari. Sedangkan jumlah terendah pada puskesmas Kedungkandang dengan 28 TPP memenuhi syarat. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 83.

Tempat pengelolaan pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial seperti jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot air minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

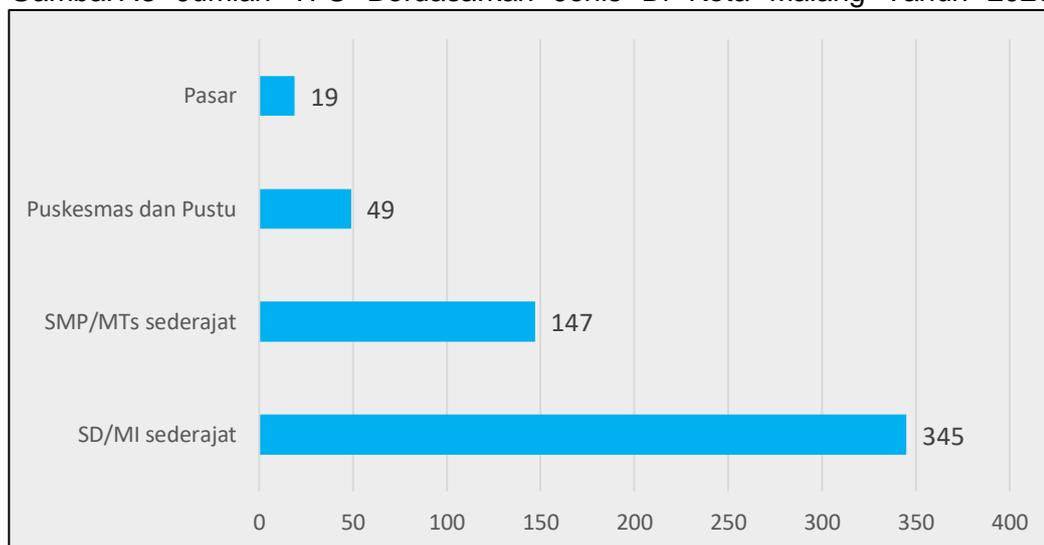
E. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

Tempat dan fasilitas umum (TFU) merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dan dapat menjadi tempat yang potensial terhadap penyebaran beberapa penyakit seperti diare, kolera. Di Kota Malang yang dikategorikan sebagai tempat-tempat umum yaitu SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat, puskesmas dan puskesmas pembantu dan pasar.

Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di kementerian perdagangan/dinas perdagangan kabupaten/kota. Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

Gambar7.3 Jumlah TFU Berdasarkan Jenis Di Kota Malang Tahun 2023

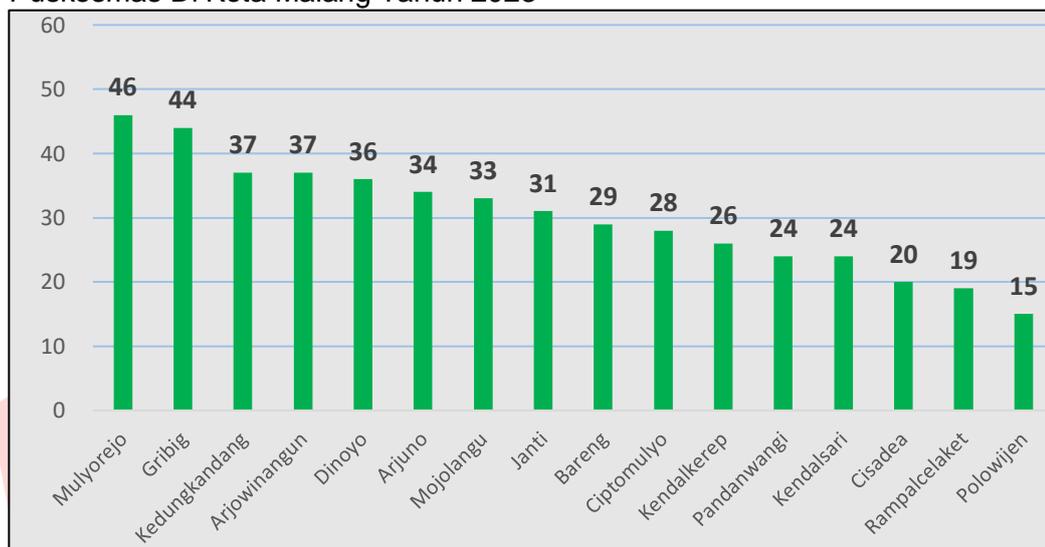


Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di kemendikbud/dinas pendidikan dan kebudayaan dan kantor kementerian agama kabupaten/kota. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di kementerian kesehatan. Hasil pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut memenuhi syarat kesehatan lingkungan (MS) atau tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan (TMS) yang direkomendasikan oleh puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU. TFU yang hasil pengawasan sesuai standard IKL tidak memenuhi syarat (TMS) harus ditindak lanjuti oleh penyelenggara/pengelola TFU untuk dilakukan intervensi kesehatan dengan sektor/OPD terkait.

Berdasarkan data 527 tempat dan fasilitas umum yang ada dan tersebar di enam belas wilayah kerja puskesmas, terdapat sekitar 91,7% atau 483 tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL). Adapun secara rinci mengenai TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar yaitu berada di 318 SD/MI sederajat, 130 SMP/MTs sederajat, 49 puskesmas dan puskesmas pembantu serta 19 pasar yang tersebar di seluruh wilayah Kota Malang. Untuk data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 82.

Sebagaimana pada gambar 7.4, terdapat puskesmas Mulyorejo dan Gribig dengan masing-masing 46 dan 44 TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar. Sedangkan jumlah terendah ada di wilayah kerja puskesmas Polowijen dengan 15 TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar.

Gambar 7.4 Jumlah TFU Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Berdasarkan Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2023



TABEL-TABEL



RESUME PROFIL KESEHATAN						
KOTA MALANG						
TAHUN 2023						
NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			110	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			57	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	437,878	450,460	888,338	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.5	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			8068.5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			37.2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			97.2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.2	97.3	98.2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	19.7	16.4	18.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	38.2	25.2	31.6	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	6.7	4.4	5.6	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II/Diploma III/Akademi	3.6	4.4	4.0	%	Tabel 3
	e. S1/Diploma IV	21.7	12.7	17.1	%	Tabel 3
	f. S2/S3 (Master/Doktor)	1.5	1.5	1.5	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			14	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			12	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			33	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			282	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			85	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			34	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	227.4	327.9	281.1	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	14.9	21.7	18.3	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	51.3	35.2	42.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	34.6	21.7	27.1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			51.1	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			53.0	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			3.4	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3.5	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100%	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			100%	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100%	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			651	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99.8	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.1	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			577	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	427	345	772	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	244	471	715	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			167	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	99	238	337	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			38	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan			860	Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			97	per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	1,135	2,626	3,761	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			423	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	13	67	80	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	23	58	81	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	14	182	196	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	73	246	319	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	103	91	194	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	46	63	109	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisan Medis	131	278	409	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	52	401	453	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	57	300	357	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	109	701	810	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			106.1	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp429,943,331,136	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			15.2	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp334,112	Rp	Tabel 20

v KESEHATAN KELUARGA					
V.1 Kesehatan Ibu					
58 Jumlah Lahir Hidup	5,586	5,746	11,332	Orang	Tabel 21
59 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3.4	4.9	4.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60 Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 21
61 Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		53		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62 Kunjungan Ibu Hamil (K1)		82.7		%	Tabel 24
63 Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94.7		%	Tabel 24
64 Kunjungan Ibu Hamil (K6)		81.0		%	Tabel 24
65 Persalinan di Fasyankes		97.7		%	Tabel 24
66 Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		96.1		%	Tabel 24
67 Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		96.1		%	Tabel 24
68 Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		95.9		%	Tabel 24
69 Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		93.5		%	Tabel 28
70 Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		93.1		%	Tabel 28
71 Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		103.1		%	Tabel 32
72 Peserta KB Aktif Modern			68.7	%	Tabel 29
73 Peserta KB Pasca Persalinan			43.8	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak					
74 Jumlah Kematian Neonatal	70	34	104	neonatal	Tabel 34
75 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12.5	5.9	9.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76 Jumlah Bayi Mati	74	39	113	bayi	Tabel 34
77 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13.2	6.8	10.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78 Jumlah Balita Mati	77	40	117	Balita	Tabel 34
79 Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13.8	7.0	10.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80 Bayi baru lahir ditimbang	106.3	103.4	102.7	%	Tabel 33
81 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.4	4.2	4.3	%	Tabel 33
82 Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	106.3	103.3	102.7	%	Tabel 38
83 Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	104.5	101.1	100.7	%	Tabel 38
84 Bayi yang diberi ASI Eksklusif			81.3	%	Tabel 39
85 Pelayanan kesehatan bayi	94.1	87.7	90.9	%	Tabel 36
86 Desa/Kelurahan UCI			73.7	%	Tabel 41
87 Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	97.8	92.7	95.2	%	Tabel 43
88 Imunisasi dasar lengkap pada bayi	91.4	87.2	89.2	%	Tabel 43
89 Bayi Mendapat Vitamin A			70.7	%	Tabel 45
90 Anak Balita Mendapat Vitamin A			73.6	%	Tabel 45
91 Balita Mendapatkan Vitamin A			70.7	%	Tabel 45
92 Balita Memiliki Buku KIA			89.3	%	Tabel 46
93 Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			94.6	%	Tabel 46
94 Balita ditimbang (D/S)	0.0	0.0	60.9	%	Tabel 47
95 Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8.9	%	Tabel 48
96 Balita pendek (TB/U)			9.2	%	Tabel 48
97 Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4.9	%	Tabel 48
98 Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.047	%	Tabel 48
99 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			109.3	%	Tabel 49
100 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			117.7	%	Tabel 49
101 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			115.2	%	Tabel 49
102 Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			105.4	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	69.0	110.9	90.1	%	Tabel 52
104 Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	74.3	90.0	82.1	%	Tabel 53
105 Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	74.0	85.7	80.3	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106 Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			136.23	%	Tabel 56
107 <i>Treatment Coverage</i> TBC			96.48	%	Tabel 56
108 Cakupan penemuan kasus TBC anak			192.25	%	Tabel 56
109 Angka kesembuhan BTA+	48.8	53.2	50.8	%	Tabel 57
110 Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	53.1	57.8	78.6	%	Tabel 57
111 Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	76.3	81.2	78.6	%	Tabel 57
112 Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			8.9	%	Tabel 57
113 Penemuan penderita pneumonia pada balita			88.5	%	Tabel 58
114 Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100%	%	Tabel 58
115 Jumlah Kasus HIV	408	104	512	Kasus	Tabel 59
116 Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			93	%	Tabel 60
117 Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			31.4	%	Tabel 61
118 Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			31.4	%	Tabel 61
119 Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			74.9	%	Tabel 62
120 Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.3	%	Tabel 62
121 Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			98.7	%	Tabel 62
122 Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	2	12	Kasus	Tabel 64
123 Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124 Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 64
125 Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	Tabel 64
126 Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
127 Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128 Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129 Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
130 Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			75.0	%	Tabel 67

VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun				9.0	per 100.000 penduduk <15 tahun
132	Jumlah kasus difteri	11	9		20	Kasus
133	Case <i>fatality rate</i> difteri				5.0	%
134	Jumlah kasus pertusis	11	19		30	Kasus
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0		0	Kasus
136	Case <i>fatality rate</i> tetanus neonatorum				#DIV/0!	%
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	125		125	Kasus
138	Jumlah kasus suspek campak	50	57		107	Kasus
139	Insiden rate suspek campak	5.6	6.4		12.0	per 100.000 penduduk
140	KLB ditangani < 24 jam				100.0	%
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD				52.0	per 100.000 penduduk
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.8	0.9		0.9	%
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)				0.02	per 1.000 penduduk
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria				100.0	%
145	Pengobatan standar kasus malaria positif				80.0	%
146	Case <i>fatality rate</i> malaria	0.0	33.3		5.0	%
147	Penderita kronis filariasis	0	1		1	Kasus
148	Jumlah Kasus Covid-19				411	Kasus
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19				9	%
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1				105	%
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2				100	%
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	69.0	105.9		87.8	%
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				103.9	%
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		16.3		%	perempuan usia 30-50 tahun
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.6		%	
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.2		%	
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.0		%	
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat				97.7	%
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				100.0	%
160	KK Stop BABS (SBS)				100.0	%
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak				91.6	%
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman				29.8	%
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)				100.0	%
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)				38.4	%
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)				39.0	%
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)				38.0	%
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)				37.5	%
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM				10.5	%
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)				38.8	%
170	KK Akses Rumah Sehat				38.3	%
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar				91.7	%
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan				64.3	%

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN**

**KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	39.9	0	12	12	213,384	57,601	3.7	5,347.97
2	Sukun	21.0	0	11	11	206,774	65,691	3.1	9,846.38
3	Klojen	8.8	0	11	11	102,619	28,935	3.5	11,661.25
4	Blimbing	17.8	0	11	11	193,825	53,618	3.6	10,889.04
5	Lowokwaru	22.6	0	12	12	171,736	48,966	3.5	7,598.94
KABUPATEN/KOTA		110.1	0	57	57	888,338	254,811	3.5	8,068.47

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kota Malang, diolah

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	29,683	28,747	58,430	103.3
2	5 - 9	28,809	27,803	56,612	103.6
3	10 - 14	26,303	25,771	52,074	102.1
4	15 - 19	35,872	40,176	76,048	89.3
5	20 - 24	52,131	50,537	102,668	103.2
6	25 - 29	37,435	34,297	71,732	109.1
7	30 - 34	34,010	31,662	65,672	107.4
8	35 - 39	30,649	30,266	60,915	101.3
9	40 - 44	29,462	30,770	60,232	95.7
10	45 - 49	28,591	30,710	59,301	93.1
11	50 - 54	27,799	30,519	58,318	91.1
12	55 - 59	24,092	27,234	51,326	88.5
13	60 - 64	19,855	21,493	41,348	92.4
14	65 - 69	14,850	15,798	30,648	94.0
15	70 - 74	9,665	10,799	20,464	89.5
16	75+	8,672	13,878	22,550	62.5
KABUPATEN/KOTA		437,878	450,460	888,338	97.2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				37	

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kota Malang, diolah

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	353,083	368,139	721,222			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	350,399	358,125	708,524	99.2	97.3	98.2
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	19,286	26,342	45,628	5.5	7.2	6.3
	b. SD/MI	47,544	53,916	101,460	13.5	14.6	14.1
	c. SMP/ MTs	69,711	60,444	130,155	19.7	16.4	18.0
	d. SMA/ MA	134,923	92,796	227,719	38.2	25.2	31.6
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	23,760	16,342	40,102	6.7	4.4	5.6
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II/AKADEMI/DIPLOMA III	12,849	16,058	28,907	3.6	4.4	4.0
	g. S1/DIPLOMA IV	76,467	46,887	123,354	21.7	12.7	17.1
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	5,459	5,664	11,123	1.5	1.5	1.5

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kota Malang, diolah

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KOTA MALANG TAHUN 2023									
NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	1	2	1	9	0	14
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	12	0	12
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	16	0	0	0	0	16
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	33	0	0	0	0	33
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	4	2	67	12	85
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	34	0	34
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	58	0	58
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	59	0	59
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	17	0	17
	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI SPESIALIS	0	0	0	0	0	10	0	10
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	14	0	14
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	-
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	1	0	0	0	41	0	42
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	12	1	14
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	3	0	3
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT)	0	0	0	0	0	12	0	12
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	7	0	7
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (P)	0	0	0	0	0	1	0	1
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	4	0	4
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	32	0	32
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	44	0	44
9	APOTEK	0	0	0	0	0	282	0	282
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	29	0	29
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	9	0	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	995,710	1,477,202	2,497,151	65,143	97,581	162,724	13,846	15,650	29,496
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	437,878	450,460	888,338	437,878	450,460	888,338			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	227.4	327.9	281.1	14.9	21.7	18.3			
	A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Kedungkandang	16,423	13,942	30,365			0	147	68	215
	Gribig	11,523	16,152	27,675			0	118	91	209
	Arjowinangun	8,034	14,070	22,104			0	163	156	319
	Janti	17,564	30,598	48,162			0	160	187	347
	Ciptomulyo	10,162	18,414	28,576			0	59	51	110
	Mulyorejo	19,414	18,690	38,104			0	201	87	288
	Arjuno	17,623	24,991	42,614			0	56	76	132
	Bareng	6,796	12,697	19,493			0	124	103	227
	Rampalcelaket	8,534	10,553	19,087			0	82	63	145
	Kendalkelep	11,567	18,412	29,979			0	82	93	175
	Polowijen	10,068	17,555	27,623			0	86	57	143
	Cisadea	21,325	13,231	34,556			0	52	57	109
	Pandanwangi	7,083	12,764	19,847			0	82	139	221
	Dinoyo	15,658	18,658	34,316			0	108	165	273
	Kendalsari	8,154	25,323	33,477			0	64	59	123
	Mojolangu	8,906	15,454	24,360			0	98	60	158
	SUB JUMLAH I	198,834	281,504	480,338	0	0	0	1,682	1,512	3,194
	B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	Klinik Karya Nusantara Medica	3,212	4,680	7,892	0	0	0	0	0	0
	Klinik Argaraya Medika	160	132	292	0	0	0	0	0	0
	Klinik Panglima Sudirman	3,037	4,879	7,916	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunga Melati Welirang	6,328	9,820	16,130	0	0	0	32	156	188
	Klinik Sanan Medika	1,998	2,250	4,248	53	62	115	0	0	0
	Klinik Higina	2,283	4,578	6,861	0	0	0	0	0	0
	Klinik Prodia	6,102	7,524	13,626	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Parahita	2,764	2,422	5,186	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Sima Ciliwung	1,641	7,149	8,790	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Sima Tangkubanprahu	2,585	6,034	8,619	0	0	0	0	0	0
	Klinik Tidar Medika	1,529	1,667	3,196	0	0	0	5	4	9
	Klinik Husada Asih	10,774	15,632	26,406	0	0	0	0	0	0
	Klinik Jantung Hasna Medika	1,045	1,267	2,312	315	363	678	0	0	0
	Klinik THT Terpadu	4,412	5,260	9,672	0	0	0	0	0	0
	Klinik Malang Eye Centre	17,296	18,190	35,486	0	0	0	0	0	0
	Klinik SMEC	18,667	25,969	44,636	12	18	30	0	0	0
	NDC Esthetic Dental Clinic	2,585	6,034	8,619	0	0	0	0	0	0
	Klinik Spesialis Kulit Erha			24,239	0	0	0	0	0	0
	Klinik MS Gtow	461	2,211	2,672	0	0	0	0	0	0
	Klinik ZAP	0	17,260	17,260	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Prossi	176	2,020	2,196	0	0	0	0	0	0
	Klinik Elbe	470	2,611	3,081	0	0	0	0	0	0
	Klinik Skin Level	50	285	335	0	0	0	0	0	0
	Klinik Lloris	588	2,340	2,928	0	0	0	0	0	0
	Klinik Profira	144	3,636	3,780	0	0	0	0	0	0
	Klinik Aurell (kepondung)	304	4,009	4,313	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hayyu Syarii	0	8,621	8,621	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama Omahcare	34	39	73	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	RSUD Dr. Saiful Anwar	125,762	161,006	286,768	18,681	20,569	39,250	1,974	2,550	4,524
	RS. Tk.II dr. Soepraen	38,450	45,556	84,006	6,951	7,845	14,796	1,998	2,039	4,037
	RS. Pantj Nirmla	34,397	27,029	61,426	3,909	4,497	8,406	436	381	817
	RS. Pantj Waluya Sawahan	18,695	23,578	42,273	3,061	3,316	6,377	760	529	1,289
	RS. Lavalette	71,348	163,842	235,190	3,285	16,601	19,886	305	710	1,015
	RS Persada Hospital	76,738	97,614	174,352	5,230	7,240	12,470	459	603	1,062
	RSI. Aisyiyah	100,731	143,874	244,605	6,787	8,072	14,859	3,754	3,296	7,050
	RSI. MALANG	40,712	58,132	98,844	2,567	3,707	6,274	264	437	701
	RS. Permata Bunda	5,540	12,186	17,726	944	2,248	3,192	0	0	0
	RS. Hermina Tangkubanprahu	90,243	121,909	212,152	3,957	5,119	9,076	968	1,326	2,294
	RSUD Kota Malang	13,198	18,214	31,412	1,802	2,023	3,825	0	0	0
	RS Universitas Brawijaya	23,243	38,975	62,218	1,256	1,595	2,851	1,166	2,051	3,217
	RS Bhirawa Bhakti	3,551	3,592	7,143	325	595	920	0	0	0
	RS BRIMedika Malang	1,079	1,933	3,012	127	316	443	0	0	0
3	RS Khusus									
	RSIA Husada Bunda	10,661	11,733	22,394	302	372	674	0	0	0
	RSIA Muhammadiyah	18,233	6,639	24,872	2,087	719	2,806	0	0	0
	RSIA Mardi Waloeja Kauman	661	1,377	2,038	93	207	300	0	0	0
	RSIA Puri	6,201	13,609	19,810	311	718	1,029	0	0	0
	RSIA Permata Hati	16	648	664	9	45	54	0	0	0
	RSIA Puri Bunda	245	638	883	103	252	355	0	0	0
	RSIA Mardi Waloeja Rampal	1,331	1,927	3,258	60	98	158	0	0	0
	RSIA Mutiara Bunda	453	1,143	1,596	767	1,747	2,514	0	0	0
	RSIA Melati Husada	11,979	44,633	56,612	235	6,048	6,283	0	0	0
	RSIA Galeri Candra	4,316	10,594	14,910	1,511	2,718	4,229	43	56	99
	RSIA Refa Husada	558	903	1,461	57	71	128	0	0	0
	RSIA Melati Children Hospital	9,621	10,357	19,978	346	368	714	0	0	0
	RSIA Mitra Mulia	269	7,556	7,825	0	32	32	0	0	0
	SUB JUMLAH II	796,876	1,195,698	2,016,813	65,143	97,581	162,724	12,164	14,138	26,302

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I****KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	14	14	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	12	12	100.0
KABUPATEN/KOTA		26	26	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr. Saiful Anwar	868	18,691	20,578	39,269	2,317	2,027	4,344	1,697	1,372	3,069	124.0	98.5	110.6	90.8	66.7	78.2
2	RS. Tk.II dr. Soepraoen	215	5,912	6,296	12,208	214	264	478	105	107	212	36.2	41.9	39.2	17.8	17.0	17.4
3	RS. Pant i Nirmala	208	3,864	4,536	8,400	145	138	283	76	69	145	37.5	30.4	33.7	19.7	15.2	17.3
4	RS. Pant i Waluya Sawahan	200	2,919	3,715	6,634	112	115	227	69	61	130	38.4	31.0	34.2	23.6	16.4	19.6
5	RS. Lavalette	201	8,667	10,668	19,335	245	333	578	185	196	381	28.3	31.2	29.9	21.3	18.4	19.7
6	RS Persada Hospital	202	5,876	7,801	13,677	75	70	145	38	48	86	12.8	9.0	10.6	6.5	6.2	6.3
7	RSI. Aisyiyah	179	6,787	8,072	14,859	294	264	558	170	149	319	43.3	32.7	37.6	25.0	18.5	21.5
8	RSI. MALANG	117	2,654	3,740	6,394	66	68	134	38	44	82	24.9	18.2	21.0	14.3	11.8	12.8
9	RS. Permata Bunda	75	944	2,248	3,192	5	2	7	2	0	2	5.3	0.9	2.2	2.1	0.0	0.6
10	RS. Hermina Tangkubanprahu	105	3,908	5,183	9,091	75	67	142	44	38	82	19.2	12.9	15.6	11.3	7.3	9.0
11	RSUD Kota Malang	100	1,802	2,023	3,825	38	37	75	13	14	27	21.1	18.3	19.6	7.2	6.9	7.1
12	RS Universitas Brawijaya	100	1,190	1,784	2,974	18	20	38	2	5	7	15.1	11.2	12.8	1.7	2.8	2.4
13	RS Bhirawa Bhakti	51	325	595	920	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
14	RS BRIMedika Malang	61	196	247	443	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
15	RSIA Husada Bunda	29	299	372	671	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
16	RSIA Muhammadiyah	30	719	1,352	2,071	8	3	11	1	0	1	11.1	2.2	5.3	1.4	0.0	0.5
17	RSIA Mardi Waloeja Kauman	28	96	210	306	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
18	RSIA Puri	26	370	778	1,148	1	0	1	0	0	0	2.7	0.0	0.9	0.0	0.0	0.0
19	RSIA Permata Hati	25	9	45	54	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
20	RSIA Puri Bunda	65	2,965	6,029	8,994	8	7	15	1	2	3	2.7	1.2	1.7	0.3	0.3	0.3
21	RSIA Mardi Waloeja Rampal	25	60	98	158	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
22	RSIA Mutiara Bunda	27	260	1,732	1,992	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
23	RSIA Melati Husada	42	239	6,002	6,241	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
24	RSIA Galeri Candra	66	1,511	2,718	4,229	5	6	11	2	5	7	3.3	2.2	2.6	1.3	1.8	1.7
25	RSIA Refa Husada	100	57	71	128	0	2	2	0	0	0	0.0	28.2	15.6	0.0	0.0	0.0
26	RSIA Melati Children Hospital	25	346	368	714	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		3,170	70,666	97,261	167,927	3,626	3,423	7,049	2,443	2,110	4,553	51.31	35.19	41.98	34.57	21.69	27.11

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr. Saiful Anwar	868	39,269	203,488	219,254	64.2	45	3	6
2	RS. Tk.II dr. Soepraoen	215	12,208	51,798	47,846	66.0	57	2	4
3	RS. Panti Nirmala	208	8,400	23,736	24,629	31.3	40	6	3
4	RS. Panti Waluya Sawahan	200	6,634	19,921	20,098	27.3	33	8	3
5	RS. Lavalette	201	19,335	53,680	51,685	73.2	96	1	3
6	RS Persada Hospital	202	13,677	30,579	30,206	41.5	68	3	2
7	RSI. Aisyiyah	179	14,859	58,341	45,585	89.3	83	0	3
8	RSI. MALANG	117	6,394	23,326	16,606	54.6	55	3	3
9	RS. Permata Bunda	75	3,192	10,472	7,396	38.3	43	5	2
10	RS. Hermina Tangkubanprahu	105	9,091	25,957	35,177	67.7	87	1	4
11	RSUD Kota Malang	100	3,825	11,652	11,103	31.9	38	6	3
12	RS Universitas Brawijaya	100	2,974	10,062	7,191	27.6	30	9	2
13	RS Bhirawa Bhakti	51	920	2,770	3,115	14.9	18	17	3
14	RS BRIMedika Malang	61	443	565	839	2.5	7	49	2
15	RSIA Husada Bunda	29	671	1,974	2,042	18.6	23	13	3
16	RSIA Muhammadiyah	30	2,071	7,833	5,795	71.5	69	2	3
17	RSIA Mardi Waloeja Kauman	28	306	886	782	8.7	11	31	3
18	RSIA Puri	26	1,148	2,610	2,574	27.5	44	6	2
19	RSIA Permata Hati	25	54	134	115	1.5	2	167	2
20	RSIA Puri Bunda	65	8,994	16,701	16,531	70.4	138	1	2
21	RSIA Mardi Waloeja Rampal	25	158	537	379	5.9	6	54	2
22	RSIA Mutiara Bunda	27	1,992	4,548	4,879	46.1	74	3	2
23	RSIA Melati Husada	42	6,241	13,987	12,638	91.2	149	0	2
24	RSIA Galeri Candra	66	4,229	12,687	11,971	52.7	64	3	3
25	RSIA Refa Husada	100	128	375	219	1.0	1	282	2
26	RSIA Melati Children Hospital	25	714	2,264	2,146	24.8	29	10	3
KABUPATEN/KOTA		3,170	167,927	590,883	580,801	51.1	53.0	3.4	3.5

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kedungkandang	Kedungkandang	v
2		Gribig	v
3		Arjowinangun	v
4	Sukun	Janti	v
5		Ciptomulyo	v
6		Mulyorejo	v
7	Klojen	Arjuno	v
8		Bareng	v
9		Rampalcelaket	v
10	Blimbing	Kendalkerep	v
11		Polowijen	v
12		Cisadea	v
13	Lowokwaru	Pandanwangi	v
14		Dinoyo	v
15		Kendalsari	v
16		Mojolangu	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			16
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metileergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100%*
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang			
Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial			
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial			

TABEL 11			
KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)			
KOTA MALANG			
TAHUN 2023			
NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<small>1</small>	<small>2</small>	<small>3</small>	<small>4</small>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang			
Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL			
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL			



TABEL 12

Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas

KOTA
TAHUN
MALANG
2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	36	100.0	0	0.0	36	36
2		Gribig	59	100.0	0	0.0	59	59
3		Arjowinangun	48	100.0	0	0.0	48	31
4	Sukun	Janti	69	100.0	0	0.0	69	25
5		Ciptomulyo	52	100.0	0	0.0	52	43
6		Mulyorejo	30	100.0	0	0.0	30	30
7	Klojen	Arjuno	34	100.0	0	0.0	34	34
8		Bareng	39	100.0	0	0.0	39	39
9		Rampalcelaket	22	100.0	0	0.0	22	21
10	Blimbing	Kendalkerep	59	98.3	1	1.7	60	53
11		Polowijen	32	100.0	0	0.0	32	32
12		Cisadea	36	100.0	0	0.0	36	30
13		Pandanwangi	22	100.0	0	0.0	22	35
14	Lowokwaru	Dinoyo	36	100.0	0	0.0	36	35
15		Kendalsari	39	100.0	0	0.0	39	37
16		Mojolangu	37	100.0	0	0.0	37	37
JUMLAH (KAB/KOTA)			650	99.8	1	0.2	651	577
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.1	

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	PUSKESMAS																		
1	Kedungkandang	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Gribig	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Arjowinangun	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	Janti	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Ciptomulyo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Mulyorejo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	Arjuno	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Bareng	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Rampalcelaket	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	Kendalkerep	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Polowijen	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
12	Cisadea	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Pandanwangi	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Dinoyo	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Kendalsari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Mojolangu	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	11	48	59	11	48	59	4	26	30	0	0	0	4	26	30
B	RUMAH SAKIT																		
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	167	101	268	28	33	61	195	134	329	1	2	3	3	8	11	4	10	14
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	25	10	35	10	16	26	35	26	61	0	1	1	1	0	1	1	1	2
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	54	31	85	8	8	16	62	39	101	3	1	4	2	4	6	5	5	10
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	48	22	70	7	16	23	55	38	93	2	2	4	3	2	5	5	4	9
5	Rumah Sakit Lavalette	51	31	82	4	12	16	55	43	98	2	2	4	2	6	8	4	8	12
6	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	33	32	65	8	9	17	41	41	82	0	2	2	0	4	4	0	6	6
7	Rumah Sakit Islam Malang	23	22	45	9	11	20	32	33	65	0	9	9	3	3	6	3	12	15
8	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	32	34	66	7	20	27	39	54	93	0	2	2	2	10	12	2	12	14
9	Rumah Sakit Persada Hospital	56	41	97	11	23	34	67	64	131	1	2	3	3	4	7	4	6	10
10	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	27	36	63	5	10	15	32	46	78	0	4	4	1	4	5	1	8	9
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	9	10	19	4	16	20	13	26	39	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	8	7	15	0	5	5	8	12	20	0	3	3	3	9	12	3	12	15
13	Rumah Sakit Umum Permata Bunda	7	13	20	1	3	4	8	16	24	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika Malang	5	5	10	3	3	6	8	8	16	2	2	4	0	2	2	2	4	6
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	10	9	19	2	8	10	12	17	29	0	0	0	1	1	2	1	1	2
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	11	5	16	15	9	24	26	14	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	7	12	19	2	4	6	9	16	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	2	3	5	4	6	10	6	9	15	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	9	10	19	3	5	8	12	15	27	0	1	1	2	5	7	2	6	8
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	3	6	9	1	2	3	4	8	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	2	4	6	1	1	2	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mitra Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	6	9	15	4	7	11	10	16	26	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	1	8	9	8	3	11	9	11	20	1	2	3	1	0	1	2	2	4
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	4	9	13	2	7	9	6	16	22	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	5	2	7	2	3	5	7	5	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	4	0	4	2	2	4	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL RUMAH SAKIT	609	472	1,081	151	242	393	760	714	1,474	13	39	52	28	65	93	41	104	145

C SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA																		
1. KLINIK	12	32	44	78	169	247	90	201	291	38	94	132	2	2	4	40	96	136
2. PRAKTEK NAKES MANDIRI	7	9	16	21	37	58	28	46	74	24	46	70	6	7	13	30	53	83
3. UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4. LABORATORIUM KESEHATAN	2	7	9	4	4	8	6	11	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. APOTEK	1	0	1	1	3	4	2	3	5	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6. OPTIKAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. PSC 119	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	46	76
TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	22	48	70	106	215	321	128	263	391	63	140	203	8	10	18	71	150	297
JUMLAH (KAB/KOTA)^a	427	345	772	244	471	715	671	816	1,487	74	186	260	25	52	77	99	238	337
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			86.9			80.5			167.4			29.3			8.7			37.9

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA MALANG TAHUN 2023					
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
A PUSKESMAS					
1	Kedungkandang	1	5	6	12
2	Gribig	3	4	7	13
3	Arjowinangun	1	6	7	12
4	Janti	2	7	9	9
5	Ciptomulyo	1	6	7	10
6	Mulyorejo	2	6	8	11
7	Arjuno	0	5	5	9
8	Bareng	1	4	5	11
9	Rampalcelaket	2	3	5	7
10	Kendalkerep	0	5	5	12
11	Polowijen	1	5	6	11
12	Cisadea	2	3	5	6
13	Pandanwangi	3	2	5	9
14	Dinoyo	1	6	7	13
15	Kendalsari	1	4	5	10
16	Mojolangu	1	6	7	10
TOTAL PUSKESMAS		22	77	99	165
B RUMAH SAKIT					
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	465	680	1,145	151
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	100	195	295	48
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	27	205	232	14
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	39	192	231	8
5	Rumah Sakit Lavalette	73	135	208	21
6	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	52	140	192	13
7	Rumah Sakit Islam Malang	24	112	136	11
8	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	11	97	108	26
9	Rumah Sakit Persada Hospital	71	167	238	22
10	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	27	62	89	23
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	45	66	111	27
12	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	14	12	26	14
13	Rumah Sakit Umum Permata Bunda	6	19	25	39
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika Malang	11	24	35	7
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	12	55	67	31
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	2	17	19	18
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	0	43	43	17
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	33	28	61	12
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	1	7	8	18
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauma	0	10	10	7
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampa	0	5	5	2
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mitra Mulia	0	0	0	0
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	28	28	8
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	3	13	16	21
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malar	5	23	28	12
26	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospit	0	1	1	6
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	5	5	3
TOTAL RUMAH SAKIT		1,021	2,341	3,362	579
C SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA					
1.	KLINIK	63	159	222	86
2.	PRAKTEK NAKES MANDIRI	8	12	20	29
3.	UNIT TRANSFUSI DARAH	6	13	19	1
4.	LABORATORIUM KESEHATAN	17	31	48	4
5.	APOTEK	0	0	0	0
6.	OPTIKAL	0	0	0	0
7.	PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0
8.	PSC 119	3	2	5	3
9.	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	3
TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA		97	217	314	126
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,135	2,626	3,761	860
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				423.4	96.8

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	Kedungkandang	1	3	4	1	2	3	1	3	4
2	Gribig	2	2	4	0	3	3	0	3	3
3	Arjowinangun	0	3	3	2	1	3	0	3	3
4	Janti	0	3	3	0	2	2	0	3	3
5	Ciptomulyo	0	2	2	1	1	2	1	1	2
6	Mulyorejo	1	3	4	1	3	4	0	2	2
7	Arjuno	0	3	3	0	2	2	0	2	2
8	Bareng	0	3	3	0	3	3	0	4	4
9	Rampalcelaket	1	2	3	0	2	2	1	1	2
10	Kendalkerep	0	2	2	1	1	2	0	3	3
11	Polowijen	0	3	3	0	1	1	0	3	3
12	Cisadea	0	1	1	0	2	2	0	2	2
13	Pandanwangi	0	2	2	0	2	2	0	2	2
14	Dinoyo	1	4	5	1	1	2	0	2	2
15	Kendalsari	1	2	3	1	2	3	0	2	2
16	Mojolangu	1	2	3	0	3	3	0	2	2
	TOTAL PUSKESMAS	8	40	48	8	31	39	3	38	41
B	RUMAH SAKIT									
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	0	0	0	5	4	9	7	61	68
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	0	1	1	1	0	1	0	9	9
3	Rumah Sakit Pantii Nirmala	0	0	0	2	0	2	0	5	5
4	Rumah Sakit Pantii Waluya Sawahan Malang	0	1	1	0	1	1	0	4	4
5	Rumah Sakit Lavalette	0	0	0	0	1	1	0	6	6
6	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	0	0	0	1	1	2	0	3	3
7	Rumah Sakit Islam Malang	0	0	0	1	0	1	0	3	3
8	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	0	0	0	1	0	1	0	1	1
9	Rumah Sakit Persada Hospital	0	0	0	1	1	2	0	4	4
10	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	0	0	0	0	1	1	1	4	5
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	0	0	0	2	12	14	1	16	17
12	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Rumah Sakit Umum Permata Bunda	0	0	0	0	3	3	0	1	1
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika Malang	0	0	0	0	0	0	0	4	4
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mitra Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	TOTAL RUMAH SAKIT	0	2	2	14	26	40	9	132	141

C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA										
1. KLINIK	0	0	0	0	1	1	1	7	8		
2. PRAKTEK NAKES MANDIRI	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
3. UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4. LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5. APOTEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6. OPTIKAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7. PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8. PSC 119	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
9. DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	6	23	29	1	1	2	1	5	6		
TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	6	24	30	1	2	3	2	13	15		
JUMLAH (KAB/KOTA)	13	67	80	23	58	81	14	182	196		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			9.0			9.1			22.1		

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PUSKESMAS												
1	Kedungkandang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	3	5
2	Gribig	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
3	Arjowinangun	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
4	Janti	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	3	5
5	Ciptomulyo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	Mulyorejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
7	Arjuno	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
8	Bareng	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
9	Rampalcelaket	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	3	5
10	Kendalkerep	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	Polowijen	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12	Cisadea	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
13	Pandanwangi	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
14	Dinoyo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
15	Kendalsari	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
16	Mojolangu	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
	TOTAL PUSKESMAS	5	30	35	0	0	0	0	0	0	12	49	61
B	RUMAH SAKIT												
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	20	50	70	43	27	70	12	10	22	29	43	72
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	5	8	13	7	1	8	7	4	11	14	13	27
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	0	15	15	7	4	11	3	3	6	7	24	31
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	0	11	11	0	7	7	1	2	3	7	21	28
5	Rumah Sakit Lavalette	7	5	12	8	9	17	0	2	2	5	9	14
6	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	0	12	12	3	10	13	2	2	4	7	12	19
7	Rumah Sakit Islam Malang	3	6	9	2	6	8	1	1	2	2	5	7
8	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	2	6	8	4	3	7	4	18	22	5	9	14
9	Rumah Sakit Persada Hospital	3	16	19	5	3	8	4	9	13	4	10	14
10	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	2	7	9	6	3	9	3	2	5	1	8	9
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	3	10	13	4	8	12	1	3	4	3	9	12
12	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	0	2	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2
13	Rumah Sakit Umum Permata Bunda	0	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika Malang	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	2	3
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	2	4	6	4	1	5	0	0	0	5	8	13
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	5
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	7	11
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	0	2	2	0	1	1	1	0	1	1	0	1
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mitra Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4
26	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	TOTAL RUMAH SAKIT	50	169	219	99	84	183	41	56	97	99	195	294

C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
1. KLINIK	3	15	18	0	2	2	5	7	12	10	21	31	
2. PRAKTEK NAKES MANDIRI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3. UNIT TRANSFUSI DARAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	11	18	
4. LABORATORIUM KESEHATAN	26	48	74	6	5	11	0	0	0	1	4	5	
5. APOTEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6. OPTIKAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
7. PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8. PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9. DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	30	64	94	7	7	14	5	7	12	20	36	56	
JUMLAH (KAB/KOTA)	73	246	319	103	91	194	46	63	109	131	278	409	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			35.9			21.8			12.3			46.0	

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN										
KOTA MALANG										
TAHUN 2023										
NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	Kedungkandang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Gribig	0	3	3	0	1	1	0	4	4
3	Arjowinangun	0	3	3	0	1	1	0	4	4
4	Janti	0	3	3	0	1	1	0	4	4
5	Ciptomulyo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	Mulyorejo	1	2	3	1	0	1	2	2	4
7	Arjuno	0	2	2	1	0	1	1	2	3
8	Bareng	0	2	2	0	1	1	0	3	3
9	Rampalcelaket	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Kendalkerep	1	1	2	0	1	1	1	2	3
11	Polowijen	1	1	2	1	0	1	2	1	3
12	Cisadea	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	Pandanwangi	0	3	3	0	1	1	0	4	4
14	Dinoyo	0	3	3	0	1	1	0	4	4
15	Kendalsari	0	2	2	1	0	1	1	2	3
16	Mojolangu	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	TOTAL PUSKESMAS	4	31	35	4	12	16	8	43	51
B	RUMAH SAKIT									
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	7	98	105	12	38	50	19	136	155
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraen	5	13	18	4	5	9	9	18	27
3	Rumah Sakit Panti Nirmala	0	26	26	1	7	8	1	33	34
4	Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang	4	20	24	1	10	11	5	30	35
5	Rumah Sakit Lavalette	2	12	14	0	8	8	2	20	22
6	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	3	29	32	2	4	6	5	33	38
7	Rumah Sakit Islam Malang	2	26	28	0	7	7	2	33	35
8	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	0	14	14	5	3	8	5	17	22
9	Rumah Sakit Persada Hospital	5	32	37	2	12	14	7	44	51
10	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	2	8	10	1	7	8	3	15	18
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	0	6	6	2	4	6	2	10	12
12	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	0	4	4	1	0	1	1	4	5
13	Rumah Sakit Umum Permata Bunda	1	1	2	0	1	1	1	2	3
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika Malang	1	3	4	0	1	1	1	4	5
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	1	4	5	0	3	3	1	7	8
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	0	1	1	1	3	4	1	4	5
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	1	1	2	0	1	1	1	2	3
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	0	2	2	0	2	2	0	4	4
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	0	0	0	0	2	2	0	2	2
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mitra Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	2	2	0	1	1	0	3	3
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	0	0	0	1	2	3	1	2	3
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malang	0	5	5	1	1	2	1	6	7
26	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospital	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	TOTAL RUMAH SAKIT	34	311	345	35	124	159	69	435	504

C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
1.	KLINIK	6	29	35	9	48	57	15	77	92
2.	PRAKTEK NAKES MANDIRI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3.	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	APOTEK	3	33	36	16	134	150	19	167	186
6.	OPTIKAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	2	2	4	0	2	2	2	4	6
TOTAL FASYANKES LAINNYA		12	64	76	25	184	209	37	248	285
JUMLAH (KAB/KOTA)		52	401	453	57	300	357	109	701	810
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				51.0			40.2			91.2

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.



TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A PUSKESMAS													
1	Kedungkandang	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
2	Gribig	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
3	Arjowinangun	0	1	1	0	0	0	2	0	2	2	1	3
4	Janti	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
5	Ciptomulyo	0	1	1	0	0	0	6	1	7	6	2	8
6	Mulyorejo	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
7	Arjuno	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
8	Bareng	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
9	Rampalcelaket	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
10	Kendalkerep	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
11	Polowijen	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
12	Cisadea	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
13	Pandanwangi	0	1	1	0	0	0	4	1	5	4	2	6
14	Dinoyo	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
15	Kendalsari	0	1	1	0	0	0	5	2	7	5	3	8
16	Mojolangu	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
	TOTAL PUSKESMAS	0	16	16	0	0	0	54	34	88	54	50	104
B RUMAH SAKIT													
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar	10	10	20	0	0	0	1081	925	2,006	1,091	935	2,026
2	Rumah Sakit Tk. II Dr Soepraoen	1	1	2	0	0	0	127	126	253	128	127	255
3	Rumah Sakit Pantii Nirmala	1	7	8	0	0	0	90	106	196	91	113	204
4	Rumah Sakit Pantii Waluya Sawahan Malang	3	5	8	0	0	0	79	170	249	82	175	257
5	Rumah Sakit Lavalette	1	1	2	0	0	0	29	39	68	30	40	70
6	Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	0	3	3	0	0	0	99	89	188	99	92	191
7	Rumah Sakit Islam Malang	1	2	3	0	0	0	69	113	182	70	115	185
8	Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu	0	4	4	0	0	0	47	88	135	47	92	139
9	Rumah Sakit Persada Hospital	3	4	7	0	0	0	179	118	297	182	122	304
10	Rumah Sakit Universitas Brawijaya	1	0	1	0	0	0	99	55	154	100	55	155
11	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang	1	4	5	0	0	0	34	22	56	35	26	61
12	Rumah Sakit Bhirawa Bhakti	1	0	1	0	0	0	11	13	24	12	13	25
13	Rumah Sakit Umum Permata Bunda	1	1	2	0	0	0	22	26	48	23	27	50
14	Rumah Sakit Umum BRI Medika Malang	4	3	7	0	0	0	5	9	14	9	12	21
15	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri Bunda	1	1	2	0	0	0	31	41	72	32	42	74
16	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Husada	1	2	3	0	0	0	36	38	74	37	40	77
17	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mutiara Bunda	0	0	0	0	0	0	21	26	47	21	26	47
18	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Refa Husada	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
19	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Puri	0	0	0	0	0	0	9	17	26	9	17	26
20	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Kauman	1	1	2	0	0	0	6	20	26	7	21	28
21	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mardi Waloeja Rampal	0	2	2	0	0	0	7	5	12	7	7	14
22	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Mitra Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Husada Bunda	0	0	0	0	0	0	17	39	56	17	39	56
24	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Galeri Candra	0	0	0	0	0	0	12	28	40	12	28	40
25	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Muhammadiyah Malan	0	0	0	0	0	0	9	28	37	9	28	37
26	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Melati Children Hospita	1	0	1	0	0	0	4	10	14	5	10	15
27	Rumah Sakit Ibu Dan Anak Permata Hati	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
	TOTAL RUMAH SAKIT	32	51	83	0	0	0	2,132	2,156	4,288	2,164	2,207	4,371

C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN											
1. KLINIK	12	9	21	1	0	1	217	327	544	230	336	566
2. PRAKTEK NAKES MANDIRI	2	1	3	0	0	0	23	39	62	25	40	65
3. UNIT TRANSFUSI DARAH	1	1	2	1	0	1	38	20	58	40	21	61
4. LABORATORIUM KESEHATAN	2	2	4	1	1	2	86	73	159	89	76	165
5. APOTEK	7	7	14	1	1	2	513	398	911	521	406	927
6. OPTIKAL	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
7. PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8. PSC 119	0	0	0	0	0	0	12	2	14	12	2	14
9. DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	3	7	0	0	0	16	13	29	20	16	36
TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	28	23	51	4	2	6	908	875	1,783	940	900	1,840
JUMLAH (KAB/KOTA)	86	94	180	4	2	6	3,079	3,035	6,114	3,169	3,131	6,300

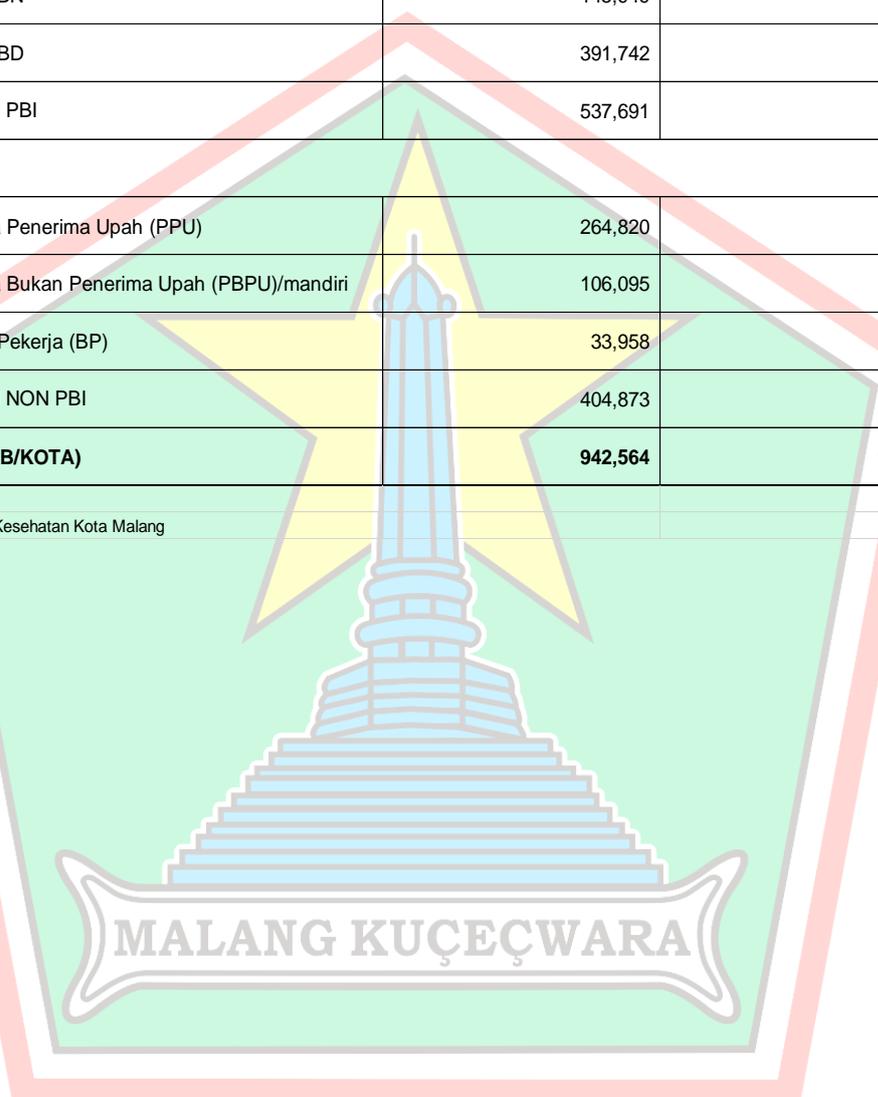
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 19			
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN			
KOTA MALANG			
TAHUN 2023			
NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	145,949	0.2
2	PBI APBD	391,742	0.4
SUB JUMLAH PBI		537,691	0.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	264,820	0.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	106,095	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	33,958	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		404,873	0.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		942,564	106.1
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang			



TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN KOTA MALANG TAHUN 2023			
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp384,931,325,430	89.53
	a. Belanja Operasi	Rp367,127,363,131	
	- Belanja Pegawai	Rp127,006,991,345	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp239,120,371,786	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp1,000,000,000	
	b. Belanja Modal	Rp17,803,962,299	
2	APBD BERDASARKAN SUMBER DANA	Rp429,943,331,136	100.00
	a. Dana Alokasi Umum	Rp59,169,964,266	
	b. Dana Alokasi Umum Spesifik	Rp35,640,827,000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp19,549,045,698	
	d. Sumber Lain	Rp315,583,494,172	
	e. ...		
3	APBN :	Rp0	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0	0.00
		Rp0	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0	0.00
6	RSUD KOTA MALANG	Rp45,012,005,706	10.47
	a. Belanja Operasi	Rp33,726,524,382	
	1) Belanja Pegawai	Rp6,132,160,000	
	2) Belanja Barang/Jasa	Rp27,594,364,382	
	b. Belanja Modal	Rp11,285,481,324	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp429,943,331,136	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,829,655,226,955	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			15.2
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		334,111.77	

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	433	1	434	447	0	447	880	1	881
2		Gribig	515	1	516	530	1	531	1,045	2	1,047
3		Arjowinangun	367	2	369	379	1	380	746	3	749
4	Sukun	Janti	565	2	567	580	3	583	1,145	5	1,150
5		Ciptomulyo	314	2	316	323	1	324	637	3	640
6		Mulyorejo	484	2	486	499	3	502	983	5	988
7	Klojen	Arjuno	221	2	223	227	1	228	448	3	451
8		Bareng	194	1	195	199	2	201	393	3	396
9		Rampalcelaket	145	0	145	149	1	150	294	1	295
10	Blimbing	Kendalkerep	441	1	442	454	6	460	895	7	902
11		Polowijen	262	0	262	269	2	271	531	2	533
12		Cisadea	221	1	222	227	1	1	448	2	450
13		Pandanwangi	317	0	317	326	3	329	643	3	646
14	Lowokwaru	Dinoyo	415	0	415	425	2	427	840	2	842
15		Kendalsari	321	1	322	330	0	330	651	1	652
16		Mojolangu	371	3	374	382	0	382	753	3	756
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,586	19	5,605	5,746	27	5,546	11,332	46	11,378
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3.4			4.9			4.0	

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	880	0	1	0	1
2		Gribig	1,045	0	0	1	1
3		Arjowinangun	746	0	0	1	1
4	Sukun	Janti	1,145	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	637	0	0	0	0
6		Mulyorejo	983	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	448	0	0	0	0
8		Bareng	393	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	294	0	0	0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	895	0	0	0	0
11		Polowijen	531	0	0	0	0
12		Cisadea	448	0	0	0	0
13		Pandanwangi	643	0	0	0	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	840	1	0	0	1
15		Kendalsari	651	1	0	1	2
16		Mojolangu	753	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,332	2	1	3	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							52.94740558

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2		Gribig	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3		Arjowinangun	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
15		Kendalsari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
16		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	3	1	0	0	0	0	1	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kedungkandang	Kedungkandang	969	897	92.6	916	94.5	805	83.1	925	887	95.9	887	95.9	843	91.1	843	91.1
2		Gribig	1,149	954	83.0	1,175	102.3	993	86.4	1,097	1,193	108.8	1,196	109.0	1,198	109.2	1,198	109.2
3		Arjowinangun	820	684	83.4	827	100.9	462	56.3	784	788	100.5	789	100.6	785	100.1	785	100.1
4	Sukun	Janti	1,258	1,013	80.5	1,185	94.2	725	57.6	1,202	1,203	100.1	1,203	100.1	1,169	97.3	1,169	97.3
5		Ciptomulyo	701	612	87.3	625	89.2	626	89.3	669	648	96.9	648	96.9	584	87.3	584	87.3
6		Mulyorejo	1,083	919	84.9	1,056	97.5	952	87.9	1,033	1,034	100.1	1,033	100.0	1,033	100.0	1,033	100.0
7	Klojen	Arjuno	493	421	85.4	446	90.5	423	85.8	470	442	94.0	439	93.4	427	90.9	427	90.9
8		Bareng	433	384	88.7	440	101.6	409	94.5	413	418	101.2	421	101.9	425	102.9	425	102.9
9		Rampalcelaket	325	272	83.7	270	83.1	242	74.5	310	253	81.6	253	81.6	260	83.9	260	83.9
10	Blimbing	Kendalkerep	983	842	85.7	974	99.1	837	85.1	939	939	100.0	939	100.0	912	97.1	912	97.1
11		Polowijen	585	450	76.9	476	81.4	310	53.0	558	508	91.0	508	91.0	501	89.8	501	89.8
12		Cisadea	492	396	80.5	453	92.1	446	90.7	469	441	94.0	442	94.2	425	90.6	425	90.6
13		Pandanwangi	707	493	69.7	690	97.6	693	98.0	675	681	100.9	681	100.9	681	100.9	681	100.9
14	Lowokwaru	Dinoyo	924	673	72.8	846	91.6	811	87.8	881	765	86.8	699	79.3	766	86.9	766	86.9
15		Kendalsari	716	624	87.2	653	91.2	653	91.2	684	636	93.0	636	93.0	632	92.4	632	92.4
16		Mojolangu	827	672	81.3	773	93.5	706	85.4	790	790	100.0	790	100.0	790	100.0	790	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,465	10,306	82.7	11,805	94.7	10,093	81.0	11,899	11,626	97.7	11,564	97.2	11,431	96.1	11,431	96.1

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	969	0	0.0	1	0.1	7	0.7	8	0.8	805	83.1	821	84.7
2		Gribig	1,149	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,213	105.6	1,213	105.6
3		Arjowinangun	820	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	799	97.4	799	97.4
4	Sukun	Janti	1,258	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,259	100.1	1,259	100.1
5		Ciptomulyo	701	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	710	101.3	710	101.3
6		Mulyorejo	1,083	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,083	100.0	1,083	100.0
7	Klojen	Arjuno	493	0	0.0	1	0.2	1	0.2	7	1.4	498	101.0	507	102.8
8		Bareng	433	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	424	97.9	424	97.9
9		Rampalcelaket	325	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	287	88.3	287	88.3
10	Blimbing	Kendalkerep	983	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	987	100.4	987	100.4
11		Polowijen	585	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	531	90.8	531	90.8
12		Cisadea	492	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	450	91.5	450	91.5
13		Pandanwangi	707	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	3.1	546	77.2	568	80.3
14	Lowokwaru	Dinoyo	924	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	899	97.3	899	97.3
15		Kendalsari	716	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	592	82.7	592	82.7
16		Mojolangu	827	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	830	100.4	830	100.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,465	0	0.0	2	0.0	8	0.1	37	0.3	11,913	95.6	11,960	95.9

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	13,903	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	10,320	74.2
2		Gribig	18,304	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12,025	65.7
3		Arjowinangun	12,324	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11,313	91.8
4	Sukun	Janti	17,020	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13,589	79.8
5		Ciptomulyo	11,576	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11,700	101.1
6		Mulyorejo	14,662	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8,872	60.5
7	Klojen	Arjuno	7,549	0	0.0	0	0.0	0	0.0	92	1.2	9,196	121.8
8		Bareng	9,656	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7,470	77.4
9		Rampalcelaket	4,794	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,317	90.1
10	Blimbing	Kendalkerep	14,622	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	0.2	8,225	56.3
11		Polowijen	8,781	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7,557	86.1
12		Cisadea	7,964	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6,339	79.6
13		Pandanwangi	9,409	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7,395	78.6
14	Lowokwaru	Dinoyo	12,110	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8,863	73.2
15		Kendalsari	12,023	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10,118	84.2
16		Mojolangu	12,241	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10,549	86.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			186,938	0	0.0	0	0.0	0	0.0	120	0.1	147,848	79.1

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	13,903	0	0.0	1	0.0	7	0.1	9	0.1	11,125	80.0
2		Gribig	18,304	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13,238	72.3
3		Arjowinangun	12,324	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12,112	98.3
4	Sukun	Janti	17,020	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14,848	87.2
5		Ciptomulyo	11,576	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12,410	107.2
6	Klojen	Mulyorejo	14,662	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9,955	67.9
7		Arjuno	7,549	0	0.0	1	0.0	1	0.0	99	1.3	9,694	128.4
8		Bareng	9,656	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7,894	81.8
9		Rampalcelaket	4,794	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,604	96.0
10	Blimbing	Kendalkerep	14,622	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	0.2	9,212	63.0
11		Polowijen	8,781	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8,088	92.1
12		Cisadea	7,964	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6,789	85.2
13	Lowokwaru	Pandanwangi	9,409	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	0.2	7,941	84.4
14		Dinoyo	12,110	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9,762	80.6
15		Kendalsari	12,023	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10,710	89.1
16		Mojolangu	12,241	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11,379	93.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			186,938	0	0.0	2	0.0	8	0.0	157	0.1	159,761	85.5

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	969	916	94.5	916	94.5
2		Gribig	1,149	1,164	101.3	1,164	101.3
3		Arjowinangun	820	772	94.1	772	94.1
4	Sukun	Janti	1,258	1,185	94.2	1,185	94.2
5		Ciptomulyo	701	625	89.2	625	89.2
6		Mulyorejo	1,083	1,022	94.4	967	89.3
7	Klojen	Arjuno	493	441	89.5	441	89.5
8		Bareng	433	440	101.6	440	101.6
9		Rampalcelaket	325	270	83.1	270	83.1
10	Blimbing	Kendalkerep	983	975	99.2	975	99.2
11		Polowijen	585	461	78.8	451	77.1
12		Cisadea	492	451	91.7	690	140.2
13		Pandanwangi	707	690	97.6	846	119.7
14	Lowokwaru	Dinoyo	924	846	91.6	630	68.2
15		Kendalsari	716	630	88.0	773	108.0
16		Mojolangu	827	773	93.5	461	55.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,465	11,661	93.5	11,606	93.1

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	11,451	141	1.7	5,096	63.2	1,235	15.3	675	8.4	3	0.0	307	3.8	609	7.6	0	0.0	8,066	70.4	51	0.6	4	0.0	0	0.0	757	9.4
2		Gribig	14,760	248	2.6	5,441	57.0	1,609	16.9	1,689	17.7	0	0.0	207	2.2	354	3.7	0	0.0	9,548	64.7	87	0.9	0	0.0	2	0.0	229	2.4
3		Arjowinangun	10,064	355	5.0	4,116	58.1	1,252	17.7	1,020	14.4	1	0.0	187	2.6	158	2.2	0	0.0	7,089	70.4	501	7.1	0	0.0	0	0.0	694	9.8
4	Sukun	Janti	13,789	236	2.6	2,961	32.1	1,284	13.9	2,566	27.8	15	0.2	1,196	13.0	975	10.6	0	0.0	9,233	67.0	306	3.3	2	0.0	0	0.0	147	1.6
5		Ciptomulyo	9,435	128	2.0	4,324	68.6	713	11.3	643	10.2	1	0.0	168	2.7	323	5.1	0	0.0	6,300	66.8	35	0.6	2	0.0	1	0.0	89	1.4
6		Mulyorejo	11,927	259	3.0	5,915	68.5	1,119	13.0	771	8.9	2	0.0	211	2.4	355	4.1	1	0.0	8,633	72.4	709	8.2	0	0.0	6	0.1	831	9.6
7	Klojen	Arjuno	6,004	86	2.0	2,500	58.0	716	16.6	749	17.4	1	0.0	119	2.8	138	3.2	0	0.0	4,309	71.8	218	5.1	0	0.0	0	0.0	354	8.2
8		Bareng	7,652	400	6.8	2,989	50.7	1,266	21.5	908	15.4	2	0.0	166	2.8	159	2.7	0	0.0	5,890	77.0	49	0.8	0	0.0	0	0.0	490	8.3
9		Rampalcelaket	3,789	62	2.4	1,704	66.1	173	6.7	439	17.0	3	0.1	120	4.7	77	3.0	0	0.0	2,578	68.0	24	0.9	0	0.0	1	0.0	29	1.1
10	Blimbing	Kendalkerep	11,885	124	1.5	4,510	53.0	584	6.9	2,517	29.6	1	0.0	405	4.8	361	4.2	0	0.0	8,502	71.5	79	0.9	0	0.0	1	0.0	768	9.0
11		Polowijen	7,087	218	4.5	3,115	64.3	504	10.4	539	11.1	0	0.0	216	4.5	254	5.2	0	0.0	4,846	68.4	40	0.8	0	0.0	2	0.0	346	7.1
12		Cisadea	6,364	121	3.0	1,504	37.8	675	17.0	1,124	28.3	0	0.0	476	12.0	76	1.9	0	0.0	3,976	62.5	3	0.1	0	0.0	0	0.0	166	4.2
13		Pandanwangi	7,615	303	6.0	2,128	42.1	943	18.6	1,040	20.6	0	0.0	185	3.7	459	9.1	0	0.0	5,058	66.4	27	0.5	0	0.0	1	0.0	14	0.3
14	Lowokwaru	Dinoyo	9,728	457	6.7	3,349	48.7	904	13.2	1,596	23.2	2	0.0	195	2.8	369	5.4	0	0.0	6,872	70.6	51	0.7	0	0.0	0	0.0	666	9.7
15		Kendalsari	9,584	65	1.0	4,333	67.1	873	13.5	836	12.9	0	0.0	128	2.0	227	3.5	0	0.0	6,462	67.4	75	1.2	0	0.0	0	0.0	32	0.5
16		Mojolangu	9,883	167	2.6	4,559	71.7	336	5.3	759	11.9	2	0.0	116	1.8	420	6.6	0	0.0	6,359	64.3	34	0.5	0	0.0	0	0.0	75	1.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			151,017	3,370	3.2	58,544	56.4	14,186	13.7	17,871	17.2	33	0.0	4,402	4.2	5,314	5.1	1	0.0	103,721	68.7	2,289	2.2	8	0.0	14	0.0	5,687	5.5

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim MOP : Metode Operasi Pria MOW : Metode Operasi Wanita MAL : Metode Amenore Laktasi

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	11,451	2,290	20.0	1,323	57.8	0	0.0	0	#DIV/0!
2		Gribig	14,760	2,952	20.0	1,025	34.7	0	0.0	0	#DIV/0!
3		Arjowinangun	10,064	2,013	20.0	520	25.8	0	0.0	0	#DIV/0!
4	Sukun	Janti	13,789	2,758	20.0	976	35.4	0	0.0	0	#DIV/0!
5		Ciptomulyo	9,435	1,887	20.0	3,056	162.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6		Mulyorejo	11,927	2,385	20.0	429	18.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	Klojen	Arjuno	6,004	1,201	20.0	432	36.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8		Bareng	7,652	1,530	20.0	1,231	80.5	0	0.0	0	#DIV/0!
9		Rampalcelaket	3,789	758	20.0	39	5.1	0	0.0	0	#DIV/0!
10	Blimbing	Kendalkerep	11,885	2,377	20.0	998	42.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11		Polowijen	7,087	1,417	20.0	1,099	77.6	0	0.0	0	#DIV/0!
12		Cisadea	6,364	1,273	20.0	299	23.5	0	0.0	0	#DIV/0!
13		Pandanwangi	7,615	1,523	20.0	117	7.7	0	0.0	0	#DIV/0!
14	Lowokwaru	Dinoyo	9,728	1,945	20.0	1,564	80.4	0	0.0	0	#DIV/0!
15		Kendalsari	9,584	1,917	20.0	548	28.6	0	0.0	0	#DIV/0!
16		Mojolangu	9,883	1,977	20.0	1,564	79.1	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			151,017	30,203	20.0	15,220	50.4	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kedungkandang	Kedungkandang	925	2	0.4	313	63.6	9	1.8	99	20.1	2	0.4	19	3.9	48	9.8	0	0.0	492	53.2
2		Gribig	1,097	67	11.5	195	33.4	19	3.3	231	39.6	0	0.0	1	0.2	70	12.0	0	0.0	583	53.1
3		Arjowinangun	784	0	0.0	38	30.9	5	4.1	51	41.5	0	0.0	12	9.8	17	13.8	0	0.0	123	15.7
4	Sukun	Janti	1,202	2	0.5	197	49.1	6	1.5	120	29.9	0	0.0	0	0.0	76	19.0	0	0.0	401	33.4
5		Ciptomulyo	669	4	2.0	39	19.4	6	3.0	117	58.2	0	0.0	29	14.4	6	3.0	0	0.0	201	30.0
6		Mulyorejo	1,033	34	4.4	543	70.7	66	8.6	81	10.5	1	0.1	35	4.6	8	1.0	0	0.0	768	74.3
7	Klojen	Arjuno	470	14	14.1	15	15.2	5	5.1	44	44.4	0	0.0	15	15.2	6	6.1	0	0.0	99	21.1
8		Bareng	413	19	7.5	106	41.7	4	1.6	99	39.0	0	0.0	21	8.3	5	2.0	0	0.0	254	61.5
9		Rampalcelaket	310	0	0.0	13	15.3	0	0.0	48	56.5	0	0.0	14	16.5	10	11.8	0	0.0	85	27.4
10	Blimbing	Kendalkerep	939	18	4.1	151	34.6	3	0.7	205	46.9	0	0.0	29	6.6	31	7.1	0	0.0	437	46.5
11		Polowijen	558	20	6.4	171	55.0	12	3.9	72	23.2	0	0.0	29	9.3	7	2.3	0	0.0	311	55.7
12		Cisadea	469	9	3.6	110	44.5	15	6.1	84	34.0	0	0.0	19	7.7	10	4.0	0	0.0	247	52.7
13		Pandanwangi	675	81	41.5	50	25.6	5	2.6	47	24.1	0	0.0	12	6.2	0	0.0	0	0.0	195	28.9
14	Lowokwaru	Dinoyo	881	154	29.7	171	32.9	99	19.1	44	8.5	0	0.0	19	3.7	32	6.2	0	0.0	519	58.9
15		Kendalsari	684	0	0.0	20	19.4	0	0.0	47	45.6	0	0.0	32	31.1	4	3.9	0	0.0	103	15.1
16		Mojolangu	790	11	2.8	194	49.7	4	1.0	145	37.2	0	0.0	19	4.9	17	4.4	0	0.0	390	49.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,899	435	8.4	2,326	44.7	258	5.0	1,534	29.5	3	0.1	305	5.9	347	6.7	0	0.0	5,208	43.8

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		6	7			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	969	194	149	77	116	162	4	0	0	1	15	2	0	0	62	373	51	62		
2		Gribig	1,149	230	296	129	110	98	16	0	0	18	4	1	0	0	128	447	21	117		
3		Arjowinangun	820	164	153	93	82	223	11	1	0	25	23	8	4	3	11	581	11	75		
4	Sukun	Janti	1,258	252	263	105	124	98	33	0	0	0	17	1	0	0	47	391	99	88		
5		Ciptomulyo	701	140	139	99	27	160	7	0	0	0	20	0	0	0	72	275	32	55		
6		Mulyorejo	1,083	217	233	108	60	66	17	0	0	1	28	0	0	0	152	285	13	94		
7	Klojen	Arjuno	493	99	74	75	35	63	7	0	0	0	10	0	0	0	15	167	14	27		
8		Bareng	433	87	104	120	32	29	7	0	0	1	7	0	0	0	52	133	27	46		
9		Rampalcelaket	325	65	72	111	25	22	9	1	0	0	7	1	0	0	24	99	20	28		
10	Blimbing	Kendalkerep	983	197	202	103	81	161	9	0	0	5	23	3	1	1	45	381	29	57		
11		Polowijen	585	117	88	75	33	69	19	0	0	0	12	1	0	0	25	210	4	37		
12		Cisadea	492	98	93	95	45	55	27	0	0	1	10	0	0	0	36	213	16	49		
13		Pandanwangi	707	141	216	153	42	102	3	0	0	2	21	3	0	0	106	275	75	95		
14	Lowokwaru	Dinoyo	924	185	188	102	64	41	7	0	0	0	15	1	0	0	147	257	0	92		
15		Kendalsari	716	143	129	90	50	55	8	1	0	4	6	1	0	0	31	212	65	74		
16		Mojolangu	827	165	171	103	125	101	0	0	0	0	9	0	0	1	70	291	31	39		
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,465	2,493	2,570	103	1,027	1,529	184	3	0	58	227	22	5	5	1,023	4,590	508	1,035		

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kedungkandang	Kedungkandang	433	447	880	65	67	132	68	51.5	3	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.5	73	55.3
2		Gribig	515	530	1,045	77	80	157	5	3.2	1	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	137	87.4	143	91.2
3		Arjowinangun	367	379	746	55	57	112	52	46.5	6	5.4	14	12.5	0	0.0	16	14.3	1	0.9	28	25.0	117	104.6
4	Sukun	Janti	565	580	1,145	85	87	172	11	6.4	1	0.6	0	0.0	0	0.0	2	1.2	0	0.0	159	92.6	173	100.7
5		Ciptomulyo	314	323	637	47	48	96	20	20.9	7	7.3	1	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	25.1	52	54.4
6		Mulyorejo	484	499	983	73	75	147	46	31.2	39	26.4	5	3.4	0	0.0	2	1.4	0	0.0	74	50.2	166	112.6
7	Klojen	Arjuno	221	227	448	33	34	67	29	43.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	6.0	0	0.0	9	13.4	42	62.5
8		Bareng	194	199	393	29	30	59	26	44.1	1	1.7	6	10.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	61.1	69	117.0
9		Rampalcelaket	145	149	294	22	22	44	14	31.7	3	6.8	4	9.1	0	0.0	1	2.3	0	0.0	6	13.6	28	63.5
10	Blimbing	Kendalkerep	441	454	895	66	68	134	50	37.2	4	3.0	2	1.5	0	0.0	2	1.5	0	0.0	61	45.4	119	88.6
11		Polowijen	262	269	531	39	40	80	27	33.9	13	16.3	4	5.0	0	0.0	1	1.3	0	0.0	28	35.2	73	91.7
12		Cisadea	221	227	448	33	34	67	13	19.3	3	4.5	8	11.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	40.2	51	75.9
13		Pandanwangi	317	326	643	48	49	96	21	21.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	124	128.6	145	150.3
14	Lowokwaru	Dinoyo	415	425	840	62	64	126	34	27.0	2	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	138	109.5	174	138.1
15		Kendalsari	321	330	651	48	50	98	39	39.9	0	0.0	1	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	55.3	94	96.3
16		Mojolangu	371	382	753	56	57	113	46	40.7	3	2.7	1	0.9	0	0.0	3	2.7	0	0.0	72	63.7	125	110.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,586	5,519	11,332	838	862	1,700	501	29.5	86	5.1	46	2.7	0	0.0	31	1.8	1	0.1	979	57.6	1,644	96.7

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	5	0	5	0	5	6	0	6	0	0	6	11	0	11	0	11
2		Gribig	3	0	3	0	3	2	0	2	0	0	2	5	0	5	0	5
3		Arjowinangun	3	0	3	0	3	3	0	3	0	0	3	6	0	6	0	6
4	Sukun	Janti	4	0	4	0	4	1	1	2	0	0	2	5	1	6	0	6
5		Ciptomulyo	4	0	4	0	4	0	1	1	0	0	1	4	1	5	0	5
6		Mulyorejo	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
7	Klojen	Arjuno	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
8		Bareng	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
9		Rampalcelaket	4	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4
10	Blimbing	Kendakerep	5	2	7	0	7	2	0	2	0	0	2	7	2	9	0	9
11		Polowijen	3	0	3	0	3	1	1	2	0	0	2	4	1	5	0	5
12		Cisadea	1	1	2	0	2	1	1	2	1	1	3	2	2	4	1	5
13		Pandanwangi	4	0	4	1	5	2	1	3	0	0	3	6	1	7	1	8
14	Lowokwaru	Dinoyo	6	0	6	1	7	3	0	3	0	0	3	9	0	9	1	10
15		Kendalsari	5	0	5	0	5	1	0	1	0	0	1	6	0	6	0	6
16		Mojolangu	6	1	7	1	8	2	0	2	0	0	2	8	1	9	1	10
17	Alamat Domisili		11	0	11	0	11	10	0	10	0	0	10	21	0	21	0	21
JUMLAH (KAB/KOTA)			70	4	74	3	77	34	5	39	1	40	104	9	113	4	117	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12.5	4	13.2	0.5	13.8	5.9	5	6.8	0.2	7.0	9.2	10.0	0.4	10.3		

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITA L	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG	KELAINAN KONGENITA L LANNYA	MENINGITIS	PENYAKI T SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kedungkandang	Kedungkandang	5	2	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Gribig	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Arjowinangun	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1
5		Ciptomulyo	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
6		Mulyorejo	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bareng	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	5	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
11		Polowijen	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1
12		Cisadea	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
13		Pandanwangi	1	1	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Lowokwaru	Dinoyo	3	2	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kendalsari	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Mojolangu	4	0	0	1	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
17	Alamat Domisili Ditolak Puskesmas			10		11													
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	24	0	16	11	0	0	21	0	2	2	0	0	0	0	0	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Alamat Domisili Ditolak merupakan data kematian yang masuk di Aplikasi MPDN akan tetapi setelah dilakukan pelacakan di wilayah, pasien tidak ditemukan. Kemungkinan yang bisa terjadi yaitu pasien ber-KTP Kota Malang akan tetapi belum mengganti alamat tinggal domisili

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kedungkandang	Kedungkandang	433	447	880	452	104.4	440	98.4	892	101.4	33	7.3	35	8.0	68	7.6	4	0.9	1	0.2	5	0.6
2		Gribig	515	530	1,045	572	111.1	620	117.0	1,192	114.1	1	0.2	4	0.6	5	0.4	3	0.6	0	0.0	3	0.3
3		Arjowinangun	367	379	746	457	124.5	333	87.9	790	105.9	24	5.3	28	8.4	52	6.6	4	1.1	8	2.1	12	1.6
4	Sukun	Janti	565	580	1,145	587	103.9	612	105.5	1,199	104.7	6	1.0	5	0.8	11	0.9	6	1.1	4	0.7	10	0.9
5		Ciptomulyo	314	323	637	332	105.7	320	99.1	652	102.4	12	3.6	8	2.5	20	3.1	3	1.0	2	0.6	5	0.8
6		Mulyorejo	484	499	983	529	109.3	505	101.2	1,034	105.2	26	4.9	20	4.0	46	4.4	2	0.4	1	0.2	3	0.3
7	Klojen	Arjuno	221	227	448	237	107.2	204	89.9	441	98.4	21	8.9	8	3.9	29	6.6	5	2.3	3	1.3	8	1.8
8		Bareng	194	199	393	223	114.9	194	97.5	417	106.1	14	6.3	12	6.2	26	6.2	0	0.0	2	1.0	2	0.5
9		Rampalcelaket	145	149	294	132	91.0	124	83.2	256	87.1	8	6.1	6	4.8	14	5.5	2	1.4	1	0.7	3	1.0
10	Blimbing	Kendalkerep	441	454	895	459	104.1	483	106.4	942	105.3	21	4.6	29	6.0	50	5.3	11	2.5	16	3.5	27	3.0
11		Polowijen	262	269	531	278	106.1	231	85.9	509	95.9	8	2.9	19	8.2	27	5.3	4	1.5	5	1.9	9	1.7
12		Cisadea	221	227	448	217	98.2	223	98.2	440	98.2	10	4.6	3	1.3	13	3.0	2	0.9	1	0.4	3	0.7
13		Pandanwangi	317	326	643	343	108.2	337	103.4	680	105.8	12	3.5	9	2.7	21	3.1	3	0.9	2	0.6	5	0.8
14	Lowokwaru	Dinoyo	415	425	840	393	94.7	372	87.5	765	91.1	19	4.8	15	4.0	34	4.4	13	3.1	10	2.4	23	2.7
15		Kendalsari	321	330	651	333	103.7	308	93.3	641	98.5	23	6.9	16	5.2	39	6.1	4	1.2	5	1.5	9	1.4
16		Mojolangu	371	382	753	395	106.5	398	104.2	793	105.3	23	5.8	23	5.8	46	5.8	20	5.4	20	5.2	40	5.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,586	5,519	11,332	5,939	106.3	5,704	103.4	11,643	102.7	261	4.4	240	4.2	501	4.3	86	1.5	81	1.5	167	1.5

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

IKG 11616

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS/ RUMAH SAKIT	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kedungkandang	Kedungkandang	433	447	880	452	104.4	440	98.4	892	101.4	429	99.1	403	90.2	832	94.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Gribig	515	530	1,045	571	110.9	620	117.0	1,191	114.0	526	102.1	569	107.4	1,095	104.8	1	0.2	0	0.0	1	0.1
3		Arjowinangun	367	379	746	458	124.8	331	87.3	789	105.8	455	124.0	335	88.4	790	105.9	1	0.3	0	0.0	1	0.1
4	Sukun	Janti	565	580	1,145	587	103.9	612	105.5	1,199	104.7	578	102.3	589	101.6	1,167	101.9	1	0.2	0	0.0	1	0.1
5		Ciptomulyo	314	323	637	330	105.1	320	99.1	650	102.0	334	106.4	317	98.1	651	102.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		Mulyorejo	484	499	983	529	109.3	505	101.2	1,034	105.2	527	108.9	504	101.0	1,031	104.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Klojen	Arjuno	221	227	448	237	107.2	204	89.9	441	98.4	221	100.0	188	82.8	409	91.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Bareng	194	199	393	223	114.9	194	97.5	417	106.1	230	118.6	194	97.5	424	107.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Rampalcelaket	145	149	294	132	91.0	124	83.2	256	87.1	129	89.0	123	82.6	252	85.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Blimbing	Kendalkerep	441	454	895	459	104.1	483	106.4	942	105.3	466	105.7	489	107.7	955	106.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Polowijen	262	269	531	278	106.1	230	85.5	508	95.7	276	105.3	229	85.1	505	95.1	1	0.4	0	0.0	1	0.2
12		Cisadea	221	227	448	217	98.2	222	97.8	439	98.0	217	98.2	226	99.6	443	98.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13		Pandanwangi	317	326	643	343	108.2	337	103.4	680	105.8	340	107.3	335	102.8	675	105.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	415	425	840	393	94.7	372	87.5	765	91.1	388	93.5	372	87.5	760	90.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Kendalsari	321	330	651	333	103.7	308	93.3	641	98.5	330	102.8	307	93.0	637	97.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		Mojolangu	371	382	753	395	106.5	398	104.2	793	105.3	393	105.9	397	103.9	790	104.9	1	0.3	6	1.6	7	0.9
17		RSUD Dr. Saiful Anwar															121		121	#DIV/0!	242	#DIV/0!	
18		RSUD Kota Malang															52		28	#DIV/0!	80	#DIV/0!	
19		RST dr. Soepraen															6		2	#DIV/0!	8	#DIV/0!	
20		RS Bhirawa Bhakti															44		37	#DIV/0!	81	#DIV/0!	
21		Persada Hospital															52		46	#DIV/0!	98	#DIV/0!	
22		Lavalette															50		53	#DIV/0!	103	#DIV/0!	
23		RS Hermina															194		181	#DIV/0!	375	#DIV/0!	
24		RS Pantii Nirmala															47		33	#DIV/0!	80	#DIV/0!	
25		RSI Unisma															34		49	#DIV/0!	83	#DIV/0!	
26		RSI Aisyiyah															143		140	#DIV/0!	283	#DIV/0!	
27		RS Pantii Waluya Sawahan															19		19	#DIV/0!	38	#DIV/0!	
28		RS Galeri Candra															197		171	#DIV/0!	368	#DIV/0!	
29		RS Universitas Brawijaya															28		22	#DIV/0!	50	#DIV/0!	
30		RS BRI Medica															2		6	#DIV/0!	8	#DIV/0!	
31		RSIA Permata Bunda															144		126	#DIV/0!	270	#DIV/0!	
32		RSIA Mutiara Bunda															277		216	#DIV/0!	493	#DIV/0!	
33		RSIA Permata Hati															0		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
34		RSIA Refa Husada															0		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
35		RSIA Melati Husada															814		588	#DIV/0!	1,402	#DIV/0!	
36		RSIA Mardi Waluyo Rampal															2		1	#DIV/0!	3	#DIV/0!	
37		RSIA Mardi Waluyo Kauman															5		4	#DIV/0!	9	#DIV/0!	
38		RSIA Puri Bunda															421		476	#DIV/0!	897	#DIV/0!	
39		RSIA Puri															83		71	#DIV/0!	154	#DIV/0!	
40		RSIA Husada Bunda															8		6	#DIV/0!	14	#DIV/0!	
41		RSIA Muhammadiyah															105		79	#DIV/0!	184	#DIV/0!	
42		Melati Children Hospital															7		9	#DIV/0!	16	#DIV/0!	
43		Klinik															5		4	#DIV/0!	9	#DIV/0!	
44		Praktik Mandiri Bidan															340		300	#DIV/0!	640	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,586	5,519	11,332	5,937	106.3	5,700	103.3	11,637	102.7	5,839	104.5	5,577	101.1	11,416	100.7	3,205	57.4	2,794	50.6	5,999	52.9

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

IKG 11616

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kedungkandang	Kedungkandang	880	892	101.4	849	663	78.1
2		Gribig	1,045	1,162	111.2	73	68	93.2
3		Arjowinangun	746	790	105.9	335	335	100.0
4	Sukun	Janti	1,145	1,147	100.2	446	290	65.0
5		Ciptomulyo	637	644	101.1	172	115	66.9
6		Mulyorejo	983	836	85.0	423	405	95.7
7	Klojen	Arjuno	448	441	98.4	200	184	92.0
8		Bareng	393	179	45.5	319	253	79.3
9		Rampalcelaket	294	255	86.7	124	123	99.2
10	Blimbing	Kendalkerep	895	897	100.2	919	834	90.8
11		Polowijen	531	509	95.9	256	151	59.0
12		Cisadea	448	429	95.8	292	212	72.6
13		Pandanwangi	643	453	70.5	45	27	60.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	840	766	91.2	331	253	76.4
15		Kendalsari	651	641	98.5	476	356	74.8
16		Mojolangu	753	793	105.3	299	253	84.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,332	10,834	95.6	5,559	4,522	81.3

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	460	459	919	339	73.7	303	66.0	642	69.9
2		Gribig	586	612	1,198	620	105.8	642	104.9	1,262	105.3
3		Arjowinangun	408	416	824	362	88.7	345	82.9	707	85.8
4	Sukun	Janti	551	570	1,121	515	93.5	531	93.2	1,046	93.3
5		Ciptomulyo	378	388	766	369	97.6	366	94.3	735	96.0
6		Mulyorejo	479	491	970	531	110.9	452	92.1	983	101.3
7	Klojen	Arjuno	232	250	482	166	71.6	148	59.2	314	65.1
8		Bareng	277	307	584	223	80.5	196	63.8	419	71.7
9		Rampalcelaket	148	160	308	129	87.2	155	96.9	284	92.2
10	Blimbing	Kendalkerep	496	508	1,004	505	101.8	488	96.1	993	98.9
11		Polowijen	282	294	576	276	97.9	274	93.2	550	95.5
12		Cisadea	250	266	516	236	94.4	216	81.2	452	87.6
13		Pandanwangi	303	315	618	298	98.3	299	94.9	597	96.6
14	Lowokwaru	Dinoyo	385	402	787	341	88.6	346	86.1	687	87.3
15		Kendalsari	380	409	789	348	91.6	331	80.9	679	86.1
16		Mojolangu	393	412	805	398	101.3	399	96.8	797	99.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,008	6,259	12,267	5,656	94.1	5,491	88	11,147	90.9

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	1	25.0
2		Gribig	4	4	100.0
3		Arjowinangun	4	4	100.0
4		Janti	3	3	100.0
5	Sukun	Ciptomulyo	4	3	75.0
6		Mulyorejo	4	4	100.0
7		Arjuno	4	1	25.0
8	Klojen	Bareng	4	0	0.0
9		Rampalcelaket	3	1	33.3
10		Kendalkerep	4	4	100.0
11	Blimbing	Polowijen	3	3	100.0
12		Cisadea	2	2	100.0
13		Pandanwangi	2	2	100.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	5	3	60.0
15		Kendalsari	3	3	100.0
16		Mojolangu	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	42	73.7

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																										
			JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0															BCG								
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total			L			P			L + P		
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	433	447	880	498	115.0	486	108.7	984	111.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	498	115.0	486	108.7	984	111.8	465	107.4	447	100.0	912	103.6
2		Gribig	515	530	1,045	596	115.7	590	111.3	1,186	113.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	596	115.7	590	111.3	1,186	113.5	484	94.0	477	90.0	961	92.0
3		Arjowinangun	367	379	746	456	124.3	362	95.5	818	109.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	456	124.3	362	95.5	818	109.7	434	118.3	338	89.2	772	103.5
4	Sukun	Janti	565	580	1,145	587	103.9	612	105.5	1,199	104.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	587	103.9	612	105.5	1,199	104.7	571	101.1	599	103.3	1,170	102.2
5		Ciptomulyo	314	323	637	330	105.1	319	98.8	649	101.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	330	105.1	319	98.8	649	101.9	335	106.7	335	103.7	670	105.2
6		Mulyorejo	484	499	983	504	104.1	452	90.6	956	97.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	504	104.1	452	90.6	956	97.3	480	99.2	447	89.6	927	94.3
7	Klojen	Arjuno	221	227	448	236	106.8	204	89.9	440	98.2	1	0.5	0	0.0	1	0.2	237	107.2	204	89.9	441	98.4	195	88.2	187	82.4	382	85.3
8		Bareng	194	199	393	212	109.3	184	92.5	396	100.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	212	109.3	184	92.5	396	100.8	186	95.9	218	109.5	404	102.8
9		Rampalcelaket	145	149	294	127	87.6	125	83.9	252	85.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	127	87.6	125	83.9	252	85.7	112	77.2	112	75.2	224	76.2
10	Blimbing	Kendalkerep	441	454	895	465	105.4	481	105.9	946	105.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	465	105.4	481	105.9	946	105.7	467	105.9	472	104.0	939	104.9
11		Polowijen	262	269	531	279	106.5	229	85.1	508	95.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	279	106.5	229	85.1	508	95.7	235	89.7	241	89.6	476	89.6
12		Cisadea	221	227	448	215	97.3	227	100.0	442	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	215	97.3	227	100.0	442	98.7	202	91.4	227	100.0	429	95.8
13		Pandanwangi	317	326	643	316	99.7	298	91.4	614	95.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	316	99.7	298	91.4	614	95.5	309	97.5	304	93.3	613	95.3
14	Lowokwaru	Dinoyo	415	425	840	386	93.0	348	81.9	734	87.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	386	93.0	348	81.9	734	87.4	373	89.9	342	80.5	715	85.1
15		Kendalsari	321	330	651	323	100.6	316	95.8	639	98.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	323	100.6	316	95.8	639	98.2	386	120.2	346	104.8	732	112.4
16		Mojolangu	371	382	753	391	105.4	383	100.3	774	102.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	391	105.4	383	100.3	774	102.8	406	109.4	354	92.7	760	100.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,586	5,746	11,332	5,921	106.0	5,616	97.7	11,537	101.8	1	0.0	0	0.0	1	0.0	5,922	106.0	5,616	97.7	11,538	101.8	5,640	101.0	5,446	94.8	11,086	97.8

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	460	459	919	358	77.8	332	72.3	690	75.1	369	80.2	351	76.5	720	78.3	360	78.3	333	72.5	693	75.4	321	69.8	308	67.1	629	68.4
2		Gribig	586	612	1,198	479	81.7	487	79.6	966	80.6	478	81.6	488	79.7	966	80.6	521	88.9	492	80.4	1,013	84.6	595	101.5	625	102.1	1,220	101.8
3		Arjowinangun	408	416	824	393	96.3	312	75.0	705	85.6	391	95.8	319	76.7	710	86.2	356	87.3	330	79.3	686	83.3	360	88.2	344	82.7	704	85.4
4	Sukun	Janti	551	570	1,121	533	96.7	552	96.8	1,085	96.8	533	96.7	552	96.8	1,085	96.8	502	91.1	573	100.5	1,075	95.9	502	91.1	573	100.5	1,075	95.9
5		Ciptomulyo	378	388	766	331	87.6	329	84.8	660	86.2	331	87.6	329	84.8	660	86.2	332	87.8	327	84.3	659	86.0	338	89.4	332	85.6	670	87.5
6		Mulyorejo	479	491	970	444	92.7	430	87.6	874	90.1	445	92.9	431	87.8	876	90.3	470	98.1	444	90.4	914	94.2	465	97.1	443	90.2	908	93.6
7	Klojen	Arjuno	232	250	482	184	79.3	170	68.0	354	73.4	184	79.3	168	67.2	352	73.0	162	69.8	169	67.6	331	68.7	177	76.3	160	64.0	337	69.9
8		Bareng	277	307	584	231	83.4	263	85.7	494	84.6	230	83.0	268	87.3	498	85.3	221	79.8	269	87.6	490	83.9	220	79.4	200	65.1	420	71.9
9		Rampalcelaket	148	160	308	109	73.6	105	65.6	214	69.5	112	75.7	106	66.3	218	70.8	122	82.4	122	76.3	244	79.2	116	78.4	123	76.9	239	77.6
10	Blimbing	Kendalkerep	496	508	1,004	467	94.2	485	95.5	952	94.8	467	94.2	485	95.5	952	94.8	475	95.8	453	89.2	928	92.4	487	98.2	475	93.5	962	95.8
11		Polowijen	282	294	576	245	86.9	256	87.1	501	87.0	244	86.5	255	86.7	499	86.6	277	98.2	289	98.3	566	98.3	277	98.2	282	95.9	559	97.0
12		Cisadea	250	266	516	219	87.6	243	91.4	462	89.5	219	87.6	242	91.0	461	89.3	236	94.4	216	81.2	452	87.6	234	93.6	216	81.2	450	87.2
13		Pandanwangi	303	315	618	371	122.4	402	127.6	773	125.1	282	93.1	298	94.6	580	93.9	304	100.3	293	93.0	597	96.6	301	99.3	296	94.0	597	96.6
14	Lowokwaru	Dinoyo	385	402	787	334	86.8	343	85.3	677	86.0	331	86.0	345	85.8	676	85.9	606	157.4	580	144.3	1,186	150.7	358	93.0	363	90.3	721	91.6
15		Kendalsari	380	409	789	387	101.8	354	86.6	741	93.9	387	101.8	356	87.0	743	94.2	541	142.4	524	128.1	1,065	135.0	348	91.6	331	80.9	679	86.1
16		Mojolangu	393	412	805	411	104.6	372	90.3	783	97.3	398	101.3	369	89.6	767	95.3	391	99.5	385	93.4	776	96.4	390	99.2	386	93.7	776	96.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,008	6,259	12,267	5,496	91.5	5,435	86.8	10,931	89.1	5,401	89.9	5,362	85.7	10,763	87.7	5,876	97.8	5,799	92.7	11,675	95.2	5,489	91.4	5,457	87.2	10,946	89.2

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

**KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	480	489	969	320	66.7	313	64.0	633	65.3	309	64.4	300	61.3	609	62.8
2		Gribig	596	628	1,224	539	90.4	498	79.3	1,037	84.7	538	90.3	467	74.4	1,005	82.1
3		Arjowinangun	407	420	827	350	86.0	299	71.2	649	78.5	342	84.0	314	74.8	656	79.3
4	Sukun	Janti	558	582	1,140	486	87.1	544	93.5	1,030	90.4	486	87.1	544	93.5	1,030	90.4
5		Ciptomulyo	383	394	777	296	77.3	292	74.1	588	75.7	296	77.3	294	74.6	590	75.9
6		Mulyorejo	483	502	985	447	92.5	404	80.5	851	86.4	444	91.9	405	80.7	849	86.2
7	Klojen	Arjuno	245	266	511	131	53.5	151	56.8	282	55.2	127	51.8	152	57.1	279	54.6
8		Bareng	313	340	653	238	76.0	234	68.8	472	72.3	235	75.1	235	69.1	470	72.0
9		Rampalcelaket	154	167	321	84	54.5	80	47.9	164	51.1	83	53.9	84	50.3	167	52.0
10	Blimbing	Kendalkerep	480	493	973	548	114.2	528	107.1	1,076	110.6	553	115.2	528	107.1	1,081	111.1
11		Polowijen	286	300	586	261	91.3	213	71.0	474	80.9	233	81.5	207	69.0	440	75.1
12		Cisadea	221	235	456	200	90.5	216	91.9	416	91.2	200	90.5	216	91.9	416	91.2
13		Pandanwangi	303	316	619	293	96.7	252	79.7	545	88.0	294	97.0	250	79.1	544	87.9
14	Lowokwaru	Dinoyo	402	422	824	265	65.9	257	60.9	522	63.3	264	65.7	264	62.6	528	64.1
15		Kendalsari	385	413	798	370	96.1	384	93.0	754	94.5	370	96.1	384	93.0	754	94.5
16		Mojolangu	393	411	804	404	102.8	362	88.1	766	95.3	396	100.8	375	91.2	771	95.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,089	6,378	12,467	5,232	85.9	5,027	78.8	10,259	82.3	5,170	84.9	5,019	78.7	10,189	81.7

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI (6-11 BULAN)			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	919	592	64.4	3,504	2,834	80.9	4,423	3,426	77.5
2		Gribig	1,198	820	68.4	4,512	3,489	77.3	5,710	4,309	75.5
3		Arjowinangun	824	795	96.5	3,078	3,064	99.5	3,902	3,859	98.9
4	Sukun	Janti	1,121	788	70.3	4,216	4,195	99.5	5,337	4,983	93.4
5		Ciptomulyo	766	421	55.0	2,885	1,934	67.0	3,651	2,355	64.5
6		Mulyorejo	970	459	47.3	3,647	2,137	58.6	4,617	2,596	56.2
7	Klojen	Arjuno	482	246	51.0	1,834	958	52.2	2,316	1,204	52.0
8		Bareng	584	244	41.8	2,337	1,017	43.5	2,921	1,261	43.2
9		Rampalcelaket	308	128	41.6	1,156	549	47.5	1,464	677	46.2
10	Blimbing	Kendalkerep	1,004	843	84.0	3,633	3,391	93.3	4,637	4,234	91.3
11		Polowijen	576	292	50.7	2,166	1,453	67.1	2,742	1,745	63.6
12		Cisadea	516	231	44.8	1,946	1,342	69.0	2,462	1,573	63.9
13		Pandanwangi	618	283	45.8	2,328	1,825	78.4	2,946	2,108	71.6
14	Lowokwaru	Dinoyo	787	454	57.7	2,971	1,914	64.4	3,758	2,368	63.0
15		Kendalsari	789	335	42.5	2,928	1,856	63.4	3,717	2,191	58.9
16		Mojolangu	805	381	47.3	3,022	2,026	67.0	3,827	2,407	62.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,267	7,312	59.6	46,163	33,984	73.6	58,430	41,296	70.7

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4,423	3,504	4,074	92.11	4261	96.34	3188	90.98	623	623	100.00
2		Gribig	5,710	4,512	4915	86.08	5110	89.49	3724	82.54	1506	1506	100.00
3		Arjowinangun	3,902	3,078	2949	75.58	3874	99.28	3045	98.93	1998	1998	100.00
4	Sukun	Janti	5,337	4,216	5072	95.03	5750	107.74	3873	91.86	1974	1974	100.00
5		Ciptomulyo	3,651	2,885	3110	85.18	3323	91.02	2473	85.72	1493	1493	100.00
6		Mulyorejo	4,617	3,647	4717	102.17	4705	101.91	3708	101.67	775	775	100.00
7	Klojen	Arjuno	2,316	1,834	1473	63.60	1379	59.54	1033	56.32	932	898	96.35
8		Bareng	2,921	2,337	2306	78.95	2308	79.01	1889	80.83	1127	1127	100.00
9		Rampalcelaket	1,464	1,156	1256	85.79	1596	109.02	1025	88.67	798	798	100.00
10	Blimbing	Kendalkerep	4,637	3,633	4571	98.58	4867	104.96	3774	103.88	771	763	98.96
11		Polowijen	2,742	2,166	2362	86.14	2457	89.61	1854	85.60	828	828	100.00
12		Cisadea	2,462	1,946	2110	85.70	2151	87.37	1671	85.87	970	970	100.00
13		Pandanwangi	2,946	2,328	2293	77.83	2517	85.44	1691	72.64	618	618	100.00
14	Lowokwaru	Dinoyo	3,758	2,971	3667	97.58	3597	95.72	2904	97.74	740	740	100.00
15		Kendalsari	3,717	2,928	3486	93.79	3591	96.61	2863	97.78	1722	1722	100.00
16		Mojolangu	3,827	3,022	3815	99.69	3784	98.88	2961	97.98	575	555	96.52
JUMLAH (KAB/KOTA)			58,430	46,163	52,176	89.30	55270	94.59	41676	90.28	17450	17388	99.64

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2,291	2,132	4,423			3,152	0.0	0.0	71.3
2		Gribig	2,896	2,814	5,710			4,015	0.0	0.0	70.3
3		Arjowinangun	2,003	1,899	3,902			2,188	0.0	0.0	56.1
4	Sukun	Janti	2,719	2,618	5,337			3,992	0.0	0.0	74.8
5		Ciptomulyo	1,870	1,781	3,651			2,016	0.0	0.0	55.2
6		Mulyorejo	2,362	2,255	4,617			2,553	0.0	0.0	55.3
7	Klojen	Arjuno	1,158	1,158	2,316			1,148	0.0	0.0	49.6
8		Bareng	1,453	1,468	2,921			1,201	0.0	0.0	41.1
9		Rampalcelaket	728	736	1,464			700	0.0	0.0	47.8
10	Blimbing	Kendalkerep	2,371	2,266	4,637			3,187	0.0	0.0	68.7
11		Polowijen	1,392	1,350	2,742			1,647	0.0	0.0	60.1
12		Cisadea	1,237	1,225	2,462			1,400	0.0	0.0	56.9
13		Pandanwangi	1,499	1,447	2,946			1,920	0.0	0.0	65.2
14	Lowokwaru	Dinoyo	1,900	1,858	3,758			2,308	0.0	0.0	61.4
15		Kendalsari	1,862	1,855	3,717			1,982	0.0	0.0	53.3
16		Mojolangu	1,942	1,885	3,827			2,203	0.0	0.0	57.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,683	28,747	58,430	0	0	35,612	0.0	0.0	60.9

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	3,005	237	7.9	3,005	292	9.7	3,005	144	4.8
2		Gribig	3,869	161	4.2	3,869	168	4.3	3,869	133	3.4
3		Arjowinangun	2,302	288	12.5	2,302	306	13.3	2,302	148	6.4
4	Sukun	Janti	3,913	340	8.7	3,913	227	5.8	3,913	260	6.6
5		Ciptomulyo	2,035	230	11.3	2,034	149	7.3	2,034	125	6.1
6		Mulyorejo	2,506	159	6.3	2,506	190	7.6	2,506	104	4.2
7	Klojen	Arjuno	1,137	100	8.8	1,137	169	14.9	1,137	49	4.3
8		Bareng	1,179	138	11.7	1,179	163	13.8	1,179	46	3.9
9		Rampalcelaket	681	77	11.3	681	42	6.2	681	40	5.9
10	Blimbing	Kendalkerep	3,224	369	11.4	3,224	314	9.7	3,224	160	5.0
11		Polowijen	1,663	172	10.3	1,663	202	12.1	1,663	69	4.1
12		Cisadea	1,461	119	8.1	1,461	80	5.5	1,461	64	4.4
13		Pandanwangi	2,065	136	6.6	2,065	205	9.9	2,065	138	6.7
14	Lowokwaru	Dinoyo	2,334	255	10.9	2,334	348	14.9	2,334	116	5.0
15		Kendalsari	2,138	199	9.3	2,138	144	6.7	2,138	80	3.7
16		Mojolangu	2,377	231	9.7	2,377	315	13.3	2,377	68	2.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,889	3,211	8.9	35,888	3,314	9.2	35,888	1,744	4.9
				2835			2625			1727	

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kedungkandang	Kedungkandang	873	805	92.2	801	702	87.6	1,042	486	46.6	7447	6700	90.0	27	27	100.0	12	12	100.0	6	6	100.0
2		Gribig	1,124	1,301	115.7	1,031	1,851	179.5	1,346	2,227	165.5	9596	6647	69.3	33	33	100.0	10	9	90.0	10	10	100.0
3		Arjowinangun	767	951	124.0	703	722	102.7	917	1,015	110.7	6546	6540	99.9	25	25	100.0	9	9	100.0	5	5	100.0
4	Sukun	Janti	1,053	1,172	111.3	963	548	56.9	1,258	1,114	88.6	8970	8199	91.4	26	26	100.0	6	6	100.0	9	9	100.0
5		Ciptomulyo	718	744	103.6	659	222	33.7	861	863	100.2	6131	5808	94.7	17	17	100.0	6	7	116.7	8	5	62.5
6		Mulyorejo	908	1,269	139.8	834	760	91.1	1,087	428	39.4	7752	9365	120.8	32	32	100.0	8	8	100.0	22	22	100.0
7	Klojen	Arjuno	458	109	23.8	421	1,284	305.0	548	1,125	205.3	3908	9537	244.0	21	21	100.0	13	13	100.0	12	11	91.7
8		Bareng	582	517	88.8	534	1,554	291.0	699	2,028	290.1	4969	7616	153.3	18	18	100.0	13	13	100.0	12	12	100.0
9		Rampalcelaket	288	491	170.5	265	856	323.0	345	1,386	401.7	2463	3076	124.9	11	11	100.0	7	7	100.0	10	9	90.0
10	Blimbing	Kendalkerep	906	766	84.5	832	705	84.7	1,083	306	28.3	7731	7056	91.3	21	20	95.2	5	5	100.0	2	2	100.0
11		Polowijen	540	426	78.9	495	245	49.5	646	603	93.3	4608	3511	76.2	13	13	100.0	7	7	100.0	8	8	100.0
12		Cisadea	485	755	155.7	445	165	37.1	581	10	1.7	4137	5161	124.8	20	18	90.0	12	9	75.0	6	6	100.0
13		Pandanwangi	580	558	96.2	532	613	115.2	694	484	69.7	4952	5140	103.8	13	13	100.0	17	17	100.0	17	17	100.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	740	986	133.2	677	1,502	221.9	887	2,953	332.9	6304	6806	108.0	30	30	100.0	11	11	100.0	10	10	100.0
15		Kendalsari	730	676	92.6	670	119	17.8	876	382	43.6	6229	4382	70.3	19	19	100.0	7	7	100.0	8	7	87.5
16		Mojolangu	753	1,046	138.9	692	572	82.7	904	463	51.2	6433	7982	124.1	30	30	100.0	3	3	100.0	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,505	12,572	109.3	10,554	12,420	117.7	13,774	15,873	115.2	98176	103,526	105.4	356	353	99.2	146	143	97.9	149	143	96.0

Sumber: Laporan Skrining Kesehatan Tahun 2023

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	175	190	3,322	0.9	3,317	620	0.2
2		Gribig	205	109	2,317	1.9	2,989	338	0.1
3		Arjowinangun	418	268	3,651	1.6	3,651	440	0.1
4	Sukun	Janti	319	130	2,894	2.5	3,120	739	0.2
5		Ciptomulyo	239	221	2,207	1.1	2,207	321	0.1
6		Mulyorejo	358	239	4,663	1.5	4,663	489	0.1
7	Klojen	Arjuno	223	48	2,802	4.6	2,802	706	0.3
8		Bareng	375	124	4,803	3.0	4,803	412	0.1
9		Rampalcelaket	207	41	2,926	5.0	2,926	336	0.1
10	Blimbing	Kendalkerep	202	145	4,518	1.4	4,517	435	0.1
11		Polowijen	160	93	2,787	1.7	2,761	315	0.1
12		Cisadea	395	199	3,636	2.0	3,536	234	0.1
13		Pandanwangi	345	173	4,839	2.0	4,477	243	0.1
14	Lowokwaru	Dinoyo	700	430	7,045	1.6	7,607	847	0.1
15		Kendalsari	202	179	3,772	1.1	3,762	580	0.2
16		Mojolangu	736	260	4,234	2.8	4,131	166	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			5,259	2,849	60,416	1.8	61,269	7,221	0.1

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG

TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kedungkandang	Kedungkandang	27	21	77.8	27	100.0	3,120	2,881	6,001	1,495	47.9	1,618	56.2	3,113	51.9	435	637	1,072	391	89.9	603	94.7	994	92.7
2		Gribig	34	34	100.0	34	100.0	4,106	4,049	8,155	191	4.7	265	6.5	456	5.6	191	265	456	191	100.0	274	103.4	465	102.0
3		Arjowinangun	25	1	4.0	25	100.0	2,775	2,765	5,540	839	30.2	439	15.9	1,278	23.1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Sukun	Janti	26	0	0.0	26	100.0	3,575	3,211	6,786	329	9.2	397	12.4	726	10.7	329	397	726	329	100.0	397	100.0	726	100.0
5		Ciptomulyo	17	0	0.0	14	82.4	2,767	2,584	5,351	331	12.0	461	17.8	792	14.8	75	107	182	75	100.0	107	100.0	182	100.0
6		Mulyorejo	32	5	15.6	32	100.0	3,829	3,506	7,335	3,799	99.2	3,390	96.7	7,189	98.0	40	42	82	20	50.0	21	50.0	41	50.0
7	Klojen	Arjuno	22	22	100.0	22	100.0	2,561	3,024	5,585	2,561	100.0	3,024	100.0	5,585	100.0	598	685	1,283	6	1.0	10	1.5	16	1.2
8		Bareng	18	18	100.0	3	16.7	2,246	2,160	4,406	2,004	89.2	2,003	92.7	4,007	90.9	88	60	148	88	100.0	60	100.0	148	100.0
9		Rampalcelaket	11	0	0.0	11	100.0	1,748	1,592	3,340	1,413	80.8	1,358	85.3	2,771	83.0	177	177	354	99	55.9	94	53.1	193	54.5
10	Blimbing	Kendalkerep	21	21	100.0	21	100.0	2,512	2,311	4,823	2,512	100.0	2,311	100.0	4,823	100.0	1,351	1,422	2,773	140	10.4	184	12.9	324	11.7
11		Polowijen	13	4	30.8	13	100.0	1,422	1,413	2,835	1,419	99.8	1,411	99.9	2,830	99.8	1,422	1,413	2,835	1,421	99.9	1,413	100.0	2,834	100.0
12		Cisadea	20	20	100.0	20	100.0	2,430	2,360	4,790	2,430	100.0	2,360	100.0	4,790	100.0	232	306	538	232	100.0	306	100.0	538	100.0
13		Pandanwangi	13	13	100.0	13	100.0	2,202	2,263	4,465	1,946	88.4	2,030	89.7	3,976	89.0	2,202	2,263	4,465	2,202	100.0	2,263	100.0	4,465	100.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	30	0	0.0	29	96.7	3,405	3,243	6,648	3,405	100.0	3,243	100.0	6,648	100.0	1,115	1,091	2,206	160	14.3	192	17.6	352	16.0
15		Kendalsari	19	0	0.0	19	100.0	2,212	2,040	4,252	2,169	98.1	2,000	98.0	4,169	98.0	217	260	477	217	100.0	260	100.0	477	100.0
16		Mojolangu	25	25	100.0	25	100.0	3,332	3,135	6,467	3,247	97.4	3,007	95.9	6,254	96.7	1,234	1,223	2,457	87	7.1	98	8.0	185	7.5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			353	184	52.1	334	94.6	44,242	42,537	86,779	30,090	68.0	29,317	68.9	59,407	68.5	9,706	10,348	20,054	5,658	58.3	6,282	60.7	11,940	59.5

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	23,197	22,771	45,968	17,007	73.3	19,982	87.8	36,989	80.5	1,028	6.0	1,529	7.7	2,557	6.9
2		Gribig	29,272	29,979	59,251	27,866	95.2	30,815	102.8	58,681	99.0	36	0.1	104	0.3	140	0.2
3		Arjowinangun	20,216	20,185	40,401	15,552	76.9	21,618	107.1	37,170	92.0	2,534	16.3	4,399	20.3	6,933	18.7
4	Sukun	Janti	27,478	27,875	55,353	19,712	71.7	36,182	129.8	55,894	101.0	2,771	14.1	4,890	13.5	7,661	13.7
5		Ciptomulyo	18,916	18,959	37,875	8,417	44.5	22,175	117.0	30,592	80.8	399	4.7	2,184	9.8	2,583	8.4
6		Mulyorejo	23,867	24,013	47,880	13,450	56.4	25,179	104.9	38,629	80.7	445	3.3	1,454	5.8	1,899	4.9
7	Klojen	Arjuno	11,739	12,362	24,101	8,484	72.3	15,231	123.2	23,715	98.4	51	0.6	81	0.5	132	0.6
8		Bareng	14,902	15,814	30,716	8,269	55.5	18,675	118.1	26,944	87.7	441	5.3	1,152	6.2	1,593	5.9
9		Rampalcelaket	7,352	7,854	15,206	5,503	74.9	9,783	124.6	15,286	100.5	1,681	30.5	3,315	33.9	4,996	32.7
10	Blimbing	Kendalkerep	23,761	23,948	47,709	14,039	59.1	22,227	92.8	36,266	76.0	1,612	11.5	3,553	16.0	5,165	14.2
11		Polowijen	14,063	14,382	28,445	7,381	52.5	15,202	105.7	22,583	79.4	388	5.3	522	3.4	910	4.0
12		Cisadea	12,504	13,043	25,547	6,789	54.3	12,222	93.7	19,011	74.4	124	1.8	177	1.4	301	1.6
13		Pandanwangi	15,158	15,410	30,568	10,235	67.5	19,556	126.9	29,791	97.5	3,499	34.2	7,161	36.6	10,660	35.8
14	Lowokwaru	Dinoyo	19,213	19,835	39,048	16,002	83.3	24,567	123.9	40,569	103.9	7,844	49.0	11,844	48.2	19,688	48.5
15		Kendalsari	18,778	19,693	38,471	13,798	73.5	20,328	103.2	34,126	88.7	225	1.6	1,052	5.2	1,277	3.7
16		Mojolangu	19,625	20,048	39,673	14,576	74.3	25,678	128.1	40,254	101.5	402	2.8	984	3.8	1,386	3.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			300,041	306,171	606,212	207,080	69.0	339,420	110.9	546,500	90.1	23,480	11.3	44,401	13.1	67,881	12.4

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	436	436	872	317	72.7	317	72.7	634	72.7	15	4.7	29	9.1
2		Gribig	407	407	814	341	83.8	341	83.8	682	83.8	18	5.3	29	8.5
3		Arjowinangun	387	387	774	32	8.3	302	78.0	334	43.2	18	6.0	14	4.6
4	Sukun	Janti	429	429	858	235	54.8	393	91.6	628	73.2	43	10.9	39	9.9
5		Ciptomulyo	289	289	578	294	101.7	294	101.7	588	101.7	35	11.9	28	9.5
6		Mulyorejo	499	499	998	130	26.1	351	70.3	481	48.2	12	3.4	46	13.1
7	Klojen	Arjuno	241	241	482	241	100.0	241	100.0	482	100.0	6	2.5	10	4.1
8		Bareng	190	190	380	190	100.0	190	100.0	380	100.0	4	2.1	9	4.7
9		Rampalcelaket	113	113	226	128	113.3	128	113.3	256	113.3	17	13.3	7	5.5
10	Blimbing	Kendalkerep	435	435	870	398	91.5	398	91.5	796	91.5	25	6.3	40	10.1
11		Polowijen	254	254	508	250	98.4	250	98.4	500	98.4	73	29.2	25	10.0
12		Cisadea	243	243	486	204	84.0	204	84.0	408	84.0	16	7.8	12	5.9
13		Pandanwangi	200	200	400	168	84.0	200	100.0	368	92.0	13	6.5	28	14.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	290	290	580	288	99.3	288	99.3	576	99.3	23	8.0	26	9.0
15		Kendalsari	235	235	470	162	68.9	233	99.1	395	84.0	7	3.0	12	5.2
16		Mojolangu	224	224	448	241	107.6	253	112.9	494	110.3	40	15.8	30	11.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,872	4,872	9,744	3,619	74.3	4,383	90.0	8,002	82.1	365	8.3	384	8.8

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4,102	4,609	8,711	1,919	46.8	2,382	51.7	4,301	49.4
2		Gribig	5,175	6,068	11,243	4,644	89.7	5,398	89.0	10,042	89.3
3		Arjowinangun	3,574	4,086	7,660	1,407	39.4	1,506	36.9	2,913	38.0
4	Sukun	Janti	4,857	5,642	10,499	6,353	130.8	7,246	128.4	13,599	129.5
5		Ciptomulyo	3,344	3,837	7,181	2,364	70.7	3,083	80.3	5,447	75.9
6		Mulyorejo	4,219	4,860	9,079	1,866	44.2	2,345	48.3	4,211	46.4
7	Klojen	Arjuno	2,074	2,502	4,576	1,338	64.5	2,744	109.7	4,082	89.2
8		Bareng	2,635	3,201	5,836	1,479	56.1	2,656	83.0	4,135	70.9
9		Rampalcelaket	1,300	1,589	2,889	1,401	107.8	1,982	124.7	3,383	117.1
10	Blimbing	Kendalkerep	2,211	2,640	4,851	1,335	60.4	2,285	86.6	3,620	74.6
11		Polowijen	4,201	4,847	9,048	2,258	53.7	3,680	75.9	5,938	65.6
12		Cisadea	2,680	3,119	5,799	2,317	86.5	2,992	95.9	5,309	91.6
13		Pandanwangi	3,395	4,013	7,408	3,957	116.6	4,720	117.6	8,677	117.1
14	Lowokwaru	Dinoyo	3,469	4,059	7,528	2,751	79.3	3,817	94.0	6,568	87.2
15		Kendalsari	3,319	3,985	7,304	1,702	51.3	2,681	67.3	4,383	60.0
16		Mojolangu	2,487	2,911	5,398	2,151	86.5	3,586	123.2	5,737	106.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			53,042	61,968	115,010	39,242	74.0	53,103	85.7	92,345	80.3

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

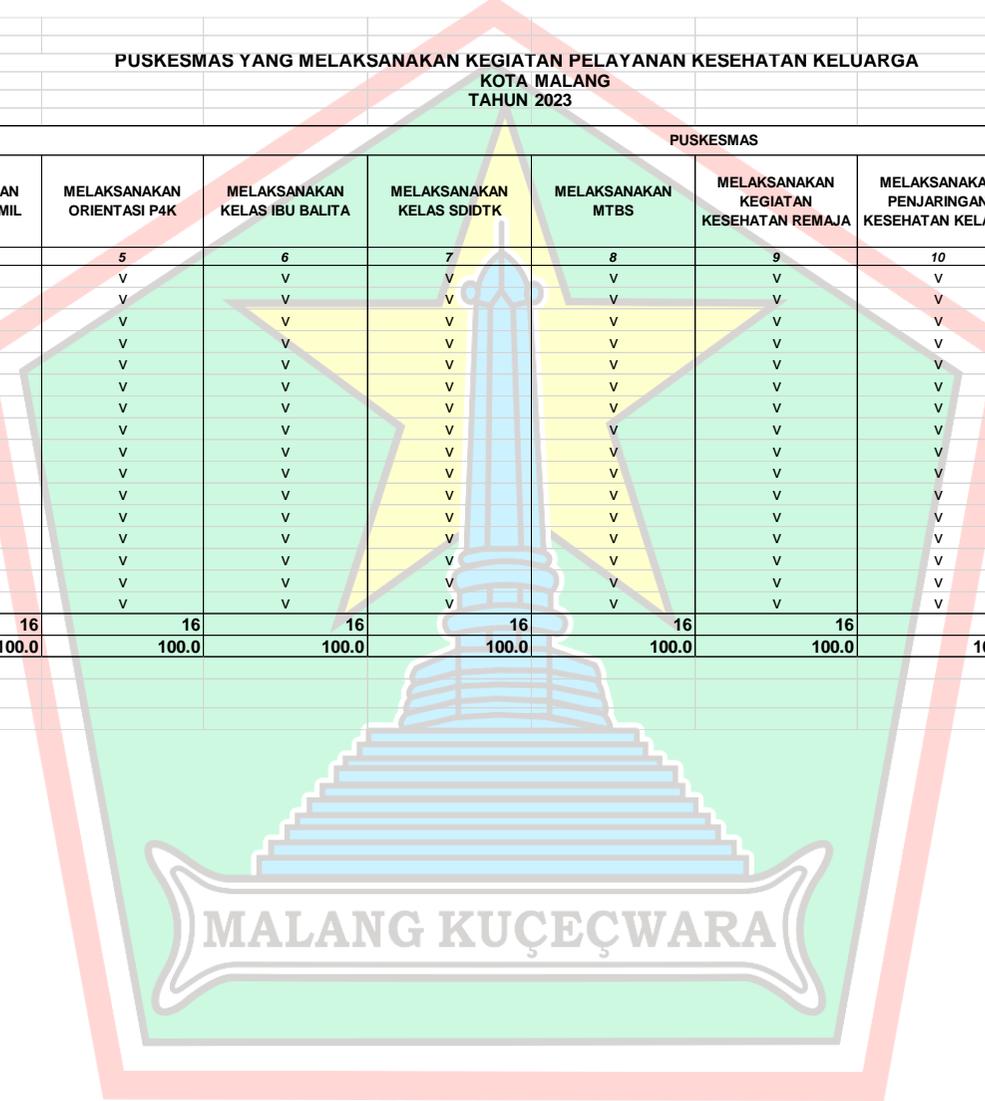
TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kedungkandang	Kedungkandang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2		Gribig	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3		Arjowinangun	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Sukun	Janti	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5		Ciptomulyo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6		Mulyorejo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Klojen	Arjuno	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8		Bareng	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9		Rampalcelaket	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Blimbing	Kendalkerep	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11		Polowijen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12		Cisadea	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13		Pandanwangi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Lowokwaru	Dinoyo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15		Kendalsari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16		Mojolangu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

catatan: diisi dengan tanda "v"



MALANG KUÇÇWARA

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN/ FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1,411	22	38.6	35	61.4	57	6
2	0	Gribig	988	30	57.7	22	42.3	52	2
3	0	Arjowinangun	985	18	64.3	10	35.7	28	3
4	Sukun	Janti	1,489	46	60.5	30	39.5	76	12
5	0	Ciptomulyo	818	20	66.7	10	33.3	30	2
6	0	Mulyorejo	1,132	33	58.9	23	41.1	56	3
7	Klojen	Arjuno	777	34	53.1	30	46.9	64	18
8	0	Bareng	633	19	54.3	16	45.7	35	5
9	0	Rampalcelaket	631	2	25.0	6	75.0	8	0
10	Blimbing	Kendalkerep	1,149	32	62.7	19	37.3	51	5
11	0	Polowijen	699	13	56.5	10	43.5	23	5
12	0	Cisadea	419	12	60.0	8	40.0	20	5
13	0	Pandanwangi	907	13	52.0	12	48.0	25	3
14	Lowokwaru	Dinoyo	1,010	25	56.8	19	43.2	44	1
15	0	Kendalsari	686	13	56.5	10	43.5	23	0
16	0	Mojolangu	879	17	68.0	8	32.0	25	0
17	Rumah Sakit	RS Bhirawa Bhakti	24	2	50.0	2	50.0	4	3
18	Rumah Sakit	RS BRI Medika	13	1	50.0	1	50.0	2	0
19	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Galeri	25	1	33.3	2	66.7	3	1
20	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Husa	16	6	54.5	5	45.5	11	11
21	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Melati	39	9	50.0	9	50.0	18	18
22	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Muha	58	4	44.4	5	55.6	9	7
23	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Mutia	208	11	61.1	7	38.9	18	18
24	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Puri	18	1	100.0	0	0.0	1	1
25	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Puri	32	6	37.5	10	62.5	16	13
26	Rumah Sakit	RS Islam Malang	312	88	49.7	89	50.3	177	7
27	Rumah Sakit	RS Tk. II Dr. Soepraer	460	90	57.0	68	43.0	158	13
28	Rumah Sakit	RS Umum Daerah Dr.	1,457	269	58.1	194	41.9	463	62
29	Rumah Sakit	RS Umum Daerah Kota	465	78	53.8	67	46.2	145	36

30	Rumah Sakit	RS Umum Lavalette Ma	336	89	50.6	87	49.4	176	16
31	Rumah Sakit	RS Umum Panti Nirma	419	70	52.6	63	47.4	133	7
32	Rumah Sakit	RS Umum Panti Waluy	256	40	50.0	40	50.0	80	17
33	Rumah Sakit	RS Umum Permata Bu	23	1	50.0	1	50.0	2	0
34	Rumah Sakit	RS Universitas Brawija	164	24	42.9	32	57.1	56	9
35	Rumah Sakit	RSIA Melati Children H	91	11	57.9	8	42.1	19	19
36	Rumah Sakit	RSU Hermina Tangkub	465	97	48.3	104	51.7	201	68
37	Rumah Sakit	RSU Islam Aisyiyah Ma	1,178	208	49.3	214	50.7	422	71
38	Rumah Sakit	RSU Persada Hospital	139	28	49.1	29	50.9	57	7
39	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Mard	35	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
40	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Perm	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
41	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Mard	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
42	Rumah Sakit	RSIA Refa Husada	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
43	Klinik	KLINIK ALMIRA MEDIC	6	1	100.0	0	0.0	1	0
44	Klinik	Klinik Argaraya	19	5	55.6	4	44.4	9	0
45	Klinik	KLINIK BLIMBING	3	1	100.0	0	0.0	1	0
46	Klinik	KLINIK BUNGA MELAT	17	0	0.0	1	100.0	1	1
47	Klinik	Klinik Daqu Sehat	53	5	50.0	5	50.0	10	0
48	Klinik	Klinik dr. Irma	5	1	50.0	1	50.0	2	0
49	Klinik	Klinik Elisa	13	0	0.0	1	100.0	1	0
50	Klinik	Klinik Hasna Medika	174	1	33.3	2	66.7	3	0
51	Klinik	KLINIK HUSADA ASIH	3	17	51.5	16	48.5	33	1
52	Klinik	KLINIK KARYA NUSAN	12	1	100.0	0	0.0	1	0
53	Klinik	KLINIK KIMIA FARMA E	13	1	20.0	4	80.0	5	0
54	Klinik	Klinik NSM Mahakam	42	0	0.0	1	100.0	1	0
55	Klinik	KLINIK PANTI GOWINI	3	0	0.0	1	100.0	1	0
56	Klinik	KLINIK SHABIRA HUS	5	0	0.0	1	100.0	1	0
57	Klinik	KLINIK POLRESTA MA	1	1	50.0	1	50.0	2	0
58	Klinik	KLINIK MUHAMMADIY	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
59	Klinik	KLINIK HAMID RUSDI	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
60	Klinik	KLINIK RAWAT JALAN	10	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
61	Klinik	KLINIK KENDEDES	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
62	Klinik	KLINIK GRIYA MERGA	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
63	Klinik	Klinik Telemedika Heal	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
64	Klinik	Klinik Rawat jalan Ram	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
65	Klinik	Klinik Bunga Melati	112	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
66	Klinik	MARGOWARAS	8	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
67	Klinik	KLINIK MEDIS ONTOS	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
68	Klinik	KLINIK GRIYA BROMC	9	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
69	Klinik	KLINIK BUNGA MELAT	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0

70	Klinik	AR-RAZY HEALTH CA	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
71	Klinik	KLINIK SARANGAN	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
72	Klinik	BALAI KESEHATAN PA	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
73	Klinik	KLINIK SABILILLAH	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
74	Klinik	KLINIK GADANG MEDI	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
75	Klinik	KLINIK GALENICA HE/	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
76	Klinik	KLINIK WIDYA HUSAD	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
77	Klinik	KLINIK ISTANA SEHAT	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
78	Klinik	KLINIK NAYAKA	70	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
79	Klinik	KLINIK SWASTI ABHIN	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
80	Klinik	Klinik Sanan Medika	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
81	Klinik	Klinik Sumba Husada	35	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
82	Klinik	KLINIK BURING	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
83	LAPAS	LAPAS Kelas I Malang	344	17	100.0	0	0.0	17	0
84	LAPAS	LAPAS Perempuan Ke	70	0	0.0	1	100.0	1	0
85									
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,944	1,534	53.3	1,344	46.7	2,878	476
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			16,108						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						136.2			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2,983	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								96.5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									192.3
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang									
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Kli									

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN/ FASYANKES	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kedungkandang	Kedungkandang	21	24	45	32	31	63	5	23.8	7	29.2	12	26.7	16	50.0	23	74.2	39	61.9	21	65.6	30	96.8	51	81.0	3	4.8
2		Gribig	13	13	26	18	16	34	4	30.8	7	53.8	11	42.3	12	66.7	9	56.3	21	61.8	16	88.9	16	100.0	32	94.1	1	2.9
3		Arjowinangun	22	6	28	25	6	31	18	81.8	3	50.0	21	75.0	5	20.0	1	16.7	6	19.4	23	92.0	4	66.7	27	87.1	2	6.5
4	Sukun	Janti	22	20	42	37	28	65	18	81.8	17	85.0	35	83.3	15	40.5	10	35.7	25	38.5	33	89.2	27	96.4	60	92.3	2	3.1
5		Ciptomulyo	25	14	39	28	14	42	15	60.0	11	78.6	26	66.7	6	21.4	0	0.0	6	14.3	21	75.0	11	78.6	32	76.2	2	4.8
6		Mulyorejo	18	22	40	23	28	51	17	94.4	21	95.5	38	95.0	4	17.4	6	21.4	10	19.6	21	91.3	27	96.4	48	94.1	3	5.9
7	Klojen	Arjuno	17	13	30	23	17	40	14	82.4	13	100.0	27	90.0	7	30.4	4	23.5	11	27.5	21	91.3	17	100.0	38	95.0	1	2.5
8		Bareng	9	8	17	9	8	17	4	44.4	7	87.5	11	64.7	4	44.4	1	12.5	5	29.4	8	88.9	8	100.0	16	94.1	0	0.0
9		Rampalcelaket	7	7	14	8	7	15	3	42.9	2	28.6	5	35.7	4	50.0	4	57.1	8	53.3	7	87.5	6	85.7	13	86.7	2	13.3
10	Blimbing	Kendalkerep	16	14	30	21	21	42	10	62.5	13	92.9	23	76.7	9	42.9	7	33.3	16	38.1	19	90.5	20	95.2	39	92.9	0	0.0
11		Polowijen	9	8	17	15	13	28	6	66.7	2	25.0	8	47.1	8	53.3	6	46.2	14	50.0	14	93.3	8	61.5	22	78.0	0	0.0
12		Cisadea	8	10	18	12	15	27	8	100.0	9	90.0	17	94.4	2	16.7	6	40.0	8	29.6	10	83.3	15	100.0	25	92.6	1	3.7
13		Pandanwangi	7	4	11	12	9	21	5	71.4	3	75.0	8	72.7	5	41.7	6	66.7	11	52.4	10	83.3	9	100.0	19	90.5	1	4.8
14	Lowokwaru	Dinoyo	9	5	14	17	9	26	5	55.6	4	80.0	9	64.3	10	58.8	5	55.6	15	57.7	15	88.2	9	100.0	24	92.3	1	3.8
15		Kendalsari	8	7	15	10	9	19	7	87.5	1	14.3	8	53.3	3	30.0	4	44.4	7	36.8	10	100.0	5	55.6	15	79.0	0	0.0
16		Mojolangu	1	8	9	2	8	10	1	100.0	4	50.0	5	55.6	1	50.0	2	25.0	3	30.0	2	100.0	6	75.0	8	80.0	1	10.0
17	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Gale	0	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0
18	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Hus	0	0	0	6	9	15	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	100.0	9	100.0	15	100.0	6	100.0	9	100.0	15	100.0	0	0.0
19	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Mela	0	0	0	1	3	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	3	100.0	4	100.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	0	0.0
20	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Muh	0	0	0	5	0	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	80.0	0	#DIV/0!	4	80.0	4	80.0	0	#DIV/0!	4	80.0	0	0.0
21	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Mut	0	0	0	2	1	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100.0	1	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	3	100.0	0	0.0
22	Rumah Sakit	RS Ibu dan Anak Puri	0	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0
23	Rumah Sakit	RS Islam Malang	28	21	49	48	48	96	6	21.4	6	28.6	12	24.5	31	64.6	37	77.1	68	70.8	37	77.1	43	89.6	80	83.3	7	7.3
24	Rumah Sakit	RS Tk. II Dr. Soepra	36	17	53	69	42	111	19	52.8	11	64.7	30	56.6	38	55.1	24	57.1	62	55.9	57	82.6	35	83.3	92	82.9	9	8.1
25	Rumah Sakit	RS Umum Daerah Dr.	120	94	214	288	221	509	59	49.2	39	41.5	98	45.8	109	37.8	93	42.1	202	39.7	168	58.3	132	59.7	300	58.9	106	20.8
26	Rumah Sakit	RS Umum Daerah Kr	18	16	34	49	32	81	5	27.8	7	43.8	12	35.3	34	69.4	16	50.0	50	61.7	39	79.6	23	71.9	62	76.5	14	17.3
27	Rumah Sakit	RS Umum Lavalette M	22	12	34	60	65	125	1	4.5	1	8.3	2	5.9	51	85.0	59	90.8	110	88.0	52	86.7	60	92.3	112	89.6	7	5.6
28	Rumah Sakit	RS Umum Panti Nirm	22	14	36	50	41	91	9	40.9	7	50.0	16	44.4	30	60.0	27	65.9	57	62.6	39	78.0	34	82.9	73	80.2	10	11.0
29	Rumah Sakit	RS Umum Panti Walu	5	6	11	17	26	43	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	94.1	24	92.3	40	93.0	16	94.1	24	92.3	40	93.0	1	2.3
30	Rumah Sakit	RS Universitas Brawij	8	4	12	29	29	58	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	79.3	28	96.6	51	87.9	23	79.3	28	96.6	51	87.9	2	3.4
31	Rumah Sakit	RSIA Melati Children	0	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	0	0.0
32	Rumah Sakit	RSU Hermina Tangku	14	14	28	73	78	151	1	7.1	3	21.4	4	14.3	61	83.6	65	83.3	126	83.4	62	84.9	68	87.2	130	86.1	5	3.3
33	Rumah Sakit	RSU Islam Aisyiyah M	55	70	125	131	172	303	23	41.8	43	61.4	66	52.8	68	51.9	96	55.8	164	54.1	91	69.5	139	80.8	230	75.9	16	5.3
34	Rumah Sakit	RSU Persada Hospita	5	5	10	29	32	61	0	0.0	1	20.0	1	10.0	24	82.8	24	75.0	48	78.7	24	82.8	25	78.1	49	80.3	0	0.0
35	Klinik	Klinik Hasna Medika	2	0	2	2	1	3	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	50.0	1	100.0	2	66.7	1	50.0	1	100.0	2	66.7	0	0.0
36	Klinik	Klinik Telemedika Hea	0	1	1	1	0	1	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	0.0
37	Klinik	LAPAS Kelas I Malang	8	0	8	16	0	16	8	100.0	0	#DIV/0!	8	100.0	8	50.0	0	#DIV/0!	8	50.0	16	100.0	0	#DIV/0!	16	100.0	0	0.0
38	Klinik	LAPAS Perempuan K	0	2	2	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			555	459	1,014	1,171	1,042	2,213	271	48.8	244	53.2	515	50.8	622	53.1	602	57.8	1,224	55.3	893	76.3	846	81.2	1,739	78.6	197	8.9

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4,423	596	434	72.8	197	106	96	0	0	106	96	202	102.6	195	199	394
2		Gribig	5,710	1,441	1,428	99.1	254	102	90	0	0	102	90	192	75.6	619	630	1,249
3		Arjowinangun	3,902	1,014	632	62.3	174	68	43	0	0	68	43	111	63.9	432	471	903
4	Sukun	Janti	5,337	1,142	1,085	95.0	237	102	133	0	0	102	133	235	98.9	438	469	907
5		Ciptomulyo	3,651	1,295	894	69.0	162	33	25	0	0	33	25	58	35.7	601	636	1,237
6		Mulyorejo	4,617	1,251	1,144	91.4	205	102	91	7	4	109	95	204	99.3	566	481	1,047
7	Klojen	Arjuno	2,316	819	648	79.1	103	53	39	0	0	53	39	92	89.3	406	321	727
8		Bareng	2,921	1,796	1,738	96.8	130	70	77	0	0	70	77	147	113.1	688	961	1,649
9		Rampalcelaket	1,464	579	560	96.7	65	28	24	1	3	29	27	56	86.0	278	245	523
10	Blimbing	Kendalkerep	4,637	885	623	70.4	206	56	53	1	0	57	53	110	53.3	385	390	775
11		Polowijen	2,742	1,393	1,248	89.6	122	60	44	0	0	60	44	104	85.2	701	588	1,289
12		Cisadea	2,462	834	573	68.7	110	56	52	1	2	57	54	111	101.3	356	367	723
13		Pandanwangi	2,946	840	629	74.9	131	61	42	1	1	62	43	105	80.1	402	333	735
14	Lowokwaru	Dinoyo	3,758	1,229	1,229	100.0	167	160	123	0	0	160	123	283	169.2	502	444	946
15		Kendalsari	3,717	1,204	1,151	95.6	165	86	86	0	0	86	86	172	104.0	492	540	1,032
16		Mojolangu	3,827	816	813	99.6	170	67	48	3	1	70	49	119	69.9	378	319	697
JUMLAH (KAB/KOTA)			58,430	17,134	14,829	86.5	2,600	1,210	1,066	14	11	1,224	1,077	2,301	88.5	7,439	7,394	14,833
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							16											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	2	3	0.6
2	5 - 14 TAHUN	0	2	2	0.4
3	15 - 19 TAHUN	60	3	63	12.3
4	20 - 24 TAHUN	123	13	136	26.6
5	25 - 49 TAHUN	194	72	266	52.0
6	≥ 50 TAHUN	30	12	42	8.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		408	104	512	
PROPORSI JENIS KELAMIN		79.7	20.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					21986
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai st					21326
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi di					97.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA MALANG TAHUN 2023					
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2	0	0
2		Gribig	5	0	0
3		Arjowinangun	4	4	100
4	Sukun	Janti	2	2	100
5		Ciptomulyo	5	5	100
6		Mulyorejo	3	3	100
7	Klojen	Arjuno	15	15	100
8		Bareng	1	0	0
9		Rampalcelaket	2	2	100
10	Blimbing	Kendalkerep	4	4	100
11		Polowijen	0	0	#DIV/0!
12		Cisadea	1	0	0
13		Pandanwangi	19	19	100
14	Lowokwaru	Dinoyo	146	146	100
15		Kendalsari	10	10	100
16		Mulyorejo	3	0	0
17	Rumah Sakit	RSUD dr. Saiful Anwar	123	123	100
18	Rumah Sakit	RS Islam Malang	36	36	100
19	Rumah Sakit	RS Lavalette	25	25	100
20	Rumah Sakit	RS Islam Aisyiyah Malang	20	20	100
21	Rumah Sakit	RSI UNISMA	19	19	100
22	Rumah Sakit	RS Panti Nirmala	17	17	100
23	Rumah Sakit	RS Tk. II dr. Soepraoen	15	15	100
24	Rumah Sakit	RST Soepraoen	8	8	100
25	Rumah Sakit	RS Hermina Tangkubanperahu	7	0	0
26	Rumah Sakit	RS Umum Daerah Kota Malang	4	4	100
27	Rumah Sakit	RS Umum Panti Waluya Sawah	7	0	0
28	Rumah Sakit	RS Universitas Brawijaya	3	0	0
29	Rumah Sakit	RSU Persada Hospital	2	0	0
30	Layanan lain	LAPAS Kelas I Lowokwaru	2	0	0
31	Klinik	Klinik Utama Jantung Hasna Medika	2	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			512	477	93.16

Sumber: Laporan dari SIHA (Puskesmas Kedung Kandang Gribig, Bareng, Cisadea, Mojolangu, RS Hermina Tangkubanperahu, Panti Waluya Universitas Brawijaya, Persada Hospital, Lapas Kelas I Lowokwar dan Klinik Utama Jantng Hasna Medika belum menjadi Layanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan sehingga Pasien dirujuk)

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	67,357	1,819	751	458	25.2	238	30.9	453	98.9	233	97.9	233	97.9
2		Gribig	86,826	2,344	970	853	36.4	465	48.3	853	100.0	465	100.0	465	100.0
3		Arjowinangun	59,201	1,598	663	279	17.5	97	14.8	279	100.0	97	100.0	97	100.0
4	Sukun	Janti	81,113	2,190	906		0.0		0.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5		Ciptomulyo	55,500	1,499	620	318	21.2	133	21.6	318	100.0	133	100.0	133	100.0
6		Mulyorejo	70,161	1,894	784	791	41.8	419	53.9	791	100.0	419	100.0	419	100.0
7	Klojen	Arjuno	35,319	954	393	590	61.8	245	62.7	590	100.0	245	100.0	245	100.0
8		Bareng	45,014	1,215	496	440	36.2	136	27.3	440	100.0	136	100.0	136	100.0
9		Rampalcelaket	22,286	602	249	132	21.9	74	25.0	130	98.5	72	97.3	72	97.3
10	Blimbing	Kendalkerep	69,911	1,888	787	334	17.7	160	20.6	334	100.0	160	100.0	160	100.0
11		Polowijen	41,683	1,125	466	465	41.3	116	25.1	465	99.6	116	98.3	114	98.3
12		Cisadea	37,438	1,011	418	298	29.5	93	22.4	298	100.0	93	100.0	93	100.0
13		Pandanwangi	44,793	1,209	500	187	15.5	96	19.3	187	100.0	96	100.0	96	100.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	57,221	1,545	638	792	51.3	161	25.4	792	100.0	161	100.0	161	100.0
15		Kendalsari	56,378	1,522	631	605	39.8	168	26.9	605	100.0	168	100.0	168	100.0
16		Mojolangu	58,137	1,570	650	996	63.4	234	36.3	996	100.0	234	100.0	234	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			888,338	23,985	9,921	7,538	31.4	2,835	28.6	7,531	99.9	2,828	99.8	2,826	99.7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	849										

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kedungkandang	Kedungkandang	969	12	871	883	91.1	1.36
2		Gribig	1,149	16	860	876	76.2	1.83
3		Arjowinangun	820	10	647	657	80.1	1.52
4	Sukun	Janti	1,258	17	837	854	67.9	1.99
5		Ciptomulyo	701	8	688	696	99.3	1.15
6		Mulyorejo	1,083	17	800	817	75.4	2.08
7	Klojen	Arjuno	493	0	314	314	63.7	0.00
8		Bareng	433	0	384	384	88.7	0.00
9		Rampalcelaket	325	1	210	211	64.9	0.47
10	Blimbing	Kendalkerep	983	8	628	636	64.7	1.26
11		Polowijen	585	5	468	473	80.9	1.06
12		Cisadea	492	3	289	292	59.3	1.03
13		Pandanwangi	707	3	386	389	55.0	0.77
14	Lowokwaru	Dinoyo	924	10	651	661	71.5	1.51
15		Kendalsari	716	6	578	584	81.6	1.03
16		Mojolangu	827	9	595	604	73.0	1.49
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,465	125	9,206	9,331	74.9	1.34

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	5	5	100	0	0.0	5	100
2		Gribig	7	7	100	0	0.0	7	100
3		Arjowinangun	4	4	100	0	0.0	4	100
4	Sukun	Janti	11	11	100	0	0.0	11	100
5		Ciptomulyo	4	4	100	0	0.0	4	100
6		Mulyorejo	14	14	100	0	0.0	14	100
7	Klojen	Arjuno	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		Bareng	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		Rampalcelaket	1	1	100	0	0.0	1	100
10	Blimbing	Kendalkerep	5	5	100	0	0.0	5	100
11		Polowijen	2	2	100	0	0.0	2	100
12		Cisadea	3	3	100	0	0.0	3	100
13		Pandanwangi	3	2	67	0	0.0	2	66.7
14	Lowokwaru	Dinoyo	6	6	100	0	0.0	6	100
15		Kendalsari	8	8	100	0	0.0	8	100
16		Mojolangu	5	5	100	0	0.0	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	77	99	0	0.0	77	98.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
2		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Arjowinangun	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		Ciptomulyo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
6		Mulyorejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
8		Bareng	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
11		Polowijen	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	8	2	10	10	2	12	
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		80.0	20.0		83.3	16.7		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.3	0.4	1.4	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
2		Gribig	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3		Arjowinangun	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Sukun	Janti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5		Ciptomulyo	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
6		Mulyorejo	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Klojen	Arjuno	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
8		Bareng	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
9		Rampalcelaket	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
11		Polowijen	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
12		Cisadea	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13		Pandanwangi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
15		Kendalsari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16		Mojolangu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	100.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
6		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
8		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
11		Polowijen	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	8	8	0	8	8	8
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
2		Gribig	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		Arjowinangun	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
4	Sukun	Janti	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
5		Ciptomulyo	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
6		Mulyorejo	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
7	Klojen	Arjuno	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		Bareng	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		Rampalcelaket	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
11		Polowijen	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12		Cisadea	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13		Pandanwangi	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
15		Kendalsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16		Mojolangu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	12	9	75.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG

TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kedungkandang	Kedungkandang	12,679	0
2		Gribig	16,333	1
3		Arjowinangun	11,140	1
4	Sukun	Janti	15,260	1
5		Ciptomulyo	10,445	0
6		Mulyorejo	13,202	1
7	Klojen	Arjuno	6,640	1
8		Bareng	8,464	0
9		Rampalcelaket	4,190	1
10	Blimbing	Kendalkerep	13,154	2
11		Polowijen	7,841	1
12		Cisadea	7,040	2
13		Pandanwangi	8,427	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	10,764	0
15		Kendalsari	10,601	3
16		Mojolangu	10,936	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			167,116	15
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				9.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	3	2	5	1	2	4	6	0	0	0	0	0	0	12	12	0	4	4
2		Gribig	1	1	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	16	16	7	4	11
3		Arjowinangun	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	10	10	1	2	3
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	17	17	8	3	11
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	3	4	7	0	0	0	0	0	0	8	8	4	3	7
6		Mulyorejo	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	17	17	2	4	6
7	Klojen	Arjuno	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	11	16
8		Bareng	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
10	Blimbing	Kendalkerep	0	1	1	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	8	8	0	3	3
11		Polowijen	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	2	7
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1
13		Pandanwangi	0	1	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	3	3	3	2	5
14	Lowokwaru	Dinoyo	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	10	10	2	4	6
15		Kendalsari	1	2	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6	6	2	1	3
16		Mojolangu	1	2	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9	9	3	9	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	9	20	1	11	19	30	0	0	0	0	0	0	125	125	50	57	107
CASE FATALITY RATE (%)						5.0								#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		5.6	6.4	12.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	3	3	100.0
2		Gribig	2	2	100.0
3		Arjowinangun	1	1	100.0
4	Sukun	Janti	1	1	100.0
5		Ciptomulyo	3	3	100.0
6		Mulyorejo	1	1	100.0
7	Klojen	Arjuno	1	1	100.0
8		Bareng	3	3	100.0
9		Rampalcelaket	0	0	#DIV/0!
10	Blimbing	Kendalkerep	2	2	100.0
11		Polowijen	1	1	100.0
12		Cisadea	0	0	#DIV/0!
13		Pandanwangi	1	1	100.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	2	2	100.0
15		Kendalsari	1	1	100.0
16		Mojolangu	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	24	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	6	14	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Gribig	23	10	33	1	0	1	4.3	0.0	3.0
3		Arjowinangun	14	15	29	1	0	1	7.1	0.0	3.4
4	Sukun	Janti	24	22	46	0	1	1	0.0	4.5	2.2
5		Ciptomulyo	17	22	39	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		Mulyorejo	21	12	33	0	1	1	0.0	8.3	3.0
7	Klojen	Arjuno	19	18	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		Bareng	28	16	44	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		Rampalcelaket	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Blimbing	Kendalkerep	8	6	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		Polowijen	10	9	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		Cisadea	23	22	45	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13		Pandanwangi	6	9	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	8	6	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15		Kendalsari	23	18	41	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16		Mojolangu	16	11	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			250	212	462	2	2	4	0.8	0.9	0.9
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			52.0								

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI	POSITIF			PENGOBATAN	%	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID	TOTAL	LABORATORIUM	L	P	L+P	STANDAR	PENGOBATAN	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		Gribig	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3		Arjowinangun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		Mulyorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8		Bareng	6	4	2	6	100.0	5	1	6	6	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9		Rampalcelaket	7	4	3	7	100.0	5	2	7	4	57.1	0	1	1	0.0	50.0	14.3	
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11		Polowijen	4	1	3	4	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
12		Cisadea	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13		Pandanwangi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14	Lowokwaru	Dinoyo	8	8	0	8	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
15		Kendalsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16		Mojolangu	1	1	0	1	100.0	1	0	1	0	0.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	18	8	26	100.0	17	3	20	16	80.0	0	1	1	0.0	33.3	5.0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.02									

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klojen	Arjuno	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Rampalcelaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Blimbing	Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN		MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	8,708	8,734	17,442	5,906	67.8	7,816	89.5	13,722	78.7
2		Gribig	10,988	11,499	22,487	10,407	94.7	12,438	108.2	22,845	101.6
3		Arjowinangun	7,589	7,742	15,331	5,770	76.0	8,190	105.8	13,960	91.1
4	Sukun	Janti	10,316	10,691	21,007	7,540	73.1	13,319	124.6	20,859	99.3
5		Ciptomulyo	7,101	7,272	14,373	3,609	50.8	7,721	106.2	11,330	78.8
6		Mulyorejo	8,959	9,211	18,170	5,443	60.8	8,825	95.8	14,268	78.5
7	Klojen	Arjuno	4,407	4,742	9,149	2,787	63.2	4,609	97.2	7,396	80.8
8		Bareng	5,594	6,065	11,659	3,345	59.8	6,086	100.3	9,431	80.9
9		Rampalcelaket	2,760	3,013	5,773	1,616	58.6	3,693	122.6	5,309	92.0
10	Blimbing	Kendalkerep	8,920	9,185	18,105	6,548	73.4	8,089	88.1	14,637	80.8
11		Polowijen	5,280	5,516	10,796	3,311	62.7	5,274	95.6	8,585	79.5
12		Cisadea	4,694	5,003	9,697	2,685	57.2	4,857	97.1	7,542	77.8
13		Pandanwangi	5,690	5,911	11,601	4,283	75.3	6,748	114.2	11,031	95.1
14	Lowokwaru	Dinoyo	7,212	7,608	14,820	5,068	70.3	9,928	130.5	14,996	101.2
15		Kendalsari	7,049	7,554	14,603	4,062	57.6	7,359	97.4	11,421	78.2
16		Mojolangu	7,367	7,690	15,057	5,288	71.8	9,444	122.8	14,732	97.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			112,634	117,436	230,070	77,668	69.0	124,396	105.9	202,064	87.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1,576	1,454	92.3
2		Gribig	2,030	2,234	110.0
3		Arjowinangun	1,383	1,366	98.8
4	Sukun	Janti	1,896	1,912	100.8
5		Ciptomulyo	1,296	1,338	103.2
6		Mulyorejo	1,640	1,391	84.8
7	Klojen	Arjuno	825	825	100.0
8		Bareng	1,053	974	92.5
9		Rampalcelaket	522	513	98.3
10	Blimbing	Kendalkerep	1,634	2,462	150.7
11		Polowijen	975	1,282	131.5
12		Cisadea	876	865	98.7
13		Pandanwangi	1,048	1,049	100.1
14	Lowokwaru	Dinoyo	1,339	1,340	100.1
15		Kendalsari	1,317	1,217	92.4
16		Mojolangu	1,361	1,363	100.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,771	21,585	103.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kedungkandang	Kedungkandang	v	9,639	748	7.8	1087	11.3	41	5.5	6	0.8	29	70.7	9	50.0	55	5.1	10	0.9	65	100.0
2		Gribig	v	12,690	1,897	14.9	1897	14.9	22	1.2	1	0.1	22	100.0	4	400.0	2	0.1	0	0.0	0	0.0
3		Arjowinangun	v	8,543	1,882	22.0	2423	28.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	16	0.7	0	0.0	8	50.0
4	Sukun	Janti	v	11,799	542	4.6	1422	12.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	0.4	0	0.0	0	0.0
5		Ciptomulyo	v	8,024	104	1.3	104	1.3	12	11.5	2	1.9	3	25.0	4	36.4	1	1.0	1	1.0	1	50.0
6		Mulyorejo	v	10,163	806	7.9	806	7.9	6	0.7	15	1.9	0	0.0	21	100.0	23	2.9	8	1.0	31	100.0
7	Klojen	Arjuno	v	5,233	838	16.0	921	17.6	2	0.2	1	0.1	0	0.0	2	66.7	3	0.3	0	0.0	1	33.3
8		Bareng	v	6,693	180	2.7	221	3.3	1	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.5	0	0.0	0	0.0
9		Rampalcelaket	v	3,325	373	11.2	475	14.3	6	1.6	0	0.0	6	100.0	1	#DIV/0!	7	1.5	0	0.0	7	100.0
10	Blimbing	Kendalkerep	v	10,136	6,501	64.1	6531	64.4	14	0.2	0	0.0	9	64.3	3	60.0	1	0.0	0	0.0	1	100.0
11		Polowijen	v	6,087	587	9.6	590	9.7	22	3.7	1	0.2	15	68.2	10	125.0	31	5.3	9	1.5	31	77.5
12		Cisadea	v	5,521	169	3.1	212	3.8	7	4.1	3	1.8	6	85.7	7	175.0	33	15.6	7	3.3	12	30.0
13		Pandanwangi	v	6,522	367	5.6	367	5.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	19	5.2	1	0.3	10	50.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	v	8,396	2,172	25.9	2172	25.9	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
15		Kendalsari	v	8,335	1,718	20.6	1720	20.6	0	0.0	4	0.2	0	#DIV/0!	12	300.0	40	2.3	11	0.6	25	49.0
16		Mojolangu	v	8,487	2,227	26.2	2562	30.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				16	129,593	21,111	23,510	0.2	134	0.6	33	0.2	90	67.2	73	94.8	237	1.0	47	0.2	192	67.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG

TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59	≥ 60 th		
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	128	0	92	8	0	1	0	0	93	8	101	78.9
2		Gribig	164	2	93	26	0	9	3	2	102	29	133	81.1
3		Arjowinangun	112	1	76	9	0	6	0	1	82	9	92	82.1
4	Sukun	Janti	154	1	112	20	1	16	4	2	128	24	154	100.0
5		Ciptomulyo	106	2	82	13	0	13	0	2	95	13	110	103.8
6		Mulyorejo	133	0	93	6	0	32	0	0	125	6	131	98.5
7	Klojen	Arjuno	68	0	65	9	0	1	0	0	66	9	75	110.3
8		Bareng	87	0	82	0	0	6	0	0	88	0	88	101.1
9		Rampalcelaket	42	0	38	5	0	1	0	0	39	5	44	104.8
10	Blimbing	Kendalkerep	133	0	78	22	3	30	4	3	108	26	137	103.0
11		Polowijen	79	0	58	6	0	21	3	0	79	9	88	111.4
12		Cisadea	71	0	38	11	0	18	4	0	56	15	71	100.0
13		Pandanwangi	85	0	99	20	0	3	0	0	102	20	122	143.5
14	Lowokwaru	Dinoyo	109	0	52	7	1	53	4	1	105	11	117	107.3
15		Kendalsari	108	0	59	11	0	44	2	0	103	13	116	107.4
16		Mojolangu	109	2	64	2	0	3	0	2	67	2	71	65.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,688	8	1,181	175	5	257	24	13	1,438	199	1,650	97.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR

**KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	6	6	100.00
2		Gribig	4	6	6	100.00
3		Arjowinangun	4	6	6	100.00
4	Sukun	Janti	3	5	5	100.00
5		Ciptomulyo	4	1	1	100.00
6		Mulyorejo	4	7	7	100.00
7	Klojen	Arjuno	4	-	-	#VALUE!
8		Bareng	4	1	1	100.00
9		Rampalcelaket	3	-	-	#VALUE!
10	Blimbing	Kendalkerep	4	1	1	100.00
11		Polowijen	3	2	2	100.00
12		Cisadea	2	1	1	100.00
13		Pandanwangi	2	1	1	100.00
14	Lowokwaru	Dinoyo	5	2	2	100.00
15		Kendalsari	3	-	-	#VALUE!
16		Mojolangu	4	4	4	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	43	43	100.00

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA MALANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	22,904	15,085	6,214	0	1,605	-	-	22,904	100.00	21,299	92.99	65.86
2		Gribig	21,726	3,795	17,917	0	14	-	-	21,726	100.00	21,712	99.94	17.47
3		Arjowinangun	12,971	2,250	10,010	0	711	-	-	12,971	100.00	12,260	94.52	17.35
4	Sukun	Janti	24,545	2,059	21,239	0	1,247	-	-	24,545	100.00	23,298	94.92	8.39
5		Ciptomulyo	18,567	648	17,295	0	624	-	-	18,567	100.00	17,943	96.64	3.49
6		Mulyorejo	22,579	2	21,600	0	977	-	-	22,579	100.00	21,602	95.67	0.01
7	Klojen	Arjuno	10,329	1,906	4,506	0	3,917	-	-	10,329	100.00	6,412	62.08	18.45
8		Bareng	11,499	91	10,723	0	685	-	-	11,499	100.00	10,814	94.04	0.79
9		Rampalcelaket	7,107	175	5,990	0	942	-	-	7,107	100.00	6,165	86.75	2.46
10	Blimbing	Kendalkerep	17,236	3,414	11,657	0	2,165	-	-	17,236	100.00	15,071	87.44	19.81
11		Polowijen	15,047	4,564	9,545	0	938	-	-	15,047	100.00	14,109	93.77	30.33
12		Cisadea	10,137	926	7,920	0	1,291	-	-	10,137	100.00	8,846	87.26	9.13
13		Pandanwangi	11,198	28	10,687	0	483	-	-	11,198	100.00	10,715	95.69	0.25
14	Lowokwaru	Dinoyo	18,238	13,375	511	0	4,352	-	-	18,238	100.00	13,886	76.14	73.34
15		Kendalsari	14,950	12,579	1,537	0	834	-	-	14,950	100.00	14,116	94.42	84.14
16		Mojolangu	15,778	14,949	305	0	524	-	-	15,778	100.00	15,254	96.68	94.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			254,811	75,846	157,656	0	21,309	0	0	254,811	100.00	233,502	91.64	29.77

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	22,904	4	100	4908	21.4	4908	21.4	4908	21.4	4908	21.4	0	0.0	2528	11.0	4432	19.4
2		Gribig	4	21,726	4	100	11101	51.1	10257	47.2	12047	55.4	12020	55.3	3	75.0	10272	47.3	11139.4	51.3
3		Ariowinangun	4	12,971	4	100	2971	22.9	2971	22.9	2971	22.9	2971	22.9	1	25.0	1675	12.9	2711.8	20.9
4	Sukun	Janti	3	24,545	3	100	16172	65.9	16089	65.5	14225	58.0	13667	55.7	0	0.0	13667	55.7	14764	60.2
5		Ciptomulyo	4	18,567	4	100	5011	27.0	4654	25.1	3914	21.1	3710	20.0	0	0.0	3710	20.0	4199.8	22.6
6		Mulyorejo	4	22,579	4	100	972	4.3	942	4.2	787	3.5	622	2.8	0	0.0	1578	7.0	980.2	4.3
7	Klojen	Arjuno	4	10,329	4	100	5774	55.9	5755	55.7	5755	55.7	5755	55.7	0	0.0	5745	55.6	5756.8	55.7
8		Bareng	4	11,499	4	100	6408	55.7	6408	55.7	5661	49.2	5338	46.4	0	0.0	4578	39.8	5678.6	49.4
9		Rampalcelaket	3	7,107	3	100	7107	100.0	7107	100.0	7107	100.0	7107	100.0	0	0.0	7107	100.0	7107	100.0
10	Blimbing	Kendalerep	4	17,236	4	100	7431	43.1	8791	51.0	9383	54.4	8974	52.1	0	0.0	8428	48.9	8601.4	49.9
11		Polowijen	3	15,047	3	100	1495	9.9	1784	11.9	1833	12.2	1833	12.2	1	33.3	1833	12.2	1755.6	11.7
12		Cisadea	2	10,137	2	100	2132	21.0	2139	21.1	1654	16.3	703	6.9	0	0.0	1654	16.3	1656.4	16.3
13		Pandanwangi	2	11,198	2	100	4495	40.1	4522	40.4	4629	41.3	4577	40.9	1	50.0	4677	41.8	4580	40.9
14	Lowokwaru	Dinoyo	5	18,238	5	100	4251	23.3	4251	23.3	4287	23.5	4287	23.5	0	0.0	4287	23.5	4272.6	23.4
15		Kendalsari	3	14,950	3	100	10232	68.4	11285	75.5	11278	75.4	11314	75.7	0	0.0	11314	75.7	11084.6	74.1
16		Mojolangu	4	15,778	4	100	7482	47.4	7460	47.3	6327	40.1	7703	48.8	0	0.0	15778	100.0	8950	56.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	254.811	57	100	97942	38.4	99323	39.0	96766	38.0	95489	37.5	6	10.5	98831	38.8	97670.2	38.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

**KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	28	15	1	2	46	24	85.7	10	66.7	1	100.0	2	100	37	80.4
2		Gribig	32	10	1	3	46	30	93.8	10	100.0	1	100.0	3	100	44	95.7
3		Arjowinangun	26	9	1	1	37	26	100.0	9	100.0	1	100.0	1	100	37	100.0
4	Sukun	Janti	26	6	1	2	35	22	84.6	6	100.0	1	100.0	2	100	31	88.6
5		Ciptomulyo	18	7	1	2	28	18	100.0	7	100.0	1	100.0	2	100	28	100.0
6		Mulyorejo	32	13	1	0	46	32	100.0	13	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	46	100.0
7	Klojen	Arjuno	20	12	1	1	34	20	100.0	12	100.0	1	100.0	1	100	34	100.0
8		Bareng	17	13	1	3	34	14	82.4	11	84.6	1	100.0	3	100	29	85.3
9		Rampalcelaket	11	7	1	1	20	11	100.0	6	85.7	1	100.0	1	100	19	95.0
10	Blimbing	Kendalkerep	21	7	1	1	30	20	95.2	4	57.1	1	100.0	1	100	26	86.7
11		Polowijen	13	1	1	0	15	13	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	15	100.0
12		Cisadea	20	5	1	1	27	13	65.0	5	100.0	1	100.0	1	100	20	74.1
13		Pandanwangi	13	11	1	0	25	13	100.0	10	90.9	1	100.0	-	#DIV/0!	24	96.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	26	16	1	1	44	22	84.6	12	75.0	1	100.0	1	100	36	81.8
15		Kendalsari	18	5	1	1	25	18	100.0	4	80.0	1	100.0	1	100	24	96.0
16		Mojolangu	24	10	1	0	35	22	91.7	10	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	33	94.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			345	147	16	19	527	318	92.2	130	88.4	16	100.0	19	100	483	91.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kedungkandang	Kedungkandang	11	10	90.9	3	2	66.7	0	0	#DIV/0!	9	9	100.0	3	2	66.7	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
2		Gribig	13	10	76.9	24	14	58.3	0	0	#DIV/0!	14	11	78.6	32	8	25.0	5	0	0.0	28	23	82.1
3		Arjowinangun	5	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	6	46.2	7	4	57.1	0	0	#DIV/0!	10	4	40.0
4	Sukun	Janti	5	3	60.0	12	11	91.7	2	2	100.0	6	4	66.7	16	12	75.0	0	0	#DIV/0!	13	7	53.8
5		Ciptomulyo	2	1	50.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	11	10	90.9	12	10	83.3	0	0	#DIV/0!	15	13	86.7
6		Mulyorejo	6	3	50.0	32	32	100.0	0	0	#DIV/0!	11	11	100.0	11	6	54.5	9	7	77.8	11	10	90.9
7	Klojen	Arjuno	5	2	40.0	73	42	57.5	0	0	#DIV/0!	5	3	60.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	24	80.0
8		Bareng	5	3	60.0	22	10	45.5	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	5	31.3	0	0	#DIV/0!	26	15	57.7
9		Rampalcelaket	1	1	100.0	21	21	100.0	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0	15	14	93.3
10	Blimbing	Kendalkerep	11	11	100.0	10	6	60.0	1	0	0.0	19	17	89.5	10	7	70.0	0	0	#DIV/0!	24	19	79.2
11		Polowijen	3	1	33.3	12	7	58.3	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0	1	0	0.0	0	0	#DIV/0!	15	15	100.0
12		Cisadea	2	0	0.0	13	10	76.9	0	0	#DIV/0!	4	3	75.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	13	86.7
13		Pandarwangi	7	7	100.0	8	7	87.5	0	0	#DIV/0!	6	0	0.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	9	75.0
14	Lowokwaru	Dinoyo	7	2	28.6	21	17	81.0	0	0	#DIV/0!	22	15	68.2	8	3	37.5	31	29	93.5	36	31	86.1
15		Kendalsari	9	7	77.8	48	32	66.7	3	2	66.7	28	9	32.1	4	2	50.0	0	0	#DIV/0!	17	12	70.6
16		Mojolangu	6	2	33.3	34	19	55.9	0	0	#DIV/0!	9	8	88.9	3	0	0.0	0	0	#DIV/0!	38	24	63.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			98	63	64.3	335	232	69.3	6	4	66.7	161	109	67.7	125	61	48.8	46	37	80.4	307	235	76.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS								
KOTA MALANG								
TAHUN 2023								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	14	16	0	114.3	0.0	
2		Gribig	28	37	2	132.1	7.1	
3		Arjowinangun	12	12	0	100.0	0.0	
4	Sukun	Janti	28	28	4	100.0	14.3	
5		Ciptomulyo	14	17	3	121.4	21.4	
6		Mulyorejo	37	45	1	121.6	2.7	
7	Klojen	Arjuno	29	35	4	120.7	13.8	
8		Bareng	33	37	4	112.1	12.1	
9		Rampalcelaket	20	23	4	115.0	20.0	
10	Blimbing	Kendalkerep	19	26	1	136.8	5.3	
11		Polowijen	29	36	1	124.1	3.4	
12		Cisadea	29	25	5	86.2	17.2	
13		Pandanwangi	17	19	0	111.8	0.0	
14	Lowokwaru	Dinoyo	27	34	3	125.9	11.1	
15		Kendalsari	35	38	3	108.6	8.6	
16		Mojolangu	40	48	2	120.0	5.0	
TOTAL KAB/KOTA			411	476	37	115.8	9.0	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2	0	0	0	0	0	5	5	1	1	8	6
2		Gribig	0	0	1	0	0	2	3	15	3	4	7	21
3		Arjowinangun	2	0	0	0	0	0	2	7	1	0	5	7
4	Sukun	Janti	2	0	0	0	0	0	6	9	6	5	14	14
5		Ciptomulyo	1	0	0	0	0	0	6	7	0	0	7	7
6		Mulyorejo	2	1	0	0	1	1	10	12	6	4	19	18
7	Klojen	Arjuno	1	2	0	0	0	0	7	6	6	7	14	15
8		Bareng	1	1	0	0	0	1	6	9	6	9	13	20
9		Rampalcelaket	1	1	1	0	0	0	2	6	4	5	8	12
10	Blimbing	Kendalkerep	1	0	0	0	0	0	4	8	0	6	5	14
11		Polowijen	1	1	0	0	0	1	13	9	2	2	16	13
12		Cisadea	0	2	0	0	2	0	12	7	3	3	17	12
13		Pandanwangi	0	2	0	0	0	0	5	6	3	1	8	9
14	Lowokwaru	Dinoyo	1	0	0	0	1	0	6	11	2	6	10	17
15		Kendalsari	1	0	0	0	0	0	7	15	6	6	14	21
16		Mojolangu	1	0	0	0	1	1	11	18	7	1	20	20
TOTAL KAB/KOTA			17	10	2	0	5	6	105	150	56	60	185	226

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	5815	3445	59.2	5867	1652	28.2	39639	23443	59.1	6881	2462	35.8	58202	31002	53.3
2		Gribig	7139	4476	62.7	7391	1806	24.4	51186	26269	51.3	9159	3144	34.3	74875	35695	47.7
3		Arjowinangun	5077	3982	78.4	5020	1788	35.6	33195	31756	95.7	5623	2834	50.4	48915	40360	82.5
4	Sukun	Janti	6703	5352	79.8	6890	2700	39.2	47390	30656	64.7	8409	4196	49.9	69392	42904	61.8
5		Ciptomulyo	4816	4848	100.7	4723	1644	34.8	30847	20311	65.8	5178	3428	66.2	45564	30231	66.3
6		Mulyorejo	5892	5280	89.6	5958	1389	23.3	40313	20389	50.6	7020	2958	42.1	59183	30016	50.7
7	Klojen	Arjuno	3431	3317	96.7	3130	16809	537.0	18838	59761	317.2	2815	4950	175.8	28214	84837	300.7
8		Bareng	4167	5392	129.4	3977	4153	104.4	25259	39650	157.0	4076	4776	117.2	37479	53971	144.0
9		Rampalcelaket	2446	5037	205.9	1998	12889	645.1	10233	52127	509.4	1125	4103	364.7	15802	74156	469.3
10	Blimbing	Kendalkerep	5825	7762	133.3	5880	8599	146.2	39723	65175	164.1	6902	5228	75.7	58330	86764	148.7
11		Polowijen	3143	3328	105.9	3570	1221	34.2	22180	21756	98.1	3466	2749	79.3	32359	29054	89.8
12		Cisadea	3143	3595	114.4	2800	1165	41.6	16329	20454	125.3	2319	2549	109.9	24591	27763	112.9
13		Pandanwangi	3994	4190	104.9	3778	3524	93.3	23752	32396	136.4	3773	3587	95.1	35297	43697	123.8
14	Lowokwaru	Dinoyo	5050	8078	160.0	4994	19333	387.1	32999	53006	160.6	5583	4900	87.8	48626	85317	175.5
15		Kendalsari	4918	3828	77.8	4845	1340	27.7	31823	30774	96.7	5362	3334	62.2	46948	39276	83.7
16		Mojolangu	4957	5397	108.9	4884	1529	31.3	32166	23884	74.3	5424	3200	59.0	47431	34010	71.7
TOTAL KAB/KOTA			76516	77307	101.0	75705	81541	107.7	495872	551807	111.3	83115	58398	70.3	731208	769053	105.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MALANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	5815	7443	128.0	5867	1240	21.1	39639	18303	46.2	6881	2125	30.9	58202	29111	50.0
2		Gribig	7139	3884	54.4	7391	1588	21.5	51186	23227	45.4	9159	3220	35.2	74875	31919	42.6
3		Arjowinangun	5077	3637	71.6	5020	1550	30.9	33195	29330	88.4	5623	2462	43.8	48915	36979	75.6
4	Sukun	Janti	6703	4797	71.6	6890	2555	37.1	47390	28189	59.5	8409	3987	47.4	69392	39528	57.0
5		Ciptomulyo	4816	3947	82.0	4723	1477	31.3	30847	23154	75.1	5178	3422	66.1	45564	32000	70.2
6		Mulyorejo	5892	3732	63.3	5958	1121	18.8	40313	17131	42.5	7020	2563	36.5	59183	24547	41.5
7	Klojen	Arjuno	3431	3386	98.7	3130	16060	513.1	18838	63120	335.1	2815	4874	173.1	28214	87440	309.9
8		Bareng	4167	4141	99.4	3977	4471	112.4	25259	42074	166.6	4076	4578	112.3	37479	55264	147.5
9		Rampalcelaket	2446	4091	167.3	1998	12508	626.0	10233	49698	485.7	1125	3709	329.7	15802	70006	443.0
10	Blimbing	Kendalkerep	5825	7762	133.3	5880	8378	142.5	39723	60391	152.0	6902	5069	73.4	58330	81600	139.9
11		Polowijen	3143	3476	110.6	3570	963	27.0	22180	19071	86.0	3466	2587	74.6	32359	26097	80.6
12		Cisadea	3143	3521	112.0	2800	1016	36.3	16329	18479	113.2	2319	2348	101.3	24591	25364	103.1
13		Pandanwangi	3994	3463	86.7	3778	4117	109.0	23752	28297	119.1	3773	3389	89.8	35297	39266	111.2
14	Lowokwaru	Dinoyo	5050	4919	97.4	4994	19952	399.5	32999	57014	172.8	5583	4970	89.0	48626	86855	178.6
15		Kendalsari	4918	3599	73.2	4845	1154	23.8	31823	30247	95.0	5362	3351	62.5	46948	38351	81.7
16		Mojolangu	4957	4154	83.8	4884	1507	30.9	32166	21138	65.7	5424	2957	54.5	47431	29756	62.7
TOTAL KAB/KOTA			76516	69952	91.4	75705	79657	105.2	495872	528863	106.7	83115	55611	66.9	731208	734083	100.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

MALANG KUÇEÇWARA

